



PERJALANAN MENUJU KESEMPURNAAN

Journey to Perfection

2021

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

PT Mandiri AXA General Insurance

Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi 2021

Dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2021, PT Mandiri AXA General Insurance mengungkapkan informasi yang terjadi selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk informasi mengenai kinerja keuangan, kinerja operasional, serta penerapan tata kelola perusahaan. Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi keuangan Perusahaan sepanjang tahun 2021 dengan memuat Laporan Keberlanjutan (Kinerja Keberlanjutan), yang mengacu pada pedoman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Berdasarkan aturan dalam UU No.40 tahun 2007, Perusahaan melengkapi Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 dengan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh auditor independen dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Atas dasar tersebut, investor atau pemegang saham dapat memanfaatkan Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 ini untuk mengambil keputusan investasi atau saran pengawasan terhadap Perusahaan.

Laporan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain itu, seluruh pemangku kepentingan dapat mengakses Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mandiri AXA General Insurance di situs resmi Perusahaan, www.axa-mandiri.co.id. Laporan Tahunan Terintegrasi ini memuat kata "PT Mandiri AXA General Insurance" dan "Perusahaan". Penyebutan kata ini bertujuan untuk mengacu dan memudahkan penyebutan PT Mandiri AXA General Insurance secara umum.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 ini, PT Mandiri AXA General Insurance menyajikan berbagai informasi mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, rencana, strategi, kebijakan dan realisasinya, serta sasaran maupun tujuan Perusahaan. Seluruh informasi tersebut diklasifikasikan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Dalam menyajikan pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Terintegrasi ini, Perusahaan mengacu pada berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi Perusahaan di masa yang akan datang, serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha belum tentu menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana yang diharapkan.

About Integrated Annual Report 2021

In the 2021 Integrated Annual Report of PT Mandiri AXA General Insurance, the Company presents information throughout the fiscal year ending on December 31, 2021. The information includes financial performance, operational performance, and implementation of corporate governance. The report is presented corresponding to the Company's financial condition in 2021 contains Sustainability Report (Sustainability Performance), that which is prepared according to the Financial Service Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

In accordance with Law No. 40 of 2007, in the Annual Report, the Company issued the Company's Financial Statement, which has been audited by an independent auditor and signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. On that basis, investors or shareholders can use this report to make investment decisions or supervisory suggestions to the Company.

The report is presented in dual language, namely Indonesian and English. The Integrated Annual Report of PT Mandiri AXA General Insurance is also available to be accessed by relevant stakeholders at the Company's official website, www.axa-mandiri.co.id. The Integrated Annual Report contains the words "PT Mandiri AXA General Insurance" and "the Company". The use of these words refers to PT Mandiri AXA General Insurance.

Disclaimer

The 2021 Integrated Annual Report of PT Mandiri AXA General Insurance contains statements of financial condition, operational performance, plans, strategies, policies and implementations, and objectives of the Company. The information is considered as forward-looking statement, in the implementation of the prevailing legislation, except for historical matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can result in actual developments that are materially different from those reported. In presenting these statements, the Company refers to various assumptions of the Company's current and future condition, and business situation where the Company operates in and there is no guarantee that the documents that have confirmed their validity will provide expected results.



PERJALANAN MENUJU KESEMPURNAAN

Journey to Perfection

Angka 10 melambangkan kesempurnaan. Selama sepuluh tahun hadir di industri jasa penyediaan perlindungan nasabah, PT Mandiri AXA General Insurance (Perusahaan) tak henti melangkah meneruskan perjalanan menuju kesempurnaan. Dengan berbagai inovasi, didukung oleh transformasi bisnis dan digital, Perusahaan terus meningkatkan performanya di tengah pandemi.

Setelah bergabung dengan PT Asuransi AXA Indonesia di bulan Desember 2019 yang lalu, Perusahaan memiliki jalur distribusi dan lini bisnis asuransi kerugian dan kesehatan yang lengkap, baik untuk korporasi maupun individu. Dengan kekuatan baru ini, Perusahaan, didukung oleh Bank Mandiri dan AXA, berkeyakinan untuk menjadi perusahaan asuransi umum yang paling inovatif dan mudah untuk bekerja sama. Bagi Perusahaan, kesempurnaan yang akan dicapai adalah dalam hal performa bisnis, kepuasan pelanggan, dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan.

The number 10 personifies perfection. Being in the insurance industry for ten years, PT Mandiri AXA General Insurance (The Company) is consistently moving forward towards perfection. With various innovations, supported by business and digital transformation, the Company continues to improve its performance even in the midst of a pandemic.

After the merger with PT Asuransi AXA Indonesia in December 2019, the Company secured a complete distribution channels and business lines for P&C and health insurance, both for commercial lines and individuals. With this new strength, the Company, supported by Bank Mandiri and AXA, has a strong confidence to achieve its vision as the most innovative and easy-to-do business with, general insurance company in Indonesia. For the Company, perfection embraces a wider meaning, encompassing business performance, customer satisfaction, and sustainable growth for the society and for the environment.

DAFTAR ISI

Table of Content

	Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 About the 2021 Integrated Annual Report
	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer
1	Tema Theme
2	Daftar Isi Table of Contents

Kilas Kinerja 2021

2021 Performance Highlights

6	Kinerja Utama 2021 2021 Main Performance Indicator Highlights
7	Riwayat Singkat Perusahaan The Company in Brief
8	Aksi Korporasi (perubahan signifikan) Corporate Action (significant change)
9	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
15	Kaleidoskop MAGI 2021 MAGI's Kaleidoscope of 2021
28	Testimonial

Laporan Manajemen

Management Report

32	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
----	---

36	Laporan Direksi Report from the Board of Directors
39	Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 Statement of Management Responsibility for 2021 Integrated Annual Report

Profil Perusahaan

Company Profile

42	Alamat Perusahaan dan Layanan Address and Service of The Company
44	Struktur Organisasi Organization Structure
46	Visi dan Misi Vision and Mission
47	Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Value
48	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
52	Profil Direksi Board of Directors' Profile
57	Profil Dewan Pengawas Syariah Profile of Sharia Supervisory Board
58	Produk dan Layanan Asuransi Products and Services
65	Dukungan Reasuransi Reinsurance Supports
67	Penghargaan Awards

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

74	Tinjauan Umum Makroekonomi dan Industri Macroeconomic and Industry Overview
75	Tinjauan Bisnis Business Overview
77	Tinjauan Operasional Operational Overview
81	Sumber Daya Manusia Human Resources
96	Tinjauan Keuangan Financial Overview

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

102	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
103	Prinsip Tata Kelola Perusahaan GCG Principles
105	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Objectives of the Implementation of Good Corporate Governance
106	Arsitektur Kebijakan Tata Kelola Architecture of Governance Policy
107	Struktur Tata Kelola Perusahaan Governance Structure

108	Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance	150	Komite Manajemen Risiko Local Risk Committee	167	Manajemen Risiko Risk Management
111	Organ Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Organ	152	Fungsi Kepatuhan Compliance Function	189	Budaya Sadar Risiko Risk Awareness Culture
112	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	153	Kode Etik dan Kepatuhan Code of Ethics and Compliance	<div style="background-color: #0056b3; color: white; padding: 10px; border-radius: 10px;"> <h2 style="margin: 0;">Keberlanjutan</h2> <h3 style="margin: 0;">Sustainability</h3> </div>	
131	Dewan Komisaris Board of Commissioners	154	Kebijakan Anti Penyuapan Anti-Bribery Policy		
136	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	154	Kebijakan Whistleblower Whistleblower Policy	192	Tentang Strategi Keberlanjutan About Sustainability Strategies
136	Direksi Board of Directors	156	Ketaatan Sebagai Perusahaan Asuransi Compliance as Insurance Company	193	Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture
144	Komite Penunjang Dewan Komisaris Supporting Committees of the Board of Commissioners	156	Kepemilikan Saham oleh Pengurus Share Ownership by Management	194	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight
144	Komite Audit dan Kepatuhan Board of Audit and Compliance Committee	157	Transparansi Transparency	195	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance
145	Komite Pemantau Risiko Board of Risk Committee	157	Daftar Pemegang Saham Shareholders List	207	Kinerja Ekonomi Economic Performance
147	Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	157	Perkara Hukum Legal Issues	208	Kinerja Sosial Social Performance
148	Komite di Bawah Direksi Committee Supervised by the Board of Directors	158	Pengendalian Internal Internal Control	234	Kinerja Lingkungan Environmental Performance
148	Komite Investasi Investment Committee	164	Struktur Tata Kelola Governance Structure	237	Referensi Silang Terhadap POJK 51 POJK 51 Cross-Reference
148	Komite Pengembangan Produk Product Development Committee	165	Pembinaan SDM dan Pengembangan Profesi Audit HR and Audit Profession Training and Development	<div style="background-color: #0056b3; color: white; padding: 10px; border-radius: 10px;"> <h2 style="margin: 0;">Laporan Keuangan</h2> <h3 style="margin: 0;">Financial Statements</h3> </div>	
		165	Rencana Audit The Audit Activity Plan		
		166	Auditor Eksternal External Auditor		





01

Kilas Kinerja 2021

2021 Performance Highlights

6	Kinerja Utama 2021 2021 Main Performance Indicator Highlights
7	Riwayat Singkat Perusahaan The Company in Brief
8	Aksi Korporasi (perubahan signifikan) Corporate Action (significant change)
9	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
15	Kaleidoskop MAGI 2021 MAGI's Kaleidoscope of 2021
28	Testimonial

Kinerja Utama 2021

2021 Main Performance Indicator Highlights



Riwayat Singkat Perusahaan

The Company in Brief

Pada awalnya Perusahaan berdiri dengan nama PT Asuransi Dharma Bangsa di tahun 1961. Pada tanggal 25 Oktober 2011, Perusahaan berubah nama menjadi PT Mandiri AXA General Insurance (“Perusahaan”) yang merupakan perusahaan patungan (joint-venture) antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) dengan jumlah saham 60% dan AXA S.A. dengan jumlah saham 40%, sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51976.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 25 Oktober 2011 dan izin usaha di bidang asuransi umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-825/KM.10/2011 tanggal 8 November 2011.

Pada tanggal 6 Januari 2014, kepemilikan saham dari AXA S.A. dialihkan ke AXA ASIA. Pada tahun 2018, terjadi perubahan kepemilikan saham Perusahaan, di mana AXA ASIA memiliki 80% saham dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memiliki 20% saham, sebagaimana persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHUAH.01.03-0268916 tanggal 28 November 2018.

Untuk terus meningkatkan layanan asuransi umum kepada nasabah dan masyarakat Indonesia, PT Mandiri AXA General Insurance (Perusahaan) dan PT Asuransi AXA Indonesia (AXA General Insurance – PT Asuransi AXA Indonesia) secara resmi bergabung, setelah mendapatkan izin merger dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Merger tersebut berlaku efektif pada 1 Desember 2019 sesuai Surat Keputusan OJK No. S-32/D.05/2019 tertanggal 26 November 2019.

Berawal dari bisnis asuransi kendaraan bermotor, kini Perusahaan memperluas fokus bisnis dengan mengembangkan beragam produk asuransi kerugian lain, seperti kesehatan, harta benda, kecelakaan diri, alat berat, pengangkutan, rangka kapal, rekayasa, dan aneka perlindungan terhadap kerugian lainnya.

Dengan dukungan dari keahlian global AXA dan jaringan bisnis Bank Mandiri yang luas, serta diperkuat dengan adanya 10 kantor pemasaran, 308 bengkel rekanan di 85 kota dan 368 karyawan yang memiliki dedikasi tinggi, serta melalui proses merger yang telah dilakukan, Perusahaan terus berkomitmen memberikan solusi perlindungan terbaik di bidang asuransi umum dan senantiasa memberikan berbagai manfaat kepada pelanggan.

Perusahaan juga telah memperluas jangkauan dan mempermudah para Nasabah dalam mengakses produk dan layanan Perusahaan melalui kanal digital. Saat ini, Nasabah dapat dengan mudah membeli produk asuransi kesehatan, kendaraan, rumah tinggal, dan asuransi perjalanan melalui platform digital. Perusahaan juga memperkuat jalur distribusi Perusahaan melalui keagenan, broker, dan menjalin berbagai kemitraan (*partnership*) baik secara konvensional maupun digital dengan berbagai perusahaan dan aggregator, sehingga produk dan layanan Perusahaan dapat hadir lebih dekat dan lebih mudah diakses bagi seluruh Nasabah di mana pun dan kapan pun.

The Company was established in 1961 under the name of PT Asuransi Dharma Bangsa. On October 25th, 2011, the Company changed its name into PT Mandiri AXA General Insurance (“the Company”), further to the joint venture agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”) and AXA SA, with 60% and 40% ownership of the Company, respectively, according to the decree of Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-51976.AH.01.02 Year 2011 dated October 25th, 2011 and business license in general insurance issued by Minister of Finance of Republic of Indonesia pursuant to the Decree No. KEP-825/KM.10/2011 dated November 8th, 2011.

On January 6th, 2014, AXA SA transferred its ownership to the Company to AXA ASIA. In 2018, there was a change in the composition of shareholders of the Company, whereby AXA ASIA owned 80% of the shares and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk owned the remaining 20% of the Company’s shares, as stated in the decree of Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0268916 dated November 28th, 2018.

To further enhance its service to all customers and the people of Indonesia, with effective date of December 1st, 2019, PT Mandiri AXA General Insurance (the Company) merged with PT Asuransi AXA Indonesia (AXA General Insurance – PT Asuransi AXA Indonesia), based on the approval of Financial Service Authority of Indonesia (OJK), under the OJK Decree Number S-32/D.05/2019 dated November 26th, 2019.

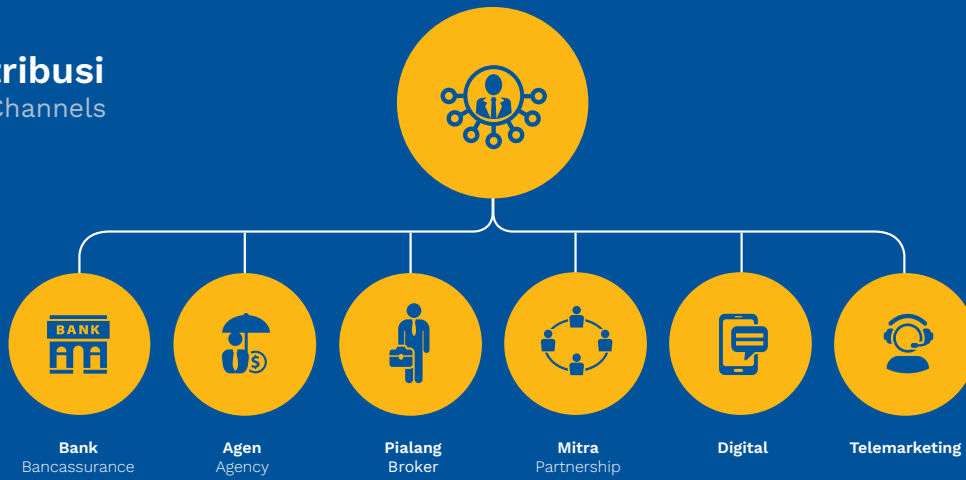
The Company has enlarged its business focus from mainly dominated by motor vehicle to a wide variety of health and general insurance products, including health insurance, property insurance, personal accident, heavy equipment, travel insurance, marine hull, engineering and other general insurance products.

With support of AXA’s global expertise and Bank Mandiri’s extensive business network, strengthened by 10 marketing offices, 308 partner workshops in 85 cities and 368 highly-dedicated employees, and through the merger, the Company is committed to providing the best general insurance solutions and offer various benefits to the customers.

To enhance customers’ accessibility to the Company’s products and services, the Company has extended its services through digital channels. Currently, customers can easily purchase health insurance, motor vehicle, property, and travel insurance products through digital platforms. The Company also strengthens the other distribution channels, including agents, brokers and partnerships with different companies and aggregators. This strategy indeed allows the Company to bring its products and services closer and more accessible to all customers anywhere and anytime.

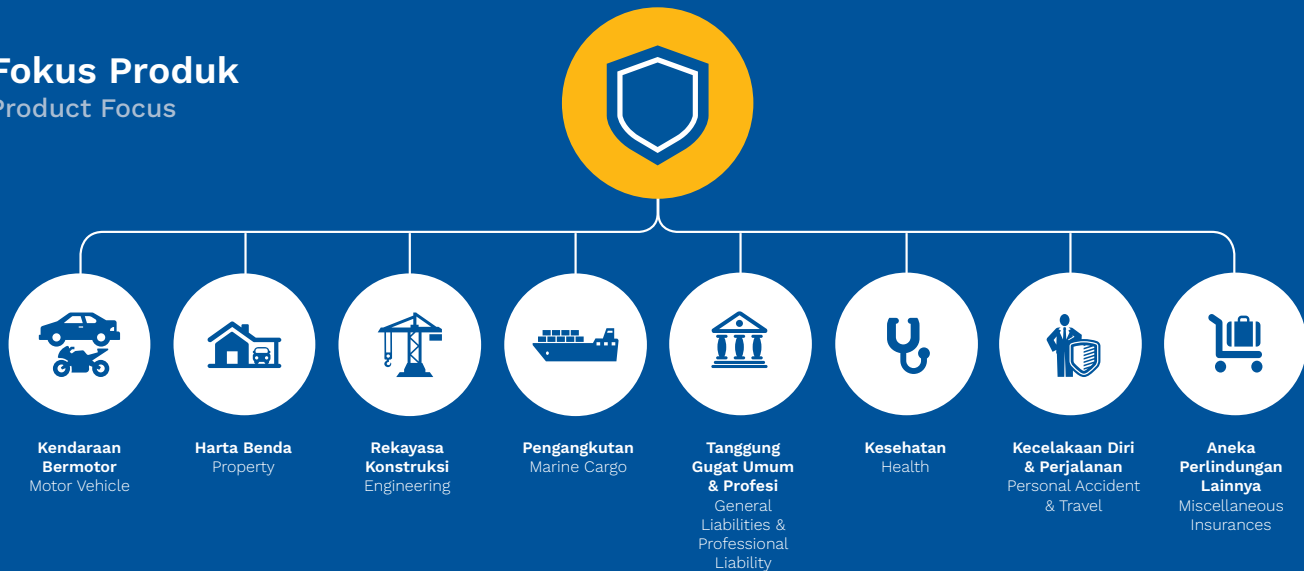
Jalur Distribusi

Distribution Channels



Fokus Produk

Product Focus



Aksi Korporasi (Perubahan Signifikan)

Corporate Action (Significant Change)

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi, sehingga tidak ada informasi mengenai hal tersebut yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

In 2021, the Company did not execute any corporate actions, thus such relevant information could not be presented in this Integrated Annual Report.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Keterangan	2021	2020	2019	Description
Aset dalam miliar Rupiah in billion Rupiah Assets				
Kas dan kas pada bank	64.60	80.31	52.02	Cash and cash in banks
Piutang hasil investasi	5.62	6.47	6.97	Investment income receivables
Deposito wajib dan deposito berjangka	458.89	716.66	788.41	Statutory deposits and time deposits
Piutang premi - bersih	197.47	186.39	183.24	Premium receivables - net
Piutang klaim koasuransi - bersih	0.46	0.13	0.24	Claim coinsurance receivables- net
Piutang reasuransi - bersih	119.06	127.70	92.04	Due from reinsurers - net
Obligasi	562.47	318.86	332.94	Bonds
Beban dibayar dimuka	4.55	6.71	5.30	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih	30.26	18.77	2.38	Fixed assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	8.01	4.08	5.22	Intangible assets - net
Aset reasuransi	627.24	866.65	502.77	Reinsurance assets
Biaya akuisisi tangguhan	200.76	159.18	185.11	Deferred acquisition cost
Aset pajak tangguhan - bersih	204.12	169.66	209.12	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	24.93	38.59	38.16	Other assets
Penyertaan langsung	0.92	0.92	0.92	Direct participation
Jumlah Aset	2,509.36	2,701.08	2,404.84	Total Assets
Liabilitas dalam miliar Rupiah in billion Rupiah Liability				
Utang klaim	1.09	28.43	4.25	Claim payables
Utang reasuransi	125.07	136.97	108.07	Due to reinsurers
Utang pajak lain-lain	4.82	3.81	1.05	Other taxes payable
Utang komisi	63.86	55.76	38.20	Commission payables
Akrual dan utang lain-lain	205.99	199.57	192.89	Accrued expenses and other payables
Pinjaman subordinasi	150.00	150.00	150.00	Subordinated loan
Estimasi klaim bruto	794.36	1,034.50	586.70	Estimated gross claims
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	715.19	618.65	749.52	Unearned premium reserves
Komisi reasuransi tangguhan	24.08	31.73	49.88	Deferred reinsurance commission
Liabilitas imbalan kerja	17.39	17.48	19.57	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas	2,101.85	2,276.90	1,900.13	Total liabilities
Dana Tabarru	110	0.98	0.23	Tabarru fund
Ekuitas dalam miliar Rupiah in billion Rupiah Equity				
Modal saham - nilai nominal Rp500.000 per lembar saham - modal dasar 690.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 690.000 lembar saham	345.00	345.00	345.00	Share capital - Rp500,000 par value per share - authorised 690,000 shares, issued and fully paid-up capital 690,000 shares
Tambahan modal disetor	163.71	163.71	163.71	Additional paid-in capital
Cadangan wajib	8.42	8.42	8.42	Statutory reserves
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	9.14	11.02	2.57	Unrealised gains on available for-sale marketable securities
Saldo laba	(119.85)	(104.95)	(15.22)	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	406.41	423.20	504.48	Total Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	2,509.36	2,701.08	2,404.84	Total liabilities and equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan	2021	2020	2019*	Description
Pendapatan Underwriting	dalam miliar Rupiah in billion Rupiah			Underwriting Income
Pendapatan Premi				Premium Income
Premi bruto	891.46	781.63	555.39	Gross premiums
Premi reasuransi	(273.20)	(354.35)	(188.86)	Reinsurance premiums
(kenaikan)/Penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(130.16)	81.09	92.86	(Increase)/decrease in unearned premium reserves
Pendapatan Premi - bersih	488.10	508.37	459.39	Premium Income - net
Beban Underwriting				Underwriting Expenses
Beban Klaim				Claim Expenses
Klaim bruto	541.12	415.14	347.04	Gross claims
Klaim reasuransi	(318.13)	(199.14)	(149.39)	Reinsurance claims
Kenaikan/(penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	(33.77)	34.00	(13.79)	Increase/(decrease) in estimated own retention claims
Beban Klaim - bersih	189.22	250.00	183.86	Claims expenses - net
Komisi - bersih	94.43	73.51	90.79	Commission - net
Jumlah beban underwriting	283.65	323.51	274.65	Total underwriting expenses
Pendapatan ujah dari asuransi syariah	1.29	1.61	1.70	Sharia insurance ujah
Penurunan/(kenaikan) cadangan ujah	0.33	(0.16)	(0.17)	Decrease/(increase) in ujah reserves
Pendapatan <i>underwriting</i>	206.07	186.31	186.27	Underwriting income
Pendapatan investasi	41.06	61.97	63.42	Investment income
Beban usaha	(274.15)	(276.89)	(302.02)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	(21.26)	(21.36)	(16.00)	Other income/(expenses) - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	(48.28)	(49.47)	(68.33)	Profit/(loss) before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	34.03	(39.49)	20.91	Income tax benefit/(expense)
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan	(14.25)	(89.46)	(47.42)	Profit/(loss) for the year
Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(2.54)	8.18	18.33	Other comprehensive income for the year, net of tax
Jumlah laba/(rugi) komprehensif tahun berjalan	(16.79)	(81.28)	(29.09)	Total comprehensive profit/(loss) for the year

*) Efektif 1 Desember 2019, Perusahaan telah merger dengan PT Asuransi AXA Indonesia. Penyajian laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah termasuk rugi bersih PT Asuransi AXA Indonesia untuk periode empat bulan sejak tanggal 1 September 2019 (akuisi).

*) Effective December 1st, 2019, the Company has merged with PT Asuransi AXA Indonesia. The presentation of statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31st, 2019 include PT Asuransi AXA Indonesia's loss before tax for four-month period starting from September 1st, 2019 (acquisition).

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan	2021	2020	2019*	Description
Risk Based Capital (minimum 120%)	160%	155%	189%	Risk Based Capital (minimum 120%)
Rasio Likuiditas (minimum 100%)	145%	131%	155%	Liquidity Ratio (minimum 100%)
Rasio Kecukupan Investasi	149%	169%	153%	Investment adequacy ratio
Rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto	10%	14%	19%	Investment to net premiums ratio
Rasio Gabungan	153%	137%	145%	Combined Ratio
Rasio beban klaim neto dengan premi neto	48%	57%	50%	Net claims to net premiums ratio
Rasio beban usaha dengan premi neto	69%	63%	78%	Operating expenses to net premiums ratio
Rasio komisi neto dengan premi neto	36%	17%	17%	Net commission to net premiums ratio
Rasio Profitabilitas				Profitability Ratio
<i>Return on assets (RoA)</i>	-1%	-4%	-2%	Return on assets (RoA)
<i>Return on equity (RoE)</i>	-3%	-19%	-9%	Return on equity (RoE)

*) Efektif 1 Desember 2019, Perusahaan telah merger dengan PT Asuransi AXA Indonesia.

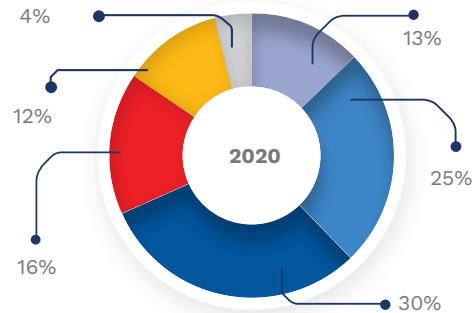
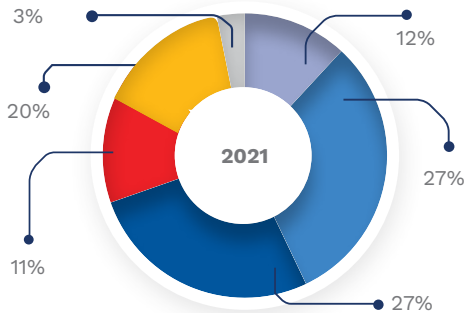
*) Effective December 1st, 2019, PT Mandiri AXA General Insurance (the "Company") has merged with PT Asuransi AXA Indonesia.

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graph

Premi Bruto

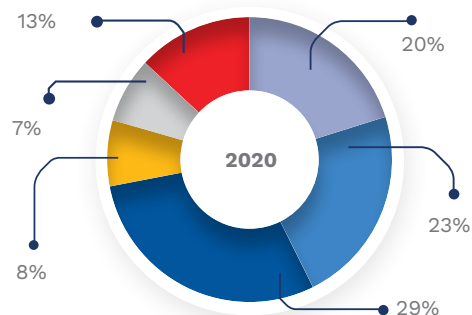
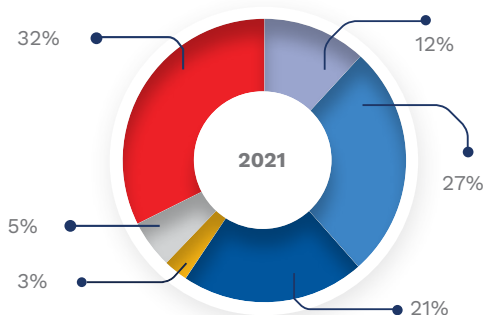
Gross Premium



Keterangan/Description	2021		2020	
Kendaraan Bermotor/Motor Vehicle	106.27	12%	100.52	13%
Harta Benda/Property	237.58	27%	196.53	25%
Kecelakaan Diri dan Kesehatan/Personal Accident and Health	238.55	27%	238.02	30%
Pengangkutan/Marine Cargo	99.91	11%	125.16	16%
Rangka Kapal/Marine Hull	27.73	3%	30.57	4%
Aneka/Miscellaneous	182.71	20%	92.44	12%
Jumlah/Total	892.75	100%	783.24	100%

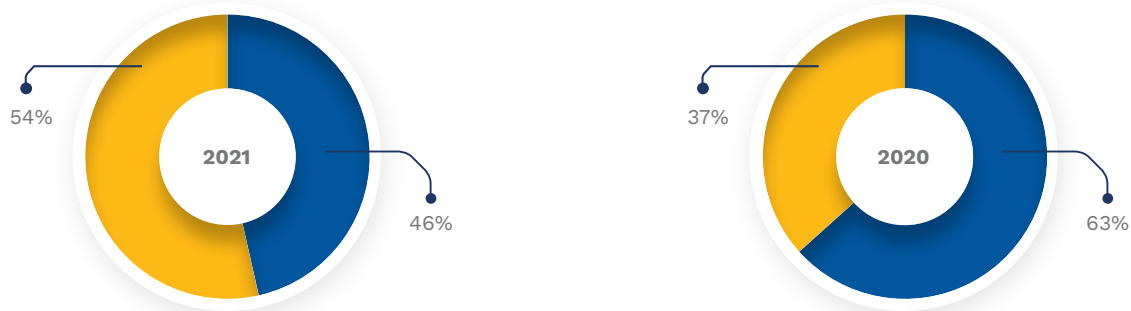
Klaim Bruto

Gross Claims



Keterangan/Description	2021		2020	
Kendaraan Bermotor/Motor Vehicle	64.12	12%	83.65	20%
Harta Benda/Property	143.99	27%	93.43	23%
Kecelakaan Diri dan Kesehatan/Personal Accident and Health	113.18	21%	121.72	29%
Pengangkutan/Marine Cargo	175.11	32%	54.39	13%
Rangka Kapal/Marine Hull	29.67	5%	30.85	7%
Aneka/Miscellaneous	15.05	3%	31.10	8%
Jumlah/Total	541.12	100%	415.14	100%

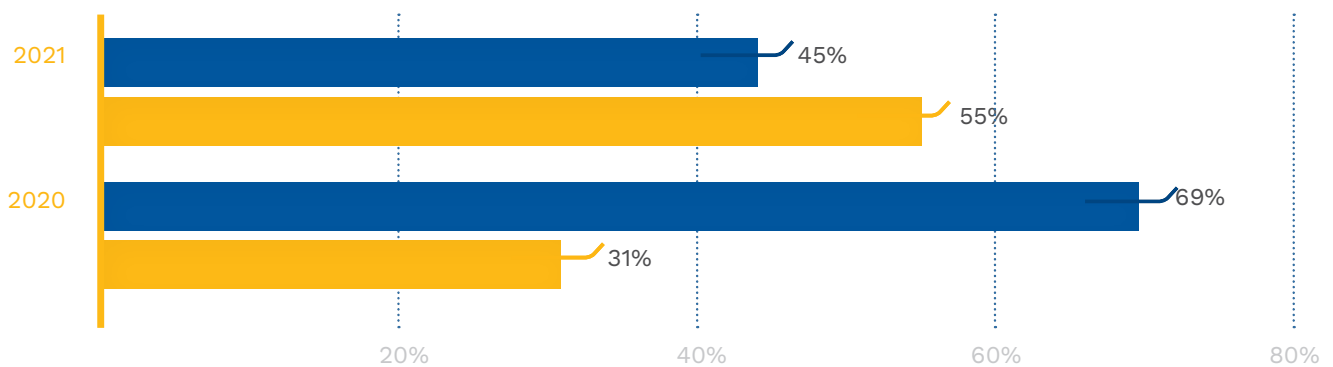
Pendapatan Investasi Investment Income



Dalam miliar rupiah / in billion rupiah

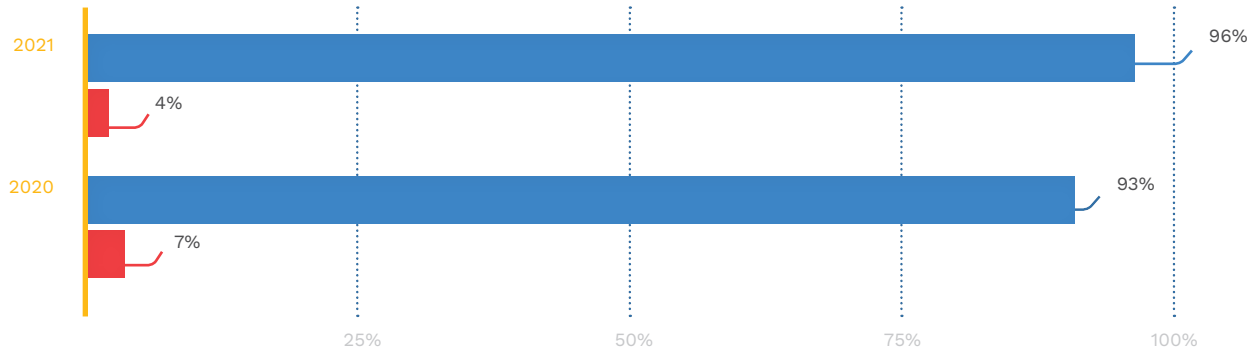
Keterangan/Description	2021		2020	
Bunga deposito/Interest from time deposits	19.08	46%	39.26	63%
Bunga obligasi/Interest from bonds	21.98	54%	22.71	37%
Jumlah/Total	41.06	100%	61.97	100%

Alokasi Investasi Investment Allocation





Dalam miliar rupiah / in billion rupiah

Alokasi Aset Investasi/Investment Asset Allocation	2021		2020	
Deposito berjangka/Time deposits	458.89	45%	716.67	69%
Obligasi/Bonds	562.47	55%	318.86	31%
Jumlah/Total	1,021.36	100%	1,035.53	100%



Dalam miliar rupiah/in billion rupiah

Alokasi Bond/ Bond Allocation	2021		2020	
 Obligasi pemerintah/Government bonds	539.81	96%	296.26	93%
 Obligasi korporasi/Corporate bonds	22.66	4%	22.60	7%
Jumlah/Total	562.47	100%	318.86	100%

Kaleidoskop MAGI

MAGI's Kaleidoscope of 2021

25 Maret 2021
March 25th, 2021



Perusahaan Menerima Penghargaan Silver Champion, kategori General Insurance dari WOW Brand oleh MarkPlus, Inc

Perusahaan berhasil membuka kuartal pertama tahun 2021 dengan prestasi membanggakan. Perusahaan menorehkan prestasi dengan menerima penghargaan Silver Champion pada kategori General Insurance dari WOW Brand 2021 yang diselenggarakan oleh MarkPlus, Inc pada 25 Maret 2021.

Ibu Enny selaku Presiden Direktur Perusahaan dengan bangga menerima penghargaan tersebut. Pencapaian ini tentunya menjadi motivasi bagi Perusahaan untuk senantiasa memberikan perlindungan dan pelayanan terbaik kepada masyarakat Indonesia. Penghargaan ini juga membuktikan komitmen Perusahaan dalam membangun brand yang inovatif serta senantiasa mendampingi Nasabah untuk meraih keyakinan diri, sejalan dengan AXA *brand promise*, Know You Can.

The Company Wins Silver Champion, General Insurance category from WOW Brand presented by MarkPlus, Inc

The Company successfully welcomed the first quarter of 2021 with proud achievements. The Company obtained the Silver Champion award for category of General Insurance from WOW Brand 2021 organized by MarkPlus, Inc on March 25th, 2021.

As the Company's President Director, Mrs. Enny proudly accepted the award. This award becomes the Company's motivation to always offer the best protection and service to Indonesian people. It also demonstrates the Company's commitment to developing innovative brands and always assisting customers to have self-confidence in accordance with the AXA *brand promise*, Know You Can.

10 April 2021
April 10th, 2021



AXA Indonesia Virtual Match Day Experience bersama LFC Legend, Dirk Kuyt

10 April 2021 menjadi momen special bagi karyawan Perusahaan yang berkesempatan 'ngobrol langsung' dengan salah satu legenda, Dirk Kuyt.

Meet & greet yang dilakukan secara virtual ini bertujuan untuk mempromosikan gaya hidup sehat, sekaligus merupakan salah satu kegiatan atas kerja sama AXA yang menjadi *official training partner* LFC. Acara 'ngobrol seru' ini diharapkan dapat menjadi inspirasi untuk selalu yakin bisa mencapai kesuksesan dan terus maju karena *'You'll never walk alone'*.

AXA Indonesia Virtual Match Day Experience with LFC Legend, Dirk Kuyt

On April 10th, 2021, some of the Company's employees had a special moment to have a 'live chat' with one of the LFC legends, Dirk Kuyt.

This virtual *meet & greet* aims to promote a healthy lifestyle. This is also a collaborated activity with AXA as the official training partner of LFC. The 'live chat' aims to be an inspiration for people to always believe that they can be successful and make continuous growth because *'You'll never walk alone'*.

15 April 2021
April 15th, 2021



Perusahaan Menerima Anugerah CSR dari Lions Club

Sebagai bentuk partisipasi aktif Perusahaan dalam kegiatan aksi sosial langsung kepada masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19. Perusahaan bersinergi dalam melakukan program kemasyarakatan bersama Lions Club. Anugerah CSR diberikan oleh Lions Club sebagai apresiasi kepada Perusahaan. Ibu Enny selaku Presiden Direktur Perusahaan dengan bangga menerima langsung penghargaan tersebut. Penghargaan ini juga membuktikan tujuan Perusahaan untuk bertindak demi kemajuan insan manusia dan melindungi hal yang terpenting bagi mereka.

The Company Receives CSR Award from Lions Club

To directly and actively participate in social activities for communities affected by the COVID-19 pandemic, the Company in collaboration with Lions Club carried out community program. Moreover, Lions Club handed over CSR award to the Company as its appreciation to the program. As the Company's President Director, Mrs. Enny proudly accepted the award. It also manifests the Company's purpose to act for human progress and protect what matters.

20 Mei 2021
May 20th, 2021



Perusahaan Meraih Penghargaan Outstanding Digital CX kategori General Insurance dari The Digital Banker

Di pertengahan kuartal kedua 2021, Perusahaan menorehkan prestasi dengan meraih penghargaan Outstanding Digital CX untuk kategori Asuransi Umum dari The Digital Banker melalui ajang Digital CX Awards yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2021. Penghargaan berskala internasional ini dipersembahkan kepada Perusahaan atas keberhasilannya memberikan layanan terbaik melalui digitalisasi.

Ibu Enny, Presiden Direktur Perusahaan hadir secara virtual untuk menerima penghargaan dan membagikan kunci keberhasilan Perusahaan dalam transformasi digital.

The Company Wins Outstanding Digital CX Award in the General Insurance category from The Digital Banker

In the midst of the second quarter of 2021, the Company won the Outstanding Digital CX award for the General Insurance category from the Digital CX Awards, organized by The Digital Banker and held on May 20th, 2021. The Company obtained this worldwide award due to its success in providing the best service through digitization.

Mrs. Enny, the Company's President Director, attended this event virtually to receive the awards. At the event, she shared the keys to the Company's success in digital transformation.

25 Mei 2021
May 25th, 2021



Press Conference KOP RUN Indonesia 2021 Virtual Run dengan LFC Legend, Michael Owen

Kop Run yang diselenggarakan dari tanggal 14 Juni hingga 25 Juli 2021 ini adalah bagian dari rangkaian kegiatan yang diselenggarakan oleh LFC bersama dengan Perusahaan untuk mendukung gaya hidup sehat serta mendorong kebiasaan dan perilaku yang positif melalui olah raga. Dalam *press conference* Kop Run Indonesia 2021 yang diadakan secara virtual pada 25 Mei 2021, Michael Owen, Legenda LFC, mengatakan di tengah masa yang penuh ketidakpastian ini, Kop Run Indonesia 2021 dengan format virtual memungkinkan para *fans* LFC dan juga masyarakat Indonesia untuk saling terhubung secara online sambil berkompetisi, berlari, jogging, dan berjalan sesuai kemampuan masing-masing.

Press Conference KOP RUN Indonesia 2021 Virtual Run with LFC Legend, Michael Owen

The Kop Run, held from June 14th to July 25th, 2021, is one of the activities organized by LFC and the Company with the purpose to support a healthy lifestyle and promote positive habits through exercise. The press conference of 2021 Kop Run Indonesia was held virtually on May 25th, 2021. In the event, an LFC legend Michael Owen said that in the midst of uncertainty, the virtual 2021 Kop Run Indonesia enabled LFC fans and Indonesian people to connect with each other via online while competing, running, jogging, and walking according to their respective abilities.

3 Juni 2021
June 3rd, 2021



1st Rank Asuransi Umum Konvensional



MAG Wins Prestigious Awards from Infobank
"The Best 1st Corporate Brand
Perusahaan Asuransi Umum Konvensional"

Perusahaan Meraih 3 Penghargaan Bergensi dalam 10th Infobank Digital Brand Awards 2021 dari Infobank

Perusahaan kembali meraih tiga penghargaan sekaligus dari Infobank, dalam ajang "10th Digital Brand Award 2021" yaitu Golden Trophy untuk Kategori Asuransi Umum; Best Overall Winner untuk Perusahaan Asuransi Umum Konvensional serta peringkat pertama untuk Perusahaan Asuransi Umum yang memiliki premi bruto Rp 250-500 Miliar. Penghargaan ini didapatkan atas inovasi dan pengembangan kualitas produk serta layanan berbasis digital Perusahaan selama tahun 2020 berdasarkan survei yang dilakukan oleh Majalah Infobank dan Isentia Research.

The Company Wins 3 Prestigious Awards in the 10th Infobank Digital Brand Awards 2021 from Infobank

The Company won three awards at once at the "10th Digital Brand Award 2021" organized by Infobank. The Company obtained the award in three categories; the Golden Trophy for the General Insurance Category; Best Overall Winner for Conventional General Insurance Companies and first place for General Insurance Companies with gross premiums of Rp 250-500 billion. The Company successfully obtained the awards due to the innovation and development of the Company's digital-based product and service quality throughout 2020 based on a survey conducted by Infobank Magazine and Isentia Research.

24 Juni 2021
Juni 24th, 2021



Kampanye Ramadan CSR Perusahaan 'Lindungi Diri Sambil Berbagi'

Melalui program 'Lindungi Diri sambil Berbagi' pada bulan Ramadan yang lalu, Perusahaan berkolaborasi dengan Save The Children Indonesia (STC) mengajak masyarakat Indonesia berkontribusi untuk kesejahteraan ibu hamil dan balita. Untuk setiap pembelian polis asuransi *online* melalui AXA Mandiri MyPage (<https://myPage.axa.co.id>) Perusahaan berdonasi untuk NTT melalui STC.

Pada 24 Juni 2021, secara simbolis Ibu Enny, Presiden Direktur Perusahaan, menyerahkan lebih dari 250 paket donasi kepada Ibu Maitra Widiyantini, Chief of Fundraising, Marketing & Communication, STC.

Ramadan 'Lindungi Diri Sambil Berbagi' CSR Program

The Company held the 'Lindungi Diri Sambil Berbagi' program, in collaboration with Save The Children Indonesia (STC) during the 2021 Ramadan. This aimed to encourage the Indonesian people to contribute to the welfare of pregnant women and toddlers.

For every online purchase of an insurance policy via AXA Mandiri MyPage (<https://myPage.axa.co.id>) the Company donates to NTT through STC. On June 24th, 2021, Mrs. Enny as the Company's President Director symbolically handed over 250 donation packages to Mrs. Maitra Widiyantini, Chief of Fundraising, Marketing & Communication of STC.

7 Juli 2021
July 7th, 2021



Exclusive Interview 'Power Lunch' bersama CNBC Indonesia

Perusahaan memperkenalkan transformasi digital di tengah era *new normal* dalam wawancara eksklusif yang dihadiri oleh Ibu Enny selaku Presiden Direktur Perusahaan dalam program "Power Lunch" oleh CNBC Indonesia.

Platform *e-commerce* AXA Mandiri MyPage, layanan pengajuan klaim melalui kanal digital yaitu My AXA Health Portal, Whatsapp Business serta Video Call Survey merupakan serangkaian inovasi Perusahaan. Melalui transformasi digital, Perusahaan semakin mantap menuju visinya menjadi asuransi umum paling inovatif dan memberi kemudahan berbisnis untuk nasabah, mitra bisnis dan masyarakat Indonesia.

'Power Lunch' Exclusive Interview with CNBC Indonesia

In the midst of new normal era, the Company, represented by Enny as the President Director, introduced digital transformation in an exclusive interview of the "Power Lunch" program by CNBC Indonesia.

The AXA Mandiri MyPage *e-commerce* platform, claim submission services through digital channels, namely My AXA Health Portal, Whatsapp Business and Video Call Survey are some of the Company's innovative products in digital transformation. Digital transformation allows the Company to become more determined in actualizing its vision of becoming the most innovative and Easy-to-do Business with General Insurance for customers, business partners, and the Indonesian community.

6 September 2021
September 6th, 2021



Perusahaan Meraih Best Companies to Work For in Asia dari HR Asia

Perusahaan bersama entitas AXA di Indonesia terpilih sebagai Best Companies to Work For in Asia 2021 untuk tiga tahun berturut-turut oleh HR Asia. Penghargaan ini adalah bukti bahwa sebagai perusahaan asuransi, Perusahaan terus peduli kepada karyawan di tengah waktu yang sulit ini dengan terus memastikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Yakin kita bisa untuk terus menyebarkan semangat positif kepada masyarakat dan komunitas di Indonesia.

The Company Obtains Best Companies to Work For in Asia from HR Asia

The Company and the AXA entities in Indonesia were selected as Best Companies to Work For in Asia 2021 organized by HR Asia for the three consecutive years. This demonstrates the Company's continuing care as an insurance company for its employees' health and well-being in this difficult time. We believe that we can to continuously spread positive vibe to the people and communities in Indonesia.

9 September 2021
September 9th, 2021



Perusahaan Meraih 2 Penghargaan dari Indonesia Customer Service Champions 2021 (ICSC 2021) dari SWA

Perusahaan meraih Peringkat Pertama untuk Customer Service Champion 2021 kategori Asuransi dan Runner Up untuk Customer Service Champion 2021 antar kategori dari majalah SWA.

Penghargaan didapatkan atas layanan *omni channel* melalui berbagai kanal komunikasi maupun mitra bisnis, dengan memanfaatkan teknologi digital untuk kemudahan nasabah. Karena #MAGIBersamamu, Perusahaan senantiasa memberikan layanan terbaik dalam melindungi Nasabah dan masyarakat Indonesia.

The Company Wins 2 Awards from Indonesia Customer Service Champions 2021 (ICSC 2021) from SWA

The Company won the First Rank for the 2021 Customer Service Champion in the Insurance category and Runner Up for the 2021 Customer Service Champion across categories from SWA magazine.

The Company obtained these awards for its omni-channel services of various communication channels and business partners. The Company uses digital technology for customer convenience. Through the tagline #MAGIBersamamu, the Company is committed to provide the best service for the protection of customers and the Indonesian community.

16 Agustus 2021
August 16th, 2021



Perusahaan Meraih Penghargaan Domestic General Insurer of the Year – Indonesia dari 6th Insurance Asia Awards

Perusahaan meraih penghargaan bertaraf internasional, The Insurance Asia Awards 2021 untuk kategori General Insurance yakni Domestic General Insurer of the Year – Indonesia. Penghargaan Insurance Asia diikuti oleh perusahaan asuransi dari 25 negara di Asia dan diberikan kepada perusahaan yang memberikan solusi dan nilai lebih kepada para pemangku kepentingan.

Penghargaan ini adalah bukti komitmen Perusahaan untuk terus memberikan perlindungan lebih baik bagi nasabahnya, serta menjadi motivasi bagi Perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kualitas layanan dalam perlindungan umum.

The Company Wins Domestic General Insurer of the Year – Indonesia Award from the 6th Insurance Asia Awards

The Company got international recognition by obtaining The Insurance Asia Awards 2021 for the General Insurance category, namely Domestic General Insurer of the Year – Indonesia. Many insurance companies from 25 countries in Asia participated in The Insurance Asia Awards 2021. The awards were handed over to the companies that offer solutions and added value to stakeholders.

Through this award, the Company shows its commitment to always provide better protection for the customers. The award also becomes the Company's motivation to continuously improve the quality of general protection services.

6 Oktober 2021
Oktober 6th, 2021



AXA Week for Good – Mangrove Planting

Rangkaian kegiatan AXA Week for Good 2021 dilaksanakan dengan sosial media kontes, beragam tema webinar, pengumpulan donasi barang tidak digunakan dan layak pakai. Sebagai penutup kegiatan, Perusahaan dan entitas AXA di Indonesia melakukan penanaman 500 pohon Mangrove di Jakarta. Penanaman pohon Mangrove ini dilakukan langsung oleh jajaran Direksi Perusahaan. Penanaman ini merupakan bagian dari peran aktif Perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan yang terdampak dari adanya perubahan iklim yang terjadi. Hal ini sejalan dengan tema AXA Week for Good tahun ini yang mengangkat tema mengenai iklim, lingkungan, dan proteksi inklusi.

AXA Week for Good – Mangrove Planting

AXA Week for Good 2021 was enlivened through social media contests, webinar with various topic, and donations of preloved goods. To close this event, the Company and AXA entities in Indonesia planted 500 Mangrove trees in Jakarta. The Company's Board of Directors directly led the Mangrove tree planting. This event is one of the Company's active roles in environment preservation as climate change has altered it condition. This is also in line with this year's AXA Week for Good theme, namely climate, environment, and inclusion protection.

12 Oktober 2021
October 12th, 2021



Perusahaan Meraih Penghargaan Indonesia Digital Marketing Champions 2021 dari SWA & Business Digest

Mewakili Perusahaan, Bapak Julien Steimer, selaku Presiden Komisaris Perusahaan, menerima penghargaan sebagai peringkat Pertama untuk Digital Marketing Champion 2021 kategori Asuransi dari majalah SWA dan Business Digest.

Perusahaan menghadirkan solusi digital yang menyeluruh untuk nasabah dan mitra bisnisnya melalui AXA Mandiri MyPage dan berbagai inovasi di bidang digital, termasuk survey klaim kendaraan dengan *video call*.

The Company Wins Indonesia Digital Marketing Champions 2021 Award from SWA & Business Digest

Mr. Julien Steimer as the President Commissioner represented the Company to accept the First Rank for Digital Marketing Champion 2021 in the Insurance category organized by SWA magazine and Business Digest.

The Company provides comprehensive digital solutions for customers and business partners. The digital solutions include AXA Mandiri MyPage and other digital innovations, including vehicle claim surveys with Mr. Julien Steimer as the President Commissioner represented the Company to accept the First Rank for Digital Marketing Champion 2021 in the Insurance category organized by SWA magazine and Business Digest. The Company provides comprehensive digital solutions for customers and business partners. The digital solutions include AXA Mandiri MyPage and other digital innovations, including vehicle claim surveys with video calls.

12 Oktober 2021
October 12th, 2021



Perusahaan Meraih Penghargaan Platinum award, The Best Customer Experience dari Indonesia Contact Center Association (ICCA)

Perusahaan meraih penghargaan “Platinum Award – The Best Customer Experience” dalam ajang The Best Contact Center Indonesia 2021 oleh Indonesia Contact Center Association (ICCA) melalui *submission program* materi *innovation* Perusahaan yang dibuat dan internasional penjurian yang sudah profesional dalam bidang ini bertahun-tahun. Perusahaan berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman berasuransi yang mengesankan bagi setiap nasabahnya melalui digitalisasi dan personalisasi layanan.

The Company Receives Platinum award, The Best Customer Experience from Indonesia Contact Center Association (ICCA)

The Company won the “Platinum Award – The Best Customer Experience” in The Best Contact Center Indonesia 2021 award organized by the Indonesia Contact Center Association (ICCA). The Company obtained this award through the submission of the Company’s innovation material program and under the assessment from international judges who has been professional in this field for years. The Company is dedicated in providing an impressive insurance experience for its customers by utilizing service digitization and personalization.

14 Oktober 2021
October 14th, 2021



MAGI Agency Award 2021

Dengan tema “A Journey of Success with MAGI”, Perusahaan menghadirkan konsep *virtual tour* sebagai apresiasi terhadap para mitra bisnisnya yang secara konsisten menghadirkan perlindungan dan pelayanan terbaik kepada setiap Nasabah. Di kesempatan ini Gordon Watson selaku CEO AXA Asia & Africa, Bapak Julien Steimer, Presiden Komisaris MAGI & Country CEO AXA Indonesia, Ibu Niharika Yadav, Presiden Direktur AXA Financial Indonesia (AFI), turut menyambut seluruh mitra bisnis Perusahaan bersama-sama dengan Ibu Enny, Presiden Direktur Perusahaan dan seluruh jajaran management Perusahaan.

MAGI Agency Award 2021

Entitled “A Journey of Success with MAGI”, the Company presented a virtual tour for its business partners. It is an exclusive events for business partners to appreciate them who consistently provide the best protection and service to each customer. On this occasion, Gordon Watson as CEO of AXA Asia & Africa, Mr. Julien Steimer as President Commissioner of MAGI & Country CEO of AXA Indonesia, Mrs. Niharika Yadav as President Director of AXA Financial Indonesia (AFI), Mrs. Enny as the Company’s President Director and all levels of the Company’s management participated in welcoming all business partners.

25 Oktober 2021
October 25th, 2021



Perayaan Anniversary Perusahaan ke-10

Perusahaan rayakan ulang tahun ke-10 pada 25 Oktober 2021 dengan mengangkat tema *Perfect 10 Anniversary ‘Journey to Perfection’*. Rangkaian anniversary dimulai tanggal 3 – 25 Oktober 2021 dengan beragam penawaran program special, bingkisan special untuk karyawan dan mitra bisnis, internal kontes karyawan, sosial media kontes, hingga serial podcast keuangan bersama mitra bisnis.

Puncak acara diadakan secara *hybrid* dan dihadiri oleh seluruh dewan direksi dan komisaris Perusahaan, segenap management entitas AXA Indonesia, serta Pak Riduan, selaku Direktur Commercial Bank Mandiri.

Celebration of the 10th Company Anniversary

The Company celebrated its 10th anniversary on October 25th, 2021 with the theme *Perfect 10 Anniversary ‘Journey to Perfection’*. The event started from October 3rd – 25th, 2021. Various special program were held including internal employee contests, social media contests, to financial podcast series with business partners. Promos and gifts were offered to employees and business partners.

The event highlight was held both online and offline. It saw the attendance of all of the Company’s Board of Directors and Board of Commissioners, all management of AXA Indonesia, and Mr. Riduan as the Commercial Director of Bank Mandiri.

28 Oktober 2021
October 28th, 2021



Perusahaan Meraih Penghargaan Best Insurance 2021 with Great Financial Performance and Digital Service Innovation dari Warta Ekonomi

Melengkapi perjalanan Perusahaan yang ke-10 di tahun 2021 ini. Perusahaan meraih penghargaan “Best Insurance with Great Financial Performance and Digital Service Innovation” dalam kategori Asuransi Umum dengan Total Aset 1-5 Triliun Rupiah pada ajang Indonesia Best Insurance Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

The Company Wins Best Insurance 2021 Award with Great Financial Performance and Digital Service Innovation from Warta Ekonomi

To conclude its 10th journey in 2021. The Company won the “Best Insurance with Great Financial Performance and Digital Service Innovation” award in the category of General Insurance with Total Assets of 1-5 Trillion Rupiah at 2021 Indonesia Best Insurance Awards. This award was organized by Warta Ekonomi.

15 November 2021
November 15th, 2021



Perusahaan Meraih Penghargaan General Insurance Company of the Year dari Asia Insurance Review & Middle East Insurance Review

Menapaki usia ke-10 tahun, Perusahaan menunjukkan resiliensi yang luar biasa dan semangat tinggi dalam memberikan layanan terbaik kepada nasabah melalui transformasi digital dan simplifikasi proses bisnis. Pada tanggal 15 November 2021, Perusahaan dinobatkan sebagai General Insurance of The Year dalam dalam ajang ‘25th Asia Insurance Review Award 2021’, penghargaan bergengsi bertaraf internasional.

The Company Receives General Insurance Company of the Year Award from Asia Insurance Review & Middle East Insurance Review

In welcoming the 10th anniversary, the Company has demonstrated great resilience and enthusiasm in offering the best service to customers by utilizing digital transformation and simplification of business processes. On November 15th, 2021, the Company obtained a prestigious international award, ‘25th Asia Insurance Review Award 2021’ for General Insurance of The Year.

25 November 2021
November 25th, 2021



Peluncuran Emma, virtual asisten, Teman Sejati

Perusahaan bersama entitas AXA Indonesia meluncurkan Emma, Teman Sejati. Emma merupakan layanan digital nasabah kesehatan yang memiliki fitur layanan lengkap untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah. Dalam satu akses, nasabah dapat mengelola polis sekaligus menikmati fasilitas kesehatan dan telekonsultasi. Emma, Teman Sejati, Teknologi Mudah dan Nyaman untuk Sehat juga Terlindungi. Partner perlindungan dan kesehatan yang dapat Anda andalkan.

Launch of Emma, virtual assistant, Teman Sejati

The Company along with AXA Indonesia launched Emma, Teman Sejati. Emma is a digital service for health insurance holders, providing them with comprehensive service features for customer convenience and comfort. This portal access enables the customers to manage policies while enjoying health facilities and tele-consultation. It is Emma, Teman Sejati, Easy and Convenient Technology for Healthy and Protected. A health and protection partner you can rely on.

7 Desember 2021
December 7th, 2021



Agency Gathering 2021

Melalui tema “New Spirit, New Chapter”, Perusahaan bersama – sama mengajak seluruh Agent untuk menyambut tahun 2022 dengan semangat yang baru untuk membuka lembaran baru. Pada tahun 2022, Perusahaan akan lebih memfokuskan diri untuk mengembangkan keberagaman layanan digital dan melakukan transformasi dan inovasi untuk selalu dapat mendukung Agent dalam memberikan perlindungan kepada Nasabah Perusahaan.

Agency Gathering 2021

Entitled “New Spirit, New Chapter”, the Company invited all Agents to welcome 2022 with a new spirit to open a new chapter. In 2022, the Company will focus extensively on developing the diversity of digital services. The Company also makes transformation and innovation to always support Agents in providing protection to the Company’s Customers.

8 Desember 2021
December 8th, 2021



Perusahaan Meraih Penghargaan Trusted Corporate Governance Perception Index 2021 Award dari The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan SWA Media

Perusahaan meraih penghargaan 'Indonesia Trusted Company 2021' berdasarkan penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI) yang diselenggarakan oleh the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan jaringan media SWA. Penghargaan diterima oleh Dirgahayu Dedi Hamonangan selaku Direktur Kepatuhan Perusahaan di Jakarta.

CGPI merupakan pemeringkat praktik tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) yang diterapkan oleh Perusahaan. Penghargaan ini menunjukkan hasil kinerja Perusahaan dalam menerapkan prinsip tata kelola untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi nasabah dan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan lainnya.

The Company Wins the Trusted Corporate Governance Perception Index 2021 Award from The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and SWA Media

The Company won the 'Indonesia Trusted Company 2021' award based on the assessment of the Corporate Governance Perception Index (CGPI) organized by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and the SWA media network. Dirgahayu Dedi Hamonangan as the Company's Compliance Director in Jakarta accepted the award.

CGPI is a rating of Good Corporate Governance (GCG) practices that the Company implements in its operation. This award shows Company's performance achievements in the implementation of GCG principles in order to improve service quality for customers and provide the best value for other stakeholders.

8 Desember 2021
December 8th, 2021



Perusahaan Meraih 3 Penghargaan HR Excellence Awards 2021 dari Human Resources Online

Perusahaan bersama entitas AXA Indonesia meraih tiga penghargaan HR Excellence Awards 2021, yaitu Gold Award untuk kategori Excellence in Talent Management dan kategori Excellence in Total Rewards Strategy serta Silver Award untuk kategori Excellence in Women Empowerment Strategy. Penghargaan tingkat internasional dari Human Resources Online ini menambah rangkaian pencapaian Perusahaan di bidang sumber daya manusia. Prestasi ini menjadi bukti keberhasilan Perusahaan dalam membangun tenaga kerja yang kompeten dalam melayani nasabah, selain menjadi perusahaan pilihan karyawan.

The Company Wins 3 HR Excellence Awards 2021 from Human Resources Online

The Company and AXA Indonesia won three HR Excellence Awards 2021; a Gold Award for the category of Excellence in Talent Management and the category of Excellence in Total Rewards Strategy as well as a Silver Award for the category of Excellence in Women Empowerment Strategy. Organized by Human Resources Online, this international award becomes the Company's more achievements human resources. It proves the Company's success in building competent employees in serving customers, in addition to being their company of choice.

17 Desember 2021
December 17th, 2021



Perusahaan Meraih Penghargaan Highly Reputable SOE Subsidiary In General Insurance category dari Iconomics

Enny, Presiden Direktur Perusahaan mewakili dalam menerima penghargaan Indonesia SEO Subsidiaries Leading Brand Awards 2021 untuk kategori Asuransi Umum.

Penghargaan ini diberikan kepada anak perusahaan BUMN dari hasil riset tahun 2021 dengan melibatkan lebih dari 12.000 responden di 8 kota besar Indonesia. Melalui penghargaan ini, Perusahaan konsisten menunjukkan resiliensi dan semangat yang tinggi untuk tetap memberikan perlindungan bagi seluruh Nasabah di Indonesia, khususnya dengan semangat membangun dan melayani negeri sebagai anak perusahaan Bank Mandiri.

The Company Wins Highly Reputable SOE Subsidiary Award In General Insurance category

Enny as the President Director represented the Company in receiving the Indonesia SEO Subsidiaries Leading Brand Awards 2021 for the category of General Insurance.

This award was given to state-owned enterprise subsidiaries based on research results in 2021 involving more than 12,000 respondents in 8 major cities in Indonesia. This award demonstrated the Company's commitment in showing resilience and high enthusiasm to continually provide protection for all Customers in Indonesia, in order to build and serve the country as a subsidiary of Bank Mandiri.

17 Desember 2021
December 17th, 2021



Penyerahan Bantuan Masyarakat korban Erupsi Gunung Semeru

Sebagai upaya untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak oleh erupsi gunung Semeru, Perusahaan menyerahkan bantuan kemanusiaan, bekerja sama dengan Mandiri Amal Insani. Bantuan ini merupakan hasil dari kepedulian karyawan Perusahaan yang menyisihkan sebagian pendapatannya dan diserahkan dalam bentuk tenda, selimut, pakaian, dan keperluan lainnya yang dibutuhkan oleh para warga dan pengungsi. Bantuan ini merupakan salah satu kontribusi Perusahaan kepada masyarakat, serta mendukung pemerintah dalam menangani bencana alam tersebut, sejalan dengan wujud tujuan perusahaan untuk "bertindak demi kemajuan insan manusia dan melindungi hal yang terpenting bagi mereka." Penyerahan bantuan kepada Mandiri Amal Insani disaksikan oleh Danramil Kecamatan Pasuruan, Onny dan Kapolsek Kecamatan Pasuruan, Kabupaten Lumajang, Agus Sugiarto.

Delivery of Community Assistance to the Victims of Mount Semeru Eruption

To ease the burden of Mount Semeru eruption victims, the Company in collaboration with Mandiri Amal Insani provided humanitarian assistance. The Company's employees allocated a portion of their income to make a donation including providing tents, blankets, clothes, and other necessities to the residents and refugees. This is one of the Company's contributions to society to support the government in dealing with these natural disasters. It is also in line with the Company's goal of "act for human progress and protecting what matters". The Danramil of Pasuruan District, Onny and the Head of Police of Pasuruan District, Lumajang Regency, Agus Sugiarto attended the handover of aid to Mandiri Amal Insani.

23 Desember 2021
December 23rd, 2021



Perusahaan Meraih Penghargaan Top 5 Best Workplace for Women 2021 dari HerStory

Perusahaan berhasil meraih Top 5 Best Workplace for Women 2021 kategori General Insurance pada acara Indonesia Best Workplace for Women Awards 2021 dari HerStory. Penghargaan diterima secara virtual oleh Ibu Enny, Presiden Direktur Perusahaan.

3 dari 8 jajaran Top Manajemen adalah perempuan, Perusahaan akan terus mendukung kesetaraan dan keberagaman dalam menjalankan bisnisnya. Penghargaan ini adalah demonstrasi komitmen Perusahaan dalam mendukung Diversity & Inclusion.

The Company Wins Top 5 Best Workplace for Women 2021 from HerStory

The Company won the Top 5 Best Workplace for Women 2021 in the General Insurance category at the Indonesia Best Workplace for Women Awards 2021 organized by HerStory. Mrs. Enny as the Company's President Director accepted the award virtually.

Women occupy 3 of 8 Top Management positions. Moreover, the Company will continually support equality and diversity in running its business. This award is a demonstration of the Company's commitment to support Diversity & Inclusion.

Testimonial

Testimonial



Meriam Pujiastuti

ATFM Bank Mandiri Area
Banjarasin

Bank Mandiri ATFM of
Banjarasin Area

Saya sudah menjadi nasabah PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI) selama lebih dari 5 (lima) tahun. Dengan layanan optimal yang diberikan oleh MAGI, saya sangat puas dan tidak pernah ragu untuk senantiasa memperbaharui produk asuransi kebakaran untuk melindungi properti pribadi saya.

Saya merasakan sendiri mudahnya proses mendapatkan informasi untuk penentuan produk pilihan, pembelian, bahkan hingga proses klaim di MAGI. Proses ini dilaksanakan dengan sangat baik oleh MAGI, khususnya tim MAGI Region Kalimantan. Asuransi kebakaran yang dimiliki MAGI memiliki fitur yang lengkap dengan harga yang kompetitif serta cakupan perlindungan yang luas, meliputi: bencana alam (banjir, tsunami, gempa bumi), kerusuhan, dan terorisme.

Kepercayaan saya terhadap MAGI semakin besar ketika saya dilanda musibah kebakaran pada November 2020 lalu. Layanan proses klaim yang MAGI berikan sangat mudah, simple, cepat, jelas, dan ramah. MAGI mempermudah saya sebagai nasabah dalam urusan klaim asuransi. Saya sangat terkesan dengan produk perlindungan sekaligus layanan yang diberikan oleh MAGI.

Untuk kedepannya saya berharap agar MAGI menjadi asuransi umum terdepan dan terpercaya, makin berkembang dan dikenal oleh masyarakat umum, dapat digunakan oleh seluruh Nasabah dan pegawai Bank Mandiri.

I have been the customer of PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI) for more than 5 (five) years. With optimum service from MAGI, I am always satisfied and has never hesitated to renew the fire insurance program to protect my personal properties.

I feel the benefits through the easy access to the right products, purchase of products, and claims process. MAGI handles all the processes very well, particularly in Kalimantan Region. MAGI's Fire Insurance has complete features with competitive price and wide coverage, including natural disasters (flood, tsunami, earthquake), riots, and terrorism.

My trust in MAGI continues to increase when I experienced fire disaster in November 2020. MAGI helped me to get easy, simple, fast, clear and convenient claim process. As a customer, I found that MAGI's claim process is not complicated at all. I feel impressed with the way MAGI protects and serves its customers.

Therefore, I hope that MAGI will be the leading and trustworthy general insurance company and will continue growing to be the insurance of choice for the public, as well as widely accessible for both customers and employees of Bank Mandiri.



Helmiyansyah

Karyawan Swasta

An Employee of a Private
Company

Saya telah menjadi nasabah PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI) selama dua tahun dan selama itu pula saya memiliki polis asuransi kesehatan SmartCare Executive Individu.

Selama menjadi nasabah asuransi kesehatan dari MAGI, saya merasa aman terlindungi dan pengalaman berobat saya tidak semenakutkan biasanya. Saya dapat sepenuhnya berfokus pada kesehatan dan proses penyembuhan serta tidak lagi dibayangi soal tagihan. Selain adanya manfaat rawat jalan dan rawat inap, terdapat pula proteksi pada kecelakaan diri. Saya merasa terbantu dengan jangkauan perlindungannya yang luas dengan banyaknya rumah sakit rekanan dan pelayanannya yang cukup cepat. Didukung dengan fasilitas nontunai (*cashless*) yang praktis, saya cukup menunjukkan kartu peserta SmartCare Executive pada petugas rumah sakit saat hendak berobat. Prosesnya cepat dan tidak perlu registrasi yang berbelit-belit.

Harapan saya semoga MAGI jaya selalu sehingga dapat melindungi lebih banyak masyarakat Indonesia.

I have been the customer of PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI) for two years, and have been signed up as policy holder of SmartCare Executive Individual health insurance program.

As a customer of MAGI's health insurance program, I feel completely protected, safe and my experience in getting medical service is not as frightening as before. I can focus myself on healing and my health without being worried with the bills. Adding to the outpatient care and inpatient care, I also benefit from the personal accident protection. I find the protections very useful as it offers wide coverage with many hospitals as partners and responsive service. Supported by cashless facility, which is practical, it is simply done by showing my SmartCare Executive members card to hospital staff while I want to get medical service. The process is very quick and is not complicated at all.

I expect that MAGI will always have a successful business so that it can protect more people in Indonesia.





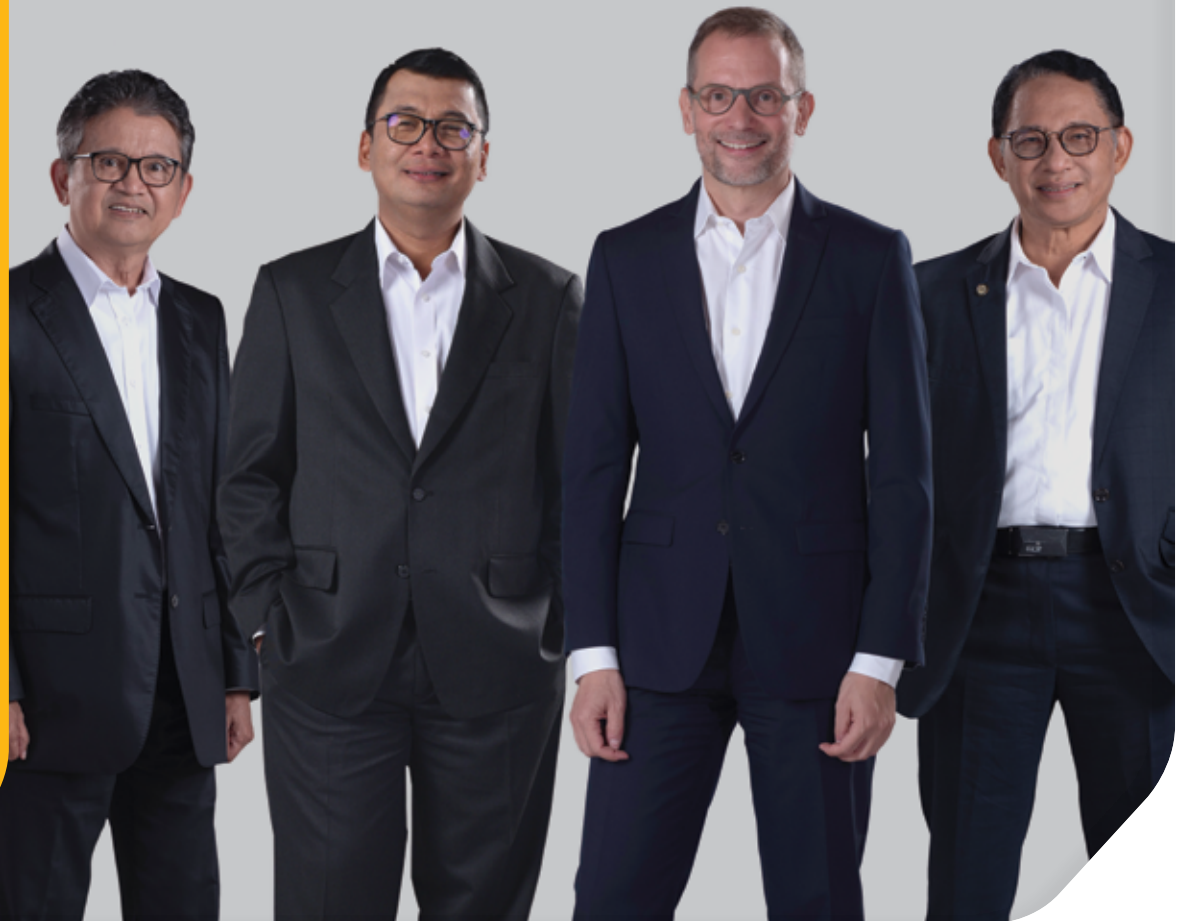
02

Laporan Manajemen Management Report

32	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners
36	Laporan Direksi Report from the Board of Directors
39	Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2021 Statement of Management Responsibility for 2021 Integrated Annual Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioner



Pemegang saham yang terhormat,

Pertama-tama kami ingin mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmatnya sehingga PT Mandiri AXA General Insurance (“Perusahaan”) dapat menutup tahun dengan kinerja yang sangat baik ditengah situasi yang masih penuh dengan tantangan akibat berlanjutnya situasi pandemi di sepanjang tahun 2021. Pada kesempatan ini, kami sebagai Dewan Komisaris bermaksud menyampaikan laporan kepada Pemegang Saham terkait pelaksanaan tugas pengawasan terhadap implementasi strategi dan kebijakan Direksi terkait kepengurusan Perusahaan selama tahun 2021.

Dear Shareholders,

First of all, we would like to express our praise and gratitude to God Almighty for His great and mercy so that PT Mandiri AXA General Insurance (“Company”) is able to close the year with great achievement despite the challenging situation due to the continuing pandemic along 2021. In this opportunity, we as Board of Commissioners would like to report the supervision to the strategy and policy implemented by the Board of Directors in managing the Company during the year 2021 to the Shareholders.

Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta pemberian arahan kepada Direksi perihal penerapan tata kelola perusahaan, pengendalian internal serta kinerja Perusahaan. Pengawasan ini tak lepas dari dukungan yang diberikan oleh komite-komite dibawah Dewan Komisaris.

Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2021, secara umum masih terdampak oleh pandemi Covid-19 yang masih berlanjut sehingga memberikan tantangan tersendiri bagi para pelaku usaha termasuk sektor asuransi umum. Dalam menanggapi hal tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi agar mempersiapkan berbagai langkah strategis yang tepat agar Perusahaan dapat terus bertumbuh dan mendorong Perusahaan untuk berinvestasi dalam pengembangan di masa depan.

Adapun strategi tersebut adalah melanjutkan transformasi model distribusi guna terus meningkatkan sinergi dengan Grup Bank Mandiri, khususnya segmen Micro Banking, Consumer Loan, Business Banking, Commercial Banking, Corporate Banking, PT Mandiri Tunas Finance (MTF) dan PT Mandiri Utama Finance (MUF) serta anak perusahaan Bank Mandiri lainnya. Selain itu, bekerjasama dengan PT AXA Financial Indonesia, Perusahaan mengintegrasikan program jalur keagenan untuk asuransi umum, kesehatan dan jiwa. Selain beberapa strategi tersebut, Perusahaan juga melakukan perluasan kerja sama dengan lebih banyak mitra bisnis, seperti Pialang, Lembaga keuangan non-Bank, penyedia jasa kesehatan serta perusahaan-perusahaan dengan basis teknologi yang kuat.

Lebih lanjut, hal yang menjadi fokus utama kami adalah memastikan Perusahaan dapat mempercepat proses bisnis dan meningkatkan level kepuasan pelanggan serta mendukung jalur distribusi penjualan. Kemudian pada sisi sumber daya manusia, kami juga memastikan Perusahaan senantiasa fokus untuk mengembangkan sumber daya manusianya dengan menyediakan berbagai macam pelatihan dan pembekalan secara online guna mencetak tenaga ahli baru serta pemimpin-pemimpin bagi Perusahaan di masa depan.

The Board of Commissioners performs its supervisory duty to the Board of Directors in managing the Company and provides advice to the Board of Directors on the implementation of Good Corporate Governance, internal controls and Company performance. The supervision cannot be separated from the support provided by the committees under the Board of Commissioner.

The economic situation in Indonesia in 2021 was still impacted by the continuing pandemic Covid-19 leading to a challenging situation for many business players including the general insurance sector. To respond to that situation, the Board of Commissioners kept encouraging the Board of Directors to develop suitable business strategies in order to keep the Company's growth and encourage the Company to invest for future development.

Those strategies include the continuous transformation of its distribution model to increase the synergy with Bank Mandiri Group especially on micro banking, consumer loan, business banking, commercial banking, corporate banking, PT Mandiri Tunas Finance (MTF), PT Mandiri Utama Finance (MUF) and other Bank Mandiri subsidiaries. In addition, in collaboration with PT AXA Financial Indonesia, the Company integrates agency programs for general, health and life insurance. Besides the strategies aforementioned, the Company also extends sales cooperation with more business partners, such as brokers, non-banking institutions, healthcare providers and digital-based companies.

Furthermore, our main focus is ensuring that the Company can accelerate business processes and increase customer satisfaction levels as well as supporting its distribution channels. On the human resources side, we ensure the Company continues its focus in developing its human resources by providing numerous training activities and online learning possibilities in order to create higher expertise and future leaders.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya Dewan Komisaris telah didukung oleh beberapa komite terkait, yaitu: Komite Audit dan Kepatuhan, yang memastikan terselenggaranya proses pelaporan keuangan yang sehat dan transparan, sistem pengendalian yang efektif serta proses audit berbasis risiko yang independen, dan Komite Pemantau Resiko yang berkontribusi guna memperkuat identifikasi dan pengukuran resiko Perusahaan secara independen seiring dengan kebijakan manajemen resiko Perusahaan.

Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan atas pelaksanaan “Kerja Dari Rumah” yang efektif yang dilakukan untuk beradaptasi dengan situasi pandemi yang masih berlanjut serta implementasi “Bekerja Dari Kantor” yang kembali dilakukan oleh Perusahaan dengan menyelaraskan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran Pemerintah. Implementasi kedua metode bekerja tersebut mencakup segala fasilitas dan teknologi yang dibutuhkan bagi seluruh karyawan guna berlanjutnya aktivitas bisnis.

Meskipun Perusahaan masih dihadapkan pada kondisi pasar yang menantang, Perusahaan tetap berhasil membuktikan ketahanannya melalui pendapatan premi yang mencapai 893 miliar rupiah pada tahun 2021, meningkat 14% dari tahun 2020 sebesar 783 miliar rupiah. Kemudian, dari sisi profitabilitas, Perusahaan juga menunjukkan perbaikan, dimana rugi bersih sebesar 89 miliar rupiah pada tahun 2020 menjadi rugi bersih 14 miliar rupiah pada tahun 2021 serta peningkatan rasio solvabilitas sebesar 159.6% pada tahun 2021 dan 155.1% pada tahun 2020.

Terlebih lagi, Perusahaan juga meraih lebih dari 20 penghargaan baik berskala nasional dan internasional pada tahun 2021, di antaranya; “General Insurance of the Year 2021” dari Asia Insurance Review, “Domestic General Insurer of the Year 2021” dari Indonesia from Insurance Asia dan “Platinum award for Customer Experience category (across industries)” dari Indonesia Contact Center Association (ICCA).

As previously mentioned, the Board of Commissioners is supported by committees, namely Board of Audit and Compliance, which ensures good rollout of the financial reporting process, the transparent and effective control system as well as the independence of the audit process, and Board of Risk Committee, which contributes in strengthening the independent identification and measurement of Company risks aligned with Company’s Risk Management Policy.

The Board of Commissioners also ensured the effectiveness of implementation of “Work From Home” to adapt with pandemic situations, and still continuing the implementation of “Work From Office” by aligning the health protocol with the requirement from the Government. The implementation of those two working methods covers all facilities and technology needed by the employees to continue business activities.

Despite this challenging environment, the Company successfully proves its resilience by increasing its premium income by Rp 893 billion in 2021, an increase of 14% compared to 2020 where the premium income was Rp 783 billion. In addition, the Company performed better profitability, where the net loss of Rp89 billion in 2020 decreased to Rp14 billion in 2021. The Company also recorded an increase in solvency ratio from 155.1% in 2020 to 159.6% in 2021.

Moreover, the Company successfully received more than 20 national and international awards in 2021, such as: “General Insurance of the Year 2021” by Asia Insurance Review, “Domestic General Insurer of the Year 2021 in Indonesia” from Insurance Asia and “Platinum award for Customer Experience category (across industries)” by Indonesia Contact Center Association (ICCA).

Akhir kata, kami Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi mereka untuk Perusahaan pada tahun 2021. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh nasabah, Pemegang Saham, regulator, rekan bisnis, dan masyarakat luas atas dukungan dan kepercayaannya terhadap Perusahaan. Semoga Perusahaan akan terus mampu untuk mencapai berbagai keberhasilan dan menjawab tantangan dengan pencapaian yang gemilang.

Finally, We as Board of Commissioners would like to convey our appreciation to the Board of Directors and the employees for their dedication and contribution to the Company in 2021. Our highest appreciation also goes to all customers, Shareholders, regulator and all business partners for their relentless support and trust to the Company. Hopefully the Company will continue to reach many successes and fulfill all future challenges with great achievement.

Julien Steimer*

Presiden Komisaris
President Commissioner

*Sudah mengundurkan diri
*Has Resigned



Totok Priyambodo

Komisaris
Commissioner



Frans A. Wiyono

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Indra Noor

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Pemegang saham, Dewan Komisaris dan segenap pemangku kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan Anda kepada PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI), sehingga atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, MAGI berhasil membukukan pertumbuhan *double digit* dan perbaikan profitabilitas yang signifikan pada tahun 2021, di tengah pandemi COVID-19 di Indonesia. Pada tahun yang sama MAGI meluncurkan Emma, virtual assistant, untuk terus meningkatkan pengalaman pelanggan. Dengan tata kelola perusahaan yang baik dan kepedulian terhadap sosial dan lingkungan, MAGI melangkah menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dear our highly esteemed Shareholders, Board of Commissioners and most valued Stakeholders,

First of all, we would like to thank you for your trust to PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI), that by the grace of God Almighty, the Company managed to record double digit growth and significant profitability improvement in 2021, despite the on-going COVID-19 pandemic in Indonesia. In the same year MAGI launched Emma, virtual assistant, in order to continue bringing our customer experience to the next level. With good corporate governance and focus on the environment, MAGI is stepping forward towards sustainable growth.

Pada tahun 2021, MAGI membukukan pendapatan premi sebesar 893 miliar rupiah, meningkat sebesar 14% dibandingkan dengan pendapatan premi pada tahun 2020 sebesar 783 miliar rupiah. Pada sisi profitabilitas, MAGI mencatat perbaikan yang signifikan dengan rugi bersih sebesar 14 miliar rupiah di 2021 yang jauh lebih baik bila dibandingkan dengan rugi bersih tahun 2020 sebesar 89 miliar rupiah. Keberhasilan ini juga terefleksikan pada sisi solvabilitas perusahaan yang meningkat menjadi 159,6% pada tahun 2021 dari 155,1% pada tahun 2020.

Pencapaian yang luar biasa pada tahun 2021 dimungkinkan oleh transformasi bisnis model yang dilakukan oleh MAGI, yaitu dengan memanfaatkan ekosistem yang dimiliki oleh Bank Mandiri dan AXA Indonesia yang merupakan keuntungan kompetitif yang dimiliki oleh MAGI. Pada jalur distribusi keagenan, MAGI melakukan sinergi dengan PT AXA Financial Indonesia, memperkenalkan *one stop solution* untuk asuransi umum, kesehatan dan jiwa. MAGI juga terus melakukan pengembangan kerjasama dengan berbagai rekanan bisnis untuk mendukung strategi perusahaan dalam memberikan layanan yang lebih luas dan berbasis digital.

Keberhasilan MAGI juga tercermin dari 20 penghargaan yang diterima MAGI baik dalam skala nasional dan internasional, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

- “General Insurance of the Year 2021” dari Asia Insurance Review,
- “Domestic General Insurer of the Year 2021” dari Indonesia from Insurance Asia, dan
- “Platinum award for Customer Experience category (across industries)” dari Indonesia Contact Center Association (ICCA).

Pada tahun 2021, MAGI juga menerapkan kebijakan Smart Working untuk mendukung karyawan bekerja dari jarak jauh tanpa mengurangi kualitas layanan kepada nasabah dan mitra bisnis. Hal ini menunjukkan komitmen Perusahaan atas kesehatan dan keselamatan asset terpentingnya, yaitu karyawan.

Selanjutnya, Perusahaan juga telah menunjuk Direktur Kepatuhan yang baru pada kuartal terakhir tahun 2021 yang akan memastikan bahwa Perusahaan mampu mematuhi ketentuan perundang-undangan dan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran.

In 2021, MAGI recorded Rp 893 billion premium income, increased by 14% vs 2020, where premium income was recorded at Rp 783 billion. From a profitability standpoint, MAGI made significant improvements and recorded a net loss of Rp 14 billion in 2021, showing improvement compared to the net loss of Rp 89 billion in 2020. This success is also reflected in the Company solvability level, which improved to 159.6% in 2021 from 155.1% in 2020.

The extraordinary achievement in 2021 is driven by the business model transformation that MAGI is consistently undertaking, leveraging Bank Mandiri and AXA Indonesia ecosystems, which is the competitive advantage of MAGI. On the Agency distribution side, MAGI is running a synergy program with PT AXA Financial Indonesia to introduce a one stop solution for general, health and life insurance. MAGI also continues to grow its partnerships with various business partners to support the Company’s strategy in extending its protection to people in Indonesia, particularly through digitally-based services.

The achievements of MAGI are also reflected by more than 20 awards, in both national and international scale, such as:

- “General Insurance of the Year 2021” from Asia Insurance Review,
- “Domestic General Insurer of the Year 2021 from Indonesia” from Insurance Asia and
- “Platinum award for Customer Experience category (across industries) from Indonesia” Contact Center Association (ICCA).

In 2021, MAGI implemented Smart Working policy to support its employees to work remotely while preserving the level of service quality. This is a demonstration of the Company’s commitment towards the health and safety of its most valuable assets, namely its employees.

Furthermore, the Company appointed a new Compliance Director in the last quarter of 2021 to ensure that the Company is fully compliant with regulatory requirements and principles of Good Corporate Governance, such as transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness.

Untuk memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan tersebut, setiap tahun Perusahaan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perusahaan juga menerapkan pengendalian internal secara menyeluruh dan terintegrasi melalui pengembangan sistem dan prosedur yang aplikatif. Dalam mengelola risiko yang semakin berkembang dalam perasuransian, Perusahaan mengacu pada kebijakan Manajemen Risiko yang dikeluarkan oleh OJK, serta kebijakan Bank Mandiri dan AXA. Atas pencapaian yang baik, MAGI dianugerahi predikat “Terpercaya” dalam Corporate Governance Perception Index 2021 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance.

Berbagai inovasi diperkenalkan MAGI pada tahun 2021, salah satunya adalah Emma, sebuah ekosistem digital berbasis web dan *chat* yang berperan sebagai asisten virtual untuk seluruh nasabah. MAGI juga memperkenalkan survei untuk klaim asuransi kendaraan dengan *video call*, serta memperkenalkan berbagai produk yang inovatif, di antaranya *pet insurance*.

Sekali lagi kami mengucapkan terimakasih kepada kepada seluruh pemangku kepentingan, baik para Pemegang Saham, seluruh nasabah, mitra bisnis, segenap karyawan, serta semua pihak yang terkait untuk dukungan dan kontribusi yang diberikan, sehingga Perusahaan dapat melaksanakan program kerja dengan segala pencapaian yang membanggakan pada tahun 2021. Ke depan, MAGI akan terus berinovasi menuju visi dan misi perusahaan dan menjadi “*The most innovative and ‘easy to do business with’ GI company in Indonesia*”.

To ensure the effective implementation of Good Corporate Governance, the Company annually conducts a self-assessment and submits the report to the Financial Services Authority (OJK). The Company also implements comprehensive and integrated internal control through the development of integrated systems and procedures. In managing growing risks in the insurance industry, the Company refers to the Risk Management Policy issued by OJK, as well as, the code of conduct of Bank Mandiri and AXA. As an appreciation for the satisfactory achievements,, MAGI has been awarded “Trusted” predicate in Corporate Governance Perception Index 2021 by The Indonesian Institute for Corporate Governance.

Emma is one of the innovation the Company introduced in 2021, it is a web and chat based digital ecosystem that serves as a virtual assistant to all customers. MAGI also introduced a video call survey for car insurance claims, and a number of innovative products, such as pet insurance.

We would like to once again, thank all stakeholders, namely all shareholders, customers, business partners, employees and all related parties for your countless support and contribution, allowing MAGI to execute its key strategy, thus closing the year of 2021 with a remarkable achievement. Moving forward, MAGI will keep delivering innovations towards the Company’s vision and mission to be “The most innovative and ‘easy to do business with’ GI company in Indonesia”.



Dirgahayu Dedi Hamonangan

Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Laurent Bourson

Direktur
Director



Enny

Presiden Direktur
President Director



Eddy Alfian

Direktur
Director



Edwin Sugianto

Direktur
Director

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2021

Statement of Management Responsibility for 2021 Integrated Annual Report

Laporan Tahunan Terintegrasi dan informasi terkait di dalamnya merupakan tanggung jawab manajemen PT Mandiri AXA General Insurance yang telah disetujui oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanda tangan di bawah ini.

The Integrated Annual Report and related information are the responsibility of PT Mandiri AXA General Insurance management, and have obtained approval from all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Julien Steimer*

Presiden Komisaris
President Commissioner



Totok Priyambodo

Komisaris
Commissioner



Frans A. Wiyono

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Indra Noor

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Dirgahayu Dedi Hamonangan

Direktur Kepatuhan
Compliance Director



Enny

Presiden Direktur
President Director



Eddy Alfian

Direktur
Director



Laurent Bourson

Direktur
Director



Edwin Sugianto

Direktur
Director

*Sudah mengundurkan diri
*Has Resigned



03

Profil Perusahaan Company Profile

42	Alamat Perusahaan dan Layanan Address and Service of The Company
44	Struktur Organisasi Organization Structure
46	Visi dan Misi Vision and Mission
47	Nilai-Nilai Perusahaan Corporate Value
48	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile
52	Profil Direksi Board of Directors' Profile
57	Profil Dewan Pengawas Syariah Profile of Sharia Supervisory Board
58	Produk dan Layanan Asuransi Products and Services
65	Dukungan Reasuransi Reinsurance Supports
67	Penghargaan Awards

Alamat Perusahaan dan Layanan

Address and Service of The Company



Nama Perusahaan

Name of the Company

PT Mandiri AXA General Insurance



Bidang Usaha

Business Line

Asuransi Umum
General Insurance



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

- Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-51976.AH.01.02 tahun 2011.
- Izin Usaha Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-825/KM-825/KM.10/2011 tanggal 8 November 2011.
- Indonesia's Minister of Justice and Human Rights' Decree No. AHU-51976.AH.01.02 year 2011.
- Ministry of Finance's Decree No. KEP-825/KM-825/KM.10/2011 dated November 8th, 2011.



Skala Usaha

Business Scale

- Total aset: Rp2,509.36 miliar
- Total liabilitas: Rp2,101.85 miliar
- Kepemilikan saham:
AXA ASIA
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
- Total asset: Rp2.509,36 billion
- Total liabilities: Rp2.101,85 billion
- Shareholding:
AXA ASIA
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
- Wilayah Operasional:
10 Kantor Pemasaran
84 Bengkel rekanan
- Jumlah Karyawan: 308 Karyawan (data lengkap dapat dilihat pada bagian SDM pada bab ini)
- Operational Area:
10 Marketing Offices
84 Partner Workshop
- Total Employee: 308 employees (the full data is available in the HR section of this chapter)

Keanggotaan pada Asosiasi

Membership in Association

- Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
- Badan Mediasi dan Arbitrase Asuransi Indonesia (BMAI)
- Indonesian General Insurance Association
- Indonesian Insurance Mediation and Arbitration Agency

Sertifikasi

Certification

ISO 9001:2015 for Provision of General Insurance Claim Handling Process

Alamat Perusahaan

Company Address

Kantor Pusat/Head Office
AXA Tower Lantai 16/16th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Kuningan City
Jakarta 12940 – Indonesia

+62 21 1500 733
customer.general@axa-mandiri.co.id
www.axa-mandiri.co.id

Kantor Pemasaran

Marketing Offices

No	Kota/City	Cabang/Branch
1	Jakarta [1]	Kampung Melayu Besar No.27A, Kebon Baru, Tebet RT 12 RW 9, Bukit Duri, Tebet Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12840
2	Jakarta [2]	Ruko Metro Gallery Blok 8 CG, Jl. Pantai Indah Utara 2, Jakarta Utara 14460
3	Jakarta [3]	Kampung Melayu Besar No.27A, Kebon Baru, Tebet RT 12 RW 9, Bukit Duri, Tebet Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12840
4	Bandung	Jl. Lengkong Besar No. 85 A RT 001 RW 008, Kel. Paledang, Kec. Lengkong - Bandung
5	Semarang	Komplek Bank Mandiri Pandanaran, Jl. Pandanaran No. 56, Pekunden, Semarang Tengah, Semarang 50134
6	Surabaya	Jl. Raya Jemursari No. 106 RT 001 RW 007, Kel. Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo - Surabaya 60237
7	Banjarmasin	Jl. A. Yani Km. 4 RT 02 Blok 9, Kel. Karang Mekar, Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70234
8	Makassar	Jl. Bonto Lempangan No. 34i, Kel. Sawerigading, Kec. Ujung Pandang Makassar, Sulawesi Selatan 90115
9	Medan	Jl. Iskandar Muda No. 85D, Kel. Babura, Kec. Medan Baru Medan 20154
10	Palembang	Gedung Bank Mandiri Cabang A. Rivai Lantai. 3, Jl. Kapten. A. Rivai No. 39 RT 018 (sebelah Kantor PLN Pusat) , Kel. Sungai Pangeran, Kec. Ilir Timur 1 - Palembang 30129

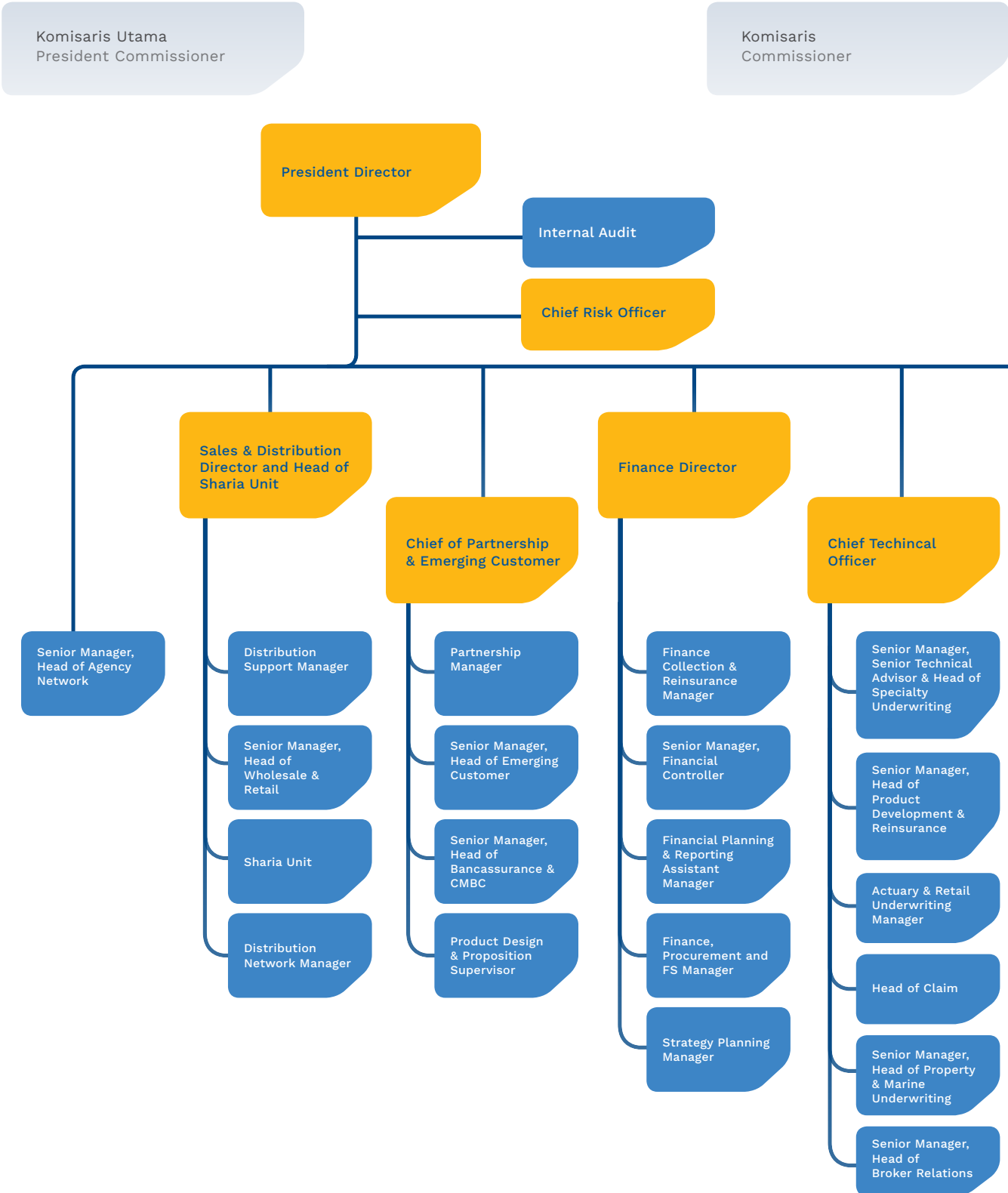
Lokasi Kantor Bengkel Rekanan

City Location of Our Workshop Partners

No.	Regional	No.	Regional	No.	Regional	No.	Regional	No.	Regional
1	Balikpapan	19	Denpasar	37	Kudus	55	Pangkal Pinang	73	Sorong
2	Banda Aceh	20	Depok	38	Lampung	56	Pare-Pare	74	Sukabumi
3	Bandung	21	Duri	39	Lubuklinggau	57	Pekalongan	75	Surabaya
4	Banjarbaru	22	Garut	40	Madiun	58	Pekanbaru	76	Tangerang
5	Banjarmasin	23	Gianyar	41	Magelang	59	Pematang Siantar	77	Tanjung
6	Banyuwangi	24	Gorontalo	42	Makassar	60	Pontianak	78	Tanjungpinang
7	Batam	25	Jakarta Barat	43	Malang	61	Probolinggo	79	Tarakan
8	Bekasi	26	Jakarta Pusat	44	Mamuju	62	Purwakarta	80	Tasikmalaya
9	Belitung	27	Jakarta Selatan	45	Manado	63	Purwokerto	81	Tegal
10	Bengkulu	28	Jakarta Timur	46	Martapura	64	Rangkasbitung	82	Ternate
11	Bogor	29	Jakarta Utara	47	Mataram	65	Rantau Prapat	83	Tuban
12	Bontang	30	Jambi	48	Medan	66	Salatiga	84	Yogyakarta
13	Bukittinggi	31	Jember	49	Muara Bungo	67	Samarinda		
14	Cianjur	32	Karawang	50	Padang	68	Sampit		
15	Cilacap	33	Kediri	51	Palangkaraya	69	Sangatta		
16	Cilegon	34	Kendari	52	Palembang	70	Semarang		
17	Cimahi	35	Ketapang	53	Palopo	71	Serang		
18	Cirebon	36	Kolaka	54	Palu	72	Solo		

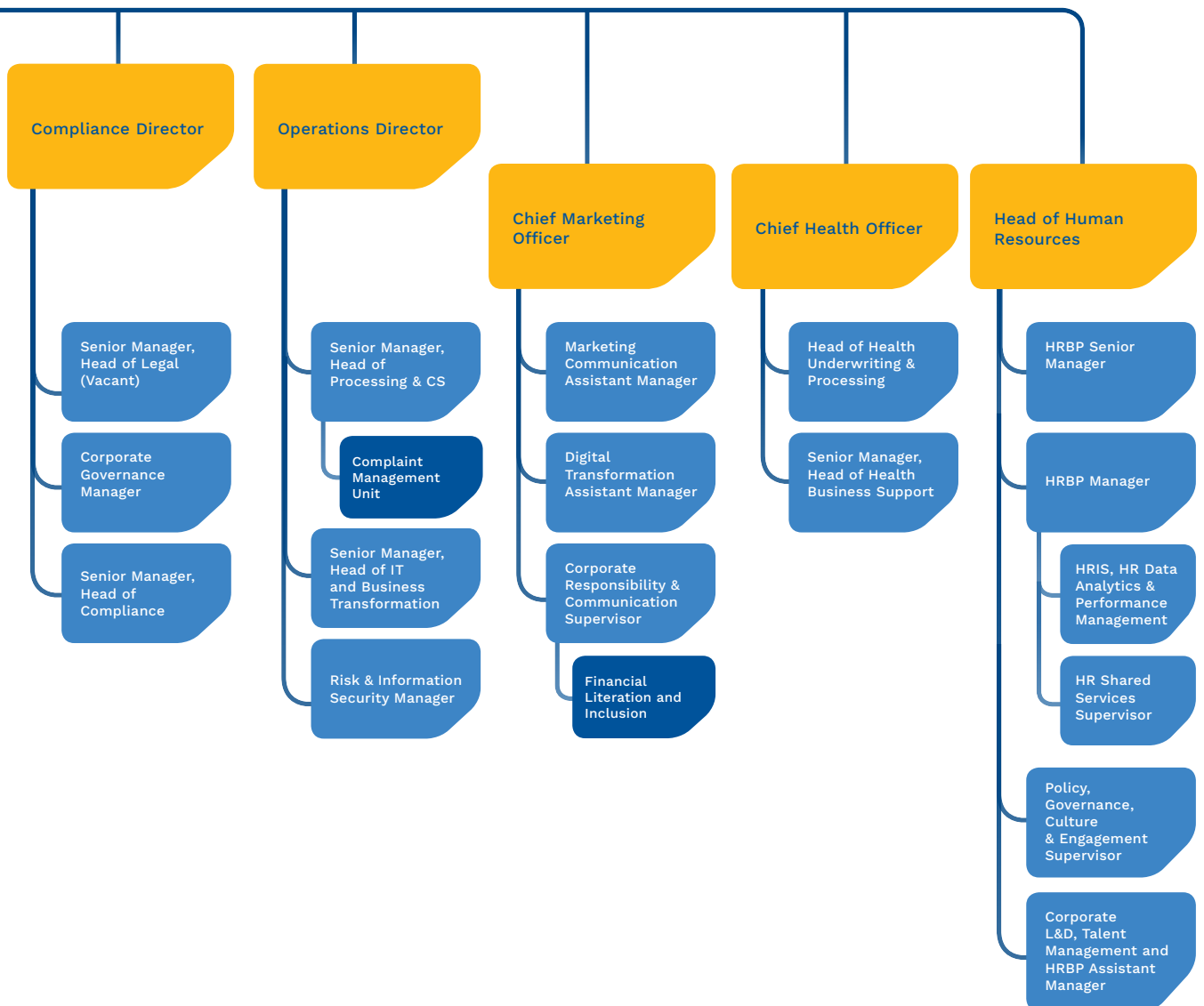
Struktur Organisasi

Organization Structure



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Memberikan pengalaman mengesankan dalam perlindungan yang menyeluruh kepada nasabah, mitra bisnis dan masyarakat Indonesia melalui inovasi dan kemudahan layanan.

Providing a memorable experience by comprehensive insurance coverage for the customers, business partners and all Indonesians through innovations and convenient services.

Misi Mission

- Memberikan proposisi nilai yang terpercaya dengan kualitas layanan yang tinggi kepada nasabah kita.
 - Kinerja terbaik dan transparan kepada para pemegang saham.
 - Memperlakukan sumber daya manusia kita dengan rasa hormat, pemberdayaan, penghargaan, dan pengembangan.
 - Solusi terbaik untuk mitra bisnis kita.
 - Menjadi warga usaha yang baik.
-
- Providing a reliable value proposition with a high quality service to our customers.
 - The best performance and transparency to the shareholders.
 - Treating our human resources with respect, empowerment, appreciation, and development.
 - The best solution for our business partners.
 - Being a good corporate citizen.

Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Values

Customer First

Pelanggan Sebagai Prioritas

- Kebutuhan pelanggan sebagai prioritas, contoh:
 - Mendengarkan “suara” nasabah dan melakukan follow up;
 - Partisipasi aktif dalam Transformation project.
- The customers’ needs as priorities, such as:
 - Listen to the customer’s “voice” and perform follow-up;
 - Active participation in Transformation project.

Integrity

Integritas

- Memegang prinsip moral yang kuat untuk melakukan hal yang benar, contoh:
 - Berani mengatakan tidak untuk hal yang tidak benar.
- Uphold strong moral principle to do the right thing, such as:
 - Dare to say ‘no’ to incorrect actions.

Courage

Keberanian

- Berani mengambil langkah/keputusan, contoh:
 - Menawarkan diri untuk ikut dalam project;
 - Berani menerima tantangan pekerjaan yang diberikan.
- Dare to take action/decision, such as:
 - Offer to be involved in a project;
 - Accept challenges from the job given.

One AXA

Satu AXA

- Berkolaborasi dan bekerja bersama untuk memberikan dampak yang positif contoh:
 - *Corporate Responsibility (CR) week* atau proyek antar entitas.
- Collaborate and cooperate to provide positive impacts, such as:
 - *Corporate Responsibility (CR) week* or project across entity.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Julien Steimer

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Perancis/French
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia

Penunjukan Julien Steimer sebagai Presiden Komisaris PT Mandiri AXA General Insurance dilakukan sesuai Akta No. 94 tanggal 26 Juli 2019. Beliau menempuh pendidikan ilmu Humanities and Social Sciences dari Sciences Po Paris (Perancis) dan Public Administration dari Ecole Nationale d'Administration (ENA) Paris (Perancis). Beliau memiliki sederet pengalaman di bidang pemerintahan, diplomatik, dan juga industri asuransi.

Beliau juga pernah dipercaya sebagai Sekretaris Perusahaan AXA Perancis sebuah entitas AXA Group terbesar di dunia dan kemudian sebagai Regional CEO AXA Perancis. Sebagai CEO, beliau mendedikasikan diri untuk melayani lebih dari satu juta nasabah, serta fokus pada asuransi kesehatan, jiwa dan umum.

Selain itu, Julien tergabung dalam US Yale University World Fellow dan World Economic Forum's Young Global Leader. Beliau juga telah mendapatkan sejumlah sertifikat, salah satunya QCRO (Qualified Chief Risk Officer) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko – Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS).

The appointment of Julien Steimer as President Commissioner of PT Mandiri AXA General Insurance was made effective pursuant to the Deed No. 94 dated July 26 2019. He studied Humanities and Social Sciences at Sciences Po Paris (France) and Public Administration at Ecole Nationale d'Administration (ENA) Paris (France). He has acquired extensive experience in administration, diplomacy, as well as insurance.

He previously served as Secretary General of AXA France, AXA Group's biggest entity in the world, and then as Regional CEO of AXA France. As CEO, he dedicated himself to serve more than one million customers and set focus on health, life and general insurance.

Julien also joined in US Yale University World Fellow and World Economic Forum's Young Global Leader. His competence is acknowledged by numerous certificates that he earned, including QCRO (Qualified Chief Risk Officer) from Risk Management Profession Certification Institution – Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS).



Totok Priyambodo

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia/Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia

Penunjukan Totok Priyambodo sebagai Komisaris PT Mandiri AXA General Insurance sesuai Akta No. 37 tanggal 20 April 2020 dan berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-57/NB. 1/2020 tanggal 28 Mei 2020. Pemilik gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung ini mengawali kariernya di industri perbankan sejak tahun 2000 di Bank Jabar kemudian bergabung dengan Bank Mandiri pada tahun 2004 hingga saat ini. Mengabdikan selama lebih dari 20 tahun di industri perbankan, beliau memiliki pengetahuan yang mumpuni di bidang yang beragam seperti wholesale, commercial dan corporate banking.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Senior Executive Vice President-Group Head Commercial Banking 6 di Bank Mandiri sejak tahun 2019.

The appointment of Totok Priyambodo as Commissioner of PT Mandiri AXA General Insurance was made effective pursuant to the Deed No. 37 dated July 26th, 2020 and approved by Financial Service Authority through copy of Decree of Members of Commissioners of Financial Service Authority No. KEP-57/NB. 1/2020 dated May 28th, 2020. Graduated as a Bachelor in Civil Engineering from Bandung Institute of Technology, he started his professional career by joining Bank Jabar in 2000 and then Bank Mandiri from 2004 until now. For more than 20 years, his dedication in the banking industry has helped him build competence in areas of wholesale, commercial and corporate

He is currently serving as Senior Executive Vice President-Group Head Commercial Banking 6 at Bank Mandiri since 2019.



Frans A. Wiyono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia/Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia

Penunjukannya sebagai Komisaris Independen PT Mandiri AXAGeneral Insurance dilakukan melalui Akta No. 32 tanggal 9 Februari 2018. Beliau menyelesaikan pendidikan tinggi Sarjana Muda di STF Driyakarya Jakarta (1975-1977), dan melanjutkan pendidikannya di IKIP Sanata Dharma, Yogyakarta (1980-1982) untuk meraih gelar sarjana penuh. Beliau mendalami pendidikan perasuransian di Glasgow College of Technology, Glasgow, Scotlandia (1986-1988). Selain itu, beliau juga mengikuti berbagai pelatihan, kursus, dan seminar perasuransian di berbagai kota dan negara di Asia, Eropa, Australia dan Amerika.

Karier profesionalnya di industri asuransi diawali sejak tahun 1984 di PT Asuransi Ramayana Tbk. Sepanjang karier profesionalnya, beliau pernah menduduki jabatan strategis, antara lain sebagai Direktur Operasional di PT Bringin Sejahtera Makmur (1989), Direktur Teknik di PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1990-1998 & 2003-2006), Direktur Teknik di PT Ramayana Tbk (1998-2003), Direktur Utama PT Asuransi Indrapura (2006-2007), Komisaris PT Bringin Sejahtera Artamakmur (1998-2003), Direktur Eksekutif AAUI (2007-2011), Komisaris PT Asuransi Ramayana Tbk (2008-2011), Komisaris Utama-Independen PT Reasuransi International Indonesia (2009-2016), Komisaris Independen PT Asuransi Dharma Bangsa (2011), Komisaris Independen PT Asuransi AXA Indonesia (2012), sebagai adjudicator di Badan Mediasi Asuransi Indonesia (BMAI 2009-2020. Komisaris PT Marsh Indonesia, PT Bhinneka Life dan menjadi Konsultan (STC) di Bank Dunia sejak tahun 2011 sampai sekarang.

His appointment as Independent Commissioner of PT Mandiri AXA General Insurance was made effective pursuant to the Deed No. 32 dated February 9th, 2018. He earned a Diploma Degree from STF Driyakarya Jakarta (1975-1977), and then Bachelor Degree from IKIP Sanata Dharma, Yogyakarta (1980-1982). He studied insurance at Glasgow College of Technology, Glasgow, Scotland (1986-1988). He also participated in various training activities, courses, and seminars on insurance at many cities and countries in Asia, Europe, Australia and America.

His professional career in the insurance industry began in 1984 when he joined PT Asuransi Ramayana Tbk. He was once trusted to serve various strategic positions, among which were Operational Director at PT Bringin Sejahtera Makmur (1989), Director of Technical at PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (1990-1998 & 2003-2006), Director of Technical at PT Ramayana Tbk (1998-2003), President Director at PT Asuransi Indrapura (2006-2007), Commissioner at PT Bringin Sejahtera Artamakmur (1998-2003), Executive Director of AAUI (2007-2011), Commissioner at PT Asuransi Ramayana Tbk (2008-2011), President and Independent Commissioner at PT Reasuransi International Indonesia (2009-2016), Independent Commissioner at PT Asuransi Dharma Bangsa (2011), Independent Commissioner at PT Asuransi AXA Indonesia (2012), as Ajudicator at BMAI 2009-2020 Commisioner at PT Marsh Indonesia, PT Bhinneka Life and Consultant (STC) at World Bank from 2011 until now.



Indra Noor

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia/Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia

Penunjukan beliau sebagai Komisaris Independen PT Mandiri AXA General Insurance melalui Akta No. 32 tanggal 9 Februari 2018. Beliau meraih gelar Sarjana S1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akuntansi pada 1980, dan bekerja di sebuah bank asing dan kemudian kantor akuntan publik di Jakarta. Pada tahun 1980, beliau bergabung dengan perusahaan konstruksi, dan kemudian bergabung dengan Bank Dagang Negara (kini bagian dari Bank Mandiri) pada tahun 1981. Beliau menamatkan studi S2 di bidang Finance di University of Nebraska, Lincoln, USA pada tahun 1986.

Bergabung dengan PT Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI) pada tahun 2000 dengan memulai karier sebagai Sekretaris Perusahaan. Pada periode 2008-2013, beliau menjabat sebagai Direktur Operasi yang membawahi Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit, Surety Bond, dan Asuransi Umum di ASEI. Beliau juga mengikuti sertifikasi asuransi perdagangan yang diadakan oleh Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) tahun 2006 dan 2007, serta sertifikasi oleh K-Sure (Korea) pada tahun 2010. Beliau juga memiliki sertifikasi Certified Risk Governance Professional (CRGP).

His appointment as Independent Commissioner of PT Mandiri AXA General Insurance was made effective through the Deed No. 32 dated February 9, 2018. He earned a Bachelor Degree from Faculty of Economics of University of Indonesia majoring Accounting in 1980, and then pursued a career in a foreign bank and a public accountant firm in Jakarta. In 1980, he joined in a construction company and then crafted a career in Bank Dagang Negara (now Bank Mandiri) in 1981. He earned a Master Degree in Finance from University of Nebraska, Lincoln, USA, in 1986.

In 2000, he commenced a career in PT Asuransi Ekspor Indonesia (ASEI) as Corporate Secretary. In 2008-2013, he served as Director of Operations and led Export Insurance, Credit Insurance, Surety Bond, and General Insurance at ASEI. He also joined in trade insurance certification program held by Nippon Export and Investment Insurance (NEXI) in 2006 and 2007, as well as a certification program held by K-Sure (Korea) in 2010. He is also recognized with a Certified Risk Governance Professional (CRGP).

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Enny

Presiden Direktur
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia/Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia

Penunjukannya sebagai Presiden Direktur Perusahaan berdasarkan akta notaris tanggal 17 September 2020 yang berlaku efektif per tanggal 11 Agustus 2020 sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-184/NB.11/2020.

Enny meraih gelar Sarjana (S1) Ekonomi Manajemen dari Universitas Tarumanegara Jakarta, dan mendapat sertifikat ANZIIF General Insurance Certificate of Assessed Experience dari Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF). Beliau memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri asuransi dan mengawali kariernya di PT Asuransi MSIG Indonesia. Selama 24 tahun menjab bagian dari PT Asuransi MSIG Indonesia, beliau memiliki pengalaman di bagian yang beragam mulai dari product & business development, claim, marketing dan terakhir menjabat sebagai Direktur Muda pada bagian Commercial Division.

Her appointment as President Director of the Company is based on notarial deed dated September 17, 2020 which is effective as of August 11, 2020 in accordance with approval from Financial Services Authority Number KEP-184/NB.11/2020 dated August 11, 2020.

Enny earned a Bachelor Degree in Management Economy from Tarumanegara University of Jakarta, and was certified with the ANZIIF General Insurance Certificate of Assessed Experience from the Australian and New Zealand Institute of Insurance and Finance (ANZIIF). She has more than 20 years of experience in the insurance industry since she started her career in PT Asuransi MSIG Indonesia. Serving for 24 years at PT Asuransi MSIG Indonesia, she gained experience in managing product & business development, claims, marketing and served as Deputy Director of Commercial Division.



Eddy Alfian

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia/Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia

Penunjukannya sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan akta tanggal 24 Agustus 2018 yang berlaku efektif per tanggal 2 Agustus 2018 sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-729/NB.12/2018.

Eddy Alfian lahir di Lirik, Riau pada tahun 1963. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Eka Sakti dan kemudian mengawali kariernya di dunia perbankan di PT Bank Central Asia. Pada tahun 1988 bergabung dengan PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) dan terakhir sebelum bergabung dengan Bank Mandiri, menjabat sebagai Kepala Tim Pembiayaan Proyek. Pada tahun 1999 ia bergabung dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk di unit kerja Corporate Banking dan pernah ditempatkan di Corporate Banking di Medan, Jakarta, dan Semarang sebagai Vice President.

Beliau juga aktif mengikuti pelatihan dan seminar, baik di bidang Corporate Banking maupun Risk Management, antara lain Corporate Finance di Hong Kong, Wholesale Insurance Risk di Singapore, Seminar Risk & Fraud, International Trade, dan Pelatihan Bank Risk Management. Pada tahun 2016 diangkat sebagai Direktur Pemasaran di PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (Mandiri Inhealth) sampai bulan Maret 2018. Pada pertengahan Maret 2018 diangkat sebagai Direktur Sales & Distribution Perusahaan yang membawahi fungsi Sales/Marketing dan Regional di seluruh Indonesia, sampai sekarang.

His appointment as Director of the Company is based on notarial deed dated August 24, 2018 which is effective as of August 2, 2018 in accordance with approval from Financial Services Authority Number KEP- KEP-729/NB.12/2018.

Eddy Alfian was born in Lirik, Riau, in 1963. He earned Bachelor Degree in Economics from Eka Sakti University and began his professional career in the banking industry by joining PT Bank Central Asia. In 1988 he joined PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) and his latest position before joining in Bank Mandiri was Head of Project Financing Team in PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo). In 1999, he joined PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in its Corporate Banking Unit and was once assigned for Vice President of Corporate Banking in Medan, Jakarta, and Semarang.

He once joined in various training and seminars, relating to Corporate Banking and Risk Management, including Corporate Finance in Hong Kong, Wholesale Insurance Risk in Singapore, Seminar on Risk & Fraud, International Trade, and Training on Bank Risk Management. In 2016, he was appointed as Director of Marketing of PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia (Mandiri Inhealth) through March 2018. In mid-March 2018, he began serving as Director of Sales & Distribution of the Company who led the Sales/Marketing and Regional Functions across Indonesia, a position which he currently still holds.



Edwin Sugianto

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia/Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia

Penunjukannya sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan akta tanggal 29 November 2019 yang berlaku efektif per tanggal 21 Oktober 2019 sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-607/NB.11/2019.

Edwin Sugianto meraih gelar Sarjana Teknik Informatika dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta dan gelar Magister Ilmu Komputer dari University of New South Wales, Australia. Beliau juga memiliki sertifikasi sebagai Project Management Professional (PMP), Certified Information System Auditor (CISA), Qualified Chief Risk Officer (QCRO), Certified Financial Planner (CFP), Six Sigma Green Belt and Agile Scrum Master.

Beliau pernah menduduki berbagai jabatan strategis di sejumlah perusahaan terkemuka, termasuk di HSBC, Commonwealth Bank, Asuransi Cigna, dan PT Asuransi AXA Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di berbagai industri, termasuk 12 tahun di antaranya di industri jasa keuangan, beliau dipercaya sebagai Direktur yang secara khusus memimpin operasional, teknologi informasi, pengalaman pelanggan, marketing dan transformasi digital perusahaan.

His appointment as Director of the Company is based on notarial deed dated November 29, 2019 which is effective as of October 21, 2019 in accordance with approval from Financial Services Authority Number KEP-607/NB.11/2019.

Edwin Sugianto earned Bachelor Degree in Informatics from Bina Nusantara University, Jakarta, and Masters of Computer Science from the University of New South Wales, Australia. He also holds certification as Project Management Professional (PMP), Certified Information System Auditor (CISA), Qualified Chief Risk Officer (QCRO), Certified Financial Planner (CFP), Six Sigma Green Belt and Agile Scrum Master.

He once served some strategic positions at prominent companies, among which are HSBC, Commonwealth Bank, Asuransi Cigna, and PT Asuransi AXA Indonesia. With more than 20 years of experience across industries, including 12 years in the financial services industry, he was appointed as Director that specially led areas of operation, information technology, customer experience, marketing and digital transformation.



Laurent Bourson

Direktur
Director

Kewarganegaraan Citizenship	Perancis/French
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia

Penunjukannya sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan akta tanggal 21 Januari 2021 yang berlaku efektif per tanggal 18 Desember 2020 sesuai dengan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-451/NB.11/2020.

Beliau meraih gelar Sarjana bidang Actuarial Science di University Louis Pasteur, Strasbourg, Prancis, pada tahun 1992 dan gelar Master of Business Administration (MBA) bidang Audit and Financial Control di Chambre de Commerce et d'Industrie de Reims et d'Eprenay, Reims, Prancis pada tahun 1993.

Beliau mengawali kariernya dengan bergabung di AXA Group Prancis dan AXA Spanyol sebagai Internal Auditor pada tahun 1993. Selama 25 tahun berkarier di AXA Group, beliau memiliki pengalaman menjabat sebagai Head of Financial Planning & Management Expenses dan Head of Investment and Program Director di AXA UK Plc serta menjadi Finance, Controller, Chief Actuary & Strategy di PT AXA Services Indonesia. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Laurent Bourson menjabat sebagai Finance & Strategy Director di PT AXA Services Indonesia.

His appointment as Director of the Company is based on notarial deed dated Januari 21, 2021 which is effective as of December 18, 2020 in accordance with approval from Financial Services Authority Number KEP-451/NB.11/2020.

He earned Bachelor Degree in Actuarial Science from University of Louis Pasteur, Strasbourg, France, in 1992 and a Masters of Business Administration (MBA) majoring Audit and Financial Control at Chambre de Commerce et d'Industrie de Reims et d'Eprenay, Reims, France, in 1993.

He began his professional career by joining AXA Group France and AXA Spain as Internal Auditor in 1993. After 25 years serving the AXA Group, he extended his experience as Head of Financial Planning & Management Expenses and Head of Investment and Program Director at AXA UK Plc as well as Finance, Controller, Chief Actuary & Strategy at PT AXA Services Indonesia. Prior to joining the Company, Laurent Bourson was Finance & Strategy Director of PT AXA Services Indonesia.



Dirgahayu Dedi Hamonangan

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia /Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia

Penunjukannya sebagai Direktur Kepatuhan Perusahaan efektif sejak 17 Desember 2021 berdasarkan Akta No. 33 tanggal 18 Januari 2022 dan mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor Kep-763/NB.11/2021.

Setelah lulus dari Universitas Brawijaya, beliau mengawali karirnya sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik Hans, Tuanakotta & Mustofa (Bagian dari Deloitte Touche Tohmatsu International) dan selanjutnya memulai karier di industri asuransi pada tahun 2004 sebagai Compliance Senior Assistant Manager PT AIG Lippo. Beliau memantapkan kariernya selama lebih dari 17 tahun pada industri asuransi dengan bergabung pada beberapa perusahaan asuransi lainnya seperti PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT AIA Financial, PT Panin Life, PT Sun Life Indonesia Services, PT Astra Aviva Life, PT Tokio Marine Life Insurance dan PT Zurich Topas Life. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau menjabat sebagai Head of Compliance PT Zurich Topas Life.

Beliau juga merupakan pemegang Sertifikasi Fellow of Life Insurance Management (FLMI) dari LOMA (Life Office Management Association) dan Qualified Risk Governance Professional (QRGP), dan sertifikat lainnya.

His appointment as Compliance Director of the Company is effective from December 17, 2021 based on Notarial Deed No. 33 dated January 18, 2022 and approval from the Financial Services Authority Number Kep-763/NB.11/2021.

After graduating from Brawijaya University, he started his career as an Auditor at Public Accounting Firm Hans, Tuanakotta & Mustofa (member firm of Deloitte Touche Tohmatsu International) and started his career in insurance industry in 2004 as Compliance Senior Assistant Manager at PT AIG Lippo. He has been establishing his career in insurance industry for more than 17 years by joining several insurance companies such as PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT AIA Financial, PT Panin Life, PT Sun Life Indonesia Services, PT Astra Aviva Life, PT Tokio Marine Life Insurance and PT Zurich Topas Life. Prior to joining the Company, he served as the Head of Compliance at PT Zurich Topas Life.

He holds Fellow Life Management Institute (FLMI) from LOMA (Life Office Management Association) Certification, Qualified Risk Governance Professional (QRGP), and other certificates.

Profil Dewan Pengawas Syariah

Profile of Sharia Supervisory Board



Prof. DR. KH. Didin Hafidhuddin, M.S

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia/Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta, Indonesia

Didin Hafidhuddin dikenal sebagai ustadz, Guru Besar Institut Pertanian Bogor, Direktur Sekolah Pasca Sarjana Universitas Ibn Khaldun Bogor sampai dengan sekarang, dan Ketua Umum BAZNAS periode tahun 2004 sampai dengan tahun 2015. Beliau merupakan sosok zakat nasional. Banyak kegiatan yang dilakukan sebagai Ketua Umum BAZNAS, salah satunya dengan membangun Rumah Sehat BAZNAS di beberapa tempat di Tanah Air, yang semua pelayanan kesehatannya bersifat gratis bagi fakir miskin.

Beberapa jabatan yang pernah diembannya sampai dengan saat ini, antara lain sebagai Wakil Ketua Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) sampai dengan tahun 2014, anggota Dewan Pembina ICMI Pusat, Ikatan Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAEII), dan juga pembina Masyarakat Ekonomi Syariah (MES). Kini dipercaya juga sebagai Wakil Ketua Dewan Pertimbangan (Wantim) MUI Pusat dan juga sebagai Ketua Umum Badan Pelaksana Badan Kerja sama Pondok Pesantren Indonesia (BKSPPI).

Didin Hafidhuddin is an Islamic lecturer, Professor of IPB University, Director of Master Program of University of Ibn Khaldun Bogor until now, and Chairman of BAZNAS for the period of 2004 to 2015. He is the national figure for zakat. Throughout his career as the Chairman of BAZNAS, he established Rumah Sehat BAZNAS at some locations across the country, which serves free health services for the poor families.

He has been occupying some other positions, such as Vice Chairman of National Sharia Board of Indonesian Ulema Council (DSN MUI) until 2014, member of Advisory Council of ICMI Central Management, the Association of Indonesian Islamic Economists (IAEII), as well as Advisor to Sharia Economic Society (MES). Currently he is also trusted to serve as Vice Chairman of Advisory Council of MUI Central Management and Chairman of Coordinating Board for Indonesian Islamic Boarding School Cooperation Board (BKSPPI).

Produk dan Layanan Asuransi

Products and Services

Bidang Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan menjalankan usaha di bidang penyediaan jasa asuransi umum.

Produk Asuransi Umum

Pada tahun 2021, Perusahaan memasarkan beragam produk asuransi umum yang dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

1. Asuransi Kendaraan Bermotor

Memberikan perlindungan komprehensif atau kerugian total atas kendaraan bermotor itu sendiri (dari risiko antara lain tabrakan, pencurian) dan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga.

Perluasan jaminan:

- a. Bencana alam;
- b. Kecelakaan diri terhadap pengemudi dan penumpang;
- c. Risiko pemogokan, kerusuhan and dan huru-hara;
- d. Terorisme dan sabotase.

2. Asuransi Harta Benda

a. Asuransi Kebakaran Standar Indonesia

Memberikan perlindungan kepada harta benda milik Tertanggung terhadap risiko kebakaran, petir, peledakan, kejatuhan pesawat udara dan asap (FLEXAS).

Perluasan jaminan:

- a. Kerusakan, pemogokan, akibat perbuatan jahat dan huru-hara (RSMDCC);
- b. Banjir, angin topan, badai dan kerusakan akibat air (FTSWD);
- c. Gempa bumi, erupsi gunung berapi dan tsunami (EQVET).

b. Asuransi Property All Risk/Industrial All Risk

Memberikan perlindungan kepada harta benda milik Tertanggung dan gangguan usaha/kehilangan keuntungan bisnis yang disebabkan oleh kejadian yang tiba-tiba dan tidak terduga.

3. Asuransi Kecelakaan Diri

Memberikan penggantian terhadap risiko kematian, cacat tetap dan mengganti biaya pengobatan yang disebabkan oleh suatu kecelakaan.

4. Asuransi Perjalanan

Memberikan perlindungan kepada Tertanggung pada saat ia sedang dalam perjalanan luar negeri

Scope of Business

According to the Company's Articles of Association, the Company runs a general insurance business.

General Insurance Products

In 2021, the Company offered a variety of general insurance products, namely:

1. Motor Vehicle Insurance

To provide comprehensive or total loss protection to motor vehicle units (from risk of loss such as accident, robbery) and legal responsibilities to third parties.

The additional coverages include:

- a. Natural disaster;
- b. Personal accident of driver and passenger;
- c. Risk of strike, riots and civil commotion;
- d. Terrorism and sabotage.

2. Property Insurance

a. Indonesian Standard Fire Insurance

To protect the property of the Insured from the risks of fire, lightning, explosion, airplane crash, and smoke (FLEXAS). The additional coverages include:

- a. Riots, strikes, as a result of crimes and riots (RSMDCC);
- b. Floods, hurricanes, storms and water damage (FTSWD);
- c. Earthquakes, volcanic eruptions and tsunamis (EQVET).

b. Property All Risk/Industrial All Risk Insurance

To protect the properties of the Insured and business disruption/profit loss due to immediate and unexpected events.

3. Personal Accident Insurance

To provide benefits as compensation for death, permanent disability, and cover medical expenses due to accidents.

4. Travel Insurance

To protect the Insured while travelling abroad or within the country from the risks of death due to

atau dalam negeri terhadap risiko kematian karena kecelakaan, biaya pengobatan karena sakit, keterlambatan penerbangan, kehilangan bagasi maupun keterlambatan bagasi.

5. Asuransi Pengangkutan

a. Dengan Kapal Laut

Memberikan perlindungan kepada Tertanggung (seperti eksportir, importir, pengirim barang, pemesan barang) terhadap risiko kerugian atau kerusakan barang-barang selama menjalani pengangkutan atau pengiriman dengan kapal laut sebagai alat angkut utamanya.

b. Dengan Pesawat Udara

Memberikan perlindungan kepada Tertanggung (seperti pengirim barang atau penerima barang) terhadap kerugian finansial yang dapat dideritanya sebagai akibat dari kerugian atau kerusakan barang yang dikirimnya kepada orang/pihak lain atau yang dikirimkan oleh orang/pihak lain kepadanya dengan pesawat terbang sebagai alat angkutnya, yang terjadi ketika barang tersebut sedang menjalani pengangkutan atau pengiriman.

c. Dengan Alat Angkut Darat

Memberikan perlindungan kepada Tertanggung (seperti pengirim atau penerima barang) terhadap kerugian finansial yang dapat dideritanya sebagai akibat dari kerugian atau kerusakan barang yang terjadi pada saat dalam proses perjalanan darat atau pengiriman yang menggunakan alat angkut darat seperti truk atau kereta api.

6. Asuransi Rangka Kapal

Objek utama yang diasuransikan pada sebuah polis asuransi rangka kapal adalah "Hull and Machinery" (Rangka Kapal dan Mesin).

7. Asuransi Rekayasa

a. Asuransi Konstruksi

Menjamin risiko pekerjaan teknik sipil, seperti proyek pembangunan hotel atau shopping center, pembuatan jembatan layang atau pembuatan jalan tol yang biasanya dilaksanakan oleh kontraktor dan/atau para subkontraktor.

b. Asuransi Pemasangan Mesin

Menjamin risiko pekerjaan pemasangan mesin-mesin seperti lift, tangga berjalan, ketel uap dan lain sebagainya.

c. Asuransi Peralatan Elektronik

Menjamin kerugian finansial akibat dari kerugian fisik atau kerusakan yang terjadi secara tiba-

tiba, kecelakaan, biaya pengobatan karena sakit, kecelakaan, biaya pengobatan karena sakit, flight delay, baggage loss, as well as baggage delay.

5. Marine Insurance

a. Marine Cargo Transportation

To protect the Insured (such as exporting, importing, cargo delivery companies and buyers) from the risks of loss or damages during shipment using sea transportation.

b. Air Cargo Transportation

To protect the Insured (such as delivery or receiving companies) from the financial risk due to loss or damage of cargo shipped to the other people/parties or shipped by other people/parties to the Insured using air transportation, which occurs during shipment process.

c. Land Transportation

To protect the Insured (such as delivery or receiving companies) from the financial risk due to loss or damage of cargo which occurs during shipment using land transportation, such as truck or train.

6. Marine Hull Insurance

The main object of the Marine Hull Insurance is "Hull and Machinery".

7. Engineering Insurance

a. Contractors All Risk Insurance

To insure civil engineering projects, such as the construction of a hotel or shopping centre, flyover or toll road by contractor and/or sub contractor.

b. Erection All Risk Insurance

To insure machine installment projects, such as lift, escalator, industrial boiler, and others.

c. Electronic Equipment Insurance

To insure financial risk of physical damage that occurs immediately and unexpectedly

tiba dan tak terduga atas peralatan elektronik, peralatan komunikasi, peralatan medis, laboratorium dan lain sebagainya.

d. Asuransi Mesin

Menjamin atas biaya perbaikan atau mengembalikan mesin dan peralatan mekanis lainnya (dalam keadaan operasional) yang rusak secara tiba-tiba dan tak disengaja ke kondisi seperti pada saat sebelum terjadi kerusakan.

e. Asuransi Mesin dan Peralatan Kontraktor

Menjamin semua jenis peralatan kontraktor dan alat-alat berat yang berada pada Contractor Site yang dipergunakan oleh kontraktor dalam suatu proyek.

f. Asuransi Pekerjaan Teknik Sipil

Menjamin atas struktur pekerjaan teknik sipil setelah selesai dibangun seperti jembatan, bendungan, dan struktur lainnya terhadap risiko yang timbul dari desain teknik dan yang berkaitan dengan operasi.

g. Asuransi Alat Berat

Memberikan perlindungan atas alat-alat berat (seperti traktor, bulldozer, excavator atau crane) terhadap risiko berupa tabrakan, kebakaran, kebongkaran atau pencurian.

h. Asuransi Mesin Komprehensif

Memberikan perlindungan atau memberikan ganti rugi atas kerusakan material karena operasional dari harta benda atau yang diasuransikan dan gangguan usaha operasional yang disebabkan oleh kejadian yang tiba-tiba dan tidak terduga.

8. Asuransi Tanggung Gugat

a. Asuransi Tanggung Gugat Publik dan Produk

Suatu pertanggung jawaban jika Tertanggung secara hukum bertanggung jawab untuk membayar ganti rugi atau kompensasi sehubungan dengan cedera badan termasuk kematian, dan atas kerugian/kerusakan harta benda sehubungan dengan “bisnis” atau “produk” yang dimiliki Nasabah sebagai akibat dari “kejadian” yang terjadi selama “periode asuransi” dalam “batas wilayah”

b. Asuransi Tanggung Gugat Pejabat dan Direktur

Jaminan perlindungan bagi para Direktur dan Pejabat dalam menghadapi tuntutan hukum atas pelanggaran tugas Direktur dan Pejabat sehubungan dengan pelaksanaan tanggung jawabnya sebagai Direktur dan Pejabatnya.

c. Asuransi Tanggung Gugat Profesional

Asuransi yang melindungi Tertanggung dari kerugian finansial yang diderita akibat gugatan pihak ketiga atas tindakan malpraktik profesi.

on electronic instruments, communication equipment, medical equipment, laboratory equipment, and others.

d. Machinery Breakdown Insurance

To insure repairment or restoration costs of engine and other mechanical equipment (on operation) that suddenly and unexpectedly fail to operate back to the condition before the mechanical failure occurs.

e. Contractor’s Plant and Machinery Insurance

To insure all construction and heavy equipment on Contractor Site, which are used by a contractor company in a project.

f. Civil Engineering Completed Risk

To insure structure of civil engineering works after the completion of construction of bridge, dam, and other structure, from the potential risk due to engineering design and operational-related impacts.

g. Heavy Equipment Insurance

To insure heavy equipment (such as tractor, bulldozer, excavator or crane) against risks of accident, fire, burglary or theft.

h. Comprehensive Machinery Insurance

To insure or compensate material claims due to operation of property or the insured objects and operational disruption that occurs immediately or unexpectedly.

8. Liability Insurance

a. Public and Product Liability Insurance

To insure the Insured that is legally responsible for paying certain claim or compensation due to body injuries, including death, and for loss or damage of property relating to the “business” or “product” owned by the Customers due to “incidents” taking place during “insurance period” within the “borders”.

b. Liability Insurance for Executives and Directors

To insure the Directors and Executives that involve in legal cases of violation of duties of Directors and Executives relating to the duty implementation as the Directors and Executives.

c. Professional Liability Insurance

Insurance that provides protection to the Insured from financial loss due to third parties’ claims following professional malpractices.

d. Asuransi Workmen's Compensation

Asuransi tenaga kerja yang memberikan perlindungan dengan skala *benefit* yang lebih besar dari Jamsostek. Skala *benefit* dapat disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam memberikan “kenyamanan” terhadap tenaga kerja.

9. Asuransi Aneka**a. Asuransi Uang**

Memberikan kompensasi atau penggantian kepada Tertanggung dalam hal pencurian uang dari tempat usahanya atau dari rumahnya sendiri atau pada saat uang tersebut dibawa oleh Tertanggung atau orang lain yang ditunjuknya atau ditugaskannya ke atau dari Bank.

b. Asuransi Kebongkaran

Menjamin atas kehilangan atau kerusakan harta benda sebagai akibat adanya tindakan pencurian yang disertai adanya unsur kekerasan atau perusakan terhadap bangunan atau tempat penyimpanan harta benda yang dipertanggungkan.

c. Asuransi Perlindungan Kartu Kredit

Memberikan penggantian kepada Tertanggung dalam hal terjadi penyalahgunaan transaksi kartu kredit akibat kartu kredit hilang, termasuk kehilangan akibat pencurian, penarikan uang di bawah ancaman dan kematian akibat kecelakaan.

d. Asuransi Golf

Menjamin kehilangan atau kerusakan peralatan golf, tanggung jawab hukum pihak ketiga dan biaya perayaan *Hole in One*.

e. Asuransi Hewan Peliharaan

Memberikan santunan cacat tetap akibat kecelakaan, santunan kematian akibat kecelakaan, biaya pengobatan akibat kecelakaan, biaya pengobatan rabies terhadap pihak ketiga dan biaya tambahan penitipan hewan sebagai akibat langsung dari keterlambatan jadwal kedatangan dari pesawat.

f. Asuransi Parametrik

Asuransi yang tidak memberikan penggantian kerugian murni, tetapi pembayaran klaim dengan ketentuan yang sudah ditetapkan sebelumnya atas terjadinya suatu peristiwa pemicu, yang mana peristiwa pemicu ini berkorelasi dengan suatu parameter atau indeks parameter.

g. Asuransi Moveable All Risk

Memberikan perlindungan kepada harta benda bergerak milik Tertanggung yang disebabkan oleh kejadian yang tiba-tiba dan tidak terduga.

d. Workmen's Compensation Insurance

Workmen's Compensation Insurance provides protection with a bigger benefit scale than Jamsostek. The benefit scale is adjustable to the Company's ability to ensure 'comfort' to the workers.

9. Miscellaneous Insurances**a. Money Insurance**

To provide compensation or reimbursement to the Insured in terms of stolen money from the place of businesses or his/her own home or while the money carried is by the Insured or another assigned person to or from the Bank.

b. Burglary Insurance

To insure the loss or damage of a property due to a theft involving violence or destruction of a building or a place where the insured property is kept.

c. Fraudulent Credit Card Insurance

To provide coverage to the Insured when the unauthorized transaction of credit card occurred due to the lost credit cards, including loss due to theft, cash withdrawal by extortion and accidental death.

d. Golf Insurance

To insure the loss or damage of golf equipment, the third party liability and Hole in One celebration cost.

e. Pet Insurance

To provide the compensation for permanent disability due to accidents, death benefit due to accidents, medical costs due to accidents, rabies medication costs to the third parties, and additional costs for animal daycare as an impact of delays in the airplane arrival.

f. Parametric Insurance

Insurance that does not give real compensation of loss but the claim is paid with pre-determined conditions upon the occurrence of a triggering event, whereas the incident relates to a certain parameter or parameter index.

g. Moveable All Risk Insurance

To insure properties of the insured due to unforeseeable and unexpected events.

- h. Asuransi Santunan Kerugian Total Kendaraan**
Memberikan tambahan santunan atas kerugian total kendaraan yang dimiliki oleh Tertanggung.

10. Asuransi Kesehatan

- a. Asuransi Santunan Tunai Rawat Inap**
Memberikan santunan tunai harian kepada Tertanggung, selama Tertanggung menjalani Rawat Inap (termasuk rawat inap di ICU) yang disebabkan oleh penyakit dan/atau cedera tubuh dengan jangka waktu yang tidak melebihi atau maksimum 30 (tiga puluh) hari selama masa periode pertanggungungan untuk setiap kejadian rawat inap.
- b. Asuransi ProMedicare (A, B & C, D, E)**
Asuransi kesehatan individu yang memberikan manfaat perlindungan seperti penggantian biaya pengobatan, rawat inap, radioterapi, kemoterapi, biaya operasi, penggantian biaya evakuasi, dan fitur menarik lainnya.
- c. Asuransi *International Exclusive***
Asuransi kesehatan internasional yang dibuat khusus yang menjamin biaya kesehatan yang timbul baik rawat inap, rawat harian, rawat jalan, gigi, persalinan serta manfaat lainnya serta terdapat pilihan pertanggungungan individu dan grup.
- d. Asuransi SmartCare Executive**
Asuransi kesehatan yang memberikan manfaat kesehatan seperti rawat inap, rawat jalan, gigi, persalinan, kacamata serta manfaat lainnya sesuai dengan kondisi dan manfaat polis, merupakan asuransi individu dan asuransi kumpulan (untuk kumpulan dapat di *Tailor-Made*).
- e. Asuransi SmartCare Entrepreneur**
Asuransi tenaga kerja yang memberikan perlindungan dengan skala benefit yang lebih besar dari Jamsostek, skala benefit dapat disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam memberikan “kenyamanan” terhadap tenaga kerja.

- h. Total Loss Insurance**
To provide total loss insurance to the vehicle owned by the Insured.

10. Health Insurance

- a. Inpatient Cash Compensation Insurance**
To provide daily cash compensation to the Insured, as long as the Insured is hospitalized (including hospitalization in the ICU) caused by physical illness and/or injury whose period does not exceed 30 days or maximum 30 days during the period of coverage for each hospitalization.
- b. ProMedicare (A, B & C, D, E) Insurance**
Individual health insurance that offers benefits, such as reimbursement benefits for medical expenses, hospital expenses, radiotherapy, chemotherapy, surgery cost, evacuation expense, and other interesting features.
- c. Exclusive International Insurance**
International health insurance is specifically designed to insure health expenses emerging from inpatient treatment, daily medical treatment, outpatient treatment, labor and other benefits as well as there are options for individual and group insurance programs.
- d. Executive SmartCare Insurance**
Health insurance that offers benefits, such as inpatient treatment, outpatient treatment, dental care, labor, eyeglasses, and other benefits according to policy conditions and benefits., It is an individual insurance product and group insurance product (a Tailor-Made group insurance program).
- e. Entrepreneur SmartCare Insurance**
Labor insurance that provides protection with a larger benefit scale than Jamsostek. The benefit scale can be adjusted to the Company’s ability to provide “comfort” to the workforce.

Produk Asuransi Syariah

- 1. Asuransi Syariah Kendaraan Bermotor**
Memberikan perlindungan komprehensif atau kerugian total atas kendaraan bermotor itu sendiri (dari risiko antara lain tabrakan, pencurian) dan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga.

Sharia Insurance Product

- 1. Motor Vehicle Insurance**
To provide comprehensive or total loss protection to motor vehicle units (from risk of loss such as accident, robbery) and legal responsibilities to third parties.

Perluasan jaminan:

- a. Bencana alam;
- b. Kecelakaan diri terhadap pengemudi dan penumpang;
- c. Risiko pemogokan, kerusakan and dan huru-hara;
- d. Terorisme dan sabotase.

2. Asuransi Harta Benda

a. Asuransi Syariah Kebakaran Standar Indonesia

Memberikan perlindungan kepada harta benda milik Tertanggung terhadap risiko kebakaran, petir, peledakan, kejatuhan pesawat udara dan asap (FLEXAS). Perluasan jaminan:

- a. Kerusakan, pemogokan, akibat perbuatan jahat dan huru-hara (RSMDC);
- b. Banjir, angin topan, badai dan kerusakan akibat air (FTSWD);
- c. Gempa bumi, erupsi gunung berapi dan tsunami (EQVET).

b. Asuransi Property All Risk/Industrial All Risk

Memberikan perlindungan kepada harta benda milik Tertanggung dan gangguan usaha/kehilangan keuntungan bisnis yang disebabkan oleh kejadian yang tiba-tiba dan tidak terduga.

3. Asuransi Syariah Kecelakaan Diri

Memberikan penggantian terhadap risiko kematian, cacat tetap dan mengganti biaya pengobatan yang disebabkan oleh suatu kecelakaan.

4. Asuransi Syariah Rangka Kapal

Objek utama yang diasuransikan pada sebuah polis asuransi rangka kapal adalah "Hull and Machinery" (Rangka Kapal dan Mesin).

5. Asuransi Syariah Rekayasa

a. Asuransi Syariah Konstruksi

Menjamin risiko pekerjaan teknik sipil, seperti proyek pembangunan hotel atau shopping centre, pembuatan jembatan layang atau pembuatan jalan tol yang biasanya dilaksanakan oleh kontraktor dan/atau para subkontraktor.

b. Asuransi Syariah Pemasangan Mesin

Menjamin risiko pekerjaan pemasangan mesin-mesin seperti lift, tangga berjalan, ketel uap dan lain sebagainya.

c. Asuransi Syariah Peralatan Elektronik

Menjamin kerugian finansial akibat dari kerugian fisik atau kerusakan yang terjadi secara tiba-

The additional coverages include:

- a. Natural disaster;
- b. Personal accident of driver and passenger;
- c. Risk of strike, riots and civil commotion;
- d. Terrorism and sabotage.

2. Sharia Property Insurance

a. Indonesian Standard Fire Insurance

To protect the property of the Insured from the risks of fire, lightning, explosion, airplane crash, and smoke (FLEXAS). The additional coverages include:

- a. Riots, strikes, as a result of crimes and riots (RSMDC);
- b. Floods, hurricanes, storms and water damage (FTSWD);
- c. Earthquakes, volcanic eruptions and tsunamis (EQVET).

b. Property All Risk/Industrial All Risk Insurance

To protect the properties of the Insured and business disruption/profit loss due to immediate and unexpected events.

3. Sharia Personal Accident Insurance

To provide benefits as compensation for death, permanent disability, and to cover medical expenses due to accidents.

4. Sharia Marine Hull Insurance

The main object of the Marine Hull Insurance is "Hull and Machinery."

5. Sharia Engineering Insurance

a. Asuransi Syariah Konstruksi

To provide protection against the risk of civil engineering work, such as the construction of hotel or shopping centre, flyovers or highway by contractor and/or sub-contractors.

b. Sharia Erection All Risk Insurance

To insure against the risk of the engine installation work such as elevators, escalators, boilers, and others.

c. Sharia Electronic Equipment Insurance

To provide protection against financial losses as results of physical loss or damage that

tiba dan tak terduga atas peralatan elektronik, peralatan komunikasi, peralatan medis, laboratorium dan lain sebagainya.

d. Asuransi Syariah Mesin

Menjamin atas biaya perbaikan atau mengembalikan mesin dan peralatan mekanis lainnya (dalam keadaan operasional) yang rusak secara tiba-tiba dan tak disengaja ke kondisi seperti pada saat sebelum terjadi kerusakan.

6. Asuransi Syariah Uang

Memberikan kompensasi atau penggantian kepada Tertanggung dalam hal pencurian uang dari tempat usahanya atau dari rumahnya sendiri atau pada saat uang tersebut dibawa oleh Tertanggung atau orang lain yang ditunjuknya atau ditugaskannya ke atau dari Bank.

7. Asuransi Syariah Pengangkutan

a. Dengan Kapal Laut

Memberikan perlindungan kepada Tertanggung (seperti eksportir, importir, pengirim barang, pemesan barang) terhadap risiko kerugian atau kerusakan barang-barang selama menjalani pengangkutan atau pengiriman dengan kapal laut sebagai alat angkut utamanya.

b. Dengan Pesawat Udara

Memberikan perlindungan kepada Tertanggung (seperti pengirim barang atau penerima barang) terhadap kerugian finansial yang dapat dideritanya sebagai akibat dari kerugian atau kerusakan barang yang dikirimnya kepada orang/pihak lain atau yang dikirimkan oleh orang/pihak lain kepadanya dengan pesawat terbang sebagai alat angkutnya, yang terjadi ketika barang tersebut sedang menjalani pengangkutan atau pengiriman.

c. Dengan Alat Angkut Darat

Memberikan perlindungan kepada Tertanggung (seperti pengirim atau penerima barang) terhadap kerugian finansial yang dapat dideritanya sebagai akibat dari kerugian atau kerusakan barang yang terjadi pada saat dalam proses perjalanan darat atau pengiriman yang menggunakan alat angkut darat seperti truk atau kereta api.

occurs suddenly and unexpectedly to electronic equipment, communication equipment, medical equipment, laboratories, and others.

d. Sharia Machinery Breakdown Insurance

To insure repairment or restoration costs of engine and other mechanical equipment (on operation) that suddenly and unexpectedly fail to operate back to the condition before the mechanical failure occurs.

6. Sharia Money Insurance

To provide compensation or reimbursement to the Insured in terms of stolen money from the place of businesses or his/her own home or while the money is carried by the Insured or another appointed person to or from the Bank.

7. Sharia Marine Insurance

a. Marine Cargo Transportation

To protect the Insured (such as exporting, importing, cargo delivery companies and buyers) from the risks of loss or damages during shipment using sea transportation.

b. Air Cargo Transportation

To protect the Insured (such as delivery or receiving companies) from the financial risk due to loss or damage of cargo shipped to the other people/parties or shipped by other people/parties to the insured using air transportation, which occurs during shipment process.

c. Land Transportation

To protect the insured (such as delivery or receiving companies) from the financial risk due to loss or damage of cargo, which occurs during shipment using land transportation, such as truck or train.

Dukungan Reasuransi

Reinsurance Supports

Perusahaan menjalankan bisnis Konvensional dan Syariah. Produk konvensional yang dijalankan oleh Perusahaan memperoleh dukungan program reasuransi otomatis Proporsional maupun Non-Proporsional dalam bentuk *Excess of Loss (XoL)*. Sementara itu, produk syariah didukung oleh program reasuransi otomatis Proporsional.

The Company conducts Conventional and Sharia insurance businesses. Our conventional products are supported by Proportional and Non-Proportional treaty reinsurance programs in the form of Excess of Loss (XoL). Meanwhile, sharia products are supported by the Proportional Treaty reinsurance program.

a. Dukungan Reasuransi untuk Produk Konvensional

Program reasuransi otomatis Proporsional sepanjang tahun 2021 untuk produk konvensional, didukung oleh reasuradur utama sebagai berikut:

1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), Indonesia;
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia, Indonesia;
3. PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Indonesia;
4. PT Tugu Reasuransi Indonesia, Indonesia;
5. PT Asuransi Sinar Mas, Indonesia;
6. AXA Global RE, Perancis.

Program reasuransi otomatis Non-Proporsional dalam bentuk Excess of Loss (XoL) sepanjang tahun 2021 untuk produk konvensional didukung oleh reasuradur utama sebagai berikut:

1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), Indonesia;
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia, Indonesia;
3. PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Indonesia;
4. PT Tugu Reasuransi Indonesia, Indonesia;
5. PT Asuransi Sinar Mas, Indonesia;
6. AXA Global RE, Perancis.

Pada tahun 2021, selain dukungan reasuransi otomatis, Perusahaan juga mendapatkan dukungan reasuransi secara fakultatif untuk produk konvensional antara lain dari:

1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), Indonesia;
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia, Indonesia;
3. PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Indonesia;
4. PT Tugu Reasuransi Indonesia, Indonesia;
5. PT Asuransi Sinar Mas, Indonesia;
6. PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk, Indonesia;
7. PT Asuransi Astra Buana, Indonesia;
8. PT Reasuransi Nusantara Makmur, Indonesia;
9. AXA Corporate Solutions, Perancis;
10. Munich Reinsurance Company, Jerman;
11. Swiss Reinsurance Company Ltd, Swiss.

a. Reinsurance Support for Conventional Products

During 2021, Proportional treaty reinsurance program was supported by the following major reinsurers:

1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), Indonesia;
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia, Indonesia;
3. PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Indonesia;
4. PT Tugu Reasuransi Indonesia, Indonesia;
5. PT Asuransi Sinar Mas, Indonesia;
6. AXA Global RE, France.

During 2021, Non-Proportional Excess of Loss (XoL) Treaty reinsurance program was supported by the following major reinsurers:

1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), Indonesia;
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia, Indonesia;
3. PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Indonesia;
4. PT Tugu Reasuransi Indonesia, Indonesia;
5. PT Asuransi Sinar Mas, Indonesia;
6. AXA Global RE, Perancis.

In addition to treaty reinsurance, throughout 2021 the Company got facultative reinsurance support for conventional products from:

1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), Indonesia;
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia, Indonesia;
3. PT Maskapai Reasuransi Indonesia, Indonesia;
4. PT Tugu Reasuransi Indonesia, Indonesia;
5. PT Asuransi Sinar Mas, Indonesia;
6. PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk, Indonesia;
7. PT Asuransi Astra Buana, Indonesia;
8. PT Reasuransi Nusantara Makmur, Indonesia;
9. AXA Corporate Solutions, Perancis;
10. Munich Reinsurance Company, Jerman;
11. Swiss Reinsurance Company Ltd, Swiss.

b. Dukungan Reasuransi untuk Produk Syariah

Program reasuransi otomatis Proporsional sepanjang tahun 2021 untuk produk syariah didukung oleh reasuradur utama sebagai berikut:

1. PT Reasuransi Syariah Indonesia, Indonesia;
2. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Divisi Syariah, Indonesia;
3. PT Reasuransi Nasional Indonesia Divisi Syariah, Indonesia.

Selama tahun 2021, selain dukungan reasuransi otomatis, Perusahaan juga mendapatkan dukungan reasuransi secara fakultatif untuk produk syariah, antara lain dari:

1. PT Reasuransi Syariah Indonesia, Indonesia;
2. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Divisi Syariah, Indonesia;
3. PT Reasuransi Nasional Indonesia Divisi Syariah, Indonesia.

b. Reinsurance Support for Sharia Products

In 2021, the Proportional treaty reinsurance program for sharia products was supported by the following major reinsurers:

1. PT Reasuransi Syariah Indonesia, Indonesia;
2. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Divisi Syariah, Indonesia;
3. PT Reasuransi Nasional Indonesia Divisi Syariah, Indonesia.

In addition to treaty reinsurance, throughout 2021 the Company got facultative reinsurance support for sharia products from the following reinsurers:

1. PT Reasuransi Syariah Indonesia, Indonesia;
2. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Divisi Syariah, Indonesia;
3. PT Reasuransi Nasional Indonesia Divisi Syariah, Indonesia.

Penghargaan Awards

25 Maret 2021 / March 25th, 2021



Marketeers, Inc

WOW Brand - General Insurance Category - Silver Champion
Kategori/Category: *General Insurance*

Perusahaan berhasil membuka kuartal pertama tahun 2021 dengan prestasi yang membanggakan yang dibuktikan dengan keberhasilan Perusahaan meraih Silver Champion pada kategori General Insurance dari WOW Brand 2021 yang diselenggarakan oleh MarkPlus, Inc pada 25 Maret 2021.

The Company successfully welcomed the first quarter of 2021 with proud achievements. The Company obtained the Silver Champion award for category of General Insurance from WOW Brand 2021 organized by MarkPlus, Inc on March 25th, 2021.

15 April 2021 / April 15^h, 2021



Lions Club Indonesia

Anugerah CSR Tahun 2021 Lions Club Jakarta Pusat
Kategori/Category: *Corporate Social Responsibility*

Anugerah CSR diberikan oleh Lions Club sebagai apresiasi kepada Perusahaan. Ibu Enny selaku Presiden Direktur Perusahaan dengan bangga menerima langsung penghargaan tersebut. Penghargaan ini juga membuktikan tujuan Perusahaan untuk bertindak demi kemajuan insan manusia dan melindungi hal yang terpenting bagi mereka.

Awarded by Lions Club in CSR award to the Company as its appreciation to the program. As the Company's President Director, Mrs. Enny, proudly accepted the award. It also manifests the Company's purpose to act for human progress and protect what matters.

20 Mei 2021 / May 20th, 2021



The Digital Banker

Digital CX Awards 2021
Kategori/Category: *Outstanding Digital CX - General Insurance*

Meraih penghargaan Outstanding Digital CX untuk kategori Asuransi Umum dari The Digital Banker melalui ajang Digital CX Awards yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2021.

Awarded the Outstanding Digital CX award for the General Insurance category from The Digital Banker through the Digital CX Awards event which was held on 20th May 2021.

3 Juni 2021 / June 3rd, 2021



Infobank

10th Infobank Digital Brand Awards 2021
Kategori/Category: *Golden Trophy Perusahaan Asuransi Umum*

Perusahaan kembali meraih tiga penghargaan sekaligus dari Infobank, dalam ajang "10th Digital Brand Award 2021" yaitu *Golden Trophy* untuk Kategori Asuransi Umum; *Best Overall Winner* untuk Perusahaan Asuransi Umum Konvensional serta peringkat pertama untuk Perusahaan Asuransi Umum yang memiliki premi bruto Rp 250 - 500 Miliar.

The Company again won three awards at once at the "10th Digital Brand Award 2021" organized by Infobank. The Company obtained the award in three categories; the Golden Trophy for the General Insurance Category; Best Overall Winner for Conventional General Insurance Companies and first place for General Insurance Companies with gross premiums of Rp 250-500 billion.

3 Juni 2021 / June 3rd, 2021



Infobank

10th Infobank Digital Brand Awards 2021

Kategori/Category: Best Overall Perusahaan Asuransi Umum Konvensional

Perusahaan kembali meraih tiga penghargaan sekaligus dari Infobank, dalam ajang “10th Digital Brand Award 2021” yaitu *Golden Trophy* untuk Kategori Asuransi Umum; *Best Overall Winner* untuk Perusahaan Asuransi Umum Konvensional serta peringkat pertama untuk Perusahaan Asuransi Umum yang memiliki premi bruto Rp 250 - 500 Miliar.

The Company again won three awards at once at the “10th Digital Brand Award 2021” organized by Infobank. The Company obtained the award in three categories; the Golden Trophy for the General Insurance Category; Best Overall Winner for Conventional General Insurance Companies and first place for General Insurance Companies with gross premiums of Rp 250-500 billion.

3 Juni 2021 / June 3rd, 2021



Infobank

10th Infobank Digital Brand Awards 2021

Kategori/Category: Perusahaan Asuransi Umum Konvensional Premi Bruto Rp250 Miliar Sampai Dengan Di Bawah Rp500 Miliar

Perusahaan kembali meraih tiga penghargaan sekaligus dari Infobank, dalam ajang “10th Digital Brand Award 2021” yaitu *Golden Trophy* untuk Kategori Asuransi Umum; *Best Overall Winner* untuk Perusahaan Asuransi Umum Konvensional serta peringkat pertama untuk Perusahaan Asuransi Umum yang memiliki premi bruto Rp 250 - 500 Miliar.

The Company again won three awards at once at the “10th Digital Brand Award 2021” organized by Infobank. The Company obtained the award in three categories; the Golden Trophy for the General Insurance Category; Best Overall Winner for Conventional General Insurance Companies and first place for General Insurance Companies with gross premiums of Rp 250-500 billion.

6 September 2021 / September 6^h, 2021



HR Asia Media

HR Asia Awards

Kategori/Category: *Best Companies to Work For in Asia*

Perusahaan bersama entitas AXA di Indonesia terpilih sebagai *Best Companies to Work For in Asia 2021* untuk 3 tahun berturut-turut oleh HR Asia.

The Company and the AXA entities in Indonesia were selected as Best Companies to Work For in Asia 2021 organized by HR Asia for the three consecutive years.

9 September 2021 / September 9^h, 2021



SWA & Business Digest

Indonesia Customer Service Champions 2021 (ICSC 2021)

Kategori/Category: Indonesia Customer Service Champions 2021 Peringkat 1 Insurance category

Perusahaan meraih Peringkat Pertama untuk Customer Service Champion 2021 kategori Asuransi dan Runner Up untuk Customer Service Champion 2021 antar kategori dari majalah SWA.

The Company won the First Rank for the 2021 Customer Service Champion in the Insurance category and Runner Up for the 2021 Customer Service Champion between categories from SWA magazine.

9 September 2021 / September 9th, 2021



SWA & Business Digest

Indonesia Customer Service Champions 2021 (ICSC 2021)
Kategori/Category: Runner Up for the 2021 Customer Service Champion across categories

Perusahaan meraih Peringkat Pertama untuk *Customer Service Champion 2021* kategori Asuransi dan *Runner Up* untuk *Customer Service Champion 2021* antar kategori dari majalah SWA.

The Company won the First Rank for the 2021 Customer Service Champion in the Insurance category and Runner Up for the 2021 Customer Service Champion between categories from SWA magazine.

16 Agustus 2021 / August 16th, 2021



Insurance Asia Awards

6th Insurance Asia Awards
Kategori/Category: Kategori: *Domestic General Insurer of the Year - Indonesia*

Perusahaan meraih penghargaan bertaraf internasional, *The Insurance Asia Awards 2021* untuk kategori *General Insurance yakni Domestic General Insurer of the Year – Indonesia*.

The Company won an international award, *The Insurance Asia Awards 2021* for the General Insurance category, namely *Domestic General Insurer of the Year – Indonesia*.

12 Oktober 2021 / October 12th, 2021



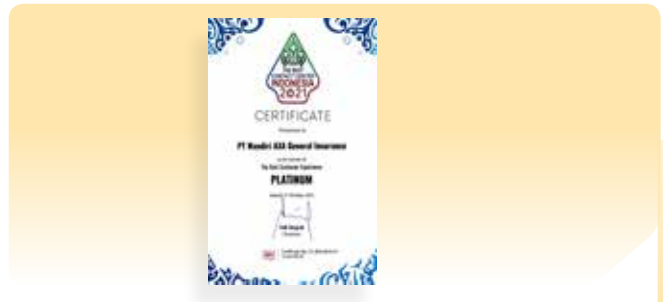
SWA & Business Digest

Indonesia Digital Marketing Champions 2021 (IDMC 2021)
Kategori/Category: *Indonesia Digital Marketing Champions 2021 Peringkat 1 Insurance category, predicate Excellent*

Perusahaan menerima penghargaan sebagai peringkat Pertama untuk Digital Marketing Champion 2021 kategori Asuransi dari majalah SWA dan Business Digest.

The Company received an award as the First Rank for Digital Marketing Champion 2021 in the Insurance category from SWA magazine and Business Digest.

12 Oktober 2021 / October 12th, 2021



Indonesia Contact Center Association (ICCA)

The Best Contact Center Indonesia 2021
Kategori/Category: *Platinum award, The Best Customer Experience*

Perusahaan meraih penghargaan “Platinum Award – The Best Customer Experience” dalam ajang The Best Contact Center Indonesia 2021 oleh Indonesia Contact Center Association (ICCA).

The Company won the “Platinum Award – The Best Customer Experience” in The Best Contact Center Indonesia 2021 award organized by the Indonesia Contact Center Association (ICCA).

28 Oktober 2021 / October 28th, 2021



Warta Ekonomi

Indonesia Best Insurance Awards 2021
Kategori/Category: Best Insurance 2021 with Great Financial Performance and Digital Service Innovation
category: General Insurance, Total Asset 1-5T

Perusahaan meraih penghargaan “Best Insurance with Great Financial Performance and Digital Service Innovation” dalam kategori Asuransi Umum dengan Total Aset 1-5 Triliun Rupiah pada ajang Indonesia Best Insurance Awards 2021 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

The Company won the “Best Insurance with Great Financial Performance and Digital Service Innovation” award in the category of General Insurance with Total Assets of 1-5 Trillion Rupiah at 2021 Indonesia Best Insurance Awards. This award was organized by Warta Ekonomi.

15 November 2021 / November 15^h, 2021



Asia Insurance Review & Middle East Insurance Review

HR Asia Awards
Kategori/Category: General Insurance Company of the Year

Pada tanggal 15 November 2021, Perusahaan dinobatkan sebagai *General Insurance of The Year* dalam dalam ajang ‘25th Asia Insurance Review Award 2021’, penghargaan bergengsi bertaraf internasional.

On November 15th, 2021, the Company obtained a prestigious international award, ‘25th Asia Insurance Review Award 2021’ for General Insurance of The Year.

8 Desember 2021 / December 8th, 2021



The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) dan SWA Media

Corporate Governance Perception Index (CGPI) ke 20
Kategori/Category: Corporate Governance Perception Index 2021 Award - Trusted

Perusahaan meraih penghargaan ‘Indonesia Trusted Company 2021’ berdasarkan penilaian *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang diselenggarakan oleh *the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)* dan jaringan media SWA. Penghargaan diterima oleh Dirgahayu Dedi Hamonangan selaku *Chief of Compliance* Perusahaan di Jakarta.

The Company won the ‘Indonesia Trusted Company 2021’ award based on the assessment of the Corporate Governance Perception Index (CGPI) organized by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) and the SWA media network. Dirgahayu Dedi Hamonangan as the Company’s Chief of Compliance in Jakarta accepted the award.

8 Desember 2021 / December 8th, 2021



Human Resources Online

HR Excellence Awards 2021
Kategori/Category: Gold Category - Excellence in Talent Management

Perusahaan bersama entitas AXA Indonesia meraih 3 penghargaan HR Excellence Awards 2021, yaitu *Gold Award* untuk kategori *Excellence in Talent Management* dan kategori *Excellence in Total Rewards Strategy* serta *Silver Award* untuk kategori *Excellence in Women Empowerment Strategy*.

The Company and AXA Indonesia won 3 HR Excellence Awards 2021; a Gold Award for the category of Excellence in Talent Management and the category of Excellence in Total Rewards Strategy as well as a Silver Award for the category of Excellence in Women Empowerment Strategy.

8 Desember 2021 / December 8th, 2021



Human Resources Online

HR Excellence Awards 2021
Kategori/Category: Gold Category - Excellence in Total Rewards Strategy

Perusahaan bersama entitas AXA Indonesia meraih 3 penghargaan HR Excellence Awards 2021, yaitu Gold Award untuk kategori Excellence in Talent Management dan kategori Excellence in Total Rewards Strategy serta Silver Award untuk kategori Excellence in Women Empowerment Strategy.

The Company and AXA Indonesia won 3 HR Excellence Awards 2021; a Gold Award for the category of Excellence in Talent Management and the category of Excellence in Total Rewards Strategy as well as a Silver Award for the category of Excellence in Women Empowerment Strategy.

8 Desember 2021 / December 8th, 2021



Human Resources Online

HR Excellence Awards 2021
Kategori/Category: Silver Category - Excellence in Women Empowerment Strategy

Perusahaan bersama entitas AXA Indonesia meraih 3 penghargaan HR Excellence Awards 2021, yaitu Gold Award untuk kategori Excellence in Talent Management dan kategori Excellence in Total Rewards Strategy serta Silver Award untuk kategori Excellence in Women Empowerment Strategy.

The Company and AXA Indonesia won 3 HR Excellence Awards 2021; a Gold Award for the category of Excellence in Talent Management and the category of Excellence in Total Rewards Strategy as well as a Silver Award for the category of Excellence in Women Empowerment Strategy.

17 Desember 2021 / December 17th, 2021



Iconomics

Indonesia SOE Subsidiaries - Leading Brand Awards 2021
Kategori/Category: Highly Reputable SOE Subsidiary In general insurance Category

Meraih penghargaan Indonesia SEO Subsidiaries Leading Brand Awards 2021 untuk kategori Asuransi Umum. Penghargaan ini diberikan kepada anak perusahaan BUMN dari hasil riset tahun 2021 dengan melibatkan lebih dari 12.000 responden di 8 kota besar Indonesia.

Awarded in the Indonesia SEO Subsidiaries Leading Brand Awards 2021 for the category of General Insurance. This award was given to state-owned enterprise subsidiaries based on research results in 2021 involving more than 12,000 respondents in 8 major cities in Indonesia.

23 Desember 2021 / December 23rd, 2021



HerStory

Indonesia Best Workplace for Women Awards 2021: Building an Inclusive Future
Kategori/Category: General Insurance dengan Title: Top 5 Best Workplace for Women 2021 in Category General Insurance

Perusahaan berhasil meraih Top 5 Best Workplace for Women 2021 kategori General Insurance pada acara Indonesia Best Workplace for Women Awards 2021 dari HerStory. Penghargaan diterima secara virtual oleh Ibu Enny, Presiden Direktur Perusahaan.

The Company won the Top 5 Best Workplace for Women 2021 in the General Insurance category at the Indonesia Best Workplace for Women Awards 2021 organized by HerStory. Mrs. Enny as the Company's President Director accepted the award virtually.





04

Analisis, Pembahasan Manajemen, dan Kegiatan Perusahaan

**Analysis, Discussion
of Management, and
Company Activities**

74	Tinjauan Umum Makroekonomi dan Industri Macroeconomic and Industry Overview
75	Tinjauan Bisnis Business Overview
77	Tinjauan Operasional Operational Overview
81	Sumber Daya Manusia Human Resources
96	Tinjauan Keuangan Financial Review

Tinjauan Umum Makroekonomi dan Industri

Macroeconomic and Industry Overview

Tahun 2021 adalah tahun yang masih diliputi dengan berbagai ketidakpastian akibat berlanjutnya pandemi Covid-19 yang dimulai sejak awal tahun 2020. Akan tetapi Indonesia mampu menunjukkan ketangguhannya dan kinerja yang sangat baik di tengah berbagai tantangan di sepanjang tahun diantaranya adalah munculnya varian baru Delta yang merebak sangat cepat sehingga memaksa Pemerintah untuk kembali menerapkan pembatasan aktivitas sosial dan bisnis serta perlambatan ekonomi akibat pembatasan aktivitas tersebut.

Disisi lain, Pemerintah juga telah menetapkan berbagai upaya guna menghadapi berbagai gejolak ekonomi akibat situasi tersebut diantaranya adalah menggencarkan vaksinasi kepada seluruh lapisan masyarakat guna menurunkan tingkat penyebaran Covid-19 dan meningkatkan daya tahan masyarakat terhadap virus. Kemudian, Pemerintah juga memberikan insentif pajak serta mengalokasikan dana bagi bantuan ekonomi (social security) yang diberikan dalam bentuk bantuan langsung tunai, bantuan usaha bagi sektor mikro, UMKM dan juga korporasi.

Usaha Pemerintah tersebut menghasilkan dari penanganan pandemi yang semakin terkontrol terutama pada akhir tahun 2021 serta pemulihan aktivitas sosial yang turut menggerakkan pemulihan ekonomi secara nasional. Pemulihan ekonomi tersebut juga terefleksikan pada tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,69%, hal ini jauh di atas tingkat pertumbuhan di tahun 2020 dimana tercatat sebesar -2,07%. Perekonomian Indonesia di tahun 2021 didominasi oleh beberapa sektor penyumbang di antaranya adalah meningkatnya sektor ekspor yang tercatat naik sebesar 29,83% (yoy) dan berkontribusi sebesar 23,70% terhadap ekonomi nasional, hal ini didukung oleh meningkatnya harga beberapa komoditas andalan Indonesia seperti minyak kelapa sawit, nikel dan batu bara. Ekonomi juga ditopang oleh belanja rumah tangga yang meningkat sebesar 3,55% (yoy) dan memberikan kontribusi sebesar 52,91% bagi ekonomi nasional.

Jika diamati lebih lanjut, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 sebagian besar dipengaruhi oleh percepatan pemulihan ekonomi di sepanjang kuartal 4 2021 dimana ekonomi pada kuartal tersebut berhasil tumbuh sebesar 5,02% (yoy), pertumbuhan ini didukung oleh berbagai sektor usaha diantaranya adalah lini usaha kesehatan yang meningkat sebesar 12,16% (yoy), transportasi & pergudangan yang tumbuh sebesar 7,93% (yoy), listrik & gas yang tumbuh sebesar 7,81% (yoy).

Year of 2021 was still covered by uncertainty due to the continuing Covid-19 pandemic which started at the beginning of 2020. However, Indonesia was still able to show a great performance and resilience among the challenges along the year such as the new variant Delta which spread quickly and pushed the Government to apply back the social and business restrictions and the slowing economy activity as a result of it.

On the other hand, the Government also applied various actions to face economic turmoil such as speeding up vaccination to all citizens to reduce the spread of Covid-19 and improve people's immune system against the virus. Additionally, the Government provided tax incentives and allocated subsidies to support the economy (social security) in the form of cash assistance, business incentive for micro sector, SMEs and corporates as well.

Government actions led to the improvement of the situation with a more controllable pandemic especially at the end of 2021 and with the recovery of the social activity which supported the national economy recovery as well. This recovery was reflected in Indonesia's economic growth in 2021 which recorded 3.69%, this number far above 2020 economic growth -2.07%. Indonesia's economy in 2021 was dominated by some supporting factors such as the increase in exports, recorded at +29.83% (yoy) and contributed 23.70% to national income. It was largely led by the increase in commodity prices such as crude palm oil, nickel and coal. Indonesia's economy was also supported by household expenses which increased by 3.55% and contributed 52.91% to national income.

If we have a look, 2021 Indonesia economy growth was mostly dominated by the fast recovery in the 4th quarter of 2021 where Indonesia grew by 5.02% (yoy); it was supported by the growth of some business sectors such as healthcare which grew by 12.16% (yoy), transportation & warehousing by 7.93% (yoy) and electricity & gas by 7.81% (yoy).

Nilai tukar rupiah tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2,65% pada sesi penutupan perdagangan pada akhir tahun dimana rupiah tercatat berada pada level 14.265 rupiah/USD dari 14,577 rupiah/USD, penurunan ini dipengaruhi oleh percepatan tapering oleh The Fed (bank sentral Amerika Serikat) dan juga isu merebaknya varian covid Omicron di akhir tahun 2021.

Pada sisi inflasi nasional pada tahun 2021 tercatat sebesar 1,87% dari 1,68% di tahun 2020 yang. Angka inflasi ini cenderung terkendali yang didukung oleh kolaborasi yang baik antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan Bank Indonesia dalam mengontrol stabilitas harga.

Adapun kinerja sektor jasa keuangan & asuransi secara nasional mencatat pertumbuhan sebesar 1,6% di tahun 2021 dengan pendapatan sebesar 465 triliun rupiah dari 457 triliun rupiah pada tahun 2020, peningkatan ini seiring dengan meningkatnya premi asuransi umum yang tercatat sebesar 1,7% dengan perolehan pendapatan premi sebesar 78,14 triliun rupiah di tahun 2021 dari 76,82 triliun rupiah di tahun 2020. Pendapatan premi asuransi umum di tahun 2021 sebagian besar dikontribusi oleh asuransi properti sebesar 22,4%, kendaraan bermotor 15,7% dan asuransi kredit sebesar 13,7%. Adapun Risk Based Capital (RBC) asuransi umum menurut AAUI pada tahun 2021 tercatat sebesar 327,3% di bawah posisi di 2020 yang mencapai 343,5%.

Rupiah (Rp) exchange rate in 2021 decreased slightly by 2.65% vs USD, which has been shown in the last trading session where Rupiah closed at Rp 14,263/USD from Rp 13,995 in 2020. It was mainly due to the accelerated tapering by The Fed (USA central bank) triggered by the spread of the new variant Omicron.

Inflation rate was recorded at 1.87% in 2021, increasing from 1.68% in 2020. Inflation tends to be at a controllable level as supported by great collaboration within the Central Government, Regional Government and Bank Indonesia for price stability.

Further, the financial service and insurance sector nationwide increased by 1.6% in 2021 and generated Rp 465 trillion income from Rp 457 trillion in 2020. This increase was aligned with the increase in general insurance premium income by 1.7% (yoy) reaching Rp 78.1 trillion in 2021 from Rp 76.8 trillion in 2020. General insurance premium in 2021 is dominated by property insurance (22.4%), motor vehicle (15.7%) and credit insurance (13.7%). General insurance Risk Based Capital (RBC) in 2021 recorded at 327.3% lower than 2020 of 343.5%.

Tinjauan Bisnis Business Overview

Tahun 2021 adalah tahun penuh dengan ketidakpastian bagi perekonomian nasional tidak terkecuali bisnis asuransi umum, hal ini juga secara otomatis berdampak pada situasi yang dihadapi oleh Perusahaan. Akan tetapi Perusahaan tetap berkomitmen untuk tetap meningkatkan kualitas layanan bagi nasabah serta mencatat kinerja yang baik di tahun 2021.

Dengan semangat untuk menjadi “The most innovative and ‘easy to do business with’ GI company in Indonesia” Perusahaan melanjutkan implementasi strateginya yang didasarkan pada beberapa pilar strategi yaitu:

1. Melakukan transformasi jalur distribusi
2. Senantiasa memperbaiki kualitas pelayanan guna memberikan “Service Excellence”
3. Melakukan inovasi & simplifikasi produk portofolio
4. Mengembangkan berbagai teknologi dan otomasi internal proses
5. Pengembangan budaya dan karyawan

Year 2021 was full of uncertainty especially at the macro-economy level including for the general insurance industry which impacted the Company’s situation as well. However, the Company was still fully engaged to deliver an improved and high-quality level of service to its customers, as well as recorded a good and improved performance along 2021.

With the spirit to be “The most innovative and ‘easy to do business with’ GI company in Indonesia” the Company has continued to implement its strategy based on key strategy pillars, namely:

1. Implement distribution transformation
2. Continuously improve quality of service to provide “Service Excellence”
3. Conduct product innovation and simplification
4. Develop various new technology and internal process automation
5. People and culture encouragement

Untuk mendukung pilar strategi tersebut berbagai inisiatif juga telah dilakukan oleh Perusahaan melalui memanfaatkan ekosistem yang dimiliki oleh Bank Mandiri dan AXA Indonesia yang merupakan sisi keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan. Untuk memanfaatkan ekosistem AXA Indonesia Perusahaan telah melakukan telah meluncurkan sebuah program keagenan yang merupakan sinergi antara keagenan asuransi umum, kesehatan dan jiwa dengan ekosistem yang dimiliki oleh AXA Indonesia. Kemudian pada sisi Bank Mandiri perusahaan secara proaktif meningkatkan kualitas pelayan, produk dan meningkatkan penetrasi terutama pada segmen micro-banking dan pinjaman konsumen serta beberapa strategi lain guna menempatkan MAGI sebagai preferred partner bagi Bank Mandiri.

Kemudian, Perusahaan juga melakukan pengembangan pada lini kemitraan bisnis dengan berbagai rekanan bisnis khususnya pada perusahaan yang memiliki basis teknologi yang kuat, kerjasama ini dilakukan pada berbagai segmen bisnis seperti lini usaha kesehatan, Lembaga keuangan non-bank dan ecommerce.

Pada tahun 2021, perusahaan juga melanjutkan pengadaan fasilitas bekerja jarak jauh demi menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan dan memastikan proses aktivitas bisnis agar tetap berjalan dengan baik. Untuk tujuan tersebut, Perusahaan juga menerapkan kebijakan Smart Working untuk bekerja dari rumah sejak awal terjadinya pandemi, sehingga karyawan beserta seluruh keluarganya merasa lebih aman dengan tetap menerapkan protokol kesehatan seperti yang dianjurkan oleh pemerintah.

Berbagai strategi dan inovasi juga tengah diimplementasikan baik dari sisi operasional (sebagai contoh adalah pengadaan digital portal bagi nasabah oleh AXA yang disebut dengan EMMA) dan juga internal proses perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perusahaan dan tingkat kepuasan pelanggan.

Sebagai hasilnya, Perusahaan berhasil membukukan kinerja yang sangat baik di tahun 2021. Perusahaan berhasil memperoleh pendapatan premi sebesar 893 miliar rupiah meningkat sebesar +14% dibandingkan dengan pendapatan premi di tahun 2020 sebesar Rp 783 miliar. Lalu pada sisi profitabilitas, perusahaan mencatat sebesar -14 miliar rupiah yang jauh dari -89 miliar rupiah di tahun 2020. Keberhasilan ini juga terefleksikan pada sisi solvabilitas perusahaan yang meningkat menjadi 159,6% di tahun 2021 dari 155,1% di tahun 2020.

To support those strategic pillars, several initiatives have been implemented by Company by leveraging Bank Mandiri and AXA Indonesia ecosystems as the Company's strength points. In leveraging the AXA Indonesia ecosystem, the Company launched a common agency program between general insurance, health and life agency distribution owned by AXA Indonesia. On Bank Mandiri side, the Company also proactively improved its product offers and increased penetration particularly on micro-banking, consumer loan segments and other strategies to place MAGI as Bank Mandiri's preferred partner.

Additionally, the Company also grew its partnership business line with new companies with strong technological backgrounds; these partnerships are engaged in some business segments such as healthcare, non-bank financial institutions and ecommerce.

In 2021, the Company also continued to facilitate the remote working facility in order to ensure safety and good health of its employees as well as the continuity of its business activities. For this purpose, the Company implemented Smart Working policy from the beginning of the pandemic in order to give peace of mind to its employees and their families in respect of health protocol implementation advised by the Government.

Various strategies and innovations were implemented from an operational point of view (eg. new digital customer portal named Emma by AXA) as well as internal processes in order to improve quality of service and level of customer's satisfaction.

As the result, the Company successfully recorded a great performance in 2021, by achieving Rp 893 billion premium income, increasing by +14% compared to 2020 where premium income was recorded at Rp 783 billion. From a profitability point of view, the Company recorded a net income of Rp -14 billion in 2021, improving sharply compared to Rp -89 billion in 2020. This success was also reflected in the Company solvability level which increased to 159.6% in 2021 from 155.1% in 2020.

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Perusahaan tetap memegang teguh komitmen untuk mewujudkan visinya sebagai Perusahaan yang memberikan pengalaman mengesankan dalam perlindungan yang menyeluruh kepada nasabah, mitra bisnis dan masyarakat Indonesia melalui inovasi dan kemudahan layanan. Dalam kaitannya dengan hal tersebut, Perusahaan menerapkan strategi untuk fokus memperkuat struktur serta infrastruktur yang ada, di antaranya melalui hal-hal sebagai berikut:

1. Jaringan Layanan

a. Kantor Pemasaran

Perusahaan mengelola 10 (sepuluh) kantor pemasaran yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Makassar, dan Banjarmasin.

b. Bengkel Rekanan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, dimana salah satunya adalah layanan klaim, MAGI didukung oleh jaringan bengkel rekanan yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.

Saat ini MAGI bekerjasama dengan 295 bengkel rekanan untuk memenuhi kebutuhan klaim perbaikan kendaraan bermotor yang kami kelola di seluruh wilayah Indonesia.

c. Customer Care

Selain pelayanan yang diberikan melalui cabang-cabang baik utama maupun kantor pemasaran, Perusahaan juga mengembangkan jalur layanan alternatif untuk memudahkan dan memberi kenyamanan bagi nasabah dalam mengakses layanan Perusahaan. Dalam hal ini, Customer Care merupakan layanan yang dapat diakses oleh nasabah dengan mudah dan cepat. Sejak bulan Agustus 2021, Customer Care Perusahaan memberikan layanan sebagai berikut:

- **Call Center**

Layanan perusahaan kepada nasabah yang terdiri dari layanan Customer Service dan Call Centre dapat dihubungi pada nomor 1500733 yang tersedia selama waktu dan hari kerja normal (Senin-Jumat). Customer Care Officer menghubungi nasabah baru untuk melakukan Welcome Call sebagai upaya memberikan layanan penjelasan fitur dan manfaat produk kepada seluruh nasabah.

- **Mekanisme Penanganan Keluhan Nasabah**

Pada akhir tahun 2014, Perusahaan telah menelaraskan mekanisme penanganan keluhan

The Company remains firmly committed to realizing its vision to provide the ultimate insurance experience for its loyal customers, business partners and the people of Indonesia through innovation and ease of service. In relation to this, the Company has launched strategies that focus on strengthening existing structure and infrastructure, among others through the following:

1. Service Coverage

a. Marketing Office

The Company manages 10 (ten) marketing offices in Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Palembang, Makassar and Banjarmasin.

b. Partner Workshop

In running our operation, one of which is claim service, MAGI is supported by a network of partner workshops spread across various regions in Indonesia.

Currently MAGI have partnered with 295 workshops to meet the needs of motor vehicle repair claims that we manage across Indonesia.

c. Customer Care

Besides the branch offices and marketing officers, the Company reaches out to the customers through alternative channels where customers can access its services easily and conveniently. Therefore, Customer Care is the most accessible channel for the customers. Since August 2021, our Customer Care has provided the following services:

- **Call Center**

The customers can access the Company's services through Customer Service and Call Center at 1500733 which are available in normal working hours (Monday to Friday). Customer Care Officer can contact new customers to do Welcome Call where customers can get information about the product features and benefits.

- **Complaint Handling Mechanism**

At the end of 2014, the Company aligned customer complaint management policy with the provision

nasabah sesuai dengan arahan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Edaran No.1/POJK.18/2018 mengenai Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Perusahaan dalam upaya ini telah membentuk satu unit khusus untuk menangani keluhan, yaitu Complaint Management Unit (CMU) yang bertugas untuk melakukan registrasi dan monitoring terhadap keluhan nasabah yang diterima melalui berbagai jalur komunikasi, seperti eMail, Live Chat & Telepon via contact centre sehingga seluruh permasalahan yang disampaikan nasabah dapat tercatat & diselesaikan sesuai dengan target waktu penyelesaian keluhan yang telah ditetapkan oleh OJK.

of Financial Service Authority (OJK) Circular No. 1/POJK.18/2018 about Financial Service Customer Protection. The Company therefore has established Complaint Management Unit (CMU) to handle registration and monitoring over customer complaint received through various communication channels, such as eMail, Live Chat & Contact Centre so that all customer complaints can be registered and settled according to the due date for settlement of customer complaint resolution set by the OJK.

2. Teknologi Informasi dan Pengelolaan Kebijakan Keamanan Data

Memasuki era digitalisasi, perkembangan teknologi informasi untuk mendukung operasional bisnis perusahaan menjadi sangat vital. Perusahaan telah melakukan berbagai upaya terkait pengembangan bidang Teknologi Informasi dan pengelolaan Kebijakan Keamanan Data, yakni di antaranya adalah sebagai berikut:

- **Pengelolaan Pusat Data dan Disaster Recovery**

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 82 tahun 2012 yang mewajibkan perusahaan finansial untuk menempatkan pusat datanya (*Data Center*), terutama terkait data nasabah, di dalam negeri, maka Perusahaan telah melakukan pemindahan pusat data ke dalam negeri. Program pemindahan pusat data ini telah rampung di tahun 2017, sehingga saat ini pusat data nasabah Perusahaan telah berada di dalam negeri. Kemudian dalam rangka menjaga keamanan data nasabah sekaligus untuk menjaga kesinambungan bisnis perusahaan, Perusahaan juga mengembangkan pusat pencegahan bencana (*Disaster Recovery Center*), sehingga Perusahaan memiliki lokasi kerja sementara apabila terjadi bencana atau keterbatasan akses ke lokasi kerja (*DRC Site*).

- **Pengelolaan Keamanan Data**

Dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, Perusahaan sangat mengerti pentingnya keamanan data nasabah dari ancaman pihak-pihak luar. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan upaya-upaya untuk melindungi keamanan data nasabah dengan cara berikut:

2. Information Technology and Management of Data Security Policy

As we enter the digitalization era, information technology has a vital role in supporting the business operations of a company. Thus we have made efforts to develop our information technology and manage our Data Security Policy, among which are:

- **Management of Data Center and Disaster Recovery**

As stipulated in Government Regulation No. 82 of 2012 which required a financial company to place its Data Center, particularly that relating to customers, within the country, we have relocated our Data Center into the country. The relocation was completed in 2017 and now our Data Center is here in Indonesia. To protect the customer data privacy and ensure our business continuity, the Company has developed a Disaster Recovery Center, thus allowing the Company to have a working site whenever disaster or limited access to DRC Site occurs.

- **Information Technology and Management of Data Security Policy**

As information technology develops, the Company is aware of the importance of protecting customer data from external threats. Thus, the Company has set the following strategies:

- *Patching & Hardening Server*, yang dilakukan untuk menutup celah-celah keamanan server sehingga bisa meningkatkan *reliability* dan *availability* server itu sendiri. Dan meminimalkan ancaman keamanan yang datang dengan mengatur konfigurasi, menonaktifkan aplikasi yang tidak diperlukan, konfigurasi ulang *firewall*, *update antivirus*, menghapus *cookie*, mengubah *password*, dan lain-lain.
- *Vulnerability Scanning*, dengan melakukan scanning/mencari celah-celah keamanan yang mungkin terjadi, sehingga selanjutnya bisa dilakukan penanganan lebih lanjut seperti *patching* dan *hardening*.
- *Phishing Email Awareness*, dengan melakukan sosialisasi terkait *phishing email* dan juga melakukan testing *awareness* karyawan terhadap *phishing email*.
- Review Hak Akses User, yang dilakukan untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang tidak diinginkan seperti pencurian data.
- Penerapan kebijakan *Data Leakage Prevention (DLP)*, dengan menerapkan standar aturan mengenai *data sensitivity* dan *data privacy*.
- Server Patching & Hardening, aimed at covering the leakage in server security, thus ensuring the reliability and availability of the server. And to minimize security threats by setting the configuration, deactivating the unnecessary applications, reconfiguring the firewall, updating the anti-virus, removing cookies, changing password, and the others.
- Vulnerability Scanning, by scanning through the possible security leakages so as to seek further solutions, such as patching and hardening.
- Phishing Email Awareness, by socializing through phishing emails and testing employee awareness of phishing emails.
- Reviewing the User Access Rights, in order to avoid data breach.
- Implementation of Data Leakage Prevention (DLP) through implementation of standards of data sensitivity and data privacy.

3. Digital dan Customer Centricity

Di tahun 2021 Perusahaan meluncurkan beberapa sistem yang diharapkan dapat meningkatkan kemudahan dan kenyamanan nasabah dalam mengakses layanan Perusahaan. Aplikasi-aplikasi tersebut di antaranya adalah:

- **Proses Otomasi Berbasis Robot**

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan nasabah, Perusahaan melakukan pengembangan teknologi berbasis robot untuk membantu beberapa proses polis agar lebih efektif dan efisien.

- **Pengiriman polis melalui alamat email (ePolicy)**

Untuk meningkatkan kenyamanan nasabah dalam hal penerimaan polis, maka Perusahaan juga mengembangkan teknologi pengiriman polis melalui alamat email (e-policy). Adapun perubahan bentuk polis ini memungkinkan penerimaan polis lebih cepat oleh nasabah, serta mendukung gerakan *paperless* yaitu mengurangi penggunaan kertas dalam rangka ikut mendukung penanggulangan kerusakan hutan.

3. Digital dan Customer Centricity

In 2021, the Company launched a few systems that will ease and bring convenience to customers in accessing the Company's services. Those applications are:

- **Robotic Automation Process**

To improve quality of customer services, the Company has developed robotic technology to facilitate an effective and efficient process of some policies.

- **Implementation of ePolicy**

To ensure customer convenience in receiving their insurance policy, the Company has also developed ePolicy. The ePolicy allows customers to receive the policy quicker, while at the same time supporting the paperless movement that is to reduce use of paper as part of the effort to protect our forests.

- **Pengembangan Distribusi Penjualan Digital**

Dalam dunia yang serba digital, Perusahaan juga mengembangkan jalur penjualan digital dengan menambahkan beberapa produk asuransi yang bisa di beli oleh masyarakat luas melalui aplikasi digital AXA Mandiri MyPage.

- **EMMA**

Perusahaan bersama entitas AXA Indonesia meluncurkan Emma, layanan asuransi dan kesehatan digital menyeluruh yang dapat diakses melalui satu pintu. Emma yang memiliki tagline ‘Teman Sejati’ atau ‘Teknologi Mudah dan Nyaman untuk Sehat juga Terlindungi,’ menyediakan kemudahan dalam mengelola polis dan pelayanan kesehatan kepada para Nasabah. Emma menghadirkan pengalaman yang lebih personal layaknya seorang asisten virtual yang peduli dan selalu hadir untuk kita. Inovasi ini merupakan bagian dari komitmen AXA Group untuk menjadi pemimpin dalam transformasi digital serta dalam bisnis proteksi dan kesehatan.

- **MAGI Interactive Assistant (MIA)**

Layanan MAGI Interactive Assistant adalah layanan pelanggan pada platform WhatsApp yang diluncurkan untuk melengkapi pilihan yang dimiliki Nasabah untuk mendapatkan informasi mengenai produk dan layanan Perusahaan. Saat ini masyarakat Indonesia lebih nyaman untuk berkomunikasi menggunakan chat daripada melalui telepon, terutama karena chat dapat dilakukan kapan saja sehingga Nasabah bersangkutan tidak harus meluangkan waktu tertentu untuk berbicara dengan layanan pelanggan Perusahaan. Dibandingkan e-mail, chat juga memungkinkan Nasabah untuk mendapatkan tanggapan yang lebih cepat.

4. Kajian Proses Bisnis

Untuk memastikan efektivitas dan efisiensi proses bisnis agar sesuai sasaran Perusahaan, Perusahaan melakukan kajian terhadap berbagai macam proses bisnis, sehingga tiap proses dapat terus berkembang, produktif, efektif dan efisien untuk menciptakan kemudahan dan kenyamanan dalam melayani nasabah.

- **Digital Marketing**

As everything goes digital, the Company also develops digital marketing channels by adding some insurance products that are available for purchase through AXA Mandiri MyPage apps.

- **EMMA**

The Company together with AXA Indonesia entities launched Emma, a one-stop digital platform for insurance, health and wellness services, providing convenient access to essential policy management functions and healthcare services to customers. Emma, with a tagline of ‘Teman Sejati’ (Loyal Friend), presents a more personal customer experience, serving as a virtual assistant with a human touch. This innovation is part of AXA Group’s commitment to become a leader in digital transformation as well in the health and protection business.

- **MAGI Interactive Assistant (MIA)**

MAGI Interactive Assistant is a customer service channel using WhatsApp as a platform, which aims at providing greater access for a customer to get information about products and services of the Company. Currently the Indonesian people prefer using chat more to communicate rather than using phones since through chatting, they do not have to spare more time to answer the Company’s customer service call. Also compared to e-mail, chat communication allows the customer to get a quicker response.

4. Business Process Review

To ensure the effective and efficient business process in order to meet the Company’s objectives, the Company has been reviewing various business processes, so as to ensure that each process can develop well, productively, effectively and efficiently for the convenience of our customers.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Tinjauan Operasional

Perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi untuk dapat menunjang dan mewujudkan tujuan bisnis dari Perusahaan. Untuk itu Departemen SDM telah menyusun dan mengimplementasikan berbagai kebijakan dan strategi SDM yang sejalan dengan visi dan misi Perusahaan dan juga tujuan bisnis Perusahaan yang mencakup semua aspek kepegawaian.

Strategi SDM yang dijalankan pada tahun 2021, meliputi:

1. Rekrutmen lebih memprioritaskan pada posisi kunci yang kosong agar segera terisi;
2. Memperkuat program pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada peningkatan kompetensi Leadership, Management dan Culture, Technical Skill dan Transversal Skill, yang dilakukan baik secara daring maupun di dalam kelas pelatihan;
3. Pengembangan Sistem Manajemen Kinerja dan Reward, dengan memastikan setiap karyawan memiliki indikator kinerja yang sejalan dengan strategi Perusahaan, serta mengimplementasikan diferensiasi sistem reward yang kompetitif;
4. Pengembangan Manajemen Talenta (High Potential & Mission Critical) dan Pengembangan Karir, melalui implementasi program-program pengembangan kepemimpinan, fokus pada perencanaan suksesi kepemimpinan, serta menciptakan pemimpin yang mampu berperan sebagai panutan;
5. Memperkuat nilai-nilai dan budaya Perusahaan, melalui sosialisasi dan penanaman nilai-nilai budaya dalam perilaku karyawan serta pembentukan Culture Squad yang dipimpin oleh emerging leader sebagai upaya meningkatkan engagement karyawan termasuk memastikan keselarasan antara Bank Mandiri dan AXA; dan
6. Peningkatan efektivitas organisasi, yaitu Departemen SDM memastikan bahwa komponen dalam organisasi sejalan dengan strategi bisnis, proses bisnis, Compliance, dan Risk Management.

Rekrutmen

Dalam pemenuhan kebutuhan karyawan, Perusahaan memiliki dua strategi yaitu dengan internal sourcing dan external sourcing. Internal sourcing adalah proses pemenuhan kebutuhan karyawan melalui cara pemberian kesempatan kepada karyawan dengan mengutamakan internal talent untuk menduduki posisi yang tersedia. External sourcing adalah proses pemenuhan kebutuhan

Operational Overview

The Company is committed to the development and progression of our employees, including their qualities and capabilities, to support the Company in achieving its business objectives. Therefore, Human Resources (HR) Department has designed and implemented an overarching HR policies and strategies, in alignment with the Company's vision and mission.

Key HR strategies in 2021 include:

1. Acceleration of recruitment of key vacant positions;
2. Strengthening training and development programs with focus on improving Leadership competence, Management and Culture, Technical Skill and Transversal Skill, both through online and classroom activities;
3. Establishment of Performance and Reward Management System by ensuring that every employee has clear performance indicators, in line with corporate strategies, and the implementation of competitive reward system;
4. Development of Talent Management system (High Potential & Mission Critical) as well as career development through the implementation of leadership development programs, focused in leadership succession and role modeling;
5. Strengthening corporate values and cultures, through socialization and internalization of company values to employee behavior, as well as, creating Culture Squad, led by an emerging leader in an attempt to increase employee engagement, including the alignment with the values of Bank Mandiri and AXA; and
6. Upscaling of organizational effectiveness, by ensuring the alignment of all organizational components with business strategies, business process, Compliance and Risk Management.

Recruitment

In fulfilling the needs for human resources, the Company employs two strategies, namely by internal and external sourcing. Internal sourcing is a process of fulfilling the needs for resources by providing first opportunities to existing employees, particularly internal talent to take up the available roles. Meanwhile external sourcing is a process of

karyawan dengan cara memberikan kesempatan kepada kandidat di luar Perusahaan melalui jalur professional hire.

Selama proses pemenuhan kebutuhan Karyawan di tahun 2021, Perusahaan lebih memfokuskan untuk mengembangkan atau memberikan kesempatan kepada internal talent, di mana hal ini sejalan dengan tujuan Perusahaan dalam menjalankan efektivitas organisasi, sekaligus memberikan kesempatan berkarir bagi karyawan.

Selain itu, Perusahaan tetap menjalankan program-program rekrutmen yang telah berjalan di tahun sebelumnya, yaitu jalur rekrutmen melalui sourcing by Jobstreet dan referral program, pada tahun 2021 ini.

Pelatihan dan Pengembangan

Pelatihan dan pengembangan merupakan salah satu komitmen Perusahaan dalam penerapan strategi SDM. Pelatihan dan pengembangan difokuskan menjadi empat kategori, yaitu:

1. *On Boarding and Culture*
2. *Leadership and Management*
3. *Technical Certification*
4. *Transversal*

Di tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan beberapa aktivitas terkait dengan empat fokus tersebut di atas, antara lain: *Induction for New Joiner*, Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT, 7th AAUI *International Insurance* (Virtual) Seminar, *CATASTROPHE MANAGEMENT, Harnessing Local and Global Insurance Industry*, GRC Summit 2021 : - Seminar & *Masterclass*, PDP BCMS – *Business Impact Analysis* yang Efektif, Perumusan Strategi Jitu Pemulihan Bisnis (*Business Recovery Strategy*) dan Pengujian Kendalaan & Evaluasi Keefektifan Sistem manajemen Keberlangsungan Bisnis, Webinar Pelindungan Data Pribadi, dan Urgensinya dalam menjaga Hak Privasi bagi Perusahaan yang Beroperasi di Indonesia, *Compliance Mandatory Training, IT Security Training*, Pelatihan Prinsip dan Praktik Asuransi Umum Syariah, *Portfolio Analysis in General Insurance*, Webinar MAGI - *Reinsurance Market Update*, Pengenalan Jaminan Sosial dan Peran Aktuaris, Pemodelan Aktuarial dalam Jaminan Sosial, Statistik Morbiditas Penyakit Kritis, *An Overview of Thailand's Life Insurance Industry, Data Analytics for Medical Providers, How IA Can Turn the Pandemic Into a Useful "Post-Event" Analysis to Recommend Lesson Learned, Remote Auditing: How to Keep an Effective Audit, Enhancing Communication & Collaboration: Learning from*

meeting the needs for resources by providing opportunities to external candidates through professional hiring.

The recruitment process in 2021 focused on developing or providing opportunities to internal talent, which is aligned with the Company's objectives to carry out an effective organization, and at the same time, to allow employees to pursue their career aspirations.

In addition, in 2021 the Company continued some recruitment programs, initiated in the previous year, namely recruitment process through sourcing by Jobstreet and referral programs.

Training and Development

Training and development activities are part of the Company's commitment to implementing HR strategies. The training and development activities are focused on the following four categories:

1. *On Boarding and Culture*
2. *Leadership and Management*
3. *Technical Certification*
4. *Transversal*

Throughout 2021, the Company completed a number of activities with focus on those areas, namely: *Induction for New Joiner*, Strengthening Role of Board of Directors and Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting Effective Implementation of AML-CFT Program, 7th AAUI *International Insurance* (Virtual) Seminar, *CATASTROPHE MANAGEMENT, Harnessing Local and Global Insurance Industry*, GRC Summit 2021 : - Seminar & *Masterclass*, PDP BCMS - *Effective Business Impact Analysis Formulation of A Business Recovery Strategy and Reliability Testing & Evaluation of Effectiveness of Business Sustainability Management System, Compliance Mandatory Training, IT Security Training, Training on Sharia General Insurance Principles & Practices, Portfolio Analysis in General Insurance, Webinar MAGI - Reinsurance Market Update, Introduction to Social Security and Actuaries Role, Statistics of Critical Illness Morbidity, An Overview of Thailand's Life Insurance Industry, Data Analytics for Medical Providers, How IA Can Turn the Pandemic Into a Useful "Post-Event" Analysis to Recommend Lesson Learned, Remote Auditing: How to Keep an Effective Audit, Enhancing Communication & Collaboration: Learning from The Pandemic, Online Workshop on Technical Guidance for Survey and Insurance Claim Investigation, Webinar on How to Handle Stress of*

The Pandemic, Online Workshop on Technical Guidance for Survey and Insurance Claim Investigation, Webinar on How to Handle Stress of Working From Home, Webinar - Maintaining Self Productivity, Webinar on Managing and Encouraging Your Team During Pandemic, Webinar on Stress Test and The Impact Batch 2, AAMAI CGI 001 Test, AAMAI CGI 002 Test, Media Training by Maverick, Webinar on Developing Risk Based KPI, QCRO Risk Management Certification-Specific Tutorial, Pelatihan GAP Analysis Dalam Rangka Implementasi PSAK 74 (IFRS 17) Tentang Kontrak Asuransi, 2021 ISACA Virtual Seminar, AAMAI EXAM, Webinar Measurements in IFRS 17 - General Insurance, Workshop Online Omnibus Law Marine Insurance (Klaster Perpajakan), Dasar - Dasar Asuransi Marine, IIA - 2021 National Conference, AAAIK (AAMAI) - Modul 107, Ujian PAI Modul A50 Metode Statistika, Ujian PAI Modul A70 Pemodelan dan Teori Risiko, Risk Beyond International Conference 2021.

Untuk memberikan kesempatan pelatihan dan pengembangan yang lebih efektif, efisien dan terintegrasi kepada karyawan baik di Kantor Pusat maupun di seluruh cabang yang tersebar di Indonesia, pada tahun 2021 Perusahaan menggunakan Learning Management System yang berbasis internet yaitu LinkedIn Learning. LinkedIn Learning ini merupakan one-stop learning solution yang menyediakan lebih dari 500 modul pelatihan dan pengembangan dengan berbagai tujuan yang relevan dengan bidang kerja yang dapat dilakukan baik secara daring, maupun di dalam ruang kelas yang difasilitasi oleh AXA Academy. Melalui *Learning Management System* ini, pendaftaran kegiatan pelatihan dan pengembangan, laporan kegiatan pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh karyawan, serta *Knowledge Bank* untuk mengakses artikel dan materi presentasi, dapat diakses oleh setiap karyawan. Sedangkan untuk LinkedIn Learning ini, karyawan dapat mengikuti seluruh topik yang tersedia untuk mendapatkan e-certificate sesuai dengan pengembangan yang diharapkan.

Selama tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan 403 program pelatihan dan pengembangan yang diikuti oleh 308 peserta, yang sebagian besar dilakukan melalui online.

Working From Home, Webinar - Maintaining Self Productivity, Webinar on Managing and Encouraging Your Team During Pandemic, Webinar on Stress Test and The Impact Batch 2, AAMAI CGI 001 Test, AAMAI CGI 002 Test, Media Training by Maverick, Webinar on Developing Risk Based KPI, QCRO Risk Management Certification-Specific Tutorial, GAP Analysis Training for the Implementation of PSAK 74 (IFRS 17) Regarding Insurance Contracts, 2021 ISACA Virtual Seminar, AAMAI EXAM, Webinar Measurements in IFRS 17 - General Insurance, Workshop Online Omnibus Law Marine Insurance Basics, IIA - 2021 National Conference, AAAIK (AAMAI) - Modul 107, PAI Exam Module A50 Statistical Methods, PAI Exam Module A70 Risk Modeling and Theory, Risk Beyond International Conference 2021.

To provide more effective, efficient and integrated training and development opportunities to employees both at the Head Office and in all branches across Indonesia, in 2021 the Company applied the internet-based Learning Management System, namely LinkedIn Learning. LinkedIn Learning is a one-stop learning solution that provides more than 500 training and development modules with various objectives relevant to the field of work that can be learned both online, and in the classroom facilitated by AXA Academy. Through this Learning Management System, training registration and development activities, reports of previously attended training and development activities, as well as Knowledge Bank towards various articles and presentation materials, can be easily accessed by each employee. As for LinkedIn Learning, employees can sign up for all available topics and obtain e-certificates, in accordance with the expected development.

During 2021, the Company held 403 training and development programs, which involved 308 participants online.

Tabel Jumlah Peserta yang Mengikuti Program Pelatihan dan Pengembangan /
Total Training and Development Participants

Programs	2021
Participant of Classroom and Online Learning Programs	308

Di tahun 2021, Departemen SDM juga menunjang program-program sertifikasi sesuai dengan aturan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) seperti Risk Management Online Seminar, QCRO Risk Management Certification, dan bidang lainnya dalam industri asuransi kerugian. Selain bertujuan untuk memperkuat kompetensi tenaga ahli Perusahaan dan karyawan, program sertifikasi ini juga memberikan nilai tambah dengan dilakukannya sesi sharing knowledge dari karyawan pemegang sertifikasi kepada karyawan lain di Perusahaan.

Manajemen Kinerja dan Penghargaan

Manajemen Kinerja disusun agar karyawan dapat memberikan kontribusi yang terarah sejalan dengan target Perusahaan. Proses pengelolaan Manajemen Kinerja dilakukan secara komprehensif yang mencakup tingkat korporasi, unit bisnis, dan kemudian diturunkan di level karyawan.

Dengan penerapan ini, karyawan memahami akan tugas dan tanggung jawab terhadap target Perusahaan dan memahami kontribusinya secara langsung terhadap Perusahaan. Penerapan manajemen kinerja juga mendorong terciptanya iklim kerja yang terbuka dan objektif.

Penerapan Manajemen Kinerja Perusahaan dilakukan melalui tiga elemen utama, yaitu:

1. The What, yaitu Business Goals yang akan dicapai. Business Goal ini yang secara komprehensif diturunkan dari tingkat korporasi, unit bisnis, hingga tingkat karyawan.
2. The How, adalah perilaku yang didasarkan pada tujuh dimensi Our Commitment yang digunakan untuk mencapai target.
3. Development Goals, adalah pengembangan yang diperlukan karyawan dalam melakukan The What dan The How.

Penerapan Manajemen Kinerja dilakukan dalam siklus tahunan, diawali dengan Objective Setting pada awal tahun, Check-in yang dilakukan minimum dua kali dalam satu tahun dengan tujuan memonitor pencapaian Business dan Development Goals, serta memberikan umpan balik atas pencapaian yang sedang berjalan, dan tahapan akhir adalah Year-end Review. Untuk menjaga objektivitas penilaian kinerja seluruh karyawan, Perusahaan melakukan kalibrasi kinerja di tingkat Departemen hingga tingkat Perusahaan.

In 2021, the HR Department facilitated a series of certification programs, as required by the Financial Services Authority (OJK), as the regulator of the insurance industry, including Risk Management Online Seminar, QCRO Risk Management Certification, and other fields relating to the loss insurance industry. Not only aiming at strengthening competence of the Company's experts and employees, those certification programs also provided added value through knowledge sharing sessions between certified employees and other employees of the Company.

Reward and Performance Management

Performance Management is introduced to employees so as to lean their contributions with the Company's targets. Performance Management is done comprehensively covering corporate level, business units, and then employee level.

By attending the programs, the employees are expected to understand their responsibilities towards the Company's targets and to contribute to the Company. The implementation of Performance Management is expected foster an open and objective working climate.

Performance Management is implemented through three primary elements, they are:

1. The What, namely Business Goals to achieve. Business Goal will be further rolled out to corporate level, business units and to the employees;
2. The How, is a behavior built on seven dimensions of Our Commitment that is used for reaching the target.
3. Development Goals is the necessity development for employees to carry out the What and the How.

Performance Management is carried out annually, starting with Objective Setting at the beginning of the year, Check-ins which are conducted at minimum twice a year with the aim to keep track the achievement of Business and Development Goals, as well as, for managers to provide feedback on their team's achievements, with Year-end Review as the final activity. In order to maintain the objectivity of performance assessment of all employees, the Company applies performance calibration at the Department level up to the Corporate level.

Elemen Utama Dalam Manajemen Kinerja

Key Elements of Performance Management



Leadership Framework

The leadership competencies are one of the ways we express our values and make them real. This framework provides guidance for all of us on how we embed our values in our day to day work and interactions.

OUR VALUES



CUSTOMER FIRST



COURAGE



ONE AXA



INTEGRITY

COMPETENCIES



VISION



DEVELOP



COLLABORATE



LEAD



CUSTOMER



TRANSFORM



DELIVER

Cycle in Performance Management



Dalam pelaksanaan Manajemen Kinerja, Perusahaan menitikberatkan pada pengembangan individu karyawan, yakni setiap karyawan harus memiliki program pengembangan baik melalui training, mentoring maupun coaching yang dapat mendukung pencapaian kinerja. Selain itu, karyawan juga diberikan pemahaman bahwa Manajemen Kinerja adalah milik setiap karyawan, yang artinya karyawan memiliki tanggung jawab penuh akan pencapaian keberhasilannya, dan dalam hal ini peran pemimpin adalah memberikan contoh dan inspirasi secara konsisten, dengan melakukan komunikasi dua arah dalam mendukung pencapaian Manajemen Kinerja yang efektif.

Berdasarkan pencapaian kinerja Perusahaan dan karyawan dalam setiap tahunnya, Perusahaan memberikan apresiasi kepada karyawan melalui pemberian reward dengan mempertimbangkan prinsip competitiveness dan fairness. Untuk menjamin competitiveness reward yang diberikan, Perusahaan membandingkan reward yang diberikan dengan standar market melalui salary survey.

The focus of Performance Management implementation is on the individual development of employees to support the expected achievement, in which each employee is entitled to a development program, through training, mentoring and coaching. In addition, employees also learn to understand that Performance Management belongs to each employee, which means that employees have full responsibility for their own success, and therefore, the leaders are expected to become role models and inspiration to the team, by conducting two-way communication towards an effective Performance Management.

Based on the performance achievement of the Company and employees every year, the Company rewards employees by taking into account the principles of competitiveness and fairness. To ensure the reward competitiveness, the Company benchmarks the reward to market standards through salary survey.

Perusahaan memberikan benefit berupa tunjangan transportasi dan makan, hak cuti, fasilitas kesehatan, flexible benefit, compress working hours, hadiah ulang tahun bagi karyawan dan keluarganya, serta ulang tahun pernikahan bagi karyawan.

Manajemen Talenta

Program Manajemen Talenta adalah salah satu strategi Perusahaan untuk mendapatkan dan memastikan ketersediaan talenta untuk mengisi posisi kunci dalam Perusahaan. Dibutuhkan proses identifikasi talenta yang komprehensif agar dapat dipastikan bahwa setiap talenta yang terpilih dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi kepentingan Perusahaan, dan juga kepentingan masing-masing karyawan dalam jangka panjang.

Proses identifikasi talenta dilakukan pada periode tertentu yang disebut dengan Organization Talent Review (OTR) dengan menggunakan model segmentasi berupa 9-box matrix antara Performance dan Potential. Performance diterjemahkan melalui hasil kinerja karyawan yang telah mencapai atau melebihi dari target yang diharapkan. Sedangkan Potential diterjemahkan melalui ADE (Ability Drive Engagement) Model yaitu karyawan yang memiliki dorongan (drive), personal komitmen/keterlibatan (engagement), dan kemampuan untuk belajar dan berkolaborasi. Analisis potensial karyawan dilakukan berjenjang yaitu antara kurang dari 1 tahun, 2 sampai 3 tahun, dan lebih dari 3 tahun.

Sebagai tindak lanjut dari Identifikasi Talenta Berpotensi Tinggi (High Potential) dan Mission Critical, Perusahaan melakukan intervensi salah satunya dengan memberikan program pelatihan dan pengembangan spesifik yang bertujuan untuk mempersiapkan talenta yang memiliki potensi untuk berkembang dan menduduki posisi puncak di masa depan. Di samping program pelatihan dan pengembangan, di tahun 2021 ini talenta juga diberikan kesempatan untuk mendapatkan beasiswa pendidikan pada jenjang Magister, serta terlibat dalam mentoring program dengan Pimpinan

Pengembangan Karir

Perusahaan sebagai mentornya. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan bagi karyawan untuk terus berkembang dan berkarir berdasarkan prinsip dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hal ini sejalan dengan proses efektivitas organisasi di mana terdapat beberapa kebutuhan bisnis yang dapat memberikan banyak peluang bagi karyawan

The Company offers a package of benefits in the forms of transportation and meal allowances, annual and special leaves, health facilities, flexible benefits, compressed working hours, birthday gifts for employees and their families, and wedding anniversary gifts for employees.

Talent Management

The Talent Management Program is one of the Company's key strategies to ensure smooth succession of key positions within the Company. A comprehensive talent identification process is required in order to ensure that each selected talent can make a significant contribution in the interest of the Company, as well as the interest of each employee in the long term.

Talent identification process is carried out within a certain period, which is called Organization Talent Review (OTR) using segmentation model in the form of 9-box matrix incorporating two main aspects, namely Performance and Potential. Performance refers to employee performance results that have reached or exceeded the expected target. Meanwhile, potential is translated through ADE (Ability Drive Engagement) Model, namely employees who drive personal commitment/engagement, and the ability to learn and collaborate. Employee potential analysis will be carried out in stages, namely for those with service tenure less than 1 year, 2 to 3 years, and more than 3 years.

As a follow-up to Talent Identification and Mission Critical, one of the Company's initiative is providing specific training and development programs, with aim to prepare potential Talents for top positions in Company in the future. In addition to training and development programs, in 2021, those Talents will be given the opportunity to get scholarships to join the Master-degree education, level, as well as, engage in mentoring programs with the Company's Leaders as the mentors.

Career Development

The Company is committed to give its employees equal opportunities to develop a career path with respect to the applying principles and policies of the Company. This is in line with the effort to build an effective organization, in which there are business needs that can offer more opportunities

untuk memperluas tanggung jawab yang ada. Perusahaan melakukan edukasi mengenai pengembangan karir melalui proses performance management yang di mulai dari proses Objective Setting, Check-in dan Year-end Review.

Implementasi dari pengembangan karir ini adalah program promosi dan mutasi. Program ini didasarkan pada hasil pencapaian kinerja dan potensi yang dimiliki karyawan. Perusahaan akan melakukan penilaian dalam proses ini, untuk memastikan promosi maupun mutasi karyawan telah sesuai dengan standar dan persyaratan yang ada.

Survei Keterikatan Karyawan

Perusahaan mengadakan Survei Keterikatan Karyawan pada setiap tahun melalui Employee Pulse Survey. Pada tahun 2021, Survei dilakukan dalam 3 (tiga) periode yaitu di bulan Maret, Juni dan Desember 2021. Melalui Survei ini, karyawan diberikan kesempatan untuk memberikan masukan kepada Perusahaan untuk beberapa topik yang telah ditentukan sehingga Perusahaan dapat melakukan perbaikan yang berkesinambungan.

Topik Employee Pulse Survey untuk bulan Desember 2021 adalah:

1. *Strategic Alignment*
2. *Customer First*
3. *Values in Action*
4. *Team Connection*
5. *Simplicity*
6. *Empowerment*
7. *State of Well Being*
8. *Engagement (eNPS)*
9. *Smart Working*

Sebanyak 99% karyawan mengikuti *Pulse Survey* Desember 2021. Hal ini menunjukkan penurunan dari November 2020 sebelumnya, yaitu 100%. Selain itu terjadi peningkatan employee Net Promoter Score (eNPS) di tahun 2021 dibandingkan hasil tahun 2020 yaitu eNPS, yakni dari 49 di tahun sebelumnya menjadi 60. eNPS merupakan topik yang membahas mengenai seberapa besar karyawan mempromosikan AXA di luar perusahaan ataupun di lingkungan sekitar.

Seperti di tahun-tahun sebelumnya, hasil dari *Employee Pulse Survey* akan dijadikan bahan perbaikan bagi perusahaan dalam menentukan rekomendasi program-program SDM di tahun berikutnya.

to employees to grow and carry more responsibilities. The Company conducts education about the career development through performance management process starting from Objective Setting, Check-in until Year-end Review.

The implementation of this career development program is promotion and mutation. This program is based on the performance achievements and potentials of the employees. The Company will launch an assessment in this process, to ensure that the employee promotion and mutation are in accordance with existing standards and requirements.

Employee Engagement Survey

The Company conducts employee engagement survey every year, named after Employee Pulse Survey. In 2021, the survey was conducted three times, namely in March, June and December 2021. Through this survey, employees are given the opportunity to provide input to the Company for several predetermined topics to help the Company make continuous improvements.

Employee Pulse Survey topics for December 2021 were:

1. Strategic Alignment
2. Customer First
3. Values in Action
4. Team Connection
5. Simplicity
6. Empowerment
7. State of Well Being
8. Engagement (eNPS)
9. Smart Working

99% of Employees participated in the December 2021 Pulse Survey, which decreased from 100% in the previous year. In addition, there was a significant increase in the employee Net Promoter Score (eNPS) result in 2021 compared to the 2020, from 49 in the previous year to 60. eNPS is a topic that rates how likely employees promote AXA to their communities.

As in previous years, the results of the Employee Pulse Survey will be used as reference for the Company to determine the recommendations of HR programs in the following year.

Internalisasi Budaya

Internalisasi budaya menjadi salah satu fokus Perusahaan di tahun 2021 dalam upaya pengembangan efektivitas Organisasi. Dalam proses internalisasi budaya, Perusahaan melibatkan seluruh karyawan pada semua tingkatan jabatan. Selain itu Perusahaan juga memiliki Tim Internalisasi Budaya (TIB), yaitu tim khusus yang bertanggung jawab terhadap proses internalisasi budaya di Perusahaan. Tim ini yang terdiri dari beberapa perwakilan karyawan yang berperan sebagai *Change Agent*.

Dalam melaksanakan internalisasi budaya, Perusahaan memiliki empat pilar budaya kerja unggul yang terdiri dari:

1. Cross Selling & Entrepreneurship
2. Governance
3. People Development & Engagement
4. Community Development.

Tahun 2021 ini dilaksanakan program internalisasi budaya yang bertujuan memberikan gambaran secara detail tentang perilaku-perilaku yang sejalan dengan budaya kerja Perusahaan. Berawal dari visi misi Perusahaan, hal itu kemudian diturunkan dalam Nilai-nilai Budaya, Leadership Framework, dan Employee Value Proposition.

Cultural Internalization

Cultural internalization was one of the Company's focuses in 2021 in an attempt to develop an effective organization. In the process of cultural internalization, the Company engages all employees at all levels. The Company has also established a Cultural Internalization Team (TIB), which is a special team responsible for guiding the process of cultural internalization in the Company. This team consists of several employee representatives who act as Agents of Change.

In conducting the cultural internalization, the Company has four main pillars, consisting of:

1. Cross Selling & Entrepreneurship
2. Governance
3. People Development & Engagement
4. Community Development.

In 2021, a cultural internalization program that aims at providing details about the expected behaviors that in line with the Company's work cultures. Starting from the vision and mission of the Company, it is then nurtured in Cultural Values, Leadership Framework, and Employee Value Proposition.



Hubungan Industrial

Perusahaan memastikan untuk selalu mentaati dan berpedoman pada peraturan perundangan ketenagakerjaan yang berlaku. Hal ini dituangkan pada Peraturan Perusahaan serta kebijakan-kebijakan internal Perusahaan yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala mengikuti perubahan peraturan perundangan ketenagakerjaan. Ketika ada perubahan yang telah ditetapkan, Perusahaan senantiasa melakukan komunikasi dan sosialisasi kepada karyawan.

Profil Pegawai

Pada tahun 2021, jumlah karyawan Perusahaan adalah 308 orang, menurun sebesar 1% dibandingkan dengan jumlah karyawan pada tahun 2020 sebanyak 311 orang.

Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Perusahaan memiliki komposisi jabatan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan fungsi dan bisnis untuk menjamin efektivitas Perusahaan, yaitu Direksi, Head, Senior Manager/Manager, Assistant Manager, Supervisor dan Staff.

Industrial Relations

Company ensures to always adhere and refer to the prevailing labor laws and regulations. This is stated within the Company Regulation as well as internal company policies which reviewed and updated periodically following the changes in labor laws and regulations. When there's any changes set, Company always communicate and socialize the update to the employees.

Profile of Employees

In 2021 the Company employed 308 employees, Compared to 2020, whereby the Company had 311 employees, the number of employees declined by 1% .

Employee Demography Based on Job Level

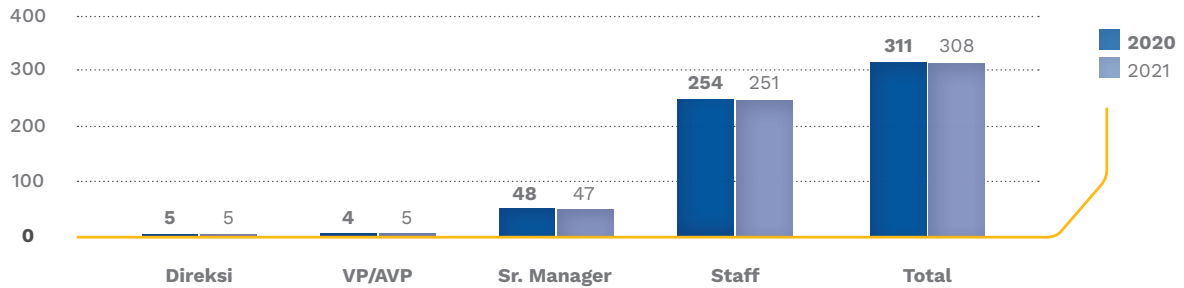
The Company defines job grading in line with the functions and business needs to ensure the effectiveness of the organization, namely, the Board of Directors, Head / VP, Senior Manager/Manager, Assistant Manager, Supervisor and Staff.

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2020 – 2021
Table of Employee Demography Based on Employment Status in 2020-2021

Jenjang Jabatan Job Level	2020	2021
Direksi Board of Directors	5	5
Head VP	4	5
Senior Manager/Manager	48	47
Staff	254	251
Total	311	308

Grafik Demografi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2020 – 2021

Chart of Employee Demography Based on Employment Status in 2020-2021



Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Perusahaan membagi status kerja menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu Karyawan Tetap, Karyawan Kontrak dan Outsourcing. Komposisi Karyawan Tetap adalah 81% dari jumlah total Karyawan Perusahaan.

Profile of Employees

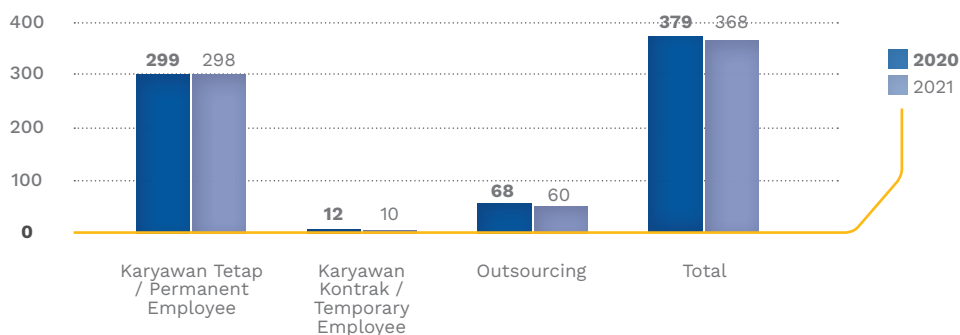
The Company defines the employment status into three categories, namely Permanent Employees, Temporary Employees and Outsourcing. About 81% of the total employees of the Company was Permanent Employees.

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kerja Tahun 2020 – 2021
Table of Employee Demography Based on Employment Status in 2020 - 2021

Status Kerja Employment Status	2020	2021
Karyawan Tetap Permanent Employees	299	298
Karyawan Kontrak Temporary Employees	12	10
Outsourcing	68	60
Total	379	368

Grafik Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kerja Tahun 2020 – 2021

Chart of Employee Demography Based on Employment Status in 2020-2021



Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Perusahaan secara konsisten melakukan program Diversity and Inclusion, yang merupakan bentuk komitmen untuk tidak membedakan jenis kelamin dalam memperlakukan karyawan di lingkungan kerja. Program ini dijalankan secara global yaitu program yang mendukung adanya Gender Diversity dan Multi-Generations.

Inisiatif yang dilakukan untuk mendukung program Diversity and Inclusion adalah “Woman@AXA” yaitu sarana pengembangan karyawan wanita untuk dapat menduduki posisi puncak.

Komposisi perbandingan jumlah karyawan masih didominasi oleh karyawan wanita sebesar 53% di tahun 2021.

Employee Demography Based on Gender

As part of our commitment to support gender equality, the Company has consistently run Diversity and Inclusion program. It is indeed a global program, which aims at supporting the Gender Diversity and Multi-Generations.

Initiative to support the implementation of Diversity and Inclusion program is “Woman@AXA”, which facilitates development of female employees and lead them to occupy top positions.

In 2021, female employees constitute 53% of the total number of employees.

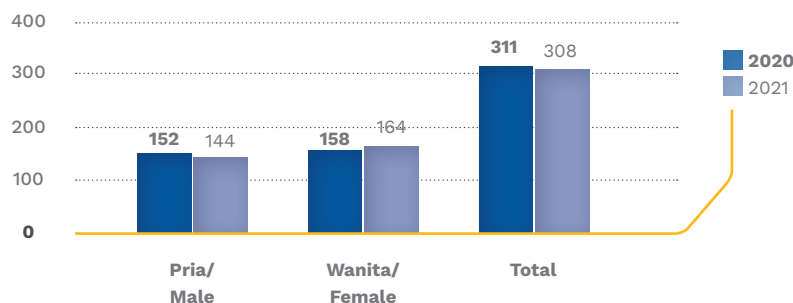
Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020 – 2021

Table of Employee Demography Based on Gender in 2020 – 2021

Jenis Kelamin Gender	2020	2021
Pria/Male	152	144
Wanita/Female	158	164
Total	311	308

Grafik Demografi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020 – 2021

Chart of Employee Demography Based on Gender in 2020 – 2021



Demografi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Perusahaan memiliki lokasi kerja yang berada di Kantor Pusat dan Kantor Pemasaran. Komposisi jumlah karyawan masih didominasi ada di Kantor Pusat yaitu sebesar 73% dari total karyawan Perusahaan.

Employee Demography Based on Work Location

The Company runs its business in Head Office and Marketing Offices. 73% of the employees are located in head Office.

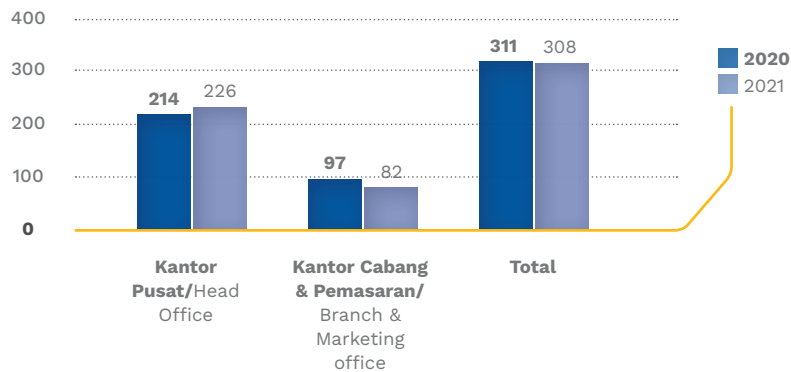
Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja Tahun 2020 – 2021

Table of Employee Demography Based on Work Location in 2020 - 2021

Lokasi Kerja Work Location	2020	2021
Kantor Pusat Head Office	214	226
Kantor Pemasaran Marketing Offices	97	82
Total	311	308

Grafik Demografi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja Tahun 2020 – 2021

Chart of Employee Demography Based on Work Location in 2020 - 2021



Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja

Di tahun 2021, Perusahaan didominasi oleh karyawan dengan masa kerja 6-10 tahun yaitu sebesar 45% dari total masa kerja karyawan Perusahaan.

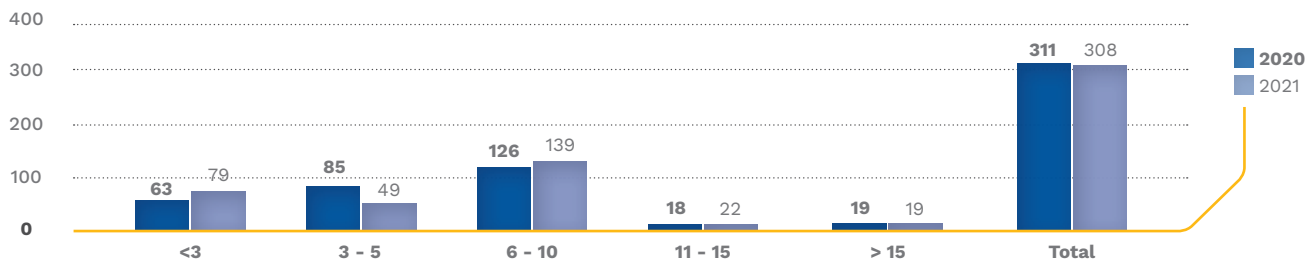
Employee Demography Based on Length of Service

In 2021, the Company's employees with length of service 6-10 years dominated in number by 45% of total length of service of the Company's employees.

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja Tahun 2020 – 2021
Table of Employee Demography Based on Length of Service in 2020-2021

Masa Kerja Length of Service	2020	2021
< 3	63	70
3 - 5	85	49
6 - 10	126	139
11 - 15	18	22
> 15	19	19
Total	311	308

Grafik Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja Tahun 2020 – 2021
Chart of Employee Demography Based on Length of Service in 2020 - 2021



Demografi Karyawan Berdasarkan Usia

Perusahaan didominasi oleh karyawan dengan usia 30 hingga 39 tahun sebesar 49%. Secara keseluruhan, data demografi menunjukkan bahwa Perusahaan memiliki karyawan dengan usia sangat produktif sebesar 94%.

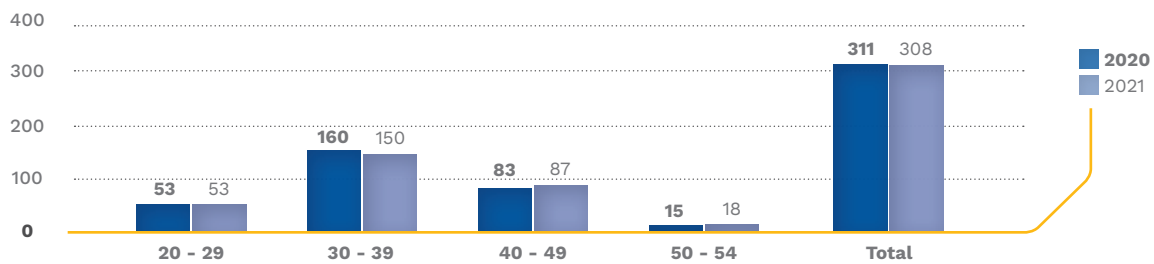
Employee Demography Based on Age

The Company's employees with age between 30 to 39 years old dominated the number of employees by 49%. The overall demographic data shows that 94% of the Company's employees are within the very productive range.

Tabel Demografi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2020 – 2021
Table of Employee Demography Based on Age of Service in 2020-2021

Usia Age	2020	2021
20 - 29	53	53
30 - 39	160	150
40 - 49	83	87
50 - 54	15	18
Total	311	308

Grafik Demografi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2020 – 2021
Chart of Employee Demography Based on Age of Service in 2020 - 2021



Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Ikhtisar data keuangan Perusahaan disusun berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah disajikan kembali. Laporan Keuangan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (afiliasi dari PricewaterhouseCoopers/PwC), dengan pendapat tanpa modifikasi dalam laporannya tertanggal 18 April 2022.

Premi Bruto

Pendapatan Perusahaan terutama bersumber dari perolehan premi asuransi. Per tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan membukukan Premi Bruto sebesar Rp892,76 miliar. Sedangkan untuk periode konsolidasi penuh di tahun 2020 Perusahaan mencatat Premi Bruto sebesar Rp783,24 miliar. Kontribusi terhadap perolehan premi Perusahaan tahun 2021 dicatatkan oleh lini harta benda, kecelakaan diri dan kesehatan, kendaraan bermotor, pengangkutan, rangka kapal, dan lainnya.

Klaim Bruto

Sebagai bagian dari kegiatan usaha kami sebuah perusahaan asuransi, Perusahaan tidak hanya menyediakan perlindungan namun juga membayarkan klaim kepada Nasabah. Pada tahun 2021, klaim bruto Perusahaan mencapai sebesar Rp541,12 miliar, sedangkan untuk laporan konsolidasi penuh tahun 2020 Perusahaan mencatat klaim sebesar Rp415,14 miliar.

Hasil Underwriting

Kinerja pendapatan premi Perusahaan di tahun ini berdampak pada hasil underwriting. Per tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan membukukan pendapatan underwriting sebesar Rp206,06 miliar. Sedangkan untuk periode konsolidasi penuh tahun 2020 adalah sebesar Rp186,31 miliar.

Pendapatan Investasi

Komposisi pendapatan investasi Perusahaan menunjukkan pendapatan dari penempatan deposito berjangka dengan porsi 46% sedangkan sisanya 54% berasal dari bunga obligasi. Pendapatan investasi secara total tahun 2021 sebesar Rp41,06 miliar, sedangkan untuk laporan konsolidasi penuh untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp61,97 miliar.

Tingkat suku bunga deposito Rupiah untuk tahun berjalan lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 2,50% - 4,25% tahun 2021 dan 3,00% - 7,75% tahun 2020.

The Company's key financial highlight was presented based on the statement of consolidated financial position as of December 31st, 2021 and 2020 which have been restated. The financial statements have been audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partner (an affiliate of PricewaterhouseCoopers/PwC), with unmodified opinion in its report issued on April 18th, 2022.

Gross Premium

The Company primarily derived its income from insurance premium. On December 31st, 2021, the Company recorded a Gross Premium of Rp892.76 billion. When compared to the fully consolidated period for the restated performance of 2020, the Company recorded a Gross Premium of Rp783.24 billion. The contributing sectors to the Company's gross premium in 2021 were property, personal accident and health, motor vehicle, cargo, marine hull, and others.

Gross Claims

As part of our activity as an insurance company, the Company does not only provide insurance coverage but also pays for the customer's claim. In 2021, the Company booked Gross Claims of Rp541.12 billion. Meanwhile, for the fully consolidated period of 2020, the Company recorded Gross Claims of Rp415.14 billion.

Underwriting Results

The premium performance in 2020 impacted the Company's underwriting results. As of December 31st, 2021, the Company recorded underwriting results of Rp206.06 billion, while for the fully consolidated period of 2020, the Company recorded underwriting results of Rp186.31 billion.

Investment Yield

The Company's investment income composition showed that the investment in term deposit was represented 46% while the other 54% came from bond interest. In 2021 the Company generated an investment income of Rp41.06 billion, while for the fully consolidated period of 2020, the Company derived an investment income of Rp61.97 billion.

Interest rates of Rupiah-denominated Deposits per annum for current year were lower compared to that of the previous year, i.e 2.50% - 4.25% and 3.00%-7.75% for 2021 and 2020, respectively.

Beban Usaha

Pada tahun 2021 Perusahaan mencatat beban usaha sebesar Rp274,15 miliar sedangkan secara laporan konsolidasi penuh untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp276,89 miliar.

Rugi Bersih Tahun Berjalan

Perusahaan membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp14,25 miliar, sedangkan untuk rugi konsolidasi penuh tahun 2020 sebesar Rp89,46 miliar.

Aset Perusahaan

Per tanggal 31 Desember 2021, total aset Perusahaan mencapai Rp2,509.36 miliar. Sedangkan secara laporan konsolidasi penuh untuk tahun 2020 total Aset Perusahaan adalah sebesar Rp2,701.08 miliar.

Aset Investasi Portofolio

Perusahaan senantiasa menjaga nilai imbal hasil investasinya tetap positif. Pada tahun 2021, aset investasi Perusahaan terdiri dari deposito berjangka dan obligasi dengan komposisi sebesar 45% dan 55% (2020: 69%: 31%).

Mulai pertengahan tahun 2021, Perusahaan memutuskan untuk meningkatkan jumlah investasi yang ditempatkan pada obligasi pemerintah guna meraih imbal hasil yang lebih tinggi namun tingkat risikonya dapat lebih terkendali. Hingga 31 Desember 2021, komposisi obligasi negara dan obligasi korporasi adalah sebesar 96% dan 4% (2020: 93% dan 7%).

Deposito

Perusahaan membukukan penempatan investasi pada deposito berjangka sebesar Rp458,89 miliar pada akhir tahun 2021, sedangkan pada akhir tahun 2020 adalah sebesar Rp716,66 miliar.

Obligasi

Sementara itu, penempatan investasi Perusahaan pada instrumen obligasi pada tahun 2021 mencapai Rp562,47 miliar. Investasi pada obligasi tersebut terdiri dari obligasi negara sebesar Rp539,81 miliar dan obligasi korporasi sebesar Rp22,66 miliar. Sedangkan untuk tahun 2020 dengan laporan konsolidasi penuh, penempatan obligasi Perusahaan adalah sebesar Rp318,86 miliar.

Operating Expenses

In 2021, the Company booked operating expenses amounting to Rp274.15 billion, while for the fully consolidated period of 2020, the Company's operating expenses amounted to Rp276.89 billion.

Net Loss for the Year

The Company experienced loss for 2021 amounting to Rp14.25 billion. Meanwhile, the Company's net loss for fully consolidated report of 2020 was recorded at Rp89.46 billion.

Company's Assets

As of December 31st, 2021, total assets of the Company were valued at Rp2.509.36 billion, compared to Rp2.701,08 billion for the fully consolidated period of 2020.

Portfolio Investment Assets

The Company consistently ensures the positive yield of its investment. In 2021, the composition of the Company's investment assets still showed that term deposit compared to bonds with a composition of 45 % and 55% (2020: 69%: 31%), respectively.

In the middle of 2021, the Company decided to increase its investments in government bonds in a way to generate higher yields yet with more controlled risk. Through December 31st, 2021, composition of our investments in government bonds and corporate bonds was 96% and 4% (2020: 93% and 7%), respectively.

Deposits

The Company's investment assets in time deposit amounted to Rp458.89 billion in 2021 compared to Rp716.66 billion in 2020.

Bonds

Meanwhile, the Company's bond investment in 2021 reached Rp562.47 billion. The bond investment comprised of government bonds amounting to Rp539.81 billion, and corporate bonds investment which reached Rp22.66 billion. While for of the 2020 fully consolidated report, the Company's total bond investments was Rp318.86 billion.

Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatatkan nilai liabilitas sebesar Rp2,101.85 miliar. Sedangkan secara laporan konsolidasi penuh untuk tahun 2020 nilai liabilitas Perusahaan adalah sebesar Rp2.276,90 miliar.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2021, nilai ekuitas Perusahaan adalah sebesar Rp406,41 miliar, sedangkan total Ekuitas 2020 sebesar Rp Rp423,20 miliar.

Ekuitas Perusahaan per posisi akhir tahun 2021 terdiri dari:
Modal Saham: Rp345 miliar
Tambahkan Modal Disetor: Rp163,71 miliar
Cadangan Wajib: Rp8,42 miliar
Keuntungan yang belum direalisasikan atas efe-efek yang tersedia untuk dijual: Rp9,14 miliar
Saldo Laba: - Rp119,85 miliar

Kemampuan Membayar Kewajiban

Perusahaan memiliki kewajiban keuangan yang harus dibayar sesuai dengan jumlah dan waktunya. Agar dapat melunasi kewajiban-kewajiban tersebut, Perusahaan harus menjaga kelancaran likuiditas perusahaan, termasuk dengan menjaga tingkat kolektibilitas piutang perusahaan. Kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajibannya dapat diukur dari tingkat kesehatan keuangan atau tingkat solvabilitas yang dikenal dalam istilah Risk Based Capital (RBC). Perusahaan dapat mengetahui besarnya kebutuhan modal sesuai dengan tingkat risiko yang dihadapi dalam mengelola kekayaan dan kewajibannya.

Tingkat Solvabilitas

Sementara itu, tingkat solvabilitas merupakan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas yang tercermin dari perbandingan antara total liabilitas dengan ekuitas dan juga perbandingan antara total liabilitas dengan total aset. Tingkat solvabilitas Perusahaan pada akhir tahun 2021 adalah 160% dengan besarnya kelebihan batas tingkat solvabilitas sebesar Rp85.07 miliar. Batas target minimum yang ditetapkan oleh regulator adalah sebesar 120%. Dalam hal ini Perusahaan telah menunjukkan tingkat kemampuan yang solvent dalam hal kemampuan untuk membayar kewajibannya.

Liabilities

As of December 31st, 2021, the Company's liabilities were recorded at Rp2,101,85 billion, compared to Rp2,276.90 billion for the fully consolidated period of 2020.

Equity

At the end of 2021, the Company's equity value was Rp406.41 billion, compared to Rp423.20 billion at the end of 2020 by fully consolidated report.

Equities as of end of 2021 comprised of:
Share Capital: Rp345 billion
Additional Paid in Capital: Rp163.71 billion
Statutory reserves: Rp8.42 billion
Unrealized gain on available for sale marketable securities: Rp9.14 billion
Retained Earnings: - Rp119.85 billion

Ability to Pay Liabilities

The Company has financial obligations that must be fulfilled on time and in full. To meet those liabilities, the Company shall ensure that its liquidity condition is good, including by maintaining the Company's collectability of its receivables. The Company's ability to pay for those financial obligations shall be measured from its financial health or solvency rate which is later called Risk Based Capital (RBC). Herewith the Company can accurately measure the capital needs according to the risk level while managing its wealth and obligations.

Solvency Rate

Meanwhile, solvency rate is the Company's ability to fulfill its liabilities based on a calculation of total liabilities and equity and comparison of total liabilities and total assets. At the end of 2021, the Company's solvency rate was at 160% with excess of solvency rate at Rp85.07 billion. The minimum target set by Financial Services Authority (FSA) was 120%. The Company has showed good solvency ratio to pay its financial obligations.

Sedangkan rasio likuiditas Perusahaan pada akhir tahun 2021 tercatat sebesar 145%, yang mencerminkan kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban lancarnya.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan hal yang perlu dijaga oleh Perusahaan dalam rangka mempertahankan tingkat likuiditasnya. Pada tahun 2021, Perusahaan memiliki tingkat kolektibilitas piutang sebesar 60 hari seiring dengan efisiensi yang dilakukan.

Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Perusahaan melaporkan bahwa setelah Laporan Akuntan diterbitkan, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

The Company's liquidity ratio at the end of 2021 was recorded at 145%, thus representing Company's ability to pay for its current liabilities.

Collectability of Receivables

The collectability of receivables is a vital component for the Company's liquidity condition. In 2021, the Company's collectability of receivables was 60 days due to efficiency.

Information and Material Facts Post Accounting Date

The Company reported that after the Accountant's Report was released, the Company did not have either information or facts that were considered material and with significant impacts to the Company.



05

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

102	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	136	Direksi Board of Directors	152	Fungsi Kepatuhan Compliance Function
103	Prinsip Tata Kelola Perusahaan GCG Principles	144	Komite Penunjang Dewan Komisaris Supporting Committees of the Board of Commissioners	153	Kode Etik dan Kepatuhan Code of Ethics and Compliance
105	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Objectives of the Implementation of Good Corporate Governance	144	Komite Audit dan Kepatuhan Board of Audit and Compliance Committee	154	Kebijakan Anti Penyuapan Anti-Bribery Policy
106	Arsitektur Kebijakan Tata Kelola Architecture of Governance Policy	145	Komite Pemantau Risiko Board of Risk Committee	154	Kebijakan Whistleblower Whistleblower Policy
107	Struktur Tata Kelola Perusahaan Governance Structure	147	Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	156	Ketaatan Sebagai Perusahaan Asuransi Compliance as Insurance Company
108	Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance	148	Komite di Bawah Direksi Committee Supervised by the Board of Directors	156	Kepemilikan Saham oleh Pengurus Share Ownership by Management
111	Organ Tata Kelola Perusahaan Organs of the Corporate Governance	148	Komite Investasi Investment Committee	157	Transparansi Transparency
112	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	148	Komite Pengembangan Produk Product Development Committee	157	Daftar Pemegang Saham Shareholders List
131	Dewan Komisaris Board of Commissioners	150	Komite Manajemen Risiko Local Risk Committee	157	Perkara Hukum Legal Issues
136	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board			158	Pengendalian Internal Internal Control
				164	Struktur Tata Kelola Governance Structure
				165	Pembinaan SDM dan Pengembangan Profesi Audit HR and Audit Profession Training and Development
				165	Rencana Audit The Audit Activity Plan
				166	Auditor Eksternal External Auditor
				167	Manajemen Risiko Risk Management
				189	Budaya Sadar Risiko Risk Awareness Culture

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pelaksanaan dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/ GCG) menjadi komitmen bersama seluruh jenjang organisasi Perusahaan yang dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan dengan tujuan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan membangun ketangguhan Perusahaan dalam menghadapi segala situasi bisnis yang semakin kompetitif. Selain itu penerapan GCG juga berfungsi untuk mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi para pemangku kepentingan dan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan Perusahaan serta kepada industri keuangan dan perekonomian nasional.

Dasar Hukum

Sebagai lembaga keuangan yang bergerak di bidang asuransi, penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Perusahaan didasarkan pada ketentuan Peraturan Perundangan sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian.
- Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2008 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian, dan peraturan pelaksanaannya.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang telah diubah dengan POJK No. 43/POJK.05/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Perubahan atas POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Anggaran Dasar PT Mandiri AXA General Insurance.

The implementation of good corporate governance (GCG) principles is a shared commitment among all levels of the organization of the Company, which is carried out in a consistent and sustainable manner to ensure the Company's business continuity and resilience amid the ever-competitive business situation. The GCG implementation can also optimize the Company's values for the stakeholders and positively contribute to the Company's growth as well as to the financial industry and national economy.

Legal Basis

As an insurance company, the Company's commitment to implementing GCG is guided by the following regulations:

- Company Law No. 40 of 2007.
- Insurance Law No. 40 of 2014.
- Government Regulation No. 81 of 2008 on the Third Amendment to Government Regulation No. 73 of 1992 on the Implementation of Insurance Business, and its implementing regulations.
- Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.
- Financial Service Authority Circular No. 15/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.
- Financial Service Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 dated December 31, 2019 regarding the amendment to Financial Service Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on the Good Corporate Governance for Insurance Company.
- Articles of Association of PT Mandiri AXA General Insurance.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

GCG Principles

Penerapan tata kelola Perusahaan yang Baik merupakan komitmen yang dipegang teguh dan dilaksanakan secara konsisten dan disiplin oleh seluruh jenjang organisasi Perusahaan sebagai salah satu syarat keberhasilan dan keberlanjutan usaha Perusahaan.

The implementation of Good Corporate Governance principles is a commitment that is consistently applied with strong discipline by all levels of the organization to sustain the Company's business continuity.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang tercermin melalui:

The GCG principles the Company has applied are as follows:

Prinsip-Prinsip Tata Kelola GCG Principles	Uraian Description
<p>Transparansi Transparency</p>	<p>Perusahaan senantiasa berkomitmen memberikan informasi mengenai Perusahaan secara lengkap, tepat waktu, akurat, memadai dan mudah diakses oleh seluruh pemegang saham dan stakeholder.</p> <p>We are committed to disclose information in a complete, timely, accurate, and adequate manner, as well as accessible for both shareholders and stakeholders.</p>
<p>Akuntabilitas Accountability</p>	<p>a. Perusahaan menetapkan sasaran usaha dan strategi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada pemegang saham dan stakeholders; The Company sets business strategies and goals and takes responsibility for its implementation to both shareholders and stakeholders;</p> <p>b. Perusahaan memiliki struktur Tata Kelola Perusahaan yang menjamin adanya check & balance; dan The Company has established Good Corporate Governance structure that ensures checks & balances;</p> <p>c. Penjabaran fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab yang jelas dari setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang tercermin secara rinci di dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan seluruh fungsi tercermin di dalam pedoman atau tata tertib kerja dari masing-masing fungsi; The scope of function, duties, authorities and responsibilities of each member of Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board are detailed in the Articles of Association of the Company and the entire functions are further explained in the guidance or manual of each function.</p>

Prinsip-Prinsip Tata Kelola GCG Principles	Uraian Description
<p>Pertanggungjawaban Responsibility</p>	<p>a. Perusahaan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap perundangan dan kebijakan internal yang berlaku; dan The Company fully respects the prudence principles and ensures compliance with the applicable regulations and internal policies;</p> <p>b. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan juga senantiasa berupaya memperhatikan dan mewujudkan tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan guna mencapai kesinambungan jangka panjang dan dapat menjadi <i>good corporate citizen</i>. In running the business, the Company attempts to exercise its responsibility to the community and the surrounding environment to ensure its long-term sustainability and become a good corporate citizen.</p>
<p>Kemandirian Independence</p>	<p>a. Perusahaan dikelola secara mandiri dan independen serta bebas dari benturan kepentingan; The Company is independently managed and free from conflicts of interest;</p> <p>b. Perusahaan mengambil keputusan secara objektif dan tidak mendapat pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat. The Company makes objective decisions without any interference or pressures from any parties which do not comply with the insurance regulations, ethical values, and healthy insurance practices, standards, and principles</p>
<p>Kesetaraan dan Kewajaran Fairness and Equality</p>	<p>Perusahaan senantiasa memastikan penerapan kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam pemenuhan hak-hak dan kepentingan dari Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha perasuransian yang sehat. The Company always ensures the implementation of equality, balance, and fairness principles in fulfilling the rights and interests of the Shareholders and Stakeholders, which occur due to the agreement and regulations, as well as ethical values and healthy insurance practices, standards, and principles.</p>

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Objectives of Corporate Governance Implementation

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan di lingkungan Perusahaan mempunyai tujuan sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- b. Meningkatkan pengelolaan Perusahaan secara profesional, efektif, dan efisien;
- c. Meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) serta jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
- d. Mewujudkan Perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif; dan
- e. Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam industri keuangan dan perekonomian nasional.

The implementation of corporate governance principles within the Company has the following objectives:

- a. Optimize corporate values to both Shareholders and Stakeholders, particularly policy holders, the insured, the program participants, and/or beneficiaries;
- b. Ensure the Company is professionally, effectively and efficiently managed;
- c. Improve compliance of the Company's organs and Sharia Supervisory Board and the executives to make and conduct ethical decisions, which comply with regulations and are responsible to both Stakeholders and environment;
- d. Create a healthy, reliable, responsible and competitive Company; and
- e. Increase its contribution to the financial industry and national economy.

Arsitektur Kebijakan Tata Kelola

Architecture of Governance Policy

Perusahaan telah menyusun arsitektur kebijakan yang bertujuan untuk menunjang penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan secara berkelanjutan. Arsitektur kebijakan merupakan hierarki/tatanan kebijakan sebagai kerangka dasar dan tata kelola dalam penyusunan kebijakan serta perilaku dalam melaksanakan aktivitas.

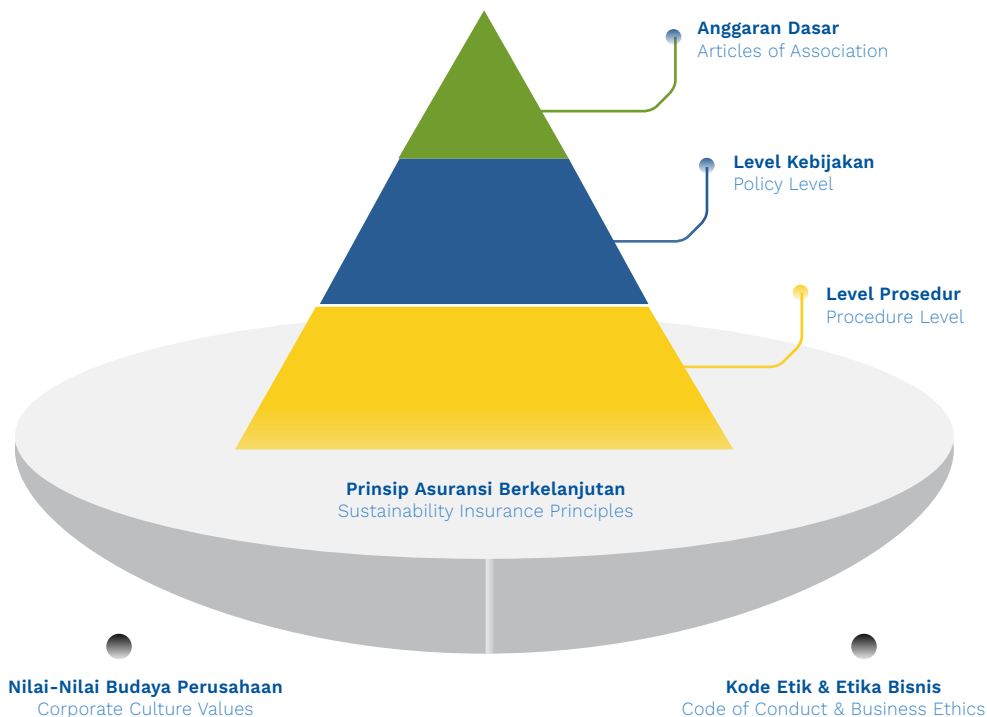
Penyusunan arsitektur kebijakan Perusahaan telah diselaraskan dengan seluruh nilai-nilai, prinsip dan filosofi Perusahaan yaitu: CICO (Customer First, Integrity, Courage, dan One AXA), AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Kode Etik dan Etika Bisnis, Brand Philosophy dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Hierarki tatanan kebijakan sebagai kerangka dasar dan tata kelola dalam penyusunan kebijakan serta pelaksanaan aktivitas pembuatan kebijakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company has designed an architecture of governance policy with the aim of ensuring the continuous implementation of good corporate governance principles. The policy architecture is a hierarchy of policies that serve as the basic framework and mechanism in formulating policies and behaviors in doing activities.

The policy architecture has reflected the Company's values, principles and philosophy, namely CICO (Customer First, Integrity, Courage, and One AXA), AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative), Code of Conduct & Business Ethic, Brand Philosophy and Good Corporate Governance.

The hierarchy of policies as basic framework and governance in formulating policy is as follows:

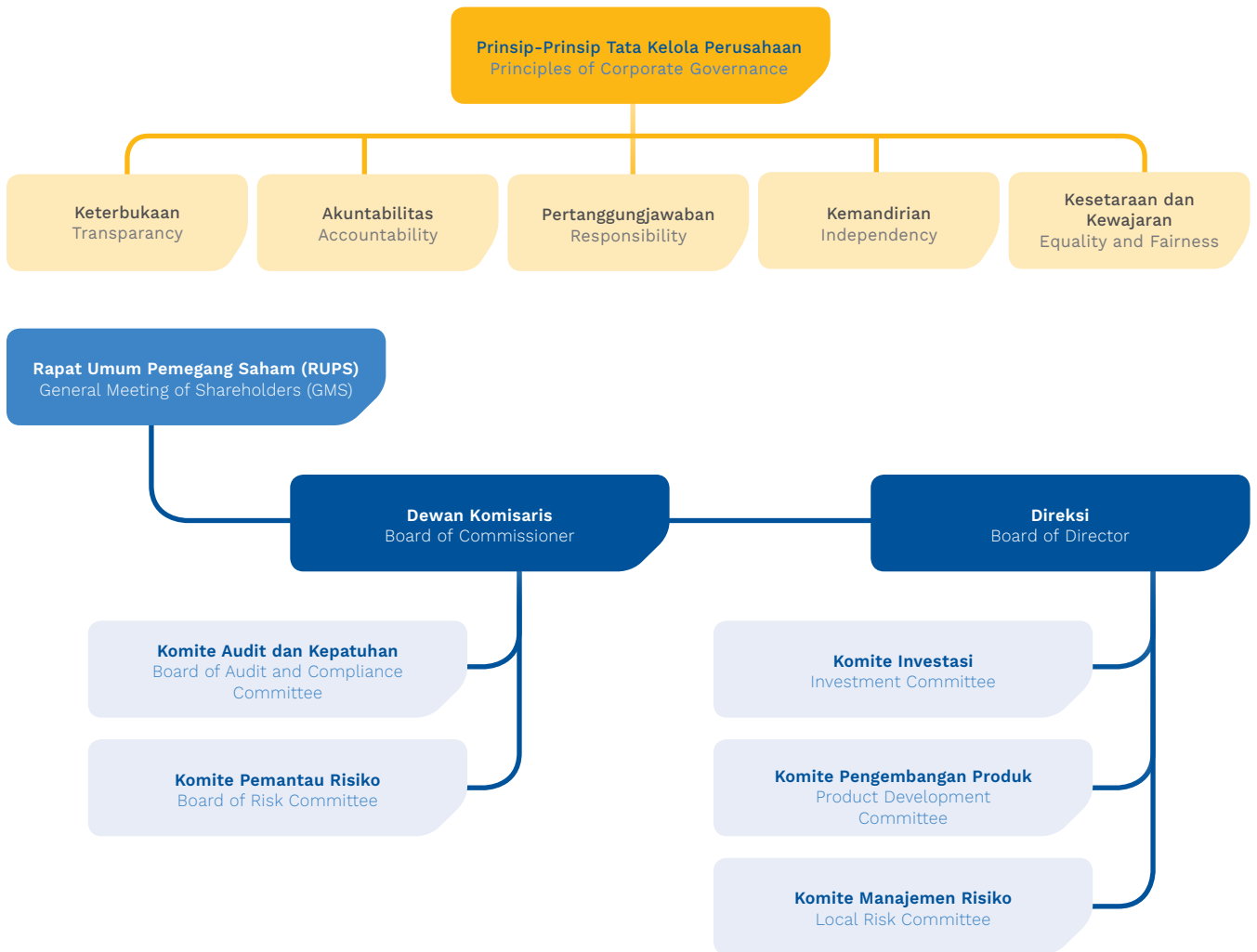


Struktur Tata Kelola Perusahaan

Governance Structure

Guna mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan secara efektif, Perusahaan telah melakukan penyempurnaan terhadap struktur Tata Kelola Perusahaan yang menjamin adanya *check & balance* serta pelaksanaan fungsi yang sistematis dan terstruktur dari masing-masing organ Perusahaan. Kemudian, untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Kepatuhan, Komite Tata Kelola Terintegrasi serta Komite Pemantau Risiko, sedangkan Direksi telah membentuk Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, dan Komite Manajemen Risiko.

To ensure the effective implementation of Good Corporate Governance, the Company has made continuous improvements to the implementation of Good Corporate Governance which ensures checks & balances as well as systemized and structured function implementation from each organ in the organization. To ensure the effective implementation of each function and responsibility, the Board of Commissioners has established Board of Audit and Compliance Committee, as well as Board of Risk Committee whereas the Board of Directors has established the Investment Committee, Product Development Committee, and Local Risk Committee.



Tata Kelola Terintegrasi

Integrated Governance

Perusahaan telah menyusun arsitektur kebijakan yang bertujuan untuk menunjang penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan secara berkelanjutan. Arsitektur kebijakan merupakan hierarki/tatanan kebijakan sebagai kerangka dasar dan tata kelola dalam penyusunan kebijakan serta perilaku dalam melaksanakan aktivitas.

Penyusunan arsitektur kebijakan Perusahaan telah diselaraskan dengan seluruh nilai-nilai, prinsip dan filosofi Perusahaan yaitu: CICO (Customer First, Integrity, Courage, dan One AXA), AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Kode Etik dan Etika Bisnis, Brand Philosophy dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Hierarki tatanan kebijakan sebagai kerangka dasar dan tata kelola dalam penyusunan kebijakan serta pelaksanaan aktivitas pembuatan kebijakan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/POJK.03/2020 tanggal 14 Oktober 2020 tentang Konglomerasi Keuangan.

Hingga tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan merupakan anggota konglomerasi keuangan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Penilaian terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

a. Penilaian atas kepatuhan terhadap Peraturan OJK

Perusahaan berkomitmen dalam memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian beserta perubahannya POJK No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan

The Company has designed an architecture of governance policy with the aim of ensuring the continuous implementation of good corporate governance principles. The policy architecture is a hierarchy of policies that serve as the basic framework and mechanism in formulating policies and behaviors in doing activities.

The policy architecture has reflected the Company's values, principles and philosophy, namely CICO (Customer First, Integrity, Courage, and One AXA), AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, Collaborative), Code of Conduct & Business Ethic, Brand Philosophy and Good Corporate Governance.

The hierarchy of policies as basic framework and governance in formulating policy is as follows:

- Financial Service Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 on the Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
- Financial Service Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.
- Circular of Financial Service Authority No. 14/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 on the Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.
- Circular of Financial Service Authority No. 15/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates.
- Financial Service Authority Regulation No. 45/POJK.03/2020 dated October 14, 2020 on the Financial Conglomerates.

As of December 8, 2021, the Company is a member of PT Bank Mandiri Tbk's financial conglomeration.

Assessment of Good Corporate Governance Implementation

a. Assessment of compliance with OJK Regulation

The Company is committed to complying with the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies and the amendments to POJK No. 43/POJK.05/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance

Perasuransian. Untuk itu, Perusahaan secara rutin melakukan penilaian sendiri setiap tahun, di mana hasil penilaian sendiri tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

b. Penilaian Tata Kelola Terintegrasi

Sebagai bagian dari anggota konglomerat keuangan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan juga melakukan penilaian sendiri secara berkala terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Komite Tata Kelola Terintegrasi, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Audit Internal, Penerapan Manajemen Risiko, Pedoman Tata Kelola, Benturan Kepentingan serta Kebijakan Remunerasi.

c. Penilaian oleh pihak Independen

Penilaian terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan oleh pihak independen, yaitu The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) yang bekerja sama dengan Majalah SWA dengan mengacu pada CGPI (Corporate Governance Perception Index). Program riset dan pemeringkatan CGPI pada perusahaan-perusahaan di Indonesia adalah suatu cara untuk mendorong Perusahaan meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dengan melaksanakan evaluasi dan benchmarking sebagai upaya perbaikan yang berkesinambungan. Selain Perusahaan, peserta CGPI berasal dari berbagai kelompok, seperti Emiten, BUMN, dan Perusahaan Swasta serta Perusahaan yang berbasis Syariah.

Manfaat CGPI:

- Memperbaiki proses internal Perusahaan guna meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
- Memetakan masalah strategis Perusahaan guna meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
- Meningkatkan kesadaran pemangku kepentingan terhadap pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan manfaat Tata Kelola Perusahaan Yang Baik bagi Perusahaan.
- Mempertahankan kelangsungan hidup Perusahaan dengan praktik bisnis yang beretika dan bermartabat.
- Menetapkan indikator atau standar kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang ingin dicapai.

for Insurance Companies. Hence, the Company regularly conducts a self-assessment every year, whereas the results of the self-assessment are an integral part of the Good Corporate Governance Implementation Report which is submitted to the Financial Services Authority.

b. Integrated Governance Assessment

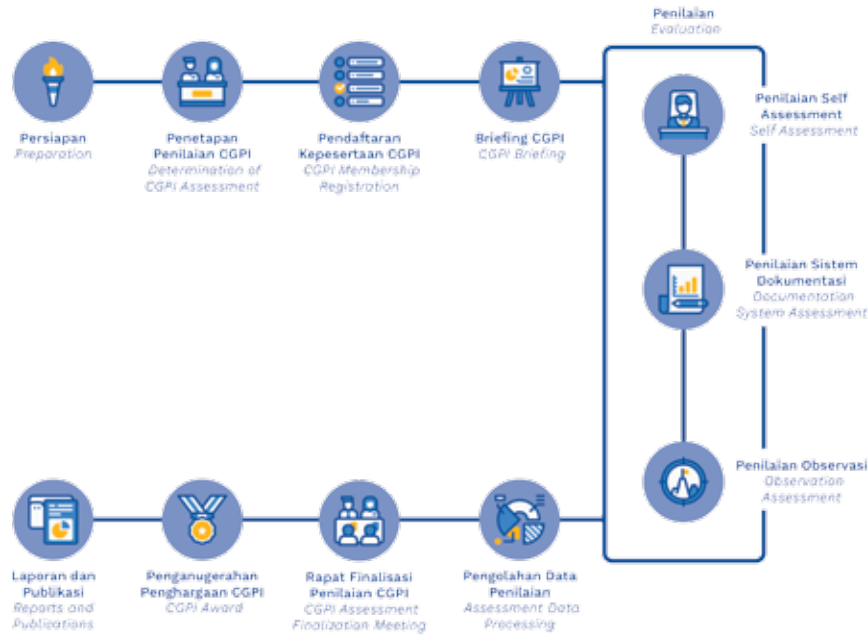
As a member of the financial conglomerate of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company also conducts periodic self-assessments on the performance of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Integrated Governance Committee, Compliance Unit, Internal Audit Unit, Management Implementation Risks, Governance Guidelines, Conflicts of Interest and Remuneration Policy.

c. Assessment by Independent Assessor

Assessment on the implementation of Good Corporate Governance is conducted by an independent party, namely The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) collaborating with SWA Magazine based on the CGPI (Corporate Governance Perception Index). The CGPI research and ranking program for companies in Indonesia is a means to encourage the Company to improve the quality of Good Corporate Governance implementation by carrying out evaluations and benchmarking to make continuous improvement. Besides the Company, the participants of this CGPI come from various groups, such as Issuers, SOEs, and Private Companies as well as Sharia-based Companies.

Manfaat CGPI:

- Improving internal process of the Company to ensure better quality of Good Corporate Governance implementation;
- Mapping the Company's strategic issues to improve the quality of Good Corporate Governance implementation;
- Increasing awareness of stakeholders to the importance of implementing Good Corporate Governance and Good Corporate Governance benefit for the Company;
- Maintaining the Company's viability with ethical and dignified business practices;
- Determining the indicators or standard for Good Corporate Governance implementation quality which shall be achieved.



CUKUP TERPERCAYA
Fair Trusted



TERPERCAYA
Trusted



SANGAT TERPERCAYA
Most Trusted

Penilaian terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Ruang lingkup penilaian program CGPI 2020 yang dilaksanakan tahun 2021 dengan tema “Membangun Ketahanan Perusahaan dalam Kerangka GCG” meliputi pemenuhan kepatuhan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan, pemastian keselarasan dan kesesuaian terhadap nilai-nilai dan etika yang berlaku, serta perwujudan pencapaian kinerja di Perusahaan.

Penilaian berfokus pada hal-hal terkait proses yang dilakukan Perusahaan secara berkesinambungan, yang dikenal dengan istilah PDCA (plan, do, check, action). Proses yang dilakukan diawali dengan membangun inisiatif, mengimplementasikan, memantau dan mengevaluasi, serta menindaklanjuti hasil

Assessment of Good Corporate Governance Implementation

The scope of 2020 CGPI assessment program which was carried out in 2021 with theme “Building Company Resilience in GCG Framework”, includes compliance with various laws and regulations, ensuring alignment and conformity with applicable values and ethics, as well as Company’s performance achievements.

The assessment was focused on matters related to the process carried out by the Company on ongoing basis, known as PDCA (plan, do, check, action). The process starts from taking initiatives, implementing, monitoring and evaluating, as well as following up on evaluation results related to

evaluasi terkait strategi, kebijakan dan program dalam membangun ketahanan Perusahaan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang secara rinci yang meliputi hal-hal berikut:

1. Membangun inisiatif penetapan strategi, kebijakan, dan program dalam membangun ketahanan Perusahaan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
2. Mengimplementasikan strategi, kebijakan, dan program dalam membangun ketahanan Perusahaan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
3. Memantau dan mengevaluasi implementasi strategi, kebijakan, dan program dalam membangun ketahanan Perusahaan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik serta tindak lanjutnya.
4. Menindaklanjuti hasil pemantauan dan evaluasi implementasi strategi, kebijakan dan program dalam membangun ketahanan Perusahaan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Penilaian terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2021, Perusahaan mendapatkan skor 80,21, meningkat dibandingkan dengan skor pada tahun 2020 sebesar 78,88. Untuk itu, Perusahaan menerima penghargaan dengan peringkat penilaian “Terpercaya”.

strategies, policies and programs in building the Company’s resilience based on Good Corporate Governance principles, which include the following:

1. Develop initiatives to determine strategies, policies, and programs in building the Company’s resilience based on Good Corporate Governance principles.
2. Implement strategies, policies, and programs in building the Company’s resilience based on Good Corporate Governance principles.
3. Monitor and evaluate the implementation of strategies, policies, and programs in building the Company’s resilience based on Good Corporate Governance principles and the action plan.
4. Following up on the results of monitoring and evaluating the implementation of strategies, policies and programs in building the Company’s resilience based on Good Corporate Governance principles

Assessment of Good Corporate Governance Implementation

In 2021, the Company received score 80.21, an increase compared to the 2020’s score of 78.88. Therefore, the Company was awarded with “Trusted” company rating.

Organ Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Organ

Perusahaan sebagai badan hukum yang berbentuk Perusahaan terbatas, yaitu badan hukum yang merupakan persekutuan modal, didirikan berdasarkan perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (“UU PT”).

Untuk menjalankan kegiatannya, suatu Perusahaan terbatas memerlukan organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah. Keempat organ Perusahaan tersebut memiliki kedudukan yang setara satu sama lain namun dengan fungsi dan wewenang yang berbeda dalam rangka menjalankan kegiatan pengelolaan Perusahaan sehari-hari.

As a limited company and a joint venture, the Company was established based on an agreement, and it conducts business activities with authorized capital, which is entirely divided into shares and fulfills the requirements stipulated in Law no. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Companies (“UU PT”).

To carry out their activities, a limited liability company requires some organs consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Sharia Supervisory Board. The four organs share the same level within the organization, yet carry out different functions and authorities in daily management activity.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Sebagai suatu Organ Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan yang antara lain adalah menyetujui perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, menunjuk auditor eksternal, menentukan penggunaan laba bersih Perusahaan, menyetujui penetapan gaji serta tunjangan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi, serta pemberian persetujuan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a Company Organ, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the authority to approve any amendments to the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Directors, approve the Company's Annual Report, appoint the external auditors, determine the utilization of the Company's net profit, approve salary and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and the other approvals in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

RUPS Tahunan

Annual GMS

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
1.	<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 termasuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) terhadap seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang aktivitas tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan.</p> <p>To approve the Company's Annual Report, and the Board of Commissioners Supervisory Report and Ratification of Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 and granting full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company that have been performed during the fiscal year ended on December 31, 2020, to the extent that such actions are reflected in the Annual Report.</p>	<p>1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari PwC Global Network), dengan opini "Menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dimuat dalam laporan nomor 01028/2.1025/AU.1/08/0229-3/1/VI/2021 tanggal 4 Juni 2021.</p> <p>To approve the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners Supervisory Report for the fiscal year ended on December 31, 2020 and to ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020 which have been audited by Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC Global Network), with an opinion "Fairly, in all material respects" as stated in report number 01028/2.1025/AU.1/08/0229-3/1/VI/2021 dated June 4 2021.</p>

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
		<p>2. Atas disetujuinya Laporan Tahunan Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perusahaan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta disahkannya Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, maka Keputusan Sirkuler ini memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>Following the approval of the Company's Annual Report including the Board of Commissioner's Supervisory Report for the fiscal year ended on December 31, 2020, and ratification of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020, the Shareholders give full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company that have been performed during the fiscal year ended on December 31, 2020, to the extent that such actions are not criminal actions and such actions are reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2020.</p>
		<p>3. Pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) juga diberikan kepada Bapak Aquarius Rudianto, yang menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 19 Februari 2020.</p> <p>To give full release and discharge (volledig acquit et de charge) to Mr. Aquarius Rudianto, who served as Commissioner from 1 January 2020 until 19 February 2020.</p>

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
2.	<p>Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.</p> <p>To approve the utilization of the Company's Net Profit for the fiscal year ended on December 31, 2020.</p>	<p>1. Menyetujui dan menetapkan rugi bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp89,461,061,522,00 (delapan puluh sembilan miliar empat ratus enam puluh satu juta enam puluh satu ribu lima ratus dua puluh dua Rupiah).</p> <p>To approve and determine Company's net loss for the fiscal year ended on December 31, 2020 in the amount of Rp89,461,061,522,00 (eighty-nine billion four hundred sixty-one million sixty-one thousand five hundred twenty-two Rupiah).</p> <p>2. Sehubungan dengan penetapan rugi bersih Perusahaan, maka tidak ada pembagian dividen maupun penetapan cadangan wajib yang dilakukan oleh Perusahaan.</p> <p>In connection with the determination of the Company's net loss, then there will be no dividend distribution or determination to mandatory reserves made by the Company.</p>
3.	<p>Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan penetapan biaya/honorariumnya.</p> <p>Approval on the appointment of Public Accountant Firm and Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021 and determination of their honorarium.</p>	<p>1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari PwC Global Network) dan Akuntan Publik Jusuf Wibisana untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan termasuk kesesuaian laporan dimaksud terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku di industri asuransi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.</p> <p>To appoint Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC Global Network) and Public Accountant Jusuf Wibisana to audit the Company's Financial Statements including the appropriateness of such statements toward the prevailing laws and regulations in the insurance industry for the fiscal year ended on December 31, 2021.</p>

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
	2.	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota dari PwC Global Network) dan/atau Akuntan Publik Jusuf Wibisana, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Apabila terdapat pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik, Dewan Komisaris memberikan laporan kepada Pemegang Saham.</p> <p>To grant authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium and any other requirements for the Public Accountant Firm and Public Accountant; and determine the substitute of Public Accountant Firm and/or Public Accountant in the event Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PwC Global Network) and/or Public Accountant Jusuf Wibisana, for any reason cannot complete the audit process of the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2021. If there is any need for a replacement of the Public Accountant Firm and/or the Accountant Firm, the Board of Commissioners will provide a report to the Shareholders.</p>

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
4.	<p>Penetapan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 serta penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2021.</p> <p>Determination of tantieme for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year ended on December 31, 2020 and determination of salaries for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company and its facilities, and benefits and/or other allowances in 2021.</p>	<p>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Para Pemegang Saham, untuk menentukan:</p> <p>To give authority and power to the Board of Commissioners with prior approval from the Shareholders to determine:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; Tantieme for the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2020; b. Gaji untuk anggota Direksi dan honorarium untuk anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lain untuk tahun buku 2021; dan Salary for members of the Board of Directors and honorarium for members of the Board of Commissioners and the provision of facilities, and granting of benefits and/or other allowances for the fiscal year 2021; and c. Honorarium dan/atau tunjangan bagi anggota Dewan Pengawas Syariah untuk tahun buku 2021. Honorarium and/or allowances for the members of the Sharia Supervisory Board for the fiscal year 2021.

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
5.	<p>Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perusahaan</p> <p>Changes to the composition of the management of the Company</p>	<p>1. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Frans Wiyono sebagai Komisaris Independen Perusahaan terhitung efektif sejak tanggal terakhir dibubuhkan tanda tangan pada Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.</p> <p>To approve the reappointment of Mr. Frans Wiyono as the Independent Commissioner effective as of the last date on which a signature is affixed onto this Circular Resolution until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders following his appointment that will be held in 2024, without prejudice to the right of a General Meeting of Shareholders to dismiss or discharge him at any time.</p>
		<p>2. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Indra Noor sebagai Komisaris Independen Perusahaan terhitung efektif sejak tanggal terakhir dibubuhkan tanda tangan pada Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.</p> <p>To approve the reappointment of Mr. Indra Noor as the Independent Commissioner effective as of the last date on which a signature is affixed onto this Circular Resolution until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders following his appointment that will be held in 2024, without prejudice to the right of a General Meeting of Shareholders to dismiss or discharge him at any time.</p>

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
	<p>3.</p>	<p>Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Eddy Alfian sebagai Direktur Perusahaan terhitung efektif sejak tanggal terakhir dibubuhkan tanda tangan pada Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya.</p> <p>To approve the reappointment of Mr. Eddy Alfian as the Director effective as of the last date on which a signature is affixed onto this Circular Resolution until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders following his appointment that will be held in 2024, without prejudice to the right of a General Meeting of Shareholders to dismiss or discharge him at any time.</p>
	<p>4.</p>	<p>Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Benedictus Mulyawan Waworuntu dari jabatannya sebagai Direktur Kepatuhan Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal 4 Februari 2021.</p> <p>To accept and approve the resignation of Mr. Benedictus Mulyawan Waworuntu from his position as Compliance Director of the Company, effective as of February 4, 2021.</p>
	<p>5.</p>	<p>Mengucapkan terima kasih kepada Bapak Benedictus Mulyawan Waworuntu atas jasa yang telah diberikannya selama menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Perusahaan.</p> <p>To express our gratitude to Mr. Benedictus Mulyawan Waworuntu for his contribution during the tenure of his office as Compliance Director of the Company.</p>

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
	6.	<p>Mengesampingkan ketentuan yang dimaksud dalam Pasal 11 ayat 1 Anggaran Dasar Perusahaan, sehingga Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari anggota dengan jumlah genap. Pengesampingan ini berlaku sampai saat Pemegang Saham Perusahaan memutuskan untuk mengangkat anggota Direksi baru atau salah satu anggota Direksi mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatannya, mana yang terjadi lebih awal, yang menyebabkan jumlah anggota Direksi Perusahaan menjadi ganjil.</p> <p>To waive the requirement in Article 11 paragraph (1) of the Articles of Association of the Company stipulating that the number of members on the Board of Directors of the Company must be, at all times, an odd number. This waiver shall apply until such time that the Shareholders of the Company decide to appoint a new member of the Board of Directors or a member of the Board of Directors resigns or is dismissed from his or her position, whichever occurs earlier, which causes the number of members of the Board of Directors of the Company to be an odd number.</p>
	7.	<p>Mengesampingkan ketentuan yang dimaksud dalam Pasal 11 ayat 9 Anggaran Dasar Perusahaan, yang mengatur bahwa pemberitahuan tertulis pengunduran diri Direksi harus disampaikan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal efektif berlakunya pengunduran diri, dengan ketentuan pengesampingan ini hanya berlaku sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Benedictus Mulyawan Waworuntu sebagai Direktur Kepatuhan Perusahaan.</p> <p>To waive the requirement in Article 11 paragraph (9) of the Articles of Association of the Company stipulating that written notice of a Board of Director's resignation must be submitted no later than 30 (thirty) days prior to the effective date of his/her resignation, with said waiver to only be applicable in relation to Mr. Benedictus Mulyawan Waworuntu's resignation as Compliance Director of the Company.</p>

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
	Presiden Direktur President Director	: Enny
	Direktur Director	: Eddy Alfian
	Direktur Director	: Edwin Sugianto
	Direktur Director	: Laurent Marie Gerard Bourson
	Presiden Komisaris President Commissioner	: Julien Steimer
	Komisaris Commissioner	: Totok Priyambodo
	Komisaris Independen Independent Commissioner	: Frans Wiyono
	Komisaris Independen Independent Commissioner	: Indra Noor

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
6.	<p>Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan.</p> <p>To approve the amendment of the Articles of Association of the Company.</p>	<p>1. Menyetujui perubahan Pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar Perusahaan yang semula berbunyi sebagai berikut:</p> <p>To approve the amendment to Article 11 paragraph 7 of the Company's Articles of Association from:</p> <p>“Jika jabatan seorang anggota Direksi lowong, maka RUPS harus diadakan dengan segera untuk mengisi lowongan tersebut.”</p> <p>“If a vacancy occurs in the position/function of a member of the Board of Directors, a GMS shall be held immediately to fill such vacancy.”</p> <p>menjadi/to:</p> <p>“Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi Perusahaan lowong, maka dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadi lowongan, RUPS harus diselenggarakan untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong tersebut.”</p> <p>“If for any reason the position of members of the Board of Directors is vacant, then within ninety (90) days after the vacancy occurs, a GMS must be held to fill the vacancy of such member of the Board of Directors.”</p>

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
	2.	<p>Menyetujui perubahan Pasal 11 ayat 9 Anggaran Dasar Perusahaan yang semula berbunyi sebagai berikut:</p> <p>To approve the amendment to Article 11 paragraph 9 of the Company's Articles of Association from:</p> <p>“Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan sekurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.”</p> <p>“A member of the Board of Directors shall be entitled to resign from his/her position by notifying the Company in writing of his/her said intention at the latest 30 (thirty) days before to the date of his/her resignation.”</p> <p>menjadi/to:</p> <p>a. “Seorang anggota Direksi berhak:</p> <p>“A member of the Board of Directors is entitled to:</p> <p>i. mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Dalam hal ini, apabila sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri yang diminta oleh anggota Direksi yang bersangkutan belum ada keputusan RUPS, maka tanggal efektif pengunduran diri anggota Direksi tersebut adalah tanggal yang diminta dalam surat pengunduran dirinya kepada Perusahaan; atau</p> <p>resign from his/her position by giving a resignation letter to the Company regarding his/her intention to resign no later than 30 (thirty) days prior to the proposed date of his/her resignation. In this case, if up until the effective resignation date requested by the member of the Board of Directors concerned there has been no resolution of the GMS, then the effective date of resignation of the member of the Board of Directors shall be the date requested in his/her resignation letter to the Company; or</p>

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
		<p>ii. mengundurkan diri, dengan terlebih dahulu menyampaikan surat pemberitahuan tentang pengunduran dirinya kepada Pemegang Saham yang mencalonkannya dan kepada Perusahaan, tanpa melalui jangka waktu pemberitahuan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada Perusahaan sebagaimana pada butir (i) di atas, dalam hal terdapat penugasan jabatan lainnya kepada yang bersangkutan oleh pemerintah yang berwenang atau oleh pemegang saham mayoritas dari Pemegang Saham Perusahaan. Dalam hal ini, apabila sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri yang diminta oleh anggota Direksi yang bersangkutan belum ada keputusan RUPS, maka tanggal efektif pengunduran diri anggota Direksi tersebut adalah tanggal yang diminta dalam surat pengunduran dirinya kepada Perusahaan.</p> <p>resign, with prior notification letter regarding his/her resignation to the Shareholder(s) who has/have nominated him/her and to the Company, without providing at least 30 (thirty) days' notice to the Company according to point (i) above, in the event of his/her assignment to another role by a government authority or by the majority shareholder of a Company's Shareholder. In this case, if up until the effective resignation date requested by the member of the Board of Directors concerned there has been no resolution of the GMS, then the effective date of resignation of the member of the Board of Directors shall be the date requested in his/her resignation letter to the Company.</p> <p>b. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.”</p> <p>The Company is obliged to hold a GMS to decide on the request for resignation of a member of the Board of Directors no later than 90 (ninety) days after the resignation letter is received.”</p>

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
	3.	<p>Menyetujui perubahan Pasal 14 ayat 4 huruf a Anggaran Dasar Perusahaan yang semula berbunyi sebagai berikut:</p> <p>To approve the amendment to Article 14 paragraph 4 point a of the Company's Articles of Association from:</p> <p>“Jika jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong karena sebab apapun, maka RUPS harus diadakan dengan segera untuk mengisi lowongan tersebut.”</p> <p>“If a vacancy occurs in the position/function of a member of the Board of Commissioners for any reason, then a GMS must be held immediately to fill the vacancy.”</p> <p>menjadi/to:</p> <p>“Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadi lowongan, RUPS harus dilaksanakan untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang lowong tersebut.”</p> <p>If for any reason the position of members of the Board of Commissioners is vacant, then within ninety (90) days after the vacancy occurs, a GMS must be held to fill the vacancy of such member of the Board of Commissioners.”</p>
	4.	<p>Menyetujui perubahan Pasal 14 ayat 5 Anggaran Dasar Perusahaan yang semula berbunyi sebagai berikut:</p> <p>To approve the amendment to Article 14 paragraph 5 of the Company's Articles of Association from:</p> <p>“Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan sekurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.”</p> <p>“A member of the Board of Commissioners shall be entitled to resign from his/her position by notifying the Company in writing of his/her said intention at the latest 30 (thirty) days before to the date of his/her resignation.”</p> <p>menjadi/to:</p>

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
		<p>a. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak: A member of the Board of Commissioners is entitled to:</p> <p>i. mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Dalam hal ini, apabila sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan belum ada keputusan RUPS, maka tanggal efektif pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut adalah tanggal yang diminta dalam surat pengunduran dirinya kepada Perusahaan; atau</p> <p>resign from his/her position by giving a resignation letter to the Company regarding his/her intention to resign no later than 30 (thirty) days prior to the proposed date of his/her resignation. In this case, if up until the effective resignation date requested by the member of the Board of Commissioners concerned there has been no resolution of the GMS, then the effective date of resignation of the member of the Board of Commissioners shall be the date requested in his/her resignation letter to the Company; or</p> <p>ii. mengundurkan diri, dengan terlebih dahulu menyampaikan surat pemberitahuan tentang pengunduran dirinya kepada Pemegang Saham yang mencalonkannya dan kepada Perusahaan, tanpa melalui jangka waktu pemberitahuan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada Perusahaan sebagaimana pada butir (i) di atas, dalam hal terdapat penugasan jabatan lainnya kepada yang bersangkutan oleh pemerintah yang berwenang atau oleh pemegang saham mayoritas dari Pemegang Saham Perusahaan. Dalam hal ini, apabila sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan belum ada keputusan RUPS, maka tanggal efektif pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut adalah tanggal yang diminta dalam surat pengunduran dirinya kepada Perusahaan.</p>

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
	<p>resign, with prior notification letter regarding his/her resignation to the Shareholder(s) who has/have nominated him/her and to the Company, without providing at least 30 (thirty) days' notice to the Company according to point (i) above, in the event of his/her assignment to another role by a government authority or by the majority shareholder of a Company's Shareholder. In this case, if up until the effective resignation date requested by the member of the Board of Commissioners concerned there has been no resolution of the GMS, then the effective date of resignation of the member of the Board of Commissioners shall be the date requested in his/her resignation letter to the Company."</p> <p>b. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut</p>	<p>The Company is obliged to hold a GMS to decide on the request for resignation of a member of the Board of Commissioners no later than 90 (ninety) days after the resignation letter is received."</p>
5.	<p>Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 8 Anggaran Dasar Perusahaan yang semula berbunyi sebagai berikut:</p>	<p>To approve the amendment to Article 17 paragraph 8 of the Company's Articles of Association from:</p> <p>"Para anggota Dewan Pengawas Syariah berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan sekurangnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya."</p> <p>The members of the Sharia Supervisory Board shall be entitled to resign from his/her office/position by notifying the Company in writing of his/her said intention at latest 30 (thirty) days before the date of his/her resignation."</p>

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
		<p>menjadi/to:</p> <p>a. "Seorang anggota Dewan Pengawas Syariah berhak:</p> <p>"A member of the Sharia Supervisory Board is entitled to:</p> <p>i. mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Dalam hal ini, apabila sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri yang diminta oleh anggota Dewan Pengawas Syariah yang bersangkutan belum ada keputusan RUPS, maka tanggal efektif pengunduran diri anggota Dewan Pengawas Syariah tersebut adalah tanggal yang diminta dalam surat pengunduran dirinya kepada Perusahaan; atau</p> <p>resign from his/her position by giving a resignation letter to the Company regarding his/her intention to resign no later than 30 (thirty) days prior to the proposed date of his/her resignation. In this case, if up until the effective resignation date requested by the member of the Sharia Supervisory Board concerned there has been no resolution of the GMS, then the effective date of resignation of the member of the Sharia Supervisory Board shall be the date requested in his/her resignation letter to the Company; or</p>

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
	<p>ii. mengundurkan diri, dengan terlebih dahulu menyampaikan surat pemberitahuan tentang pengunduran dirinya kepada Pemegang Saham yang mencalonkannya dan kepada Perusahaan, tanpa melalui jangka waktu pemberitahuan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada Perusahaan sebagaimana pada butir (i) di atas, dalam hal terdapat penugasan jabatan lainnya kepada yang bersangkutan oleh pemerintah yang berwenang atau oleh pemegang saham mayoritas dari Pemegang Saham Perusahaan. Dalam hal ini, apabila sampai dengan tanggal efektif pengunduran diri yang diminta oleh anggota Dewan Pengawas Syariah yang bersangkutan belum ada keputusan RUPS, maka tanggal efektif pengunduran diri anggota Dewan Pengawas Syariah tersebut adalah tanggal yang diminta dalam surat pengunduran dirinya kepada Perusahaan.</p>	<p>resign, with prior notification letter regarding his/her resignation to the Shareholder(s) who has/have nominated him/her and to the Company, without providing at least 30 (thirty) days' notice to the Company according to point (i) above, in the event of his/her assignment to another role by a government authority or by the majority shareholder of a Company's Shareholder. In this case, if up until the effective resignation date requested by the member of the Sharia Supervisory Board concerned, there has been no resolution of the GMS, then the effective date of resignation of the member of the Sharia Supervisory Board shall be the date requested in his/her resignation letter to the Company.</p>
	<p>b. Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Pengawas Syariah paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.”</p>	<p>The Company is obliged to hold a GMS to decide on the request for resignation of a member of the Sharia Supervisory Board no later than 90 (ninety) days after the resignation letter is received.”</p>

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
	<p>6. Menyetujui perubahan Pasal 17 ayat 9 Anggaran Dasar Perusahaan yang semula berbunyi sebagai berikut:</p> <p>To approve the amendment to Article 17 paragraph 9 of the Company's Articles of Association from:</p> <p>“Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang anggota Dewan Pengawas Syariah menjadi lowong, maka RUPS harus segera diadakan segera.”</p> <p>“If a vacancy occurs in the position/function of a member of the Sharia Supervisory Board, then a GMS must be held immediately.”</p> <p>menjadi/to:</p> <p>“Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan lowong, maka dalam waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah terjadi lowongan, RUPS harus diselenggarakan untuk mengisi jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah yang lowong tersebut.”</p> <p>“If a vacancy occurs in the position/function of a member of the Sharia Supervisory Board, then at the latest 90 (ninety) days after a vacancy occurs, a GMS must be held to fill the position of the vacant member of the Sharia Supervisory Board.”</p>	
	<p>7. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada salah satu anggota Direksi Perusahaan untuk:</p> <p>To approve to give authority to any member of the Board of Directors of the Company to:</p>	

No.	Agenda	Keputusan / Resolution
	<p>a. Menyatakan kembali perubahan Pasal 11 ayat 7 dan 9, Pasal 14 ayat 4 dan 5, Pasal 17 ayat 8 dan 9, Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui dalam Keputusan Sirkuler ini, dan juga untuk menyusun dan menyajikan kembali seluruh pasal-pasal Anggaran Dasar Perusahaan menjadi satu Akta Notaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku; dan</p> <p>To restate the amendment of Article 11 paragraphs 7 and 9, Article 14 paragraphs 4 and 5, Article 17 paragraphs 8 and 9, of the Company's Articles of Association which has been approved in this Circular Resolution, and also to compile and present all the articles of the Company's Articles of Association into a Notarial Deed in accordance with the provisions of applicable law; and</p> <p>b. Mengajukan permohonan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk mendapatkan persetujuan atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi lainnya, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Submit a request to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for approval or receipt of notification of amendments to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and other agencies, with take all necessary actions in accordance with the provisions of the applicable laws.</p>	

RUPS Luar Biasa

Pada tahun 2021, Perusahaan telah melaksanakan beberapa kali RUPS Luar Biasa dengan materi sebagai berikut:

Tanggal (Date)	Materi Material
15 September 2021 September 15, 2021	Revisi Rencana Bisnis Perusahaan tahun 2021 – 2023 dan Perubahan Keempat Perjanjian Penyediaan Jasa Revision of the Company's Business Plan 2021 – 2023 and the Fourth Amendment to the Service Provision Agreement
17 Desember 2021 December 17, 2021	Persetujuan Rencana Bisnis Perusahaan 2022-2024 dan Penunjukkan Direktur Kepatuhan Perusahaan Approval of the Company's Business Plan 2022-2024 and Appointment of Corporate Compliance Director

Extraordinary GMS

In 2021, the Company carried out several Extraordinary GMS with the following materials:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah bagian dari Organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, pengangkatan dan pemberhentian setiap anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham melalui RUPS. Setiap Anggota Dewan Komisaris yang diangkat saat ini adalah untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun atau berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya, dengan tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan setiap anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, disebutkan bahwa kriteria Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perasuransian adalah sebagai berikut:

1. Telah dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
4. Mampu untuk bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan Pemegang Polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan Pemegang Polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan perusahaan perasuransian dan pemegang polis; dan
7. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi.

Seluruh Anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut di atas, di mana seluruh anggota Dewan Komisaris telah dinyatakan lulus penilaian

The Board of Commissioners is the Company's organ tasked to conduct general and/or specific supervision according to the Company's Articles of Association, provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company implements Good Corporate Governance at all levels of the organization.

Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners

According to the Company's Articles of Association, the members of the Board of Commissioners are appointed through the GMS, for a period starting from the closing of the GMS which appointed them until the closing of the third Annual GMS since their appointment, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Commissioners at any time before their term ends.

Requirements for Members of Board of Commissioners

According to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, the criteria for the Insurance Company's members of Board of Commissioners are as follows:

1. Pass the fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK);
2. Have relevant knowledge to the Company's business field and his position;
3. Able to act in good faith, honesty and professionally;
4. Able to act in the interests of the Company and policy holders, the Insured, the participants, and/or parties entitled to benefit;
5. Prioritize the interests of the Company and the policy holders, the Insured, the participants, and/or parties entitled to benefit above personal interests;
6. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of insurance companies and policy holders; and
7. Able to avoid abuse of power to gain personal benefits.

All members of the Company's Board of Commissioners have fulfilled the requirements above as they all have passed the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services

Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (d/h Kementerian Keuangan, BAPEPAM-LK, Biro Perasuransian) melalui surat keputusan sebagai berikut:

1. Julien Steimer: Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-634/NB.11/2019 tanggal 28 Oktober 2019;
2. Totok Priyambodo: Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-57/NB.1/2020 tanggal 28 Mei 2020;
3. Frans Wiyono: Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-63/NB.1/2013 tanggal 4 Maret 2013; dan
4. Indra Noor: Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-109/NB.1/2015 tanggal 28 Januari 2015.

Dengan demikian, seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, disebutkan bahwa Perusahaan Asuransi wajib memiliki anggota Dewan Komisaris paling sedikit 3 (tiga) orang di mana paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut merupakan Komisaris Independen. Perusahaan telah memenuhi peraturan tersebut, di mana saat ini komposisi Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, 2 (dua) Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di Indonesia.

Sepanjang tahun 2021 tidak terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan.

Susunan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 /
Board of Commissioners Structure from January 1 until December 31, 2021

Jabatan Position	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Tahun Berakhir End of Tenure
Presiden Komisaris President Commissioner	Julien Steimer	2019	2022
Komisaris Commissioner	Totok Priyambodo	2020	2023
Komisaris Independen Independent Commissioner	Frans Wiyono	2018	2021*
Komisaris Independen Independent Commissioner	Indra Noor	2018	2021*

* sudah diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2022
* has been reappointed at the Annual General Meeting of Shareholders held in 2022

Authority (formerly the Ministry of Finance, BAPEPAM-LK, Insurance Bureau) as stated in the following decrees:

1. Julien Steimer: Copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-634/NB.11/2019 dated October 28, 2019;
2. Totok Priyambodo: Copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-57/NB.1/2020 dated May 28, 2020;
3. Frans Wiyono: Copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-63/NB.1/2013 dated March 4, 2013; and
4. Indra Noor: Copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-109/NB.1/2015 dated January 28, 2015.

Dengan demikian, seluruh anggota Dewan Komisaris telah memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

Composition of Board of Commissioners

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, Insurance Companies are required to have members of the Board of Commissioners of at least 3 (three) people, wherein at least half of which are Independent Commissioners. The Company has complied with this regulation. Currently, the Company's Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners. All members of the Board of Commissioners are based in Indonesia.

Therefore, all members of the Board of Commissioners have adequate integrity, competence, and reputation.

Independensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Independency

Kriteria Independensi Independency Criteria	JS	TP	FW	IN
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Does not have financial relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Controlling Shareholders	V	V	V	V
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Does not share management with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Controlling Shareholders	V	V	V	V
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Does not share ownership with other members of the Board of Commissioners, Directors or Controlling Shareholders	V	V	V	V
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Does not have family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors, or Controlling Shareholders	V	V	V	V

Tugas Utama Dewan Komisaris

1. Melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja, pengembangan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS dan/atau RUPS Luar Biasa, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang terdapat di dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS dan/atau Keputusan RUPS Luar Biasa, secara efektif dan efisien, serta terpeliharanya efektivitas komunikasi di antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal, dan Otoritas Pengawas Perusahaan;
3. Menjaga kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;
4. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
5. Memberikan pendapat dan saran atas Rencana Kerja dan Anggaran tahunan yang diusulkan Direksi dan mengesahkannya sesuai ketentuan pada Anggaran Dasar;
6. Memantau perkembangan kegiatan Perusahaan;
7. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
8. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah mengadakan rapat secara berkala sepanjang tahun 2021, dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

No.	Nama Dewan Komisaris Board of Commissioner's Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Ketidakhadiran Absence	Persentase Percentage
1.	Julien Steimer	12	12	0	100%
2.	Totok Priyambodo	12	12	0	100%
3.	Frans Wiyono	12	12	0	100%
4.	Indra Noor	12	12	0	100%

Board of Commissioners Main Duties

1. Supervise the Company management by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including work plans, development of the Company, implementation of the Articles of Association, GMS and/or Extraordinary GMS Decisions, and prevailing legislation;
2. Perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and GMS and/or Extraordinary GMS Decisions effectively and efficiently, and maintain the effective communication between the Board of Commissioners and Board of Directors, External Auditors, and the Company's Supervisor;
3. Maintain the interests of the Company by paying attention to the interests of the Shareholders and responsibility to the GMS;
4. Research and review the annual report prepared by the Board of Directors, and sign the annual report;
5. Provide opinions and suggestions on the annual Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors and ratify them in accordance with the Articles of Association;
6. Monitor the development of the Company's activities;
7. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding problems that are considered important for the Company management;
8. Report immediately to the GMS whenever there is a declining Company performance.

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners has held regular meetings throughout 2021, with details of the attendance rates of each member of the Board of Commissioners as follows:

Pengambilan setiap keputusan dalam rapat-rapat tersebut di atas dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Berita Acara Rapat Dewan Komisaris yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang berlaku dituangkan dalam suatu risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik serta dibagikan kepada peserta rapat melalui media yang disepakati. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis tentang usulan-usulan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sesuai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan atas kepengurusan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan kegiatan usaha Perusahaan di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris menyetujui penunjukan PWC sebagai akuntan publik tahun 2021;
2. Dewan Komisaris menyetujui biaya jasa PT AXA Services Indonesia tahun 2021;
3. Dewan Komisaris menyetujui Perubahan Keempat Perjanjian Jasa ASI sebelum dilanjutkan dengan proses persetujuan Pemegang Saham;
4. Dewan Komisaris menyetujui revisi rencana bisnis Perusahaan tahun 2021-2023;
5. Dewan Komisaris menyetujui rencana bisnis Perusahaan tahun 2022-2024.

Every decision made in the meetings above is based on deliberation to reach consensus. Minutes of Board of Commissioners' Meetings made in accordance with applicable provisions are well documented and distributed to meeting participants through the appointed media. The Board of Commissioners may also make legitimate and binding decisions without holding a Board of Commissioners Meeting, on the condition that all members of the Board of Commissioners have been notified through written media regarding the proposals. This method of decision-making has the same strength as the decisions taken legally at the Board of Commissioners' Meeting.

Implementation of Board of Commissioners Duties

In 2021, the Board of Commissioners has conducted its supervisory function on the Company management carried out by the Board of Directors.

The implementation of the Board of Commissioners duties in monitoring the Company's business activities throughout 2021 are as follows:

1. Board of Commissioners approved the appointment of PWC as the Company's public accountant for 2021;
2. Board of Commissioners approved the service fee of PT AXA Services Indonesia in 2021;
3. Board of Commissioners approved the Fourth Amendment to ASI Services Agreement before proceeding with the Shareholders' approval;
4. Board of Commissioners approved the revision of the Company's business plan for 2021-2023;
5. Board of Commissioners approved the Company's business plan for 2022-2024.

Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) merupakan organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan masukan berkenaan dengan pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam setiap aktivitas pemasaran produknya.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah (DPS) Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang yaitu Bapak Didin Hafidhuddin. Tugas dan kewenangan DPS adalah sebagai berikut:

1. DPS bertanggung jawab terhadap terlaksananya tugas pengawasan dan pemberian nasihat agar Perusahaan dijalankan berdasarkan prinsip syariah;
2. Mengajukan usul pengembangan produk dan operasional syariah serta melakukan review terhadap produk-produk yang akan disampaikan kepada regulator;
3. DPS bertanggung jawab dalam mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta memantau efektivitas praktik Good Corporate Governance.

Perusahaan menerima Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang Pemberian Izin Pendirian Unit Syariah melalui surat No. S-973/NB.223/2015 tanggal 2 Desember 2015.

Direksi

Board of Directors

Sesuai dengan definisi Direksi berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, disebutkan bahwa Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh dalam melakukan pengurusan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS. Anggota Direksi ditunjuk masing-masing untuk suatu masa jabatan 3 (tiga) tahun yang dimulai pada saat penutupan rapat penunjukan mereka oleh RUPS, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi sewaktu-waktu sebelum berakhir masa jabatannya.

The Board of Commissioners is the Company's organ tasked to conduct general and/or specific supervision according to the Company's Articles of Association, provide advice to the Board of Directors and ensure that the Company implements Good Corporate Governance at all levels of the organization.

Sharia Supervisory Board Composition

The Company's Sharia Supervisory Board (DPS) consists of 1 (one) person, namely Mr. Didin Hafidhuddin. The DPS's duties and authorities are as follows

1. DPS is responsible for supervising and providing recommendations to ensure the Company is running based on the sharia principles;
2. DPS proposes ideas for the development of the sharia products and operations, as well as conducting a review on the products to be submitted to regulators;
3. DPS is responsible for complying with existing laws and regulations and monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance practices.

The Company received a Copy of Letter of the Board of Commissioners of Financial Services Authority (OJK) on the Issuance of Sharia Unit Establishment Permit by letter No. S-973/NB.223/2015 dated December 2, 2015

According to the Articles of Association of the Company, it states that the Board of Directors is an organ of the Company which is responsible for managing the Company with respect to the Company's goals and objectives.

Appointment and Dismissal of Directors

Pursuant to the provisions of the Company's Articles of Association, the members of the Board of Directors are appointed by a GMS. Members of Board of Directors are appointed to individually serve the office for 3 (three) years commencing from the closing of the GMS in which he/she is appointed without due respect to the GMS' right to dismiss or discharge the member(s) of the Board of Directors at any time prior to the expiry of their term of office.

Persyaratan Anggota Dewan Directors

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, disebutkan bahwa kriteria Direksi Perusahaan Perasuransian adalah sebagai berikut:

1. Telah dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perusahaan yang relevan dengan jabatannya;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
4. Mampu untuk bertindak untuk kepentingan Perusahaan dan Pemegang Polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perusahaan dan Pemegang Polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi;
6. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan perusahaan perasuransian dan pemegang polis; dan
7. Mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi.

Seluruh anggota Direksi Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut di atas, dimana seluruh anggota Direksi telah lulus penilaian Kemampuan dan Kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (d/h Kementerian Keuangan, BAPEPAM-LK, Biro Perasuransian) melalui surat keputusan sebagai berikut:

1. Enny: Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-184/NB.11/2020 tanggal 11 Agustus 2020;
2. Eddy Alfian: Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-729/NB.12/2018 tanggal 2 Agustus 2018;
3. Dirgahayu Dedi Hamonangan: Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-763/NB.11/2021 tanggal 12 november 2021;
4. Edwin Sugianto: Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-607/NB.11/2019 tanggal 21 Oktober 2019;
5. Laurent Bourson: Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-451/NB.11/2020 tanggal 18 Desember 2020.

Dengan demikian, seluruh anggota Direksi telah memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi yang memadai.

Requirements for Members of the Board of Directors

According to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, it states that the criteria applied for Directors of Insurance Companies are as follows:

1. Pass the fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK);
2. Have relevant knowledge to the Company's business field and his position;
3. Able to act in good faith, honesty and professionally;
4. Able to act in the interests of the Company and policy holders, the Insured, the participants, and/or parties entitled to benefit;
5. Prioritize the interests of the Company and the policy holders, the Insured, the participants, and/or parties entitled to benefit above personal interests;
6. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the benefit of insurance companies and policy holders; and
7. Able to avoid abuse of power to gain personal benefits.

All members of the Company's Board of Directors have complied with the above provisions as all members of the Board of Directors are declared to have passed the Fit and Proper Test of the Financial Services Authority (formerly the Ministry of Finance, BAPEPAM-LK, Insurance Bureau) based on the following decrees:

1. Enny: Copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-184/NB.11/2020 dated August 11, 2020;
2. Eddy Alfian: Copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-729/NB.12/2018 dated August 2, 2018;
3. Dirgahayu Dedi Hamonangan: Copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-763/NB.11/2021 dated November 12, 2021;
4. Edwin Sugianto: Copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-607/NB.11/2019 dated October 21, 2019;
5. Laurent Bourson: Copy of the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-451/NB.11/2020 dated December 18, 2020.

Thus, we confirm that all members of the Board of Directors have adequate integrity, competence and reputation.

Komposisi Dewan Direksi

Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Perasuransian dinyatakan bahwa Perusahaan Asuransi wajib memiliki anggota Direksi paling sedikit 3 (tiga) orang. Selama tahun 2021, komposisi atau susunan anggota Direksi mengalami beberapa kali perubahan susunan anggota Direksi dengan detail sebagai berikut:

Susunan Anggota Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021 /
Board of Directors Structure from January 1 until December 31, 2021

Jabatan Position	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Tahun Berakhir End of Tenure
Presiden Direktur President Director	Enny	2020	2023
Direktur Director	Eddy Alfian	2018	2021
Direktur Director	Edwin Sugianto	2019	2022
Direktur Director	Laurent Marie Gerard Bourson	2020	2023
Direktur Director	Benny Waworuntu	2019	2021
Direktur Kepatuhan Compliance Director	Dirgahayu Dedi Hamonangan	2021	2024

Composition of Board of Directors

Based on the provision of the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, it states that Insurance Companies must have a Board of Directors consisting of at least 3 (three) people. During 2021, the composition of the members of the Board of Directors experienced several changes with the following details:

Independensi Dewan Direksi Board of Directors' Independency

Kriteria Independensi Independency Criteria	JS	TP	FW	IN
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Does not have financial relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders	V	V	V	V

Kriteria Independensi Independency Criteria	JS	TP	FW	IN
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Does not share management with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders	V	V	V	V
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Does not share ownership with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders	V	V	V	V
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Does not have family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders	V	V	V	V

Rapat Direksi

Direksi telah mengadakan rapat secara berkala sepanjang tahun 2021, dengan rincian tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors held regular meetings in 2021. The attendance rate of each member of the Board of Directors is detailed out as follows:

No.	Nama Direksi Board of Directors's Name	Jumlah Rapat Meetings	Kehadiran Attendance	Ketidakhadiran Absence	Persentase Percentage
1.	Enny	12	12	0	100%
2.	Eddy Alfian	12	12	0	100%
3.	Edwin Sugianto	12	12	0	100%
4.	Laurent Bourson	12	12	0	100%
5.	Benny Waworuntu	2	2	0	100%
6.	Dirgahayu Dedi Hamonangan	1	1	0	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab pokok Direksi sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha meningkatkan
2. efisiensi dan efektivitas Perusahaan; Menjaga efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan;
3. Menguasai, memelihara, serta mengurus kekayaan Perusahaan.

Masing-masing anggota Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Presiden Direktur
 - a. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS Perusahaan dengan mengindahkan ketentuan yang berlaku;
 - Mengkoordinasikan, mengarahkan, dan mensupervisi setiap Direktorat dalam Perusahaan, secara berkesinambungan sesuai dengan bidangnya masing-masing agar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien, dan tetap pada jalur strategi jangka panjang Perusahaan;
 - Mengkoordinasikan Departemen Internal Audit, Legal and Compliance, Risk Management, dan Human Resources untuk menjamin kelancaran aktivitas operasional Perusahaan;
 - Mengarahkan proses-proses perubahan yang diperlukan untuk memenuhi tantangan persaingan pasar dengan mendorong business unit memasarkan produk dan jasa dengan lebih dinamis dan kompetitif, dengan pengkajian yang komprehensif dari unit Risk;
 - Meningkatkan citra Perusahaan baik di tingkat nasional maupun internasional dan turut membina hubungan baik dengan business partner, investment bank, lembaga keuangan, nasabah, dan otoritas pemerintah;
 - Berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
2. Direktur yang membawahkan fungsi Distribusi dan Pemasaran
 - Memastikan rencana strategis Distribusi dan Pemasaran, yang berkaitan dengan rencana Perusahaan;

Duties and Responsibilities of Board of Directors

The main duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association are as follows:

1. Leading and managing the Company in accordance with the purpose and objective of the Company and constantly striving to improve the Company's efficiency and effectiveness;
2. Maintaining the effectiveness and efficiency of the Company's operations;
3. Controlling, maintaining, and managing the Company's assets.

Besides, each member of the Board of Directors also serves the individual duties and responsibilities as follows:

1. President Director
 - Coordinating the Company's management activities as stipulated in the Articles of Association and the decision of the Company's GMS in accordance with existing provisions;
 - Coordinating, directing, and supervising each Directorate of the Company on continuous basis in line with their respective departments so that the Company can run smoothly, effectively, efficiently, and consistent with the Corporate long-term strategy;
 - Coordinating the Internal Audit, Legal and Compliance, Risk Management and Human Resources Departments to ensure the smooth operation of the Company;
 - Directing the change processes required to meet the competitive market challenges by encouraging business units to market the products and services more dynamically and competitively, accompanied with a comprehensive assessment by the Risk unit;
 - Improving the Corporate image, both at national and international levels, and contributing to building good relationships with business partners, investment banks, financial institutions, customers, and government authorities;
 - Entitled and authorized to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.
2. Director of Distribution and Marketing
 - To ensure the Distribution and Marketing strategic plan relating to Corporate Plan;

- Mengendalikan dan memantau perkembangan dan pencapaian di masing-masing fungsi, guna memastikan kesesuaiannya dengan rencana Perusahaan;
 - Mengambil tindakan untuk mengatasi masalah dan memimpin inisiatif atau proyek baru yang berkaitan dengan fungsi Distribusi dan Pemasaran, untuk meningkatkan efektivitas dan pencapaian target;
 - Memimpin dan mengawasi setiap aspek dalam fungsi Distribusi dan Pemasaran, untuk memastikan efektivitas dan profitabilitas yang sejalan dengan target Perusahaan dan masing-masing divisi;
 - Bekerja sama dengan leadership team Perusahaan untuk memberikan masukan ke dalam pengembangan dan implementasi rencana bisnis Perusahaan, serta mendukung pencapaian target Pemegang Saham secara keseluruhan;
 - Memimpin jalur pemasaran direct dan memastikan pencapaian target penjualan (GWP, COR) melalui koordinasi dengan Bank Mandiri, perusahaan anak, dan kepada pihak ketiga lainnya;
 - Memimpin tim Distribusi dan Pemasaran untuk mengelola broker, agency, alternate distribution dan seluruh jalur distribusi dan pemasaran non Bank Mandiri serta memastikan pencapaian target penjualan (GWP, COR);
 - Membangun dan mengembangkan penjualan melalui alternate channels lainnya serta memprioritaskan dan memastikan efektivitas dari setiap jalur distribusi untuk mencapai target penjualan dan bisnis;
 - Sebagai Direksi, memastikan tata kelola Perusahaan dalam aspek operasional, keuangan, dan penjualan.
3. Direktur yang membawahkan fungsi Keuangan
- Memimpin dan mengarahkan penyusunan serta perumusan kebijakan dan strategi, pemutakhiran, dan sosialisasi Kebijakan dalam bidang keuangan;
 - Memimpin dan mengarahkan penyusunan Business Plan serta Action Plan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang agar sejalan dengan kebijakan Perusahaan;
 - Memimpin dan memastikan implementasi terhadap kebijakan yang ada pada Departemen Finance telah dilaksanakan dan sesuai dengan ketentuan Finance & Accounting yang berlaku;
 - Memimpin dan mengarahkan aktivitas pembukuan dan pelaporan (Accounting) agar memiliki sistem keuangan dengan pengawasan, kebijakan, dan prosedur yang tepat
- To control and monitor the development and achievement of each function to ensure their consistency with Corporate Plan;
 - To take action to address issues and lead new initiatives or projects relating to Distribution and Marketing function to improve effectiveness and target realization;
 - To lead and oversee each aspect of Distribution and Marketing function to ensure effectiveness and profitability in line with the targets of the Company and of each division;
 - To cooperate with the Company's leadership team to give inputs to the development and implementation of Company's business plan, as well as support the target realization of the Shareholders;
 - To lead direct marketing channel and ensure the sales target achievement (GWP, COR) through coordination with Bank Mandiri, its subsidiaries and to other third parties;
 - To lead the Distribution and Marketing team in managing brokerage, agency, alternate distribution as well as the whole non-Bank Mandiri channels of distribution and marketing while ensuring the realization of sales targets (GWP, COR);
 - To establish and develop sales through other alternate channels, as well as to prioritize and ensure the effectiveness of each distribution channel in a way to realize sales and business targets;
 - As a Director, to ensure the implementation of good corporate governance in all operational, financial and sales aspects.
3. Director of Finance
- Leading and directing the composition and formulation of policies and strategies, updating and disseminating policies in the financial sector;
 - Leading and directing the preparation of a Business Plan and short-term, mid-term and long-term Action Plans to ensure them in line with Company's policies;
 - Leading and ensuring the implementation of the policies in the Finance Department has been carried out and in accordance with the provisions of the applicable Finance & Accounting;
 - Leading and directing accounting and reporting activities in order to have a financial system with appropriate supervision, policies and procedures

untuk dapat menghasilkan informasi keuangan yang tepat waktu, lengkap, konsisten, andal, dan terukur;

- Memimpin dan mengarahkan penyusunan performance management system yang andal, terukur, lengkap, konsisten, serta memonitor dan mengukur pelaksanaannya secara akurat dan tepat waktu;
- Mengkoordinir Departemen Finance & Accounting, Procurement, Operation, dan Departemen Technical untuk mendukung operasional Perusahaan.

4. Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan

- Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan;
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi;
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal;
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah;
- Mengelola dan meminimalisir Risiko Kepatuhan;
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan/atau keputusan yang diambil Direksi tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk memberikan pendapat yang berbeda/dissenting opinion apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan termasuk memantau dan menjaga kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang serta memastikan bahwa Satuan Kerja Kepatuhan yang dibentuk Perusahaan telah memahami hal-hal yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan;
- Berkoordinasi dengan Komisaris Independen melalui komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Kepatuhan serta Komite

to be able to produce timely, complete, consistent, reliable, and measurable financial information;

- Leading and directing the preparation of a performance management system that is reliable, measurable, complete, consistent, and monitors and measures its implementation accurately and on time;
- Coordinating the Department of Finance & Accounting, Procurement, Operation and Technical Department to support the Company's operations.

4. Director who leads the Compliance function

- To compose the strategies to encourage the development of Compliance Culture;
- To propose a Compliance policy or Compliance principles to be submitted for Board of Directors' approval;
- To determine a compliance system and procedures to be used for composing internal regulations and guidance;
- To ensure that the whole policies, regulations, system and procedures as well as business activities of the Company have been in line with regulations of Financial Services Authority and prevailing laws, including Sharia principles for Sharia Business Unit;
- To manage and minimize Compliance Risks;
- To take anticipative measures to ensure that every policy and/or decisions of Board Directors do not violate the regulations of Financial Services Authority and prevailing laws, including dissenting opinions if there is a policy and/or decision that does not comply with the regulations of the Financial Services Authority and prevailing laws;
- To conduct other duties relating to Compliance Function including monitoring and ensuring the fulfillment of the Company's commitment to the Financial Services Authority and other supervisory authorities as well as ensuring that Compliance Unit of the Company has understanding of the issues relating to Compliance Function;
- To coordinate with Independent Commissioners through committees under supervision of the Board of Commissioners, namely Board of Audit and

Pemantau Risiko, serta Dewan Pengawas Syariah terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan Unit Usaha Syariah terhadap Prinsip Syariah; dan

- Bertindak sebagai coordinator atas penerapan Manajemen Risiko dan Fungsi Kepatuhan terhadap seluruh kegiatan usaha Perusahaan untuk mencapai Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance).

5. Direktur yang membawahkan fungsi Operasional

- Mengembangkan dan ketika disetujui melaksanakan kegiatan operasional, beserta penganggaran dan perencanaan, sejalan dengan hasil penelitian terhadap konsumen dan distributor, tujuan penjualan dan rencana bisnis Perusahaan secara keseluruhan;
- Bekerja sama dengan tim pimpinan untuk memberikan masukan kedalam pengembangan dan pelaksanaan tujuan bisnis perusahaan, dan memimpin inisiatif operasional untuk mengelola penghematan biaya, waktu turn-around, efektivitas layanan dan tata kelola sejalan dengan indeks kinerja (Key Performance Index/KPI);
- Memastikan tujuan dan operasional Perusahaan dengan mendukung infrastruktur, kebijakan, proses dan tata kelola yang tersedia dan cukup untuk memberikan dukungan bagi distributor dalam mencapai target penjualan;
- Mengarahkan dan mengembangkan proses operasi pusat untuk memastikan penyampaian pemrosesan polis sesuai SLA dan KPI Perusahaan, serta sesuai dengan standar dan strategi Perusahaan;
- Memastikan kesiapan infrastruktur IT dan aplikasi untuk mendukung bisnis dan untuk mempercepat pertumbuhan bisnis;
- Memastikan kesiapan rencana Crisis Management and Business Continuity (CMBC) dan memimpin pelaksanaan CMBC apabila terjadi krisis atau gangguan bisnis.

Compliance Committee as well as Board of Risk Committee and with the Sharia Supervisory Board relating to the implementation of Compliance function of Sharia Business Unit against Sharia Principles; and

- To act as coordinator for implementation of Risk Management and Compliance Function in all business activities of the Company in order to adhere to Good Corporate Governance principles.

5. Director who leads Operational Function

- To develop, and if approved, to carry out the operational activities as well as budgeting and planning, in line with the results of research upon the customers and distributors, sales goals and the entire corporate business plan;
- To cooperate with team managers to give inputs regarding the development and implementation of corporate business objectives, and lead operational initiatives for managing cost efficiency, turn-around period, service effectiveness and good governance in accordance with Key Performance Indicators (KPI);
- To ensure corporate objectives and operation by supporting the available infrastructure, policies, process and good governance to help facilitate the distributors to achieve sales targets;
- To direct and develop central operational processes to ensure that the policy is processed according to SLA and KPI of the Company, and in compliance with the Company's standards and strategies;
- To ensure that IT infrastructure and application is ready to support the business operation and facilitate growth acceleration;
- To ensure the readiness of Crisis Management and Business Continuity (CMBC) plan and to lead implementation of CMBC if business disruption or crisis occurs.

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Supporting Committees of Board of Commissioners

Untuk mendorong agar Perusahaan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan secara konsisten, maka Dewan Komisaris membentuk Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Kepatuhan dan Komite Pemantau Risiko. Komite-komite tersebut bekerja secara profesional dan independen yang secara kolektif membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Independensi dari tiap-tiap anggota Komite di bawah Dewan Komisaris telah tercantum dalam Charter Komite di bawah Dewan Komisaris yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit dan Kepatuhan

Komite Audit dan Kepatuhan bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses keuangan serta ketaatan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Perasuransian, Komite Audit dan Kepatuhan wajib diketuai oleh Komisaris Independen. Guna memenuhi Peraturan tersebut, maka Perusahaan telah membentuk Komite Audit dan Kepatuhan yang diketuai oleh Komisaris Independen.

Fungsi yang dilakukan oleh Komite Audit dan Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Penelaahan dan pemantauan atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko;
2. Penelaahan dan pemantauan atas pengendalian internal atas laporan keuangan untuk memastikan integritas dan kewajaran laporan keuangan;
3. Penelaahan atas ruang lingkup program audit internal, pelaksanaan pemeriksaan audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal;
4. Memastikan kecukupan atas ketersediaan sumber daya fungsi audit internal (baik secara budget keuangan dan keahlian) dalam konteks profil risiko dan kontrol internal Perusahaan;

To ensure that the Company is managed in accordance with the Good Corporate Governance principles that are consistently implemented, the Board of Commissioners forms committees under the Board of Commissioners, which are Board of Audit and Compliance Committee and Board of Risk Committee. These committees work professionally and independently. They collectively assist the Board of Commissioners in carrying out its duties, implementing its supervisory function, and giving advice. The independence of each member of the committees under the Board of Commissioners has been stated in the Charter of the Committees under the Board of Commissioners, which is regularly updated to conform to the applicable laws and regulations.

Board of Audit and Compliance Committee

Board of Audit and Compliance Committee is tasked to assist the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of internal auditors and external auditors by monitoring and evaluating audit planning in order to assess the adequacy of internal controls including financial processes and compliance with applicable laws and regulations.

According to the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, Board of Audit and Compliance Committee must be chaired by an Independent Commissioner. In order to comply with these Regulations, the Company has formed Board of Audit and Compliance Committee chaired by an Independent Commissioner.

The functions carried out by the Board of Audit and Compliance Committee are as follows:

1. Reviewing and monitoring the effectiveness of the internal control system and risk management;
2. Reviewing and monitoring the internal control over financial statements to ensure the integrity and fairness of financial statements;
3. Reviewing the scope of the internal audit program, carrying out the internal audit checks, and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors to internal audit findings;
4. Ensuring the adequacy of the availability of internal audit resources (both in financial budget and expertise) in the risk profile and internal control of the Company;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Penelaahan kinerja fungsi audit internal dan memberikan penilaian yang objektif atas efektivitas fungsi audit internal; 6. Penelaahan dan pemantauan atas rencana dan ruang lingkup audit laporan keuangan serta hasil audit oleh auditor eksternal; 7. Melakukan penunjukan atau pemberhentian auditor eksternal, memantau proses seleksi atas auditor eksternal dan memberikan rekomendasi atas penunjukan atau pemberhentian auditor eksternal; 8. Penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan; 9. Penelaahan efektivitas atas sistem pemantauan kepatuhan; 10. Pemantauan atas kasus-kasus litigasi yang dihadapi perusahaan; 11. Pemantauan atas penanganan keluhan pelanggan dan tindakan kecurangan baik eksternal maupun internal. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Reviewing the performance of the internal audit function and providing an objective assessment of the effectiveness of the internal audit functions; 6. Reviewing and monitoring the plans and scope of the financial report audit and the results of the audit by the external auditor; 7. Appointing or dismissing external auditors, monitoring the selection process of external auditors and providing recommendations on the appointment or dismissal of external auditors; 8. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities; 9. Reviewing the effectiveness of compliance monitoring systems; 10. Monitoring of litigation cases faced by the Company; 11. Monitoring the handling of customer complaints and fraudulent actions both externally and internally. |
|--|--|

No.	Nama Komite Audit dan Kepatuhan/ Board of Audit and Compliance Committee	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Hadir Attendance	Ketidakhadiran Absence	Presentasi Percentage
1.	Frans Wiyono	Ketua/Chairman	6	6	-	100%
2.	Julien Steimer	Anggota/Member	6	6	-	100%
3.	Totok Priyambodo	Anggota/Member	6	6	-	100%
4.	Indra Noor	Anggota/Member	6	6	-	100%
5.	Dumaria R. Tampubolon	Anggota/Member	6	6	-	100%

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Perasuransian, Komite Pemantau Risiko wajib diketuai oleh Komisaris Independen.

Board of Risk Committee

Board of Risk Committee has the responsibility to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors and assessing the toleration of risks that can be taken by the Company.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, Board of Risk Committee must be led by an Independent Commissioner.

Fungsi yang dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam penyusunan dan perbaikan kebijakan manajemen risiko;
2. Melakukan diskusi dengan Direksi atau unit kerja yang terkait dengan masalah manajemen risiko;
3. Memastikan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dalam kegiatan Perusahaan;
4. Mempelajari kebijakan dan peraturan yang terkait dengan manajemen risiko;
5. Memastikan telah dipertimbangkannya segala risiko yang penting dalam produk-produk Perusahaan dan segala dampak karena adanya perubahan atau kejadian yang signifikan baik yang berasal dari internal maupun eksternal Perusahaan;
6. Melakukan pembahasan laporan triwulanan profil risiko;
7. Secara proaktif menyelenggarakan rapat dengan Direksi dalam rangka mengantisipasi akan adanya risiko, khususnya apabila terdapat peristiwa penting dan peraturan eksternal yang mempengaruhi bidang usaha Perusahaan.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah, dinyatakan bahwa Komite Pemantau Risiko melakukan rapat komite paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Guna memenuhi peraturan tersebut maka, sepanjang tahun 2021 Komite Pemantau Risiko telah melakukan rapat sebanyak 12 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

The functions carried out by Board of Risk Committee are as follows:

1. Providing input to the Board of Commissioners in the preparation and improvement of risk management policies;
2. Discussing with the Board of Directors or working units related to risk management issues;
3. Ensuring the implementation of risk management policies in the Company's activities;
4. Studying the policies and regulations related to risk management;
5. Ensuring that all important risks have been considered in the Company's products, including all impacts due to significant changes or events both from internal and external sides of the Company;
6. Conducting the discussion on quarterly risk profile reports;
7. Proactively holding meetings with the Directors in anticipation of risks, especially if there are important events and external regulations that affect the Company's business.

Based on the Circular Letter of the Financial Services Authority No.14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, membership Structure, and Term of Office of Committees under Board of Commissioners of the Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company and Sharia Reinsurance Company, it is stated that Board of Risk Committee must conduct committee meetings at least once every 3 (three) months. In order to fulfill these regulations, throughout 2021 Board of Risk Committee held 12 meetings with attendance details as follows:

No.	Nama Komite Pemantau Risiko/ Name of Board of Risk Committee	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Hadir Attendance	Ketidakhadiran Absence	Presentasi Percentage
1.	Frans Wiyono	Ketua/Chairman	12	12	-	100%
2.	Julien Steimer	Anggota/Member	12	11	1	92%
5.	Indra Noor	Anggota/Member	12	12	1	100%
6.	Dumaria R. Tampubolon	Anggota/Member	12	11	-	92%

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Entitas Utama dalam hal ini adalah Bank Mandiri wajib untuk membentuk Komite Tata Kelola Terintegrasi (TKT).

Guna memenuhi peraturan tersebut di atas, Bank Mandiri selaku Entitas Utama telah membentuk Komite TKT yang beranggotakan Komisaris Independen dengan perwakilan dari masing-masing Perusahaan Anak, di mana Komisaris Independen Perusahaan menjadi anggota dari Komite TKT.

Integrated Governance Committee

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 on the Implementation of Integrated Governance for the Financial Conglomerate, the Main Entity, in this case Bank Mandiri, is required to establish an Integrated Governance Committee.

In order to comply with the aforementioned rules, Bank Mandiri as the Main Entity has established a TKT Committee consisting of Independent Commissioners with representatives from each of the Subsidiary Companies. Furthermore, the Company's Independent Commissioner acts as a member of the TKT Committee.

Komite di Bawah Direksi

Committee Supervised by Board of Directors

Komite Investasi

Perusahaan telah membentuk Komite Investasi yang bertujuan untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Perasuransian, Komite Investasi bagi Perusahaan Asuransi Kerugian paling sedikit terdiri dari:

1. Anggota Direksi yang membawahi fungsi pengelolaan investasi;
2. Aktuaris perusahaan atau tenaga ahli perusahaan.

Oleh karena itu, guna memenuhi ketentuan tersebut, maka Perusahaan telah menerbitkan Keputusan Direksi No. 002/SK/MAGI- BOD/XI/2014 tanggal 16 September 2014 tentang Pembentukan Komite Investasi, di mana Keputusan Direksi ini mencabut Keputusan Direksi No. SK-011/MAGI/XII/2012 dikarenakan adanya perubahan susunan anggota Komite Investasi.

Anggota Komite Investasi Perusahaan berdasarkan Kerangka Acuan Kerja terdiri dari:

1. Anggota Komite Investasi Perusahaan berdasarkan Kerangka Acuan Kerja terdiri dari: Anggota Direksi yang membawahi fungsi pengelolaan investasi;
2. Direktur utama;
3. Pengawas Keuangan Perusahaan;
4. Aktuaris Perusahaan dan/atau Tenaga Ahli Perusahaan.

Tugas dan wewenang Komite Investasi adalah sebagai berikut:

1. Membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan dan strategi investasi;
2. Memantau pelaksanaan kebijakan dan strategi investasi yang telah ditetapkan;
3. Membantu Direksi dalam menyusun rencana pengelolaan investasi tahunan;
4. Melakukan analisa atas portofolio investasi yang telah dilakukan.

Komite Pengembangan Produk

Perusahaan telah membentuk Komite Pengembangan Produk yang bertujuan untuk membantu Direksi dalam pelaksanaan tugas pengawasan terhadap pengembangan produk sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Perasuransian. Tugas utama

Investment Committee

The Company has established an Investment Committee with the aim to assist the Board of Directors in composing investment policies and monitoring the implementation of determined investment policies. According to Regulation of Financial Service Authority No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Company, Investment Committee of General Insurance Company is, at the very least, composed of:

1. Members of Board of Directors in charge of investment management function;
2. Company's actuary or experts.

To comply with this regulation, the Company has issued a Decision of Board of Directors No. 002/SK/MAGI-BOD/XI/2014 on the Establishment of Investment Committee on September 16, 2014 This decision revised the Decision of Board of Directors No. SK-011/MAGI/XII/2012 to accommodate a change in the composition of Investment Committee.

According to the Company's Working Guideline, Investment Committee is composed of:

1. Member of Board of Directors supervising Investment management function;
2. President Director;
3. Financial Controller;
4. Company's Actuary and/or experts.

Duties and authorities of Investment Committee are as follows:

1. Assist the Board of Directors in formulating investment policies and strategies;
2. Monitor the implementation of the determined investment policies and strategies;
3. Assist the Board of Directors in composing annual investment management plan;
4. Analyze the existing investment portfolio.

Product Development Committee

The Company has established a Product Development Committee to assist the Board of Directors in monitoring new product development as required by Regulation of Financial Service Authority No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Company. The main responsibility of the Product Development Committee is to implement

Komite Pengembangan Produk adalah melakukan penerapan dan pengaturan atas seluruh pengembangan produk dan strategi yang dihasilkan atas produk untuk Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Komite Pengembangan Produk melakukan tugas:

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan;
2. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
3. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya.

Oleh karena itu, guna memenuhi Peraturan tersebut, maka Perusahaan telah menerbitkan Keputusan Direksi No. 004/SK/MAGI-BOD/IV/2017 tanggal 28 April 2017 tentang Susunan Komite Pengembangan Produk, dengan anggotanya terdiri dari:

1. Direktur Utama;
2. Anggota Direksi lainnya;
3. Chief Operating Officer;
4. Chief Corporate and Business Development;
5. Automotive Group Head;
6. Wholesale Group Head;
7. Retail Group Head;
8. Head of Retail & SME Underwriting;
9. Head of Wholesale Underwriting;
10. Head of Claim;
11. Head of Operation;
12. Manager of Legal, Compliance, & Corporate Secretary;
13. Manager of Actuary & Product Development Manager;
14. Manager of Technical Studies & Norm;
15. Manager of Risk Management;
16. Dewan Pengawas Syariah (untuk Produk Syariah).

Tugas dan wewenang Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut:

1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan;
2. Melakukan survei dan analisis kebutuhan pasar atas produk yang akan dipasarkan;
3. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi Perusahaan;
4. Melakukan diskusi dengan unit kerja yang terkait dengan pengembangan produk;

and manage all product development and strategy for the Company.

Based on Regulation of Financial Service Authority No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Company, the duties of Product Development Committee are as follows:

1. Compose strategic development and marketing plan for insurance products as part of Company's strategic business process;
2. Evaluate the compatibility of new product launching with the strategic development and marketing plan;
3. Evaluate the product performance and propose change or termination of the product marketing.

To comply with this regulation, the Company has issued a Board of Directors Decree No. 004/SK/MAGI-BOD/IV/2017 on the Composition of Product Development Committee dated 28 April 2017, with following members:

1. President Director;
2. Other member of Board of Directors;
3. Chief Operating Officer;
4. Chief Corporate and Business Development;
5. Automotive Group Head;
6. Wholesale Group Head;
7. Retail Group Head;
8. Head of Retail & SME Underwriting;
9. Head of Wholesale Underwriting;
10. Head of Claim;
11. Head of Operation;
12. Manager of Legal, Compliance, & Corporate Secretary;
13. Manager of Actuary & Product Development Manager;
14. Manager of Technical Studies & Norm;
15. Manager of Risk Management;
16. Sharia Supervisory Board (for Sharia product)

The duties and authorities of Product Development Committee are as follows:

1. Compose strategic development and marketing plan for insurance product as part of the Company's strategic business process;
2. Conduct survey and market demand analysis for product that will be launched;
3. Evaluate the compatibility of new product launching with the strategic development and marketing plan;
4. Discuss with the product development team;

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Memastikan pelaksanaan kebijakan pengembangan produk dalam kegiatan Perusahaan; 6. Mempelajari kebijakan dan peraturan yang terkait dengan pengembangan produk; 7. Memastikan telah dipertimbangkannya segala risiko yang penting dalam produk-produk baru Perusahaan dan mempersiapkan mitigasi untuk risiko-risiko tersebut; 8. Menjadikan rapat Komite sebagai sarana untuk menyampaikan inovasi dan best practices dalam pengembangan produk; 9. Melakukan studi mengenai kelayakan premi dan profitabilitas produk; 10. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya; 11. Membuat laporan yang terkait pengembangan produk yang wajib diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan; 12. Menentukan arah kebijakan Perusahaan dalam hal manajemen produk, komposisi portofolio jenis produk dan strategi produk; 13. Pengambilan keputusan atas usulan mengembangkan produk yang akan dipasarkan. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Ensure the implementation of product development policy in Company's activities; 6. Study the regulation and policy related to product development; 7. Ensure that all important risks are considered when developing new product and mitigation plan for those risks are prepared; 8. Use the committee meeting as means of expressing innovation and best practices in product development; 9. Conduct study on product's premium appropriateness and profitability; 10. Evaluate the product performance and propose change or termination of its marketing; 11. Create report on product development that must be submitted to Financial Service Authority; 12. Determine the Company's direction on product management, product portfolio composition, and product strategy; 13. Make decision for proposals on product that will be marketed. |
|--|--|

Komite Manajemen Risiko

Perusahaan telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertujuan untuk mengawasi risiko secara keseluruhan untuk memberikan Direksi pandangan yang holistik, komprehensif dan menyeluruh atas seluruh risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Berdasarkan Pasal 66 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan Perasuransian wajib memiliki fungsi manajemen risiko untuk memantau penerapan manajemen risiko pada Perusahaan Perasuransian. Oleh karena itu Perusahaan membentuk Komite Manajemen Risiko yang terdiri dari Presiden Direktur dan anggota Direksi lainnya.

Tugas dan wewenang Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk tingkat Risiko yang diambil (risk appetite) dan toleransi Risiko (risk tolerance), kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
2. Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Perusahaan yang mempengaruhi kecukupan pendanaan, profil Risiko Perusahaan, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;

Local Risk Committee

The Company has established Local Risk Committee to oversee all risks to provide the Board with a holistic, comprehensive and consolidated view of the risks the Company faces. Based on Article 66 Regulation of Financial Service Authority No 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Company, Insurance Companies are required to have a risk management function to monitor the implementation of risk management in Insurance Companies. Therefore, the Company formed a Local Risk Committee consisting of the President Director and other members of the Board of Directors.

The duties and authorities of Local Risk Committee are as follows:

1. Risk Management policies and their amendments, including Risk Management strategies, risk appetite and risk tolerance, Risk Management frameworks, and contingency plans in formulation anticipating abnormal conditions;
2. Improvement of Risk Management process on a regular basis or incidental as a result of changes in the Company's external and internal conditions which impact the adequacy of funding, the Company's risk profile, and the ineffective Risk Management implementation based on the evaluation results;

3. Meninjau portfolio Risiko dan memantau eksposur Risiko terhadap batas dan tingkat toleransi, serta menetapkan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan jumlah penempatan investasi yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi atau eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan;
 4. Meninjau kebijakan Manajemen Risiko lokal setidaknya satu tahun sekali;
 5. Meninjau dan membahas Laporan Risiko Utama (Key Risk) yang mempertimbangkan semua jenis Risiko, memastikan bahwa Risiko utama telah diprioritaskan, telah ditentukan pemilik Risiko terkait dan action plan untuk memitigasi Risiko utama tersebut telah terbentuk, dikembangkan dan dimonitor;
 6. Meninjau dan memonitor daftar Risiko, memastikan bahwa seluruh jenis Risiko telah diidentifikasi, dianalisis, dimitigasi dan dilaporkan;
 7. Memastikan bahwa Penilaian Risiko Tahunan dilakukan secara efektif dan efisien;
 8. Meninjau dan menyetujui kerangka selera Risiko (Risk Appetite Framework) setiap tahun;
 9. Memantau kepatuhan terhadap standar dan kebijakan Manajemen Risiko Grup dan Regional;
 10. Meninjau secara berkala strategi dan penempatan reasuransi, kebijakan dan prinsip terkait klaim dan underwriting;
 11. Memantau dan meninjau pembaharuan rutin terkait Kesiambungan Bisnis secara berkala;
 12. Memantau dan meninjau pembaharuan rutin terkait Risiko Keamanan Informasi;
 13. Memantau dan meninjau Profil Risiko Terintegrasi secara berkala;
 14. Memantau dan meninjau pembaharuan rutin tentang Risiko Reputasi setidaknya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun, dua tahun sekali;
 15. Memantau desain dan operasi model internal untuk Asuransi dan penilaian Risiko Operasional (kinerja, perubahan, hasil, triwulanan, kesesuaian, berkelanjutan dengan yang dipersyaratkan oleh regulator).
3. Review the risk portfolio and monitor the risk exposure against limits and tolerance level, as well as determine policies and/or business decisions which deviated from normal procedures, such as exceeding significant investment placements compared to the Company's predetermined business plans or taking positions or risk exposures exceeding predetermined limits;
 4. Review the local Risk Management Policy at least annually;
 5. Review and discuss the Key Risks report, which considers all types of risks, ensuring that the Key Risks are prioritized, assigned to an owner and that action plans to mitigate the Key Risks are developed, progressed and tracked;
 6. Review and monitor the Risk Registers, ensuring that all types of risks are identified, analyzed, mitigated, and reported;
 7. Ensure that the Annual Risk Assessment is conducted in an effective and efficient manner;
 8. Review and approve of the Risk Appetite Framework annually;
 9. Monitor compliance with the Group and Regional Risk Management standards and policies;
 10. Review regularly the reinsurance strategy and arrangements, the policies and principles relating to claims management and underwriting of the operating unit;
 11. Monitor and review regular updates on Business Continuity;
 12. Monitor and review regular updates on Information Security Risk;
 13. Monitor and review regular updates of Integrated Risk Profile;
 14. Monitor and review regular updates on Reputation Risk at least bi-annually 2 (two) times in a year;
 15. Monitor the internal model design and operation for Insurance and Operational Risk assessment (performance, changes, quarterly results, ongoing alignment with regulatory requirements of the model).

Fungsi Kepatuhan

Board of Directors

Perusahaan menyadari bahwa untuk menjaga reputasinya, Perusahaan wajib untuk menumbuhkan dan mewujudkan budaya kepatuhan pada setiap jenjang organisasi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memastikan bahwa setiap kegiatan operasionalnya telah dilaksanakan sejalan dengan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, telah sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh lembaga otoritas, praktik usaha yang baik, ketentuan Perusahaan, serta ketentuan kehati-hatian berdasarkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan. Seluruh aktivitas tersebut berada di bawah pengawasan dari Fungsi Kepatuhan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, sebagaimana telah diubah oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43/POJK.05/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan wajib memiliki Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan yang tidak membawahi Fungsi Teknik Asuransi, Fungsi Keuangan atau Fungsi Pemasaran. Perusahaan telah memiliki Direktur Kepatuhan yang saat ini membawahi Fungsi Kepatuhan Perusahaan.

Melalui kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perusahaan senantiasa memastikan untuk tetap meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di seluruh aspek bisnis dan operasionalnya. Tugas dan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Menjaga kesadaran terhadap budaya kepatuhan pada setiap jenjang organisasi yang dilakukan antara lain melalui sosialisasi secara berkala terhadap kebijakan kepatuhan baik kepada karyawan di kantor pusat maupun di luar kantor pusat.
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan yang terdapat pada Perusahaan.
3. Menyusun serta melaksanakan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) secara berkesinambungan sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian

The Company realizes that in order to maintain its reputation, the Company must create and cultivate compliance culture in each level of the Company's organization. Therefore, the Company always ensures its operational activities has adhered to prevailing laws and regulations, are in line with guidelines issued by the authorities, good business practices, Company policies, prudence principles according to the Good Corporate Governance and the principles of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing in the Financial Services Sector. All of these activities are under the supervision of the Compliance Function.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 on the Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Company is required to have a Director in charge of Compliance Function who does not oversee Insurance Technical, Finance, or Marketing Function. The Company already has a Compliance Director who oversees Compliance Function.

By complying with applicable laws and regulations, the Company always ensures that it continuously improves quality of good corporate governance practices in all aspects of its businesses and operations. The roles and responsibilities of Compliance Function are as follows:

1. Maintains the awareness on compliance culture at all levels of the organization by conducting regular dissemination on compliance policies to all employees at head office and outside of head office;
2. Identifies, measures, monitors, and controls compliance risks in the Company;
3. Develops and implements Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML and CTF) programs sustainably as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.01/2019 on the Amendment of Financial Services Authority Regulation No.12/

Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan serta perubahannya, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Menyusun dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan kepada Direksi dalam rangka implementasi kepatuhan terintegrasi. 5. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang terkait dengan risiko kepatuhan. | <p>POJK.01/2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Prepares and submits reports on the implementation of roles and responsibilities of Compliance Function to the Board of Directors in implementing integrated compliance. 5. Carries out other oversight duties relating to compliance risk. |
|--|---|

Kode Etik dan Kepatuhan

Code of Ethics and Compliance

Perusahaan telah memiliki Kode Etik dan Kepatuhan yang berlaku bagi seluruh Direksi, pejabat, karyawan Perusahaan serta mitra agen. Kode Etik dan Kepatuhan menjadi pedoman seluruh manajemen dan karyawan dalam berperilaku dan dalam menjalankan tugas sehari-hari, serta untuk menjalin hubungan dengan nasabah, rekan kerja, maupun pihak ketiga.

Kode Etik dan Kepatuhan Perusahaan antara lain mengatur:

1. Konflik Kepentingan;
2. Pencegahan Penyuaian dan Korupsi;
3. Pencegahan Pencucian Uang, Pendanaan Terorisme dan Pelanggaran Terhadap Sanksi Internasional;
4. Pencegahan Insider Trading;
5. Perlindungan Terhadap Persaingan Bebas;
6. Memperlakukan Nasabah secara Adil dan Profesional;
7. Perlindungan dan Penggunaan Data Nasabah yang Bertanggung Jawab;
8. Pengelolaan Informasi Rahasia;
9. Pencegahan Diskriminasi dan Pelecehan;
10. Keterlibatan pada Sosial Media;
11. Menghormati Kesehatan dan Keselamatan.

The Company has a Code of Ethics and Compliance that applies to the Company's Board of Directors, executives, employees, and agent partners. Code of Ethics and Compliance serve as a guideline to the management and employees in behaving and conducting daily tasks as well as in establishing relationships with customers, colleagues, and third parties.

The Company's Code of Ethics and Compliance regulates the following:

1. Conflicts of Interest;
2. Anti-Bribery and Corruption;
3. Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing and Violation of International Sanctions;
4. Insider Trading Prevention;
5. Protection against Free Competition;
6. Fair and Professional Treatment for Customers;
7. Protection and Responsible use of Customer Data;
8. Management of Confidential Information;
9. Protection from Discrimination and Harassment;
10. Engagement in Social Media;
11. Respect for Health and Safety.

Kebijakan Anti Penyuapan

Anti-Bribery Policy

Perusahaan telah memiliki Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi, termasuk Kode Etik terkait tindakan penyuapan dan korupsi. Kebijakan ini merupakan salah satu komitmen Perusahaan dalam rangka memperkuat penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Selain itu, Perusahaan telah menunjuk Pejabat Anti Penyuapan dan Anti Korupsi untuk membantu Perusahaan dalam menyusun dan mengimplementasikan program Anti Penyuapan dan Anti Korupsi.

Sepanjang tahun 2021, Fungsi Kepatuhan telah melakukan sosialisasi mengenai penerapan Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi kepada seluruh karyawan, baik yang berlokasi di kantor pusat maupun di luar kantor pusat, dalam rangka kampanye terhadap anti penyuapan dan anti korupsi.

The Company has an Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy, including Code of Ethics regarding acts of Bribery and Corruption. This policy represents one of the Company's commitments to strengthen the implementation of Good Corporate Governance. In addition, the Company has appointed Anti-Bribery and Anti-Corruption Officers to assist the Company in designing and implementing the Anti-Bribery and Anti-Corruption Program.

In 2021, the Compliance Function has conducted dissemination on the implementation of Anti-Bribery and Anti Corruption Policy to all employees at head office and outside head office, to support the anti-bribery and anti corruption campaign.

Kebijakan *Whistleblower*

Whistleblower Policy

Sebagai salah satu komitmen Perusahaan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perusahaan juga telah memiliki Kebijakan *Whistleblower*, yang bertujuan untuk:

1. Mendukung pelaporan dugaan kasus atas praktik yang tidak benar atau perilaku yang dapat melibatkan standar etika atau integritas Perusahaan dalam situasi di mana prosedur investigasi dan/atau penanganan keluhan yang normal tidak dianggap memadai;
2. Menguraikan mekanisme dan infrastruktur Perusahaan untuk pelaporan dan investigasi masalah yang diajukan oleh pelapor;
3. Menguraikan langkah-langkah untuk melindungi para Karyawan terhadap pembalasan atau tindakan sebagai balasan dari dalam organisasi.

Untuk memperkuat pemahaman Karyawan akan *whistleblowing system*, sepanjang tahun 2021 telah dilakukan upaya sebagai berikut:

- Sosialisasi kepada seluruh karyawan melalui presentasi singkat oleh Fungsi Kepatuhan bekerja sama dengan unit kerja Manajemen Risiko dan Internal Audit.
- Sosialisasi kepada seluruh karyawan oleh Fungsi Kepatuhan dalam agenda pelatihan rutin tahunan Compliance Refresher Training yang dihadiri oleh hampir seluruh Karyawan.

As one of the Company's commitments in implementing Good Corporate Governance, the Company also has a Whistleblower Policy, which aims to:

1. Facilitating the report on alleged violations of the ethical standards or integrity principles of the Company, in which investigative and/or normal complaint handling procedures are not adequate;
2. Describing the mechanism and infrastructure of the Company for making the report and launching an investigation into problems reported by the whistleblower;
3. Describing steps to protect the employees against retaliation measures from the internal organization.

To build up understanding among employees about the whistleblower policy, then in 2021 the Company has done the following:

- Socialization to the employees through a brief presentation by Compliance Function in cooperation with Risk Management and Internal Audit unit.
- Socialization by Compliance Function to all employees through our annual agenda of the Compliance Refresher Training attended by all employees.

- Pembahasan mengenai kebijakan whistleblower dan anti-fraud dalam Compliance training untuk Karyawan baru.
- Pembaharuan Kebijakan Whistleblower.
- Discussion about whistleblower and anti-fraud policies in the Compliance training for new employees.
- Updating whistleblower policy.

Perusahaan menyadari pentingnya Kebijakan Whistleblower untuk meningkatkan dan mempertahankan kesesuaian perilaku Karyawan, di mana ini merupakan bagian dari pengendalian internal khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan terhadap peraturan Perusahaan dan penyalahgunaan wewenang. Perusahaan memiliki Kebijakan Whistleblower sebagai sarana untuk mendorong Karyawan agar melaporkan pelanggaran dan/atau kecurangan yang terjadi dalam lingkungan internal Perusahaan dengan tetap memperhatikan kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan bagi pelapor.

Jenis Pengaduan

Jenis pengaduan yang dapat disampaikan melalui jalur *whistleblower* ditetapkan dalam 8 (delapan) jenis pelanggaran umum meliputi hal-hal berikut:

1. Pelecehan, diskriminasi dan perilaku tidak pantas;
2. Penyalahgunaan aset;
3. Laporan keuangan palsu;
4. Penipuan laporan lainnya;
5. Korupsi dan penyuapan;
6. Pelanggaran dari hukum atau peraturan yang berlaku;
7. Konflik kepentingan; dan
8. Penipuan klaim.

Mekanisme Pengaduan *Whistleblower*

Seseorang yang menjadi pelapor harus memiliki dasar bahwa pihak yang dilaporkan telah ikut ambil bagian dalam tindakan yang melanggar kode etik Perusahaan dan/atau menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan. Pelaporan harus dilakukan dengan itikad baik, dan pemberian laporan palsu yang disengaja tidak dapat ditoleransi.

Seluruh laporan terkait *whistleblowing* akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan sesuai dengan Kebijakan Whistleblower.

The Company understands the importance of establishing a Whistleblower Policy to improve and maintain employee's behavior acceptability as part of the internal control mechanism particularly to reduce risk of non-compliance with the Corporate Policies and misuse of authorities. The Company has established a Whistleblower Policy to encourage the employees to voluntarily report the violating and/or deceitful acts while ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity and providing protection for the whistleblower.

Types of Report

Types of report to be submitted through whistleblower system consist of 8 (eight) types of general violations, namely:

1. Harassment, discrimination and inappropriate behaviors;
2. Misuse of assets;
3. Financial fraud;
4. Other report fraud;
5. Corruption and bribery;
6. Violation of law or regulation;
7. Conflict of interest; and
8. Claim fraud.

Report Submission Mechanism

A whistleblower shall have solid evidence that the reported party has participated in the violation of Company's code of ethics and/or causing potential losses for the Company. The whistleblower shall submit the report with good faith, and any false report made intentionally is not tolerated.

All whistleblowing-related reports will be followed up by the Company in accordance with the Whistleblower Policy.

Ketaatan Sebagai Perusahaan Asuransi

Compliance as Insurance Company

Sebagai Perusahaan yang bergerak dalam bidang perasuransian, Perusahaan senantiasa taat kepada peraturan di bidang perasuransian yang berlaku di Indonesia, dengan memastikan bahwa Fungsi Kepatuhan:

1. Memastikan Perusahaan memenuhi peraturan yang terbaru;
2. Memastikan seluruh peraturan didiseminasikan kepada Direksi dan Unit Bisnis terkait;
3. Memastikan bahwa setiap peraturan baru telah diidentifikasi dan ditindak lanjuti;
4. Melaporkan setiap peraturan baru kepada Direksi.

Selain itu, Perusahaan juga berperan aktif dengan ikut serta dalam keanggotaan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) dan menghadiri setiap sosialisasi peraturan yang diadakan baik oleh AAUI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

As an insurance company, the Company complies with the applicable insurance regulations in Indonesia, by ensuring that Compliance Function:

1. Staying updated with new regulations;
2. Ensuring that all regulations have been disseminated to Board of Directors and relevant business units;
3. Ensuring that every new regulation is identified and followed up;
4. Reporting every newly-issued regulation to Board of Directors.

In addition, the Company has been playing active role by participating in the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) and in any socialization activities about regulations by AAUI and the Financial Services Authority (OJK).

Kepemilikan Saham oleh Pengurus

Share Ownership by Management

Per tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan, oleh anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan.

As of December 31st, 2020, neither members of the Board of Commissioners nor Board of Directors owned any shares of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Share	% Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Share Ownership
Julien Steimer	Presiden Komisaris President Commissioner	Tidak ada / Nil	Tidak ada / Nil
Totok Priyambodo	Komisaris Commissioner	Tidak ada / Nil	Tidak ada / Nil
Frans Wiyoso	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada / Nil	Tidak ada / Nil
Indra Noor	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada / Nil	Tidak ada / Nil
Enny	Presiden Direktur President Director	Tidak ada / Nil	Tidak ada / Nil
Eddy Alfian	Direktur Director	Tidak ada / Nil	Tidak ada / Nil
Edwin Sugianto	Direktur Director	Tidak ada / Nil	Tidak ada / Nil
Laurent Bourson	Direktur Director	Tidak ada / Nil	Tidak ada / Nil
Dirgahayu Dedi Hamonangan	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Tidak ada / Nil	Tidak ada / Nil

Transparansi

Transparency

Publikasi Informasi Perusahaan

1. Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, maka sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah mengumumkan Laporan Keuangan Triwulanan Perusahaan dan Laporan Tahunan Perusahaan pada website Perusahaan.
2. Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Perusahaan melalui surat No. 145/MAGI-BOD/VI/2020 tanggal 25 Juni 2021, telah menyampaikan Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Akses Informasi

Perusahaan menyampaikan informasi mengenai produk dan layanan kepada nasabah, mitra kerja, dan pihak-pihak terkait melalui situs <https://www.axa-mandiri.co.id>.

Perusahaan juga menyediakan jaringan intranet yang dapat dipergunakan untuk keperluan internal Perusahaan dalam berbagi informasi dan pengetahuan bagi seluruh karyawan Perusahaan.

Publication of Corporate Information

1. To fulfill the provision of Financial Services Authority Regulation 71/POJK.05/2016 about the Financial Health of Insurance and Reinsurance Companies, the Company in 2021 had announced its Quarterly Financial Report and Annual Report on its website.
2. To fulfill the provision of Financial Services Authority Regulation 73/POJK.05/2016 about Good Corporate Governance for Insurance Company, the Company through letter No. 145/MAGI-BOD/VI/2020 dated June 25, 2021 had submitted the Report on Implementation of Good Corporate Governance to the Financial Services Authority.

Information Access

The Company discloses information about products and services to its customers, business partners and related parties through our website, <https://www.axa-mandiri.co.id>.

The Company provides a reliable intranet service to facilitate internal access, so that everyone can use it for sharing information and knowledge among employees.

Daftar Pemegang Saham

Shareholders List

Direksi Perusahaan telah membuat dan menyimpan Daftar Pemegang Saham sebagai bentuk kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi ketentuan Pasal 50 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas. Daftar Pemegang Saham tersebut dapat dijadikan acuan oleh Manajemen Perusahaan untuk mengidentifikasi dan menghindari transaksi yang memiliki potensi benturan kepentingan.

The Board of Directors makes and keeps the Shareholder List as a part of the Company's compliance with the provision of Chapter 50 of the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. The Shareholder List can serve as reference for the management in identifying and avoiding transactions containing conflict of interests.

Perkara Hukum

Legal Issues

Status Perkara

Sepanjang tahun 2021, perkara hukum yang dihadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Litigation Case Status

In 2021, the Company dealt with the following legal matters:

Permasalahan Hukum / Legal Case	Jumlah / Total	
	Perdata / Civil Case	Pidana / Criminal Case
Selesai dan mempunyai kekuatan hukum tetap/ Settled and legally binding	-	-
Dalam proses penyelesaian/In progress	4	-
Jumlah / Total	4	-

Pengendalian Internal

Internal Control

Sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan, sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif harus dilaksanakan untuk memberikan keyakinan yang wajar bahwa Perusahaan berjalan secara konsisten seiring dengan tujuan dan strategi Perusahaan, dan selaras dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Internal Perusahaan, serta undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan telah menerapkan kerangka pengendalian yang memiliki tiga kategori tujuan untuk membantu organisasi menitikberatkan pada beberapa aspek pengendalian internal yang meliputi:

1. Tujuan Operasional: Berkaitan dalam pencapaian efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan termasuk pencapaian kinerja operasional dan keuangan dan perlindungan atas aset Perusahaan terhadap kerugian;
2. Tujuan Pelaporan: Berkaitan dengan pelaporan non keuangan dan keuangan yang berlandaskan reliabilitas, ketepatan waktu, dan transparansi yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku, standar yang telah diakui, dan kebijakan Perusahaan;
3. Tujuan Kepatuhan: Berkaitan dengan kepatuhan atas undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Semua orang di dalam Perusahaan mempunyai peranan di dalam pengendalian internal. Peranan bervariasi tergantung kepada tingkat tanggung jawab dan sifat keterlibatan setiap individu. Sistem pengendalian internal membantu Dewan Komisaris dan Direksi untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya untuk melakukan fungsi pengawasan Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi PT Mandiri AXA General Insurance, dan telah menetapkan sistem yang efektif dan efisien untuk mengatasi risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan.

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk:

1. Melindungi sumber daya Perusahaan terhadap kecurangan dan inefisiensi;
2. Memastikan akurasi dan reliabilitas data keuangan dan operasional;
3. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan Peraturan Perusahaan dan peraturan yang berlaku lainnya;
4. Mengevaluasi kinerja di semua unit organisasi Perusahaan.

Struktur & Sumber Daya Unit Audit Internal

Sumber daya Departemen Audit Internal pada tahun 2021 berjumlah 1 (satu) orang Kepala Departemen Audit Internal dan 3 orang Supervisor Audit.

As part of the implementation of Good Corporate Governance principles, it is important to carry out an effective and efficient internal control system to provide a fair assurance that the Company has been managed in consistence with the corporate goals and objectives, as well as the Company's Articles of Association, Internal Corporate Policies and the applicable laws and regulations.

The Company in that case has applied a control framework which comprises three objective categories to help the organization focus on the internal control aspects, namely:

1. Operational Objective: to assure that it realizes effective and efficient operations, including operational and financial achievements as well as protection of the Company's assets against losses;
2. Reporting Objective: Relating to non -financial and financial reporting with respect to reliability, time accuracy and transparency aspects as required by the prevailing regulations, recognized standards and the Corporate policies;
3. Compliance Objective: Relating to regulatory compliance.

Everyone in the Company has a role in internal control implementation. Various roles will depend on the level of responsibility and individual participation. The internal control system will help the Board of Commissioners and Board of Directors fulfill their duties and responsibilities for the oversight function implementation. The Board of Commissioners is responsible for overseeing PT Mandiri AXA General Insurance and has determined an effective and efficient system to mitigate main risks faced by the Company.

The Internal Control System is aimed at:

1. Protecting the Company's resources against deceitful acts and inefficiency;
2. Ensuring accuracy and reliability of financial and operational data;
3. Ensuring compliance with the Corporate Policies and other prevailing regulations;
4. Evaluating performance of all units in the Company's organization.

Structure & Resources of Internal Audit Unit

Resources of internal audit department in 2021 amount to 1 (one) Head of the Internal Audit Department and 3 Audit Supervisors.



Syarat & Kompetensi Sumber Daya Unit Audit Internal

Untuk menjadi Auditor Internal, kandidat harus memenuhi persyaratan dan mampu mengemban tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengembangkan rencana audit internal berbasis risiko, sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan setempat yang relevan dan persyaratan yang ditetapkan dalam Instruksi Manual Audit Internal dan memperhitungkan peristiwa internal dan eksternal yang signifikan, perubahan dalam strategi atau risiko atau masalah kontrol apa pun yang diidentifikasi oleh Audit Internal (MAGI IA), Manajemen, auditor eksternal, regulator atau Dewan komisaris terkait;
- Memastikan bahwa rencana audit internal mencakup setiap Komponen Audit Universe dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam cakupan kebijakan yang disepakati oleh Komite Audit terkait;
- Mempertimbangkan relevansi berkelanjutan dari rencana audit internal secara berkelanjutan; melaporkan pembatalan, penambahan dan penangguhan kepada Kantor Pusat Internal Audit Grup dan Komite Audit. Persetujuan dari Komite Audit harus dicari sebelumnya atau ditinjau kembali ketika MAGI IA membuat amandemen atas rencana mereka;

Competence & Requirements of Internal Audit Unit Human Resources

The Internal Auditors shall fulfill certain requirements and be responsible for the following duties:

- Developing a risk-based internal audit plan in accordance with relevant laws and regulations and the requirements set out in the Internal Audit Instruction Manual as well as considering significant internal and external occurrences and changes in strategy, risk or any control issues that the relevant Internal Audit (MAGI IA), Management, external auditors, regulators or Board of commissioners has identified;
- Ensuring that the internal audit plan covers each Audit Universe Component within the period in the scope of policy agreed by the relevant Audit Committee. The internal audit plan also considers the input from Bank Mandiri Internal Audit;
- Regularly considering the sustainable relevance of the internal audit plan; reporting the cancellations, additions and suspension to the Head Office of Group's Internal Audit and the Audit Committee. Approval from the Audit Committee must be obtained in advance or reviewed when MAGI IA amends their plans;

- Menerapkan rencana audit internal atas inisiatif sendiri yang disetujui oleh Komite Audit dan sebagai tambahan, peninjauan atau penugasan khusus yang diminta atau disetujui oleh Komite Audit;
- Secara resmi melaporkan setiap masalah signifikan yang timbul dari tinjauan audit internal kepada Manajemen MAGI dan Komite Audit;
- Memelihara data audit, dan menyusun serta menerbitkan laporan triwulanan kepada Manajemen Senior MAGI, Audit Internal Bank Mandiri, Internal Audit AXA Group dan Komite Audit yang merangkum:
 - a. Perkembangan rencana audit internal;
 - b. Ringkasan signifikan masalah yang timbul dari pekerjaan audit internal;
 - c. Status resolusi masalah. Untuk penyampaian kepada Internal Audit Bank Mandiri, laporan triwulanan juga memuat laporan fraud;
 - d. Status penyelesaian masalah dari hasil audit eksternal;
 - e. Rekapitulasi penyelesaian masalah dari hasil audit eksternal;
 - f. Status penyelesaian masalah dari hasil audit Bank Mandiri.
- Menyusun dan menerbitkan setidaknya laporan tahunan kepada Manajemen Senior MAGI, Kantor Pusat Audit Internal AXA Group dan Komite Audit yang merangkum anggaran dan sumber daya Audit Internal relevan yang tersedia;
- Secara proaktif melacak status masalah yang diangkat selama pekerjaan audit internal dan mengkonfirmasi penyelesaian masalah seperti yang dilaporkan oleh manajemen sesuai dengan persyaratan AXA Group;
- Membantu (jika sesuai), dalam penyelidikan dugaan kecurangan atau aktivitas tidak teratur dalam organisasi dan memberitahukan hasilnya kepada Manajemen Senior MAGI, Audit Internal Bank Mandiri, Audit Internal AXA Group dan Komite Audit;
- Mengelola staf audit profesional dengan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sertifikasi profesional yang memadai;
- Mengelola tuduhan yang sejalan dengan persyaratan Group whistleblowing serta hukum dan peraturan setempat.
- Merencanakan pekerjaan audit dengan memperhatikan aktivitas fungsi 2nd line of defense; memastikan setiap ketergantungan pada mereka dilakukan sebagai penilaian profesional dan hanya setelah penilaian pekerjaan mereka;
- Initiatively implementing an internal audit plan with the approval of the Audit Committee, in addition to special review or assignment that the Audit Committee requests or approves;
- Officially reporting any significant issues as the result of the internal audit review to MAGI Management and the Audit Committee;
- Maintaining audit data, as well as compiling and publishing quarterly reports to be submitted to MAGI Senior Management, Bank Mandiri Internal Audit, AXA Group Internal Audit and Audit Committee, containing a summary of:
 - a. Development of internal audit plan;
 - b. Significant problems as the result of internal audit work;
 - c. Status of settlement of problem. For submission to Bank Mandiri Internal Audit, the quarterly report must also include a report on fraud;
 - d. Status of external audit result settlement;
 - e. Problem settlement from external audit results;
 - f. Status of problem settlement pursuant to the audit results of Bank Mandiri.
- Compiling and publishing at least an annual report for MAGI Senior Management, Head Office of AXA Group's Internal Audit and Audit Committee, which contains a summary of the relevant Internal Audit budgets and resources available;
- Proactively tracking the status of issues arising during the internal audit work process and confirm problem settlement as reported by management in accordance with AXA Group requirements;
- Assisting (if appropriate), in investigating indication of fraud or irregular activities within the organization and reporting the results to MAGI Senior Management, Bank Mandiri Internal Audit, and AXA Group Internal Audit and Audit Committee;
- Managing audit professionals with adequate professional knowledge, skills, experience and certification;
- Managing allegation in accordance with the Group whistleblowing requirements and applicable law and regulations.
- Planning an audit work by focusing on the implementation of the 2nd line of defense function; ensuring that interdependency of each effort is counted as a part of professional assessment and only after the work assessment;

- Menjaga hubungan yang erat dengan fungsi internal control dan mengadakan pertemuan secara berkala untuk memastikan pekerjaan terkoordinasi tanpa gangguan tugas audit internal dan hasil bersama;
 - Menjaga komunikasi rutin dengan anggota manajemen senior utama dan forum tata kelola untuk memastikan bahwa MAGI IA tetap mendapat informasi tentang perkembangan baru, inisiatif, proyek, produk, dan perubahan operasional utama;
 - Menjaga hubungan dekat dengan auditor eksternal dan mengadakan pertemuan setidaknya dua kali setahun untuk memastikan koordinasi dan ketergantungan yang tepat pada pekerjaan masing-masing; juga memberitahu auditor eksternal tentang masalah signifikan yang timbul dari pekerjaan audit internal dan status penyelesaian masalah serta memberikan akses ke semua laporan Audit Internal yang diterbitkan;
 - Mematuhi AXA Internal Audit Instruction Manual dan mengembangkan serta mendokumentasikan prosedur pendukung lokal jika diperlukan untuk mencerminkan persyaratan atau prosedur lokal dengan cara yang konsisten dengan Instruksi AXA Internal Audit Instruction Manual;
 - Secara proaktif memahami tata kelola dan perkembangan dalam bisnis.
- Maintaining a close relations with internal control functions and holding regular meeting to ensure that works are well coordinated without disruption of internal audit tasks and collaborative results;
 - Maintaining regular communication with key senior management members and governance forum to ensure that MAGI IA keeps updated with new developments, initiatives, projects, products, and key operational changes;
 - Maintaining close relations with external auditors and holding meeting at least twice a year to ensure proper coordination and dependence on their respective jobs; additionally notifying external auditors of significant issues as the result of internal audit work and problem settlement status while providing access to all published Internal Audit reports;
 - Complying with the AXA Internal Audit Instruction Manual as well as developing and documenting local support procedures if necessary to fulfill local requirements or procedures consistently in line with the AXA Internal Audit Instruction Manual;
 - Proactively understanding business governance and development.

Profil Kepala Departemen Audit Internal

Sartika Wulansari, M.M., CISA, FLMI, lahir di Jakarta, 22 Desember 1970. Penunjukannya sebagai Kepala Audit Internal dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/SK/MAGI-BOD/X/2015 tanggal 8 Oktober 2015 tentang Penunjukan Auditor Internal, dan telah dicatat di dalam administrasi Direktorat Kelembagaan dan Produk Institusi Keuangan Non Bank (IKNB), Otoritas Jasa Keuangan.

Beliau dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Auditor Internal pada Perusahaan sebagaimana tertuang pada Surat Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-690/NB.11/2019 tanggal 15 November 2019. Beliau menyelesaikan Pendidikan S1 Akuntansi dari Universitas Kristen Indonesia Jakarta (1995) dan S2 Magister Manajemen Professional Information System (2007) dari Universitas Bina Nusantara. Selain itu, beliau juga mengikuti Pendidikan profesi dan sertifikasi antara lain Fellow, Life Management Institute/FLMI (LOMA) (2008), Certified Information System Auditor (CISA) (2009), dan Qualified Chief Risk Officer (QCRO) (2017).

Profile of Internal Audit Department Head

Sartika Wulansari, M.M., CISA, FLMI, was born in Jakarta, on December 22nd, 1970. Her appointment as Head of Internal Audit was made effective pursuant to the Decree of the Board of Directors No. 011/SK/MAGI-BOD/X/2015 dated 8 October 2015 concerning the Appointment of Internal Auditors, and has been recorded in the administration of the Directorate of Institutional and Non-Bank Financial Institution Products (IKNB) of the Financial Services Authority.

She has passed the requirements to be the Internal Auditor of the Company as stated in the Decree of members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-690/NB.11/2019 dated 15 November 2019. She completed her Bachelor of Accounting from Christian University of Indonesia in Jakarta (1995) and Master of Management in Professional Information System (2007) from Bina Nusantara University. In addition, she also attended professional education and certification courses, among others Fellow, Life Management Institute /FLMI (LOMA) (2008), Certified Information System Auditor (CISA) (2009), and Qualified Chief Risk Officer (QCRO) (2017).

Wulan

- Lulus tahun 1994 dan 2007 dengan meraih gelar Sarjana jurusan Ekonomi dan TI
- Bekerja sebagai Auditor di bidang Industri Asuransi selama 21 tahun 6 bulan
- Bergabung dengan MAGI pada bulan Januari 2013 sebagai Kepala Audit Internal
- Keahlian dan Keterampilan Khusus: Insurance Operation (Asuransi Jiwa dan Umum), Keuangan dan TI
- Hobi: Musik, Traveling dan Nonton Film, Kegiatan Sosial (Kegiatan Amal)

Wulan

- Graduated in 1994 and 2007 majoring in Economics and IT
- Being an Auditor in Insurance industry for 21 years and 6 months
- Joined MAGI in January 2013 as Internal Audit Head
- Skill and Specialization: Insurance Operation (Life and General Insurance), Finance and IT
- Hobbies: Music, Traveling and Watching Movies, Social Activities (Charity Fund)

Rakhmi

- Lulus tahun 2004 dengan meraih Gelar Sarjana bidang Sosial Politik, Administrasi Niaga
- Bekerja sebagai Auditor selama satu tahun dan satu bulan di sektor Industri Asuransi dan berpengalaman selama 13 tahun sebagai Quality Assurance di bidang industri telekomunikasi & asuransi
- bergabung dengan MAGI bulan Maret 2016 sebagai Quality Assurance Supervisor
- Keahlian dan Keterampilan Khusus: Quality Assurance dan Insurance Operation
- Hobi: Membaca, traveling, dan berpartisipasi di kegiatan tanggung jawab sosial kemasyarakatan

Rakhmi

- Graduated in 2004 majoring in Social Politics, Commercial Administration
- Being an Auditor for one year and one month in Insurance Industry and 13 years as Quality Assurance in telecommunication & insurance industries
- Joined MAGI in March 2016 as Quality Assurance Supervisor
- Skill and Specialization: Quality Assurance and Insurance Operation
- Hobbies: reading, travelling, and joining in Social Responsibility community

Annesia

- Lulus tahun 2016 di bidang Ekonomi Akuntansi
- Bekerja sebagai Auditor di bidang Industri Asuransi selama 4 tahun dan 6 bulan
- Bergabung dengan MAGI pada bulan Oktober 2019 sebagai Internal Audit Supervisor
- Keahlian dan Keterampilan Khusus: Insurance Operation
- Hobi: Traveling, menyanyi dan nonton film

Annesia

- Graduated in 2016 majoring in Economic Accounting
- Being an Auditor in Insurance Industry for 4 years and 6 months
- Joined MAGI in October 2019 as Internal Audit Supervisor
- Skill and Specialization: Insurance Operation
- Hobbies: Travelling, singing and watching movies

Yashinta

- Lulus tahun 2016 di bidang Ekonomi Akuntansi
- Bekerja sebagai Senior Associate di sebuah Perusahaan Akuntansi Publik selama 3,5 tahun dan sebagai Auditor di bidang Industri Asuransi selama satu tahun
- Bergabung dengan MAGI pada bulan Februari 2020 sebagai Internal Audit Supervisor
- Keahlian dan Keterampilan Khusus: Analisa Laporan Keuangan
- Hobi: Menyanyi, traveling dan nonton film atau drama seri

Yashinta

- Graduated in 2016 majoring Economic Accounting
- Being Senior Associate at Public Accounting Firm for 3.5 years and one year as an Auditor in Insurance Industry
- Joined MAGI in February 2020 as Internal Audit Supervisor
- Skill and Specialization: Financial Statement Analysis
- Hobbies: Singing, travelling and watching series or movies

Piagam Audit Internal

Perusahaan telah memiliki Mission Statement Audit Internal berdasarkan keputusan Komite Audit dan Kepatuhan dalam pertemuan tanggal 25 Januari 2021 yang menjadi dasar dan panduan pelaksanaan kegiatan internal audit. Piagam Internal Audit di tinjau dan di perbaharui setiap tahun.

Audit Internal Mandiri AXA General Insurance (MAGI IA) hadir untuk membantu Dewan dan Manajemen Eksekutif melindungi aset, reputasi dan keberlanjutan organisasi dengan menyediakan aktivitas penjaminan yang independen dan objektif yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi. Ini membantu organisasi mencapai tujuannya dengan membawa pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas tata kelola, serta manajemen risiko dan pengendalian. Piagam ini akan diusulkan setiap tahun oleh Komite Audit MAGI untuk mendapat persetujuan dari Presiden Direktur AXA Indonesia dan *Chairman* Audit Internal MAGI berdasarkan masukan dari Internal Audit Bank Mandiri dan Internal Audit AXA Group.

Charter atau Piagam ini mendasari Audit Internal dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memberikan jaminan independen kepada Dewan, Komite Audit, dan Manajemen; berfokus pada penelaahan atas efektivitas proses tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian yang telah diterapkan oleh manajemen;
- b. Untuk memberikan saran dan bantuan kepada manajemen tentang tata kelola, risiko dan pengendalian.

Independent Assurance yang diberikan secara umum mencakup:

- i. Organisasi memiliki proses tata kelola formal yang beroperasi sebagaimana dimaksud: nilai dan tujuan ditetapkan dan dikomunikasikan, pencapaian tujuan dipantau, akuntabilitas dipastikan, dan nilai-nilai Grup dipelihara.
- ii. Risiko signifikan dilaporkan, dikelola dan dikendalikan ke tingkat yang dapat diterima sebagaimana ditentukan oleh Dewan.

Internal Audit Charter

The Company has established an Internal Audit Mission Statement pursuant to the decision of the Board of Audit and Compliance Committee in a meeting on January 25, 2021, which serves as the basic guidance for the implementation of internal audit activities. The Internal Audit Charter is reviewed and updated annually.

The Internal Audit of Mandiri AXA General Insurance (MAGI IA) function is to assist the Board and Executive Management in protecting the Company's assets, reputation and sustainability by providing independent and objective assurance activities particularly designed to increase value and improve the organization's operations. It helps the organization achieve its business goals by applying a systematic and disciplined approach in evaluating and promoting more effective implementation of governance, as well as risk management and control. The charter will be proposed by the MAGI Audit Committee every year to get approval from AXA Indonesia President Director and MAGI's Internal Audit Chairman by taking into account the inputs from Bank Mandiri Internal Audit and AXA Group Internal Audit.

This Charter basically guides Internal Audit in performing the following authorities and responsibilities:

- a. Provide independent assurances to the Board, Audit Committee and Management; focus on reviewing the effectiveness of governance, risk management and control processes that have been implemented by Management;
- b. Provide advice and assistance to Management regarding governance,

The Independent Assurance generally includes:

- i. The Organization has established a formal governance process that operates as follows: values and objectives are set and communicated, goal achievement is monitored, accountability is ensured, and the Group's values are maintained.
- ii. Significant risks are reported, managed and controlled to an acceptable level as determined by the Board.

Ruang Lingkup Tugas dan Aktivitas Audit Internal

Secara umum Audit Internal menjalankan fungsi penilaian dan pelaporan kepada Manajemen Eksekutif dan Komite Audit Independen tentang tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian Perusahaan, sebagaimana dirancang dan dilaksanakan oleh manajemen Perusahaan, secara relevan, memadai dan serta berfungsi membantu memastikan:

- Pencapaian tujuan rencana strategis;
- Efektivitas, efisiensi dan ekonomi operasi dan kontrol terkait;
- Keandalan dan integritas informasi keuangan, manajerial, dan operasi yang signifikan;
- Kepatuhan terhadap kebijakan, standar, prosedur, dan hukum dan peraturan yang berlaku; dan
- Risiko diidentifikasi dan dikelola dengan tepat, dan aset dilindungi.

Scope of Duties and Internal Audit Activities

The Internal Audit team generally serves the function of assessing and presenting report to the Management and Independent Audit Committee about the governance, risk management and control of the Company, as designed and implemented by the management of the Company, in a relevant and adequate manner while ensuring:

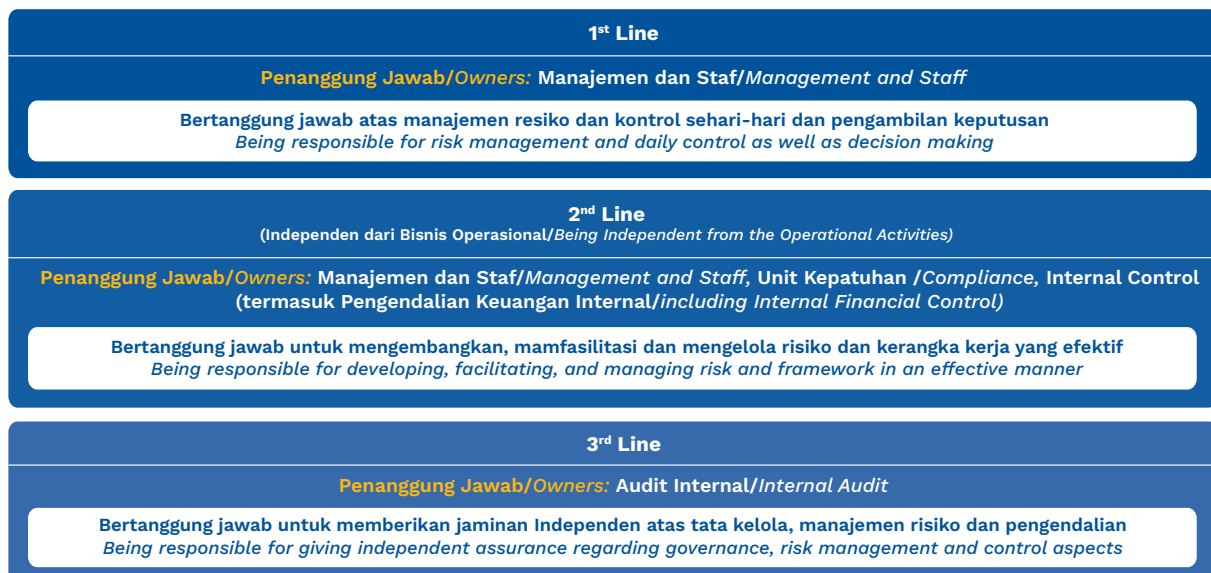
- Goal achievements of strategic plans;
- Effectiveness, efficiency and economy of the related operation and control;
- Reliability and integrity of financial information, management and significant operation;
- Compliance with the policies, standards, procedures, and applicable laws and regulations; and
- Risks are identified and properly managed, whereas assets are secured.

Struktur Tata Kelola Governance Structure

Konsep tata kelola Perusahaan mengacu pada konsep *three lines of defense* di mana audit internal merupakan *third line of defense*. Fungsi Audit memberikan jaminan secara independen atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan. Penjelasan mengenai konsep tata kelola *three line of defense* terdapat pada bagian gambaran umum penerapan risiko Perusahaan.

The governance concept of the Company employs three lines of defense principle, with internal audit being the third line of defense. The Audit function gives independent assurance over the effectiveness of the Company's internal controls. The three lines of defense concept is further explained in the general introduction of risk management of the Company.

Three Lines of Defense



Pembinaan SDM dan Pengembangan Profesi Audit

HR and Audit Profession Training and Development

Pengembangan kompetensi bagi auditor Perusahaan dilakukan melalui pelatihan dalam bentuk kursus atau seminar/ lokakarya terkait dengan masalah auditing dan asuransi baik yang dilaksanakan oleh internal Perusahaan maupun lembaga pendidikan eksternal lainnya. Program pembinaan kompetensi bagi auditor selama tahun 2021 dalam situasi pandemi COVID-19 dilakukan pelatihan dengan metode daring. Pelatihan dan seminar yang telah dilaksanakan antara lain:

- i. AXA ASIA Internal Audit Conference**
Metodologi audit, penanganan dan investigasi kasus fraud, metodologi penulisan laporan audit, IT audit, risiko dan kontrol.
- ii. AXA Global Internal Audit Conference**
Tata Kelola Sosial Lingkungan (ESG), Laporan Tengah Tahun dan Masukan Pasar atas Strategi AXA
- iii. Konferensi Internal Audit Nasional - Institute of Internal Audit Indonesia**
Menggambarkan ketahanan, Peluang bagi Audit Internal selama Pandemi dan Pemulihan, Meningkatkan komunikasi dan kerja sama di antara fungsi risiko dan pengendalian; model tiga baris, mengembangkan skema pertanggungjawaban yang efektif dan efisien melalui peningkatan komunikasi dan kerja sama.
- iv. ISACA - Information Systems Audit and Control Association, Jakarta Chapter**
Being Agile not Doing Agile: A Guide for IT Auditors.

The auditors' competence is developed through training, such as courses, seminars/workshops on auditing and insurance held internally or by external training session. Auditor competence training programs in 2021 during the COVID-19 pandemic were in the form of online trainings. The training and seminar programs were:

- i. AXA ASIA Internal Audit Conference**
Audit methodology, fraud mechanism and investigation, audit report preparation methods, IT audit, risk and control.
- ii. AXA Global Internal Audit Conference**
ESG (Environmental Social Governance), AXA Strategy Half Year Results and Market Feedback.
- iii. Konferensi Internal Audit Nasional - Institute of Internal Audit Indonesia**
Reimagining resilience, Opportunities for Internal Audit during Pandemic and Recovery, Improving communication and collaboration among risk and control functions; Three lines model, Developing effective and efficient assurance scheme through enhanced communication and coordination.
- iv. ISACA - Information Systems Audit and Control Association, Jakarta Chapter**
Being Agile not Doing Agile: A Guide for IT Auditors.

Rencana Audit The Audit Activity Plan

Dalam rangka melaksanakan tanggung jawab dalam melakukan review atas pengendalian Internal di Perusahaan pada tahun 2021, Audit Internal Perusahaan telah menyusun rencana audit dengan realisasi penugasan audit sebagai berikut:

In order to be responsible of the internal control review in the Company in 2021, the Company's Internal Audit prepared an audit plan. Its implementation was as follows:

Penugasan Audit/Audit Assignment	Realisasi Audit/Audit Implementation
Property, Construction and Engineering Underwriting	Selesai di 28 Mei 2021/Completed on May 28, 2021
Distributor recruitment, licensing, training, termination and regulatory reporting	Selesai di 28 Mei 2021/Completed on May 28, 2021
Strategic Target Setting and Monitoring	Selesai di 23 Agustus 2021/Completed on August 23, 2021
Health Claim	Selesai di 29 Oktober 2021/Completed on October 29, 2021
Investment Management	Selesai di 28 Januari 2022/Completed on January 28, 2022
Pricing Non-Motor	Selesai di 28 Januari 2022/Completed on January 28, 2022

Auditor Eksternal

External Auditor

Laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2021 telah diaudit oleh Auditor Eksternal yang ditetapkan melalui RUPS Tahunan pada tanggal 31 Maret 2020. Akuntan Perusahaan yang ditunjuk oleh pemegang saham adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.

Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan. Proses pemilihan Auditor Eksternal berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris atas usulan Komite Audit dan Kepatuhan.

Berikut daftar Kantor Akuntan Publik Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir:

The Company's financial statements for the 2021 fiscal year have been audited by an External Auditor established by the Annual GMS on March 31, 2020. The Company's accountants appointed by the shareholders was Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, Public Accounting Firm.

To ensure the independence and quality of examination results, the appointed External Auditor may not have a conflict of interest with the Company. The process of selecting the External Auditor is based on the recommendation from the Board of Commissioners on the recommendation of the Audit and Compliance Committee.

The following is a list of the Company's Public Accountant Firms for the last 5 (five) years

Tahun Buku/ Fiscal Year	Kantor Akuntan Public/ Name of Public Accountant Firm	No. Izin Usaha/ Business License Number	Nama Akuntan & Nomor Izin Accountant's Name & License Number	Ruang Lingkup Audit/ Scope of Duties	Opini Audit/ Audit Opinion
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	KEP-241/KM.1/2015	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA AP.0222	Laporan Keuangan Perusahaan/ Company's Financial Report	Wajar, dalam semua hal yang material/ Fair in all material respects
2018	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	KEP-241/KM.1/2015	Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA; AP.0229	Laporan Keuangan Perusahaan/ Company's Financial Report	Wajar, dalam semua hal yang material/ Fair in all material respects
2019	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	KEP-241/KM.1/2015	Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA; AP.0229	Laporan Keuangan Perusahaan/ Company's Financial Report	Wajar, dalam semua hal yang material/ Fair in all material respects
2020	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	KEP-241/KM.1/2015	Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA; AP.0229	Laporan Keuangan Perusahaan/ Company's Financial	Wajar, dalam semua hal yang material/ Fair in all material respects
2021	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	KEP-241/KM.1/2015	Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA AP.0222	Laporan Keuangan Perusahaan/ Company's Financial Report	Wajar, dalam semua hal yang material/ Fair in all material respects

Manajemen Risiko

Risk Management

Gambaran Umum Penerapan Manajemen Risiko

Manajemen risiko merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan Perusahaan. Pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab seluruh lapisan organisasi. Prosedur pengelolaan risiko seperti identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko maupun pengendalian risiko adalah bagian dari pengawasan internal yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen Senior dan seluruh karyawan. Sebagai salah satu perusahaan asuransi umum di Indonesia, Perusahaan sangat menyadari perannya yang tidak hanya mengelola risiko pihak lain, akan tetapi juga harus mengelola risiko Perusahaan secara korporat.

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko

Dengan ditetapkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tanggal 2 September 2020 mengenai penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank sebagai pengganti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2015, perusahaan diwajibkan memiliki Pedoman Manajemen Risiko serta menyusun penilaian sendiri (self-assessment) penerapan manajemen risiko. Perusahaan telah memiliki pedoman manajemen risiko yang telah disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal Perusahaan serta peraturan yang berlaku terkait manajemen risiko perusahaan.

Maksud dan tujuan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Sebagai pedoman dalam penerapan Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai standar penerapan Manajemen Risiko yang wajib dimiliki oleh Perusahaan untuk memastikan seluruh risiko atau potensi risiko diukur dan dikendalikan dengan benar.
- Melaksanakan diagnosis dan analisis mengenai organisasi, kebijakan, prosedur, dan pedoman serta pengembangan sistem yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko.
- Melakukan sosialisasi Pedoman Penerapan Manajemen Risiko kepada karyawan agar memahami praktik Manajemen Risiko, dan mengembangkan budaya risiko (risk culture) kepada seluruh karyawan pada setiap tingkatan organisasi Perusahaan.
- Memastikan bahwa satuan kerja pemantau risiko atau auditor internal ikut serta memantau proses penyusunan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan penerapan Manajemen Risiko tersebut.
- Mengenalkan penilaian sendiri (self-assessment) penerapan manajemen risiko yang dilakukan perusahaan

General Description of Risk Management Implementation

Risk management is a significant factor to determine the Company's success. Risk management becomes the responsibility of all levels in the organization. The procedures of risk management are risk identification, measurement, monitoring and control as part of internal control which involves Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Management and all employees. As a general insurance company in Indonesia, the Company understands its role that does not only manage other parties' risks but also corporate risks.

Guidelines to Risk Management Implementation

Risk management is a significant factor to determine the Company's success. Risk management becomes the responsibility of all levels in the organization. The procedures of risk management are risk identification, measurement, monitoring and control as part of internal control which involves Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Management and all employees. As a general insurance company in Indonesia, the Company understands its role that does not only manage other parties' risks but also corporate risks.

The objectives and goals of the Risk Management Implementation Guideline are:

- To serves as a guidance to the risk management implementation and a standard for Risk Management implementation required by the Company in order to ensure all existing and possible risks are measured and controlled.
- To diagnose and analyze the organization, policy, procedures, and guidelines as well as system management supporting Risk Management implementation.
- To socialize Risk Management Implementation Guidelines to all employees so as to understand the Risk Management practices and develop risk management culture to all employees at all levels of organization.
- To ensure that risk monitoring units or internal audit units participate in monitoring of the process of designing the Risk Management Implementation Guidelines and its implementation.
- To introduce the self-assessment of the Company's risk management implementation as a process to evaluate

sebagai suatu proses evaluasi terhadap risiko kegiatan usaha Perusahaan yang diukur dalam tiap jenis risiko sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Sebagai pedoman wewenang dan tanggung jawab pengelolaan risiko di seluruh level organisasi Perusahaan.
- Membekali karyawan Perusahaan dengan pemahaman dan pendekatan yang konsisten terhadap praktik pengelolaan risiko yang akan membantu, mendukung serta menanamkan budaya risiko yang positif.

Peraturan Terkait Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang – Undang No. 40 tahun 2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Perasuransian.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008 tentang Perubahan Ketiga Atas PP No. 73 tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian.
3. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 03 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2018 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2014 tanggal 28 Agustus 2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/SEOJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 67/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Perizinan Asuransi.
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tanggal 2 September 2020 (sebagai ganti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2015) mengenai penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

the Company's business risks, that are assessed in each type of risk according to the prevailing regulations.

- To serve as reference for risk management authorities and responsibilities of all levels of the organization.
- To educate the Company's employees about the understanding and consistent approach to risk management practices that will help, support and nurture the positive risk culture.

Regulation on Risk Management Implementation

The Company carries out the risk management by referring to the Financial Services Authority Regulations and the applicable provisions as follows:

1. Insurance Law No. 40 of 2014 dated October 17, 2014.
2. Government Regulation No. 81 of 2008 dated December 31, 2008 on the Third Amendment of Government Regulation No. 73 on Insurance Business.
3. Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 on Financial Health of Insurance and Reinsurance Companies.
4. Financial Service Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 dated December 28, 2018 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.
5. Financial Service Authority Regulation No. 10/POJK.05/2014 dated August 28, 2014 on Assessment of Risk Level of Non-Bank Financial Services Institution.
6. Financial Service Authority Regulation No. 17/SEOJK.03/2014 dated November 18, 2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerate.
7. Financial Service Authority Regulation No. 67/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 on Insurance License.
8. Financial Service Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 dated April 29, 2020 on Health Assessment of Non-Bank Financial Service.
9. Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 dated September 2, 2020 (as a replacement for Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2015) on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Service Institutions.

10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2021 tanggal 17 Maret 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.05/2015 tanggal 29 Januari 2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi.
12. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2015 tanggal 25 Mei 2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.05/2016 tanggal 14 April 2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.
14. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tanggal 22 Juli 2019 Tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, Dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, Dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
15. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 22/SEOJK.05/2021 tanggal 24 Agustus 2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.
10. Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.05/2021 dated March 17, 2021 on Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institution.
11. Circular of Financial Service Authority No. 3/SEOJK.05/2015 dated January 29, 2015 on the Risk Assessment of Insurance Reinsurance Companies.
12. Circular of Financial Service Authority No. 14/SEOJK.03/2015 dated May 25, 2015 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerate.
13. Circular of Financial Service Authority No. 10/SEOJK.05/2016 dated April 14, 2016 on the Guidelines to Implementation of Risk Management and Self-Assessment Results Report on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Service Institutions.
14. Circular of Financial Service Authority No. 14/SEOJK.05/2019 dated July 22, 2019 on the Establishment, Structure, Membership, and Length of Service for Committees under Board of Commissioners of Insurance, Sharia Insurance, Reinsurance and Sharia Reinsurance Companies.
15. Circular of Financial Service Authority No. 22/SEOJK.05/2021 dated August 24, 2021 on the Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institution.

Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)

Satuan Kerja Manajemen Risiko Perusahaan dilaksanakan oleh Departemen Manajemen Risiko. Satuan Kerja Manajemen Risiko bekerja secara terpisah dengan unit kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal dan satuan kerja operasional (risk-taking unit) pada Perusahaan. Dalam struktur organisasi, Satuan Kerja Manajemen Risiko Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur yang melaksanakan fungsi manajemen risiko yaitu Direktur Utama.

Satuan Kerja Manajemen Risiko memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko secara berkala kepada Direktur yang membawahi fungsi manajemen risiko dan Komite Pemantau Risiko. Frekuensi laporan dapat ditingkatkan apabila terjadi perubahan cepat pada kondisi pasar.

Risk Management Unit (RMU)

Risk Management Unit of the Company is the responsibility of Risk Management Department. This unit works separately from the work unit that runs the internal control function and risk-taking unit in the Company. In terms of the organization structure, the Risk Management Unit reports directly to the Director that leads risk management function, namely the President Director.

The Risk Management Unit has the following authorities and responsibilities:

1. Designing and submitting the periodical report on risk profile to the Director that leads risk management function and Board Risk Committee. The report can be submitted more frequently along with the dynamics of market condition.

2. Melakukan pemantauan risiko berdasarkan hasil penilaian profil risiko Perusahaan, penilaian tingkat risiko setiap jenis risiko serta penilaian sendiri (*self-assessment*) penerapan manajemen risiko.
3. Melakukan stress test melalui pengujian terhadap kemampuan Perusahaan dengan menggunakan skenario stress secara spesifik pada Perusahaan maupun skenario stress pada pasar.
4. Melaksanakan tinjauan secara berkala untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen, dan ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.
5. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis yang berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Perusahaan.
6. Memberikan informasi kepada Manajemen terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan manajemen risiko, antara lain mengenai besaran dan maksimum eksposur risiko yang perlu mendapat perhatian Direksi Perusahaan.
7. Memberikan masukan kepada Komite Pemantau Risiko mengenai penyusunan dan penyempurnaan kebijakan manajemen risiko.
8. Memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Kerangka Kerja dan Tata Kelola Manajemen Risiko

Kerangka kerja dan tata kelola manajemen risiko Perusahaan menganut prinsip pendekatan pertahanan tiga lapis (*three lines of defense*).

- **First line of defense**
Manajemen dan karyawan bertanggung jawab dalam mengelola risiko usaha sehari-hari dan memiliki tanggung jawab utama untuk membangun dan memelihara lingkungan pengendalian yang efektif.
- **Second line of defense**
Departemen Manajemen Risiko dan Kepatuhan bertanggung jawab untuk membangun, memfasilitasi dan memantau pengendalian risiko yang efektif termasuk pemantauan terhadap kerangka kerja dan strategi Perusahaan.
- **Third line of defense**
Audit internal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa model dan implementasi kerangka manajemen risiko telah sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

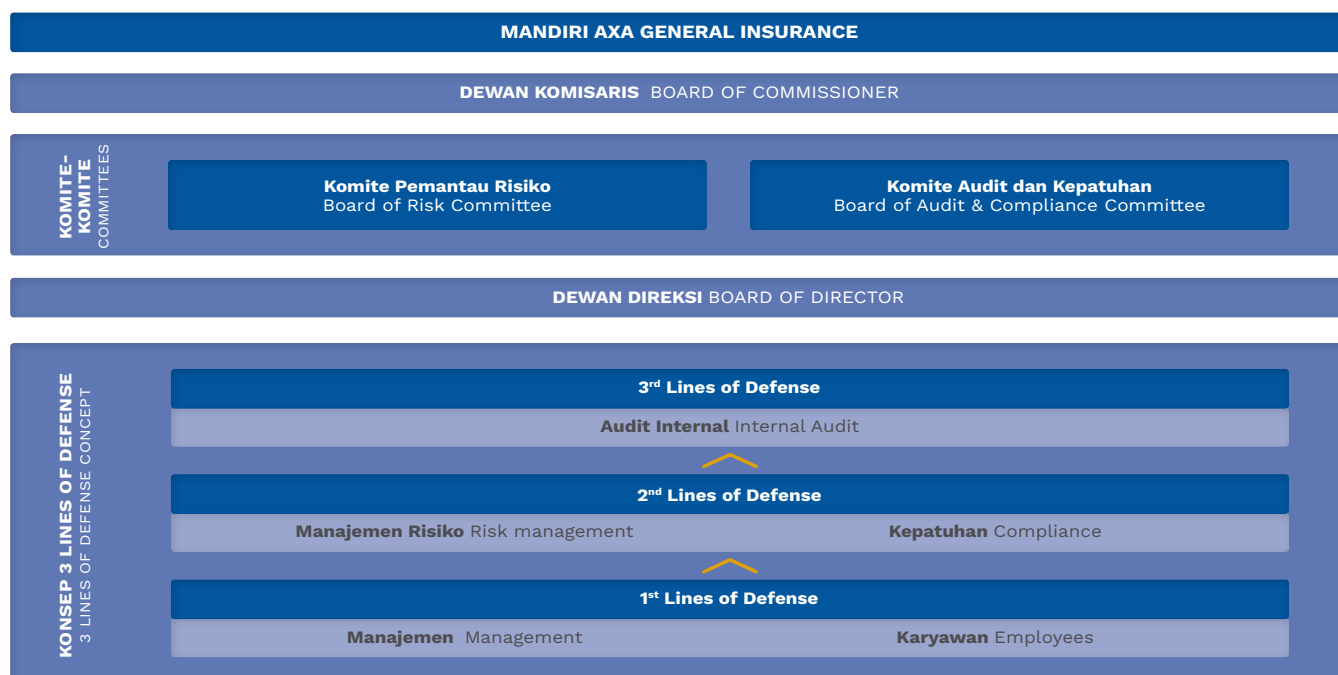
Risk Management Framework and Governance

The Company's Risk management framework and governance embraces the three lines of defense principles, which are:

- **First line of defense**
Management and employees are responsible for managing daily business risks and for building and maintaining an effective control environment.
- **Second line of defense**
The Department of Risk Management and Compliance is responsible for establishing, facilitating and monitoring effective risk control, including monitoring the Company's framework and strategies.
- **Third line of defense**
Internal audit is responsible for ensuring that the model and implementation of the risk management framework is in accordance with the Company's corporate policy.

Penerapan manajemen risiko yang efektif melibatkan berbagai fungsi dalam organisasi Perusahaan seperti Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Komite di bawah Dewan Komisaris seperti Komite Pemantau Risiko (Board Risk Committee), dan Komite Audit dan Kepatuhan (Audit and Compliance Committee) serta Komite di bawah Direksi seperti Komite Manajemen Risiko (Local Risk Committee), Komite Investasi (Local Management Investment Committee), Komite Pengembangan Produk (Product Development Committee), Komite Pengadaan (Procurement Committee) dan Komite Teknologi Informasi (Information Technology Committee). Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan dimonitor secara independen dan berkesinambungan.

The effective implementation of risk management involves various functions of the organization, such as the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, Committees under the Board of Commissioners, such as the Board Risk Committee, and the Audit and Compliance Committee, as well as Committees under the Board of Directors, such as the Local Risk Committee, Local Management Investment Committee, Product Development Committee, Procurement Committee and Information Technology Committee. The implementation of Risk Management in the Company is monitored independently and on a continuous basis.



Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, kerangka penerapan manajemen risiko Perusahaan paling sedikit mencakup 4 (empat) pilar penerapan yakni; Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah; Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Risiko; Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Service Institutions and Financial Service Authority Regulation No. 4/POJK.05/2021 concerning Implementation of Risk Management In The Use of Information Technology By Non-Bank Financial Services Institution, the framework of the Company's risk management includes at least 4 (four) pillars of implementation, namely; Active supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board; Adequacy of Policies, Procedures, and Determination of Risk Limits; Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control Process, as well as a Risk Management Information System; and a Comprehensive Internal Control System.



1. Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di dalam Perusahaan. Untuk itu Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah harus:

1. Memahami risiko yang dihadapi Perusahaan;
2. Memberikan arahan yang jelas;
3. Melakukan pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif;
4. Mengembangkan budaya manajemen risiko di Perusahaan;
5. Memastikan struktur organisasi yang memadai;
6. Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing satuan kerja; dan
7. Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

Kewenangan dan Tanggung Jawab Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah:

1. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan penerapan manajemen risiko telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Perusahaan;

1. Active supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board.

The Board of Directors and Board of Commissioners share the responsibility for ensuring the effectiveness of risk management implementation within the Company. Therefore, the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board shall:

1. Understand the risks faced by the Company;
2. Provide clear directions;
3. Conduct active risk oversight and risk mitigation;
4. Develop a culture of risk management within the Company;
5. Ensure an adequate organizational structure;
6. Establish clear duties and responsibilities for each unit; and
7. Ensure the adequacy of the quantity and quality of human resources to support the effective implementation of risk management.

Authorities and responsibilities of the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board are as follows:

1. The Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for ensuring that the implementation of risk management is adequate in accordance with the characteristics, complexity and risk profile of the Company;

2. Dewan Pengawas Syariah bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat serta saran kepada Direksi agar kegiatan Perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip Syariah;
 3. Direksi dan Dewan Komisaris memahami dengan baik jenis dan tingkat risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Perusahaan;
 4. Dalam mendukung penerapan manajemen risiko, Direksi dan Dewan Komisaris harus memastikan masing-masing satuan kerja di Perusahaan menerapkan manajemen risiko; dan
 5. Direksi bertanggung jawab terhadap penilaian risiko dan permodalan.
2. The Sharia Supervisory Board is responsible for carrying out supervisory duties and providing input and advice to the Board of Directors to ensure the Company's activities have been conducted in accordance with Sharia principles;
 3. The Board of Directors and Board of Commissioners have adequate understanding of the types and levels of inherent risks;
 4. In supporting the implementation of risk management, the Board of Directors and Board of Commissioners must ensure that each working unit has commitment to implement risk management; and
 5. The Board of Directors is responsible for risk and capital assessment.

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris:

1. Mengarahkan dan menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko yang ditetapkan sesuai dengan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance) Perusahaan;
 2. Mengevaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara signifikan;
 3. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan, untuk memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko Perusahaan secara efektif; dan
 4. Membentuk komite pemantau risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi.
 5. Mengevaluasi, mengarahkan, dan memantau rencana pengembangan Teknologi Informasi dan kebijakan Perusahaan terkait penggunaan Teknologi Informasi; dan
 6. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi.
- Authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are:
1. Direct and give approval to risk management policy, including risk management strategies and framework set with respect to the risk appetite and risk tolerance of the Company;
 2. Evaluate risk management policy and strategies at least once a year or more frequently if there are significant changes in factors affecting the Company's business activities;
 3. Evaluate the Board of Directors' accountability and advise for improvement regarding the implementation of risk management policy at least once every 6 (six) months to ensure that the Board of Directors manages the Company's activities and risks effectively; and
 4. Establish a risk monitoring committee to assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management by the Board of Directors.
 5. Evaluate, direct, and monitor Company's Information Technology development plans and policies related to the use of Information Technology; and
 6. Evaluate the responsibility of the Board of Directors for the implementation of risk management in the use of Information Technology.

Wewenang dan tanggung jawab Direksi:

- a. Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif termasuk limit risiko secara keseluruhan dan per jenis risiko, dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko sesuai kondisi Perusahaan serta memperhitungkan dampak risiko terhadap kecukupan permodalan;
- b. Menyusun, menetapkan, dan mengkinikan prosedur dan alat untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor, dan mengendalikan risiko;
- c. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan;
- d. Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko paling sedikit satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih sering dalam hal terdapat perubahan faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan, eksposur risiko, dan/atau profil risiko secara signifikan;
- e. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko yang melekat pada seluruh kegiatan bisnis dalam Perusahaan dan mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko Perusahaan, antara lain dengan memberikan rekomendasi atau usulan terkait penerapan manajemen risiko kepada masing-masing satuan kerja di Perusahaan;
- f. Menetapkan struktur organisasi termasuk wewenang dan tanggung jawab yang jelas pada setiap jenjang jabatan yang terkait dengan penerapan manajemen risiko;
- g. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris, mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh satuan kerja yang melakukan fungsi manajemen risiko termasuk laporan mengenai profil risiko;
- h. Memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya yang ditimbulkan oleh risiko dimaksud telah ditindaklanjuti dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan. Laporan dimaksud antara lain memuat laporan perkembangan dan permasalahan terkait risiko yang material disertai langkah-langkah perbaikan yang telah, sedang, dan akan dilakukan;
- i. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha Perusahaan yang ditemukan oleh satuan kerja yang melakukan fungsi audit internal;
- j. Mengembangkan budaya manajemen risiko termasuk kesadaran risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara

Authorities and responsibilities of Board of Directors are:

- a. Develop written and comprehensive policies, strategies, and risk management framework including the overall risk limit and at each type of risk, taking into account the risk level to be taken and risk tolerance in accordance with the Company's conditions and taking into account the impact of risk on capital adequacy;
- b. Develop, establish, and update procedures and tools to identify, measure, monitor, and control risks;
- c. Develop and establish transaction approval mechanism, including transactions that exceed the limits and authorities of each job position;
- d. Evaluate and/or update risk management policies, strategies and framework at least once a year or more frequently if significant changes hit factors affecting the Company's business activities, risk exposure, and/or risk profile;
- e. Have an adequate understanding of the risks inherent in all business activities within the Company and be able to take the necessary actions in accordance with the Company's risk profile, including providing recommendations or proposals suggesting the application of risk management to each unit;
- f. Establish an organizational structure including determining clear authorities and responsibilities for each job position regarding the implementation of risk management;
- g. Be responsible for the implementation of policies, strategies, and risk management framework, which is approved by the Board of Commissioners, evaluate and provide direction based on reports submitted by the risk management unit including reports on risk profile;
- h. Ensure that all material risks and impacts caused by such risks have been followed up and submit an accountability report to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board at least once every 6 (six) months. The report includes, among other things, a report on material risk development and problems as well as corrective measures that have been, are, and will be carried out;
- i. Ensure the implementation of corrective measures for problems or fraud in the Company's business activities found by the Internal Audit unit;
- j. Develop a culture of risk management including risk awareness at all levels of the organization, among

lain meliputi komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif;

- k. Memastikan kecukupan dukungan keuangan dan infrastruktur untuk mengelola dan mengendalikan risiko;
- l. Memastikan bahwa fungsi Manajemen Risiko telah diterapkan secara independen; dan
- m. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- n. Menetapkan rencana pengembangan Teknologi Informasi dan kebijakan Perusahaan terkait penggunaan Teknologi Informasi;
- o. Menetapkan kebijakan dan prosedur terkait penyelenggaraan Teknologi Informasi yang memadai dan mengomunikasikannya secara efektif, baik pada satuan kerja penyelenggara maupun pengguna Teknologi Informasi;
- p. Memastikan:
 1. Teknologi Informasi yang digunakan Perusahaan dapat mendukung perkembangan usaha Perusahaan, pencapaian tujuan bisnis Perusahaan dan kelangsungan pelayanan terhadap konsumen Perusahaan;
 2. Kecukupan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penyelenggaraan dan penggunaan Teknologi Informasi;
 3. Ketersediaan sistem pengelolaan pengamanan informasi yang efektif dan dikomunikasikan kepada satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi;
 4. Penerapan proses manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi dilaksanakan secara memadai dan efektif;
 5. Kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi diterapkan secara efektif pada satuan kerja penyelenggara dan pengguna Teknologi Informasi;
 6. Terdapat sistem pengukuran kinerja proses penyelenggaraan Teknologi Informasi dapat paling sedikit:
 - a. mendukung proses pemantauan terhadap implementasi pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi;
 - b. mendukung penyelesaian proyek pengembangan dan pengadaan Teknologi Informasi;
 - c. mengoptimalkan pendayagunaan sumber daya manusia dan investasi pada infrastruktur Teknologi Informasi; dan

others including developing adequate communication to all levels of the organization about the importance of effective internal control;

- k. Ensure that there is adequate financial and infrastructure support to manage and control risk;
- l. Ensure that the Risk Management function has been independently applied; and
- m. Ensure that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities of the Company are in compliance with applicable laws and regulations.
- n. Establish Information Technology development plans and Company policies related to the use of Information Technology;
- o. Establish policies and procedures related to the implementation of adequate Information Technology and communicate it effectively, both to the work unit of the organizers and users of Information Technology;
- p. Ensure:
 1. Information technology used by the Company can support the development of the Company's business, the achievement of the Company's business goals and the continuity of service to the Company's consumers;
 2. Adequacy and improvement of human resource competencies related to the implementation and use of Information Technology;
 3. Availability of an effective information security management system that is communicated to the work units of users and organizers of Information Technology;
 4. Implementation of the risk management process in the use of Information Technology is carried out adequately and effectively;
 5. Information Technology policies and procedures are applied effectively to the work units of Information Technology providers and users;
 6. There is a performance measurement system for the implementation of Information Technology, which can at least:
 - a. support the process of monitoring the implementation of the development and procurement of Information Technology;
 - b. support the completion of Information Technology development and procurement projects;
 - c. optimize the utilization of human resources and investment in Information Technology infrastructure; and

- d. meningkatkan kinerja proses penyelenggaraan Teknologi Informasi dan kualitas layanan
- e. penyampaian hasil proses kepada pengguna Teknologi Informasi.

Wewenang dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah:

- a. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan setiap saat dalam hal terdapat faktor yang memengaruhi kegiatan usaha Perusahaan secara signifikan;
- b. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah. Evaluasi dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan;
- c. Melakukan kegiatan pengawasan terhadap penerapan prinsip syariah yang ditandai dengan adanya notulen rapat dan/atau adanya laporan hasil pengawasan;
- d. Melakukan evaluasi terhadap proses bisnis Perusahaan untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip Syariah; dan
- e. Menyusun laporan Pengawasan Syariah.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko

- a. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perusahaan;
- b. Perusahaan memiliki kebijakan dan prosedur tertulis yang memenuhi prinsip transparansi, peningkatan kualitas pelayanan nasabah serta pemangku kepentingan dan kebijakan tersebut juga harus sejalan dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;
- c. Kebijakan manajemen risiko Perusahaan disusun sesuai dengan visi dan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, kemampuan sumber daya manusia, dan risk appetite Perusahaan;
- d. Perusahaan melakukan evaluasi dan pengkinian kebijakan manajemen risiko dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal;
- e. Perusahaan menetapkan beberapa limit risiko dan melakukan pemantauan limit secara periodik.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

- a. Perusahaan melakukan proses identifikasi dan pengukuran risiko secara tepat terhadap setiap produk/transaksi yang mengandung risiko;

- d. improve the performance of the Information Technology implementation process and service quality
- e. delivery of process results to Information Technology users.

Authorities and responsibilities of the Sharia Supervisory Board are as follows:

- a. Evaluate Risk Management policy relating to the fulfillment of Sharia principles at least once a year and at any time if there are factors that significantly affect the Company's business activities;
- b. Evaluate the Board of Directors' accountability for the implementation of Risk Management policy relating to the fulfillment of Sharia principles. Evaluation shall be done at least once every 6 (six) months;
- c. Monitor the application of Sharia principles through the minutes of meetings and/or the report of oversight results;
- d. Evaluate the Company's business processes in order to ensure its Sharia principle compliance; and
- e. Prepare a Sharia oversight report.

2. Adequacy of Policy, Procedures, and Determination of Risk Limit

- a. The implementation of risk management in the Company is supported by a framework that includes risk management policy and procedures as well as risk limits that are clearly set in line with the Company's vision, mission, and business strategy;
- b. The Company has issued written policies and procedures that meet the principles of transparency, improvement of the service quality to customers and stakeholders and the policy must also comply with prevailing laws and regulations;
- c. The Company's risk management policy must represent the vision and mission, business strategy, capital adequacy, human resource capabilities and risk appetite of the Company;
- d. The Company evaluates and updates its risk management policy by taking into account internal and external conditions;
- e. The Company sets out several risk limits and monitors the risk limits on a periodical basis.

3. Adequate Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control.

- a. The Company performs risk identification and measurement processes on each product/transaction containing risks;

- b. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya.

4. Sistem Informasi manajemen risiko dan sistem dukungan teknologi informasi.

- a. Perusahaan telah memiliki sistem pemantauan eksposur risiko yang memadai, meliputi adanya fungsi yang independen yang melakukan pemantauan terhadap eksposur risiko secara rutin, adanya sistem informasi yang akurat dan tepat waktu dan adanya feedback dan tindak lanjut perbaikan/penyempurnaan;
- b. Perusahaan mengembangkan sistem informasi manajemen yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas kegiatan usaha Perusahaan.

5. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

- a. Perusahaan melaksanakan sistem pengendalian internal dalam penerapan manajemen risiko dengan mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan;
- b. Terdapat penetapan wewenang dan tanggung jawab pemantauan kepatuhan kebijakan, prosedur dan limit;
- c. Perusahaan menetapkan jalur pelaporan dan pemisahan fungsi yang jelas dari satuan kerja operasional kepada satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian;
- d. Perusahaan memiliki prosedur yang cukup untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan;
- e. Perusahaan melakukan kaji ulang yang efektif, independen, dan obyektif terhadap kebijakan, kerangka dan prosedur operasional yang dapat ditingkatkan frekuensi/intensitasnya, berdasarkan perkembangan eksposur risiko Perusahaan, perubahan pasar, metode pengukuran, dan pengelolaan risiko.

Satuan kerja audit internal Perusahaan melakukan audit secara berkala dengan cakupan yang memadai, mendokumentasikan temuan audit dan tanggapan manajemen atas hasil audit, serta melakukan review terhadap tindak lanjut temuan audit.

- b. Risk identification is done proactively and includes all business activities of the Company in order to analyze the source, occurrence possibilities, and impacts of the risks.

4. Risk Management Information System and Information Technology Support System

- a. The Company has already had an adequate risk exposure monitoring system, including establishing an independent function that conducts regular monitoring of risk exposure, an accurate and timely information system and the feedback and corrective follow-ups;
- b. The Company develops a management information system that is adapted to the business characteristics, activities and complexities.

5. Comprehensive Internal Control System

- a. The Company incorporates the internal control system in the implementation of risk management with respect to the established policies and procedures;
- b. There are determined authorities and responsibilities for monitoring compliance of policy, procedures and limits;
- c. The Company sets up a clear reporting line and separation of functions between the operational units and the controlling function units;
- d. The Company has sufficient procedures to ensure the Company's regulatory compliance;
- e. The Company launches an effective, independent, and objective review over the operational policies, framework and procedures whose frequency/intensity can be improved, based on the risk exposure development, market changes, risk management and measurement methods.

The Company's internal audit unit conducts audit activities on a periodical basis with adequate coverage, and prepares audit findings and management response to audit results, as well as performs review over the follow-up actions to the audit findings.

Proses Manajemen Risiko

Manajemen Risiko merupakan suatu proses yang dirancang secara efektif dan efisien untuk mengendalikan atau mengelola risiko akibat terjadinya suatu peristiwa yang berdampak pada bisnis Perusahaan. Dalam pelaksanaan proses manajemen risiko, Perusahaan perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko dilakukan secara berkala dengan cara menganalisis seluruh sumber risiko dari produk/kegiatan usaha dan aktivitas Perusahaan.

a. Penilaian Risiko Tahunan (*Annual Risk Assessment*)

Annual Risk Assessment dilakukan setahun sekali untuk seluruh Departemen dan aktivitas operasional Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko yang berdampak pada bisnis sehingga dapat menetapkan prioritas pengelolaan risiko berdasarkan informasi yang terdapat dari penilaian tersebut. Setelah menetapkan prioritas risiko, Perusahaan harus menelusuri penyebab utamanya (*root cause*) sehingga dapat menyusun upaya yang efektif dan pro aktif untuk mengelola risiko yang terjadi.

b. Pelaporan Insiden Kerugian Operasional (*Operational Loss Incident*)

Pelaporan *Operational Loss Incident* merupakan salah satu proses identifikasi dari manajemen risiko operasional. Tujuan dari pelaporan *Operational Loss Incident* adalah:

1. Mengidentifikasi dan memahami terjadinya risiko operasional di Perusahaan demi meningkatkan kemampuan Perusahaan dalam memantau, menghindari, dan mengurangi kerugian operasional;
2. Sebagai tolok ukur untuk proses penilaian risiko dan pengendalian risiko;
3. Membantu Perusahaan mengumpulkan database kerugian operasional untuk mendukung kuantifikasi risiko operasional; dan
4. Mempromosikan budaya sadar risiko (*risk culture*) agar dapat mengembangkan kesadaran risiko (*risk awareness*).

Bentuk dari insiden kerugian yang dilaporkan kepada Departemen Manajemen Risiko adalah:

1. Kerugian Finansial.
2. *Near Miss*, yaitu insiden yang hampir menimbulkan kerugian finansial.
3. *Operational Deficiency*, yaitu insiden yang tidak

Risk Management Process

Risk Management Process is designed effectively and efficiently to control or manage risks due to incidents with significant impact to the Company. In the risk management process, the Company must consider the following factors:

1. Risk Identification

Risk identification is carried out on a periodical basis by analyzing all risk sources from products/business activities and operations of the Company.

a. Annual Risk Assessment

The Company annually carries out Annual Risk Assessment for all Departments and operational activities. The assessment aims to identify, analyze, and evaluate risks that impact the business and set risk management priority based on the information from the assessment. After the determination of risk priorities, the Company must trace the root cause so as to design an effective and proactive response to manage the existing risks.

b. Operational Loss Incident Reporting

Operational Loss Incident reporting serves as one of the identification processes in operational risk management. The Operational Loss Incident reporting has the following objectives:

1. Identifying and understanding operational risk events in the Company in order to improve its capacity to monitor, prevent and reduce the occurrence of operational risk;
2. Serving as a benchmark for risk assessment and risk control process;
3. Assisting the Company to collect operational loss database to support the operational risk quantification; and
4. Promoting risk culture in order to develop risk awareness.

The following list is the types of loss incidents to be reported to Risk Management Department:

1. Financial Loss
2. Near Miss, an incident that almost causes financial loss;
3. Operational Deficiency, an incident that carries

berdampak kepada kerugian finansial tetapi berpotensi memiliki dampak pada reputasi perusahaan.

Setiap insiden kerugian yang ditemukan oleh Risk Agent maupun *Risk Champion* (karyawan yang telah ditunjuk Perusahaan untuk mengemban tugas ini) harus dilaporkan kepada Departemen Manajemen Risiko. Setelah Departemen Manajemen Risiko berhasil memastikan bahwa insiden kerugian yang dilaporkan merupakan *Operational Loss Incident*, Risk Agent mengisi formulir *Operational Loss Incident* dan melaporkannya kepada Departemen Manajemen Risiko. Departemen Manajemen Risiko akan memvalidasi formulir insiden kerugian yang telah diserahkan dan bekerja sama dengan Divisi yang melaporkan (manajer terkait atau kepala departemen) untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan informasi yang disampaikan. Selanjutnya, semua data insiden kerugian divalidasi dan dimasukkan ke dalam sistem *database* SCALA oleh Departemen Manajemen Risiko secara triwulanan.

2. Pengukuran Risiko

Perusahaan mengukur besarnya risiko yang berdampak pada bisnis usaha Perusahaan agar risiko tersebut dapat dikelola dengan baik. Meskipun tidak semua risiko dapat diukur secara kuantitatif, Perusahaan perlu mengembangkan alat untuk mengukur besarnya risiko, baik dengan menggunakan metode kuantitatif ataupun kualitatif.

Selain itu, penilaian dilakukan terhadap kontrol baik melalui penilaian sendiri (*self-assessment*) dan pengujian kontrol (*Control Testing*) untuk mengetahui apakah desain kontrol masih dapat secara efektif digunakan (*design effectiveness*) dan/atau telah secara efektif dilaksanakan (*operating effectiveness*).

3. Pemantauan Risiko

Perusahaan menghimpun seluruh informasi yang relevan dan terkini (*up-to-date*) untuk mendukung penyusunan laporan manajemen risiko. Unit-unit terkait pengelolaan risiko dapat menggunakan laporan ini untuk memantau perkembangan risiko yang dihadapi Perusahaan.

4. Pengendalian Risiko

Pengendalian risiko merupakan tindakan pengukuran dan perbaikan demi mengurangi frekuensi terjadinya risiko, besarnya potensi risiko serta membuat risiko lebih dapat diprediksi.

no financial impact yet might have impact on the Company's reputation.

Any loss incidents identified by Risk Agents and Risk Champions (the appointed employees for this task) must be reported to the Risk Management Department. After the Risk Management Department confirms that the reported loss incident is categorized as an Operational Loss Incident, the Risk Agent fills out the Operational Loss Incident form to be reported to the Risk Management Department. Risk Management Department will validate the loss incident form and cooperate with the reporting Division (the relevant manager or Department Head) to ensure the completeness and accuracy of information. Furthermore, Risk Management Department will validate and administer all loss incidents onto SCALA database system by on quarterly basis.

2. Risk Measurement

The Company measures the magnitude of the risk impact to the Company's business to manage the risk well. While not all risks are able to be measured quantitatively, the Company shall develop tools to measure the risk impact, either by using quantitative or qualitative methods.

Moreover, an assessment is undertaken towards control through self-assessment and control testing to determine if the control design demonstrates design effectiveness and/or operating effectiveness.

3. Risk Monitoring

The Company collects all relevant and up-to-date information to prepare a risk management report. Risk management units may use the report to monitor the Company's risk development.

4. Risk Control

Risk control is an act of measurement and improvement to reduce the frequency of risk occurrence, total potential risk of loss, and easily identify the risk.

Jenis Risiko Dan Mitigasi Risiko

Risk Type and Mitigation

Sesuai dengan ketentuan regulator, Perusahaan mengklasifikasikan pengelolaan risiko ke dalam 9 (sembilan) jenis risiko. Mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tertanggal 2 September 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 28/POJK.05/2020 tertanggal 29 April 2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, Perusahaan harus melakukan proses manajemen risiko terhadap 9 (sembilan) jenis risiko yakni: Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi sebagaimana penjelasan sebagai berikut:

According to the prevailing regulation, the Company classified its risk management into 9 (nine) risk types. The Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 dated September 2, 2020 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Service Institutions and Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 dated April 29, 2020 on Assessment of the Soundness Level of Non-Bank Financial Services Institutions, the Company must carry out risk management process for 9 (nine) risk types, which include: Strategy Risk, Operational Risk, Insurance Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk and Reputation Risk with details as follows:

Jenis Risiko / Risk Type	Deskripsi / Description	Mitigasi / Mitigation
Risiko Strategi <i>Strategy Risk</i>	<p>Risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada Konsumen akibat ketidaklayakan atau kegagalan dalam melakukan perencanaan, penetapan dan pelaksanaan strategi, pengambilan keputusan bisnis yang tepat, dan/atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.</p> <p><i>Risk that occurs due to the Company's potential failure to realize its obligations to its Customers because of ineligibility or failure in planning, determining and executing strategy, taking accurate business decision, and/or for being less responsive to external changes.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap masalah-masalah strategik yang muncul dan dapat memberikan pengaruh buruk secara signifikan terhadap bisnis atau kondisi keuangan Perusahaan dilaporkan secara tepat waktu kepada Direksi untuk segera diambil langkah-langkah perbaikan. - Perusahaan melakukan evaluasi kinerja aktual terhadap target yang ditetapkan dan memeriksa tingkat keberhasilan penerapan strategi-strategi yang telah disepakati serta mengambil langkah-langkah perbaikan apabila diperlukan terhadap penyimpangan/deviasi. - <i>Every strategic issue that occurs and potentially brings adverse impact to the business or financial condition of the Company is reported to the Board of Directors immediately for improvement solutions.</i> - <i>The Company evaluates the actual performance against the targets and reviews the success of applied and agreed strategies as well as takes necessary actions against fraud/deviation.</i>

Jenis Risiko / Risk Type	Deskripsi / Description	Mitigasi / Mitigation
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	<p>Risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan Perusahaan dalam merealisasikan kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi, dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan.</p> <p><i>Risk that occurs due to the Company's potential failure to realize its obligations to the insured and policyholders due to ineligibility or failure in internal process, human, information technology system, and/or external incident.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Secara berkala Perusahaan melakukan identifikasi dan pengukuran risiko operasional dengan menggunakan metode Key Risk Indicators. - Secara berkala Perusahaan melakukan Pelaporan Loss Incident dalam mengidentifikasi kejadian risiko operasional dalam rangka meningkatkan kemampuan Perusahaan untuk memantau, menghindari dan mengurangi kejadian kerugian operasional. - Pengembangan infrastruktur dan proses bisnis dalam hal peningkatan kualitas pelayanan kepada Nasabah. - Pengamanan proses teknologi informasi, proses back-up secara rutin, pelaksanaan Disaster Recovery Plan (DRP) secara berkala, penunjukan penggunaan jasa pihak ketiga (outsourcing) dan melakukan kegiatan administrasi yang antara lain meliputi penyimpanan arsip dan dokumentasi. - <i>The Company periodically identifies and measures the operational risk using Key Risk Indicators.</i> - <i>The Company periodically reports Loss Incident in identifying operational risks in order to improve the Company's capability of monitoring, avoiding and minimizing operational loss potential.</i> - <i>Development of infrastructure and business processes to ensure better quality of service for the Company's Customers.</i> - <i>Information technology security process, routine back-up process, implementation of Disaster Recovery Plan (DRP) on a periodical basis, appointment of outsourced services and other administration activities including archiving and documentation.</i>
Risiko Asuransi <i>Insurance Risk</i>	<p>Risiko yang terjadi karena adanya potensi kegagalan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (underwriting), penetapan premi (pricing), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.</p> <p><i>Risk that occurs due to the Company's potential failure in fulfilling its obligation to the insured and policyholders because of inadequate underwriting, pricing, use of reinsurance and/or claim management.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Secara berkala Perusahaan melakukan identifikasi dan pengukuran Profil Risiko Asuransi yang telah ditetapkan. - Identifikasi atas struktur reasuransi Perusahaan, sementara Departemen Actuary dan Underwriting melakukan peninjauan terhadap tingkat eksposur Risiko Asuransi dan toleransi Risiko Asuransi. - <i>The Company periodically identifies and measures the Insurance Risk Profile that has been determined.</i> - <i>Identifying the structure of the Company's reinsurance, whereas Departments of Actuary and Underwriting, conducts review over the Insurance Risk Exposure and Insurance Risk Tolerance.</i>
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	<p>Risiko yang terjadi karena kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perusahaan.</p> <p><i>Risk that occurs due to failure of other parties in fulfilling their obligations to the Company.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan melakukan kebijakan Investasi dan review realisasi terhadap kebijakan investasi secara bulanan. - Identifikasi risiko dan mitigasi terhadap risiko kredit, khususnya terkait kolektabilitas premi, dan risiko counterparty. - Risiko counterparty yang dipertimbangkan meliputi kemampuan keuangan, rating, keluasan jaringan. - <i>The Company creates investment policy and reviews the realization of the investment policy every month.</i> - <i>Risk identification and mitigation of credit risk, particularly related to premium collectability and counterparty risk.</i> - <i>Counterparty risk includes financial capability, rating and network coverage.</i>

Jenis Risiko / Risk Type	Deskripsi / Description	Mitigasi / Mitigation
<p>Risiko Pasar <i>Market Risk</i></p>	<p>Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.</p> <p><i>Risk on assets, liabilities, equity and/or administrative accounts including derivative transactions due to market dynamics.</i></p>	<p>- Perusahaan melakukan kebijakan risiko pasar dan review realisasi terhadap kebijakan risiko pasar secara bulanan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan terhadap kinerja dan kondisi perusahaan counterparty yang berhubungan dengan penempatan investasi. - Membatasi atau menentukan limit penempatan investasi dana yang dilakukan oleh Perusahaan. <p><i>The Company issues market risk policy and review its realization every month, through:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Monitoring of counterparty company's performance and conditions regarding the investment purpose.</i> - <i>Determining the limit for fund investment by the Company.</i>
<p>Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i></p>	<p>Risiko yang terjadi karena ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.</p> <p><i>Risk that occurs due to the Company's failure in settling its maturing liabilities from cash flow and/or liquid assets convertible to cash, without impacts on financial condition and activities of the Company.</i></p>	<p>Perusahaan melakukan pengukuran posisi likuiditas yang dilakukan secara bulanan dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pengkajian terhadap Kebijakan Investasi secara berkala paling sedikit 1 kali dalam setahun. - Melakukan Stress Test Risiko Likuiditas antara lain dengan melakukan Liquidity Gap Analysis. <p><i>The Company measures its liquidity level every month by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Reviewing Investment Policy on periodical basis or at least once a year.</i> - <i>Conducting stress test over Liquidity Risk, one of which is through the implementation of Liquidity Gap Analysis</i>
<p>Risiko Hukum <i>Legal Risk</i></p>	<p>Risiko yang terjadi karena tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.</p> <p><i>Risk that occurs due to legal claims and/or legal weakness.</i></p>	<p>Departemen Legal telah mendaftarkan, mencatat dan menatausahakan setiap perkara/kasus hukum berikut dengan rekomendasi-rekomendasi langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Perusahaan terhadap perkara/kasus hukum yang akan dan sedang berjalan dan telah melaporkan dan mendistribusikan hasil kajian tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite-Komite dalam perusahaan.</p> <p><i>Legal Department compiles, registers and administers each legal claim and the recommendations for the Company to take against ongoing/future legal cases, and reports the results to the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Committees.</i></p>

Jenis Risiko / Risk Type	Deskripsi / Description	Mitigasi / Mitigation
<p>Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i></p>	<p>Risiko yang terjadi akibat Perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.</p> <p><i>Risk that occurs for the Company's non-compliance with prevailing regulations and laws.</i></p>	<p>Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mendukung pelaksanaan manajemen risiko kepatuhan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan regulasi secara aktif melalui website Regulator yang dilakukan oleh Departemen Kepatuhan secara berkala; • Penilaian sendiri atas setiap regulasi baru yang terbit; • Pemantauan atas penyesuaian ketentuan yang disyaratkan oleh regulasi dalam hal terdapat gap dalam hasil penilaian sendiri atas regulasi yang terbit; • Pemantauan atas kewajiban pelaporan kepada Regulator. <p><i>The Company has established a policy to support the compliance risk management:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Active regulatory monitoring through regulator's website by the Compliance Department</i> • <i>Self-assessment upon each newly issued regulation</i> • <i>Monitoring of adjustment to regulatory requirements if there are gap occurring in self-assessment upon the issued regulations</i> • <i>Monitoring of reporting obligations to Regulator</i>
<p>Risiko Reputasi <i>Reputation Risk</i></p>	<p>Risiko yang terjadi akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.</p> <p><i>Risk that occurs due to a decline in trust among stakeholders because of negative perception about the Company.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Perusahaan memiliki strategi komunikasi yang efektif untuk menghadapi berita / publikasi negatif. - Identifikasi dan penilaian risiko reputasi dilakukan baik pada proses penilaian risiko tahunan maupun penilaian risiko terintegrasi setiap triwulanan. Risiko reputasi dipantau dan dilaporkan secara berkala kepada Manajemen Perusahaan, dan selain itu setiap keluhan nasabah segera ditindaklanjuti oleh <i>Complaint Management Unit</i> sesuai dengan tingkat kompleksitas keluhan yang ada. <p><i>- The Company has established an effective communication strategy to anticipate negative publications.</i></p> <p><i>- Reputational risk identification and assessment are done during the process of annual and quarter integrated risk assessment. The reputation risk is closely monitored and reported on periodical basis to the Management of the Company while the Complaint Management Unit gives immediate response by following up every customer complaint according to the complexity level of each complaint.</i></p>

Konsolidasi dan Integrasi Manajemen Risiko dengan Perusahaan Induk

Risk Management Integration and Consolidation with Holding Company

Dalam rangka menyinergikan dan mengintegrasikan penerapan manajemen risiko antara perusahaan anak dan perusahaan induk, Perusahaan melakukan konsolidasi penerapan manajemen risiko dengan perusahaan induk (Bank Mandiri). Tujuan konsolidasi selain untuk memenuhi ketentuan regulator juga untuk memenuhi kebutuhan internal karena kelangsungan usaha Perusahaan dan perusahaan induk tidak terlepas dari pengaruh eksposur risiko baik secara langsung maupun secara tidak langsung dari kegiatan usaha Perusahaan.

Konsolidasi penerapan manajemen risiko tersebut mencakup sistem informasi manajemen risiko meliputi Laporan Profil Risiko Perusahaan yang dilaporkan kepada Bank Mandiri secara triwulanan. Laporan tersebut akan dikonsolidasikan dan disinkronisasikan atas penilaian risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dari 10 (sepuluh) jenis risiko yang ada. Selain itu, Perusahaan menyampaikan laporan risiko lainnya seperti: laporan stress testing secara triwulanan untuk memberikan gambaran mengenai posisi likuiditas perusahaan termasuk tingkat solvabilitas dan earnings di kondisi krisis dengan menggunakan skenario-skenario tertentu; Risk Based Bank Rating (RBBR), Integrated Risk Register; Risk Awareness Survey (RAWS); penyesuaian arsitektur kebijakan dan prosedur Perusahaan, dan pengembangan tools manajemen risiko.

Penerapan Sistem Manajemen Risiko antara Perusahaan dan perusahaan induk (Bank Mandiri) dievaluasi secara berkala oleh Integrated Risk Committee (IRC). Evaluasi bertujuan memberikan kesempatan bagi Bank Mandiri dan seluruh perusahaan anak untuk menyampaikan penjelasan atas laporan profil risiko, rencana mitigasi risiko, dan current issue yang terkait dengan risiko Perusahaan. Selain itu, perusahaan induk (Bank Mandiri) dengan Perusahaan mengadakan Integrated Risk Management Forum (IRMF) sebagai sarana untuk mendiskusikan pandangan dan proyeksi profil risiko Perusahaan ke depannya.

To synergize and integrate the implementation of risk management between a subsidiary and its parent company, the Company consolidates the implementation of risk management with its parent company (Bank Mandiri). In addition to meeting the regulator's policy, the consolidation aims to fulfill the Company's needs because the business continuity of the Company and its parent company may have a direct or indirect impact from risk exposure emerged from the Company's business activities.

Consolidated implementation of risk management comprises of risk management of information system, including Report on the Company's Risk Profile submitted to Bank Mandiri on a quarterly basis. The report will be consolidated and synchronized in terms of the inherent risk assessment and quality of risk management implementation over 10 (ten) types of risks. In addition, the Company submits other risk management reports: such as quarterly report on stress testing in order to provide an overview of the liquidity position of the Company including the level of solvency and earnings in critical conditions using certain scenarios; Risk Based Bank Rating (RBBR), Integrated Risk Register; Risk Awareness Survey (RAWS); alignment of the Company's policy architecture and procedures, and the development of risk management tools.

The implementation of Risk Management System between the Company and its parent company (Bank Mandiri) is assessed on a periodical basis by the Integrated Risk Committee (IRC). The evaluation enables Bank Mandiri and all subsidiaries to provide a report on risk profiles, risk mitigation plans, and current issues relating to the Company's risks. In addition, the parent company (Bank Mandiri) and the Company has a forum named the Integrated Risk Management Forum (IRMF) as a means to discuss the Outlook and Forward Looking of the Company's Risk Profile.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Risk Management Information System

Perusahaan membangun Management Information System (MIS) yang menghimpun seluruh informasi yang relevan dan terkini (up-to-date) untuk mendukung penyusunan pelaporan manajemen risiko yang dapat digunakan oleh unit-unit terkait pengelolaan risiko, dalam rangka memantau perkembangan risiko yang dihadapi Perusahaan. Laporan manajemen risiko harus dibuat untuk mengakomodasi kebutuhan yang spesifik, termasuk pelaporan kepada Regulator, Dewan Komisaris, dan Direksi.

The Company introduces a Management Information System (MIS) that compiles all relevant and up-to-date information to support the preparation of risk management reporting for the use of business units relating to risk management, thus helping in risk monitoring. Risk management reporting must be presented to accommodate specific needs, including reporting to regulators, the Board of Commissioners and the Board of Directors.

a. Laporan Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2014 perihal Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dan SEOJK No. 3/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Tingkat Risiko Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, maka Perusahaan wajib menyusun dan menyampaikan laporan penilaian tingkat risiko kepada Otoritas Jasa Keuangan setiap tahun.

Hasil Penilaian Tingkat Risiko diperoleh dengan melakukan penilaian terhadap risiko bawaan. Manajemen dan pengendalian yang dilakukan kepada 7 (tujuh) jenis risiko antara lain: Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Aset dan Liabilitas, Risiko Kepengurusan, Risiko Tata Kelola, Risiko Dukungan Dana dan Risiko Asuransi.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tanggal 29 April 2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank sebagai pengganti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2014 perihal Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, mulai tahun 2021 Perusahaan tidak lagi melakukan penilaian terhadap 7 (tujuh) jenis risiko sebagaimana diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2014 perihal Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Perusahaan kini melakukan penilaian terhadap 9 (sembilan) jenis risiko sebagaimana diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Jenis risiko yang dimaksud adalah Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Asuransi, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi.

b. Laporan Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2014 on the Risk Level Assessment of Non-Bank Financial Service Institutions and SEOJK No. 3/SEOJK.05/2015 on the Risk Level Assessment of Insurance and Reinsurance Companies, the Company is obligated to prepare and submit an annual Risk Level Assessment to the Financial Services Authority.

The results of the Risk Level Assessment are compiled through an assessment of the inherent risk. Management and control carried out to 7 (seven) types of risks are, among others: Strategy Risk, Operational Risk, Asset and Liability Risk, Management Risk, Governance Risk, Funding Support Risk and Insurance Risk.

With the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 dated April 29, 2020 on the Soundness Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions, which amends Financial Services Authority Regulation No. 10/POJK.05/2014 on the Risk Assessment of Non-Bank Financial Service Institutions, starting in 2021, the Company will no longer assess 7 (seven) types of risks as stipulated in Financial Service Authority Regulation No. 10/POJK.05/2014 on the Risk Assessment of Non-Bank Financial Service Institutions. The Company will instead assess 9 (nine) types of risks as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.05/2020 on the Soundness Assessment of Non-Bank Financial Service. The types of risks includes Strategy Risk, Operational Risk, Insurance Risk, Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, and Reputation Risk.

Tujuan Laporan Penilaian Tingkat Risiko

- a. Mengidentifikasi berbagai faktor yang dapat mempengaruhi probabilitas kegagalan Perusahaan untuk mencapai tujuannya.
- b. Memperhatikan materialitas dan signifikansi risiko bawaan dan manajemen pengendalian dari setiap jenis risiko yang ada.
- c. Penilaian terhadap 9 (sembilan) jenis risiko bawaan dan kontrol yang dilakukan Perusahaan melalui analisis yang terstruktur dan terintegrasi.

b. Laporan Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Penerapan Manajemen Risiko

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tertanggal 2 September 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, Perusahaan diwajibkan untuk membuat dan melaporkan hasil penilaian sendiri (self-assessment) Penerapan Manajemen Risiko paling sedikit sekali dalam setahun untuk posisi akhir tahun.

Laporan Hasil Penilaian Sendiri (Self-Assessment) Penerapan Manajemen Risiko yang diatur pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 mencakup ikhtisar dan deskripsi dari 9 (sembilan) jenis risiko dalam Penerapan Manajemen Risiko yang paling sedikit mencakup penilaian terhadap:

- a. pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah;
- b. kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko;
- c. kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- d. sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

c. Laporan Profil Risiko

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan Maka Perusahaan wajib menyusun dan menyampaikan profil risiko.

Objectives of Risk Assessment Report

- a. Identify any factors affecting probability of failure to achieve business goals.
- b. Oversee the inherent risk materiality and significance as well as control management of each of current risks.
- c. Assess 9 (nine) types of inherent risks and control by the Company through structured and integrated analysis.

b. Results of Self-Assessment of Risk Management Implementation

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 dated September 2, 2020 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Service Institutions and the Circular of Financial Services Authority No. 10/SEOJK.05/2016 on the Guidelines for the Implementation of Risk Management and Self-Assessment Report on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Service Institutions, the Company is required to make and present an annual report of the results of self-assessment of risk management implementation.

Self-Assessment Report of Risk Management Implementation as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 shall contain an overview and description of 9 (nine) types of risks in the risk management implementation that includes at least an assessment of:

- a. active oversight by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board;
- b. adequacy of policy, procedures, and determination of risk limits;
- c. adequacy of risk identification process, measurement, monitoring, and control as well as risk management information system;
- d. comprehensive internal control system.

c. Report of Risk Profile

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 on the Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerate and SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 on the Integrated Risk Management Implementation for Financial Conglomerate, the Company must present and report its risk profile.

Jenis risiko yang dinilai dalam perhitungan laporan profil risiko adalah:

- Risiko Kredit;
- Risiko Pasar;
- Risiko Likuiditas;
- Risiko Operasional;
- Risiko Hukum;
- Risiko Reputasi;
- Risiko Strategi;
- Risiko kepatuhan;
- Risiko Intra-Group; dan
- Risiko Asuransi.

Tujuan laporan profil risiko adalah melakukan evaluasi penilaian terhadap 10 (sepuluh) jenis risiko berdasarkan Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) dengan mempertimbangkan dampak yang ditimbulkan terhadap kondisi Perusahaan. Penilaian Risiko Inheren merupakan penilaian atas risiko yang melekat pada kegiatan bisnis Perusahaan, baik yang dapat dikuantifikasikan maupun yang tidak (kualitatif), yang berpotensi mempengaruhi posisi keuangan Perusahaan. Penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko merupakan penilaian yang mencakup 4 (empat) pilar penerapan Manajemen Risiko yakni:

1. Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko Perusahaan;
3. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko secara Terintegrasi, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko Perusahaan; dan
4. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh terhadap Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan.

d. Laporan Stress Testing

Laporan Stress Testing disampaikan secara triwulanan atau seperlunya baik kepada Dewan Komisaris maupun pemegang saham agar dapat memberikan gambaran mengenai posisi likuiditas Perusahaan termasuk tingkat solvabilitas dan earnings di kondisi krisis dengan menggunakan skenario-skenario tertentu.

Skenario *Market Risk*, *Liquidity Risk* dan *Risk Based Capital Stress Test*. Yakni pengukuran *stress test* untuk beberapa kriteria risiko pasar, risiko likuiditas dan RBC dengan tiga pendekatan tingkatan scenario, yaitu:

- Skenario *Base Line*
- Skenario *Moderate*
- Skenario *Worst*

Types of risks to be assessed in the risk profile report are:

- Credit Risk;
- Market Risk;
- Liquidity Risk;
- Operational Risk;
- Legal Risk;
- Reputation Risk;
- Strategic Risk;
- Compliance Risk;
- Inter Group Risk; and
- Insurance Risk.

The objectives of reporting risk profiles are to assess 10 (ten) risk types based on the Inherent Risks and Quality of Risk Management Implementation with respect to the potential impacts to the Company. Assessment of Inherent Risks is an assessment of quantified or qualified risks attached to the Company's business, which potentially impact the Company's financial condition. Meanwhile, assessment of Quality of Risk Management Implementation is an assessment of 4 (four) pillars of Risk Management Implementation, namely:

1. Oversight by Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Adequacy of policy, procedures, and determination of Risk Management limit;
3. Adequacy of Risk Identification Process, Measurement, Monitoring, and Integrated Risk Control as well as Risk Management Information System; and
4. Comprehensive Internal Control System upon the Company's Risk Management Implementation.

d. Stress Testing Report

Stress Testing Report is presented on a quarterly basis or as needed to the Board of Commissioners and the Company's shareholders to give a description on the Company's liquidity, including solvency and earnings in critical situations by applying certain scenarios.

Market Risk, Liquidity Risk and Risk Based Capital Stress Test Scenario. It is a stress test for some criterias of market risk, liquidity risk, and RBC using three scenarios, such as:

- Base Line Scenario
- Moderate Scenario
- Worst Scenario

Hasil pengukuran menggunakan skenario *Market Risk, Liquidity Risk dan Risk Based Capital Stress Test* dikoordinasikan untuk skenario dan pendekatan kertas kerja yang dibuat dan dilaporkan kepada Bank Mandiri setiap triwulannya.

Risk Appetite Framework

Perusahaan harus memiliki Risk Appetite Framework yang diputuskan secara formal dan didokumentasikan dengan baik. Perusahaan harus melaporkan secara teratur dan berkala dengan skenario perusahaan di kondisi 1/20 tahun dan 1/200 tahun sensitivitas risiko utama (yang ditetapkan dalam risk mapping) pada indikator finansial Perusahaan yang meliputi empat dimensi, yaitu Earning, Value, Solvency dan Liquidity. Risk Appetite harus didefinisikan untuk risiko finansial, risiko asuransi, dan risiko operasional. Risk Appetite kemudian dihitung dengan menetapkan Risk Limit (Batasan Risiko) dan Alert Level (Tingkat Kewaspadaan) pada indikator risiko fungsional yang relevan, dan untuk merancang dan menetapkan tindak lanjut jika terdapat suatu pelanggaran terhadap Risk Appetite Framework.

Komite Manajemen Risiko harus melakukan validasi atas posisi risk appetite Perusahaan, dan mengatur alert level (tingkat kewaspadaan) dan risk limit (batas risiko) pada semua indikator risiko fungsional paling tidak minimal sekali dalam 1 tahun, dan manajemen harus membuat suatu keputusan yang diperlukan untuk mengelola risiko secara konsisten sesuai dengan risk appetite Perusahaan.

Key Risk Assessment and Monitoring

Key Risk Assessment merupakan penilaian risiko yang mencerminkan tingkat signifikansi untuk membantu Direksi dan manajemen untuk fokus pada bidang-bidang yang memerlukan perhatian prioritas.

Stress Test results of Market Risk, Liquidity Risk, and Risk-Based Capital are coordinated for scenarios and worksheet approach, which is prepared and reported to Bank Mandiri every quarter.

Risk Appetite Framework

The Company shall have a Risk Appetite Framework, which is formally designed and well documented. The Company must present a regular report with the scenario that the Company's condition is within 1/20 years and 1/200 years of main risk sensitivity (as determined in risk mapping) in the financial indicators of the Company that comprise four dimensions, namely Earnings, Value, Solvency and Liquidity. Risk Appetite shall be defined for financial risk, insurance risk, and operational risk. Risk Appetite is then measured by determining Risk Limit and Alert Level in the relevant functional risk indicators, and for designing and determining an action plan if there is a violating act against Risk Appetite Framework.

The Risk Management Committee shall validate the Company's risk appetite and determine the alert level as well as risk limit of all functional risk indicators at least once a year, and management shall take the necessary decision regarding consistent risk management according to the Company's risk appetite.

Key Risk Assessment and Monitoring

Key Risk Assessment represents level of significance to help the Board of Directors and management to focus on areas of priorities.

Budaya Sadar Risiko

Risk Awareness Culture

Pengelolaan risiko memiliki tujuan agar seluruh jajaran Perusahaan memiliki budaya peduli risiko. Pengembangan budaya peduli risiko diwujudkan melalui penciptaan lingkungan/tata kelola yang kondusif dan kerangka kerja pengelolaan risiko yang efisien dan efektif. Setiap kepala unit kerja bertanggung jawab memahami dan menerapkan manajemen risiko secara terbuka, proaktif, efektif dan efisien di unit kerjanya.

1. Budaya *anti-fraud* dikomunikasikan secara efektif kepada seluruh karyawan melalui sosialisasi anti-fraud dan refreshment training untuk memberikan pemahaman kepada seluruh Karyawan mengenai pentingnya pencegahan fraud sesuai dengan Kebijakan Pengendalian *Fraud* yang dimiliki oleh Perusahaan.
2. Perusahaan mengadakan rapat dengan *Risk Agent* dan *Risk Champion* secara berkala untuk berdiskusi terkait insiden-insiden yang terjadi pada Perusahaan. Rapat bersama tersebut juga menjadi sarana untuk mencari solusi yang efektif demi menghindari insiden yang sama terjadi kembali di kemudian hari.
3. *Risk Awareness Survey (RAWS)*
Demi menerapkan manajemen risiko secara konsolidasi, Perusahaan melaksanakan RAWS bersama Bank Mandiri sebagai perusahaan induk. Pelaksanaan RAWS bertujuan untuk:
 - a. Mengidentifikasi tingkat kesadaran manajemen risiko di berbagai tingkat lingkungan unit kerja;
 - b. Menggambarkan seberapa jauh pemahaman karyawan terhadap penerapan manajemen risiko; dan
 - c. Memberikan arahan dalam meningkatkan kesadaran risiko pada periode selanjutnya.

Berdasarkan hasil RAWS tahun 2021, tingkat kesadaran risiko karyawan sangat baik (very good) dengan sebaran pendapat responden yang relatif bervariasi.

Risk management aims to nurture risk awareness culture in all organization levels. The Company enhances risk awareness culture through the development of favorable governance/environment and an efficient and effective risk management framework. Each head of business unit is responsible for understanding and applying risk management openly, proactively, effectively and efficiently at its respective unit.

1. Anti-fraud culture is communicated effectively to all employees through socialization of anti-fraud and refreshment training to build better understanding among employees on the importance of preventing fraud according to the Company's Fraud Control Policy.
2. The Company holds Risk Agent and Risk Champion meetings periodically to discuss incidents occurring in the Company. This joint meetings also serves as a forum to seek effective solutions to avoid the reoccurrence of the same incident.
3. Risk Awareness Survey (RAWS)
To implement consolidated risk management, RAWS is held by the Company and Bank Mandiri as the parent company. The RAWS implementation aims to:
 - a. Identify risk management awareness across all business units;
 - b. Show employee understanding of the risk management implementation; and
 - c. Give direction on how to improve risk management implementation.

Pursuant to the 2021 RAWS survey results to various respondents, the employees had very good risk awareness.



06

Keberlanjutan Sustainability

- | | |
|-----|---|
| 192 | Tentang Strategi Keberlanjutan
About Sustainability Strategies |
| 193 | Budaya Keberlanjutan
Sustainability Culture |
| 194 | Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlight |
| 195 | Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance |
| 207 | Kinerja Ekonomi
Economic Performance |
| 208 | Kinerja Sosial
Social Performance |
| 234 | Kinerja Lingkungan
Environmental Performance |
| 237 | Referensi Silang Terhadap POJK 51
POJK 51 Cross-Reference |

Tentang Strategi Keberlanjutan

About Sustainability Strategies

PT Mandiri AXA General Insurance (“Perusahaan” or “MAGI”) memiliki tujuan mulia yakni, “Bertindak demi kemajuan insan manusia dan melindungi hal yang terpenting bagi mereka”. Perusahaan dan segenap insan Perusahaan menyadari sepenuhnya makna penting keberlanjutan, baik untuk kepentingan bisnis dan juga seluruh pemangku kepentingan yang ada. Melalui identifikasi tanggung jawab sosial lingkungan yang relevan, Perusahaan menetapkan fokus utama kegiatan, kebijakan, dan strategi keberlanjutan. Kami percaya perjalanan keberlanjutan ini akan melalui proses perbaikan terus-menerus untuk menjaga kesinambungan bisnis Perusahaan.

Sejalan dengan visi dan misi kami yang memberikan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan yakin dengan menerapkan strategi bisnis yang berkelanjutan dapat memberikan reputasi, keunggulan kompetitif, di mana hal ini akan menarik perhatian pemangku kepentingan dan karyawan. Moral, loyalitas, dan produktivitas karyawan juga dapat meningkatkan kepuasan Nasabah. Regulasi pemerintah dapat terpenuhi dan memberikan dampak positif terhadap masyarakat sekitar di mana akan membawa hubungan yang saling menguntungkan.

Dalam menerapkan strategi keberlanjutan, Perusahaan mempertimbangkan Corporate Sustainability Principles di mana merupakan prinsip berkelanjutan bisnis yang mendasarkan pada keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (People, Planet, dan Profit) demi menjaga keberlanjutan mencapai visi secara konsisten berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan aktivitas yang diyakini.

Strategi keberlanjutan kami juga mendorong keberhasilan program pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Terutama bidang usaha kami jasa asuransi yang memberikan jaminan atas segala risiko kehidupan manusia serta aktivitas pendukungnya, hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan.

Prinsip berkelanjutan Perusahaan meliputi seluruh prinsip pengelolaan aktivitas dalam aspek-aspek sebagai berikut:

- **Customer**, aktivitas bisnis ditujukan untuk:
 1. Memenuhi kebutuhan dan keinginan Nasabah;
 2. Membangun relasi jangka panjang yang saling menguntungkan dengan Nasabah.
- **Business Strategy**, strategi bisnis ditujukan untuk menciptakan *competitive advantage* yang memberikan nilai tambah secara terus-menerus, melalui:

PT Mandiri AXA General Insurance (the “Company” atau “MAGI”) retains a noble purpose, to “Act for human progress and protecting what matters”. The Company and all of its employees are fully aware on the importance of sustainability practices for the interests of business and our stakeholders. By identifying the relevant environmental and social responsibility issues, the Company establishes the main focus of its sustainability activities, policies and strategies. We believe our sustainability journey will always make better progress to lead us toward a better and sustainable organization.

Along with the vision and mission to deliver values to our respected stakeholders, the Company believes the implementation of the sustainability strategies are able to build up our reputation and competitive advantages, which will make us attractive to both stakeholders and employees. Meanwhile, moral values, loyalty and productivity of employees will increase Customer satisfaction. Therefore, our regulatory compliance can bring positive impacts to the surrounding community and create a mutual relation.

Thus, in implementing the sustainability strategies, the Company will consider the Corporate Sustainability Principles. Those are business sustainability principles that respects the economic, social and environmental aspects (People, Planet and Profit) required for securing the business continuity and consistency to achieve the vision with respect to the trusted activity management principles.

Through the implementation of the sustainability strategies, we also support the government’s program as required in Presidential Decree of Republic of Indonesia No. 59 of 2017 concerning the Realization of Sustainability Development Goals. As we insure any risks in every aspect of human life and their activities, we can also contribute to the better quality of life in accordance with the Sustainable Development Goals.

The Company’s sustainability principles in fact include activity management principles in the following areas:

- **Customer**, business activities are aimed to:
 1. Fulfil the customer needs and wishes;
 2. Build long-term, mutually-beneficial relation with Customers.
- **Business Strategy**, business strategies are required to consistently add values, through:

1. Kolaborasi dan aliansi bisnis secara terintegrasi;
 2. Penyediaan kemudahan akses, jasa, dan produk finansial secara luas.
- **Business Operations**, operasional dilakukan dengan:
 1. Mendayagunakan *capital/resource* secara efektif, efisien, dan ramah lingkungan;
 2. Menggunakan teknologi yang andal;
 3. Menerapkan Business Continuity Management (BCM) secara berkelanjutan.
 - **Risk Management**, pengelolaan risiko dilakukan dengan:
 1. Menanamkan risk awareness dan budaya anti-fraud di seluruh jajaran;
 2. Mempertimbangkan dan memitigasi seluruh risiko termasuk dampak dari Environment & Social (E&S) dalam aktivitas bisnis.
 3. Pengawasan terhadap komitmen Perusahaan terkait Corporate Responsibility mengenai Bisnis yang Terlarang (Underwriting & Investasi) dan Pengadaan.
 - **Sumber Daya Manusia**, mengelola SDM yang berorientasi pada penciptaan nilai tambah dengan menggunakan *best in class* dan *innovative practices*.
 - **Community Development**, dilakukan dengan:
 1. Memberdayakan masyarakat melalui program Corporate Social Responsibility (CSR);
 2. Menumbuhkan inklusi keuangan untuk menciptakan kemakmuran negeri.

Dalam menjalankan program keberlanjutan terhadap eksternal maupun internal, Perusahaan terus memberi pemahaman keberlanjutan sesuai dengan ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah mengadakan sosialisasi keberlanjutan baik itu berupa sharing session ataupun webinar di internal Perusahaan. Secara khusus pengembangan kapasitas diberikan kepada Kepala Divisi yang terkait secara langsung terhadap keberlanjutan seperti bidang Corporate Social Responsibility (CSR) dan Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini akan terus dilaksanakan agar setiap organ bisa memahami secara mendalam dan berkontribusi terhadap keberlanjutan.

Budaya Keberlanjutan Sustainability Culture

Dalam melaksanakan internalisasi budaya, Perusahaan melibatkan seluruh karyawan pada semua tingkatan jabatan. Selain itu Perusahaan juga memiliki Tim Internalisasi Budaya (TIB), yaitu tim khusus yang bertanggung jawab terhadap proses internalisasi budaya di Perusahaan. Tim ini yang terdiri dari perwakilan karyawan yang berperan sebagai *Change Agent*. Empat pilar budaya kerja unggul Perusahaan terdiri dari:

- *Cross Selling & Entrepreneurship*;
- *Governance*;
- *People Development & Engagement*;
- *Community Development*.

The Company always provides understanding of the sustainability practices to internal and external parties as part of sustainability program with respect to the applicable regulations. We also holds sharing sessions or webinar as a way of socialization on the sustainability practices within the internal organization. We also equip our Division Heads directly related to sustainability practices, such Corporate Social Responsibility (CSR) and Human Resources (HR) Divisions, with certain capacity development. This will be carried on in the future to ensure that all organs can embrace good understanding and make better contribution to the Company's sustainability achievements.

The cultural internalization within the Company involves all employees of all position levels. The Company also assigns a Cultural Internalization Team (CIT), a special task force that will be responsible for the cultural internalization within the Company. The team is represented with employees who serve as *Change Agent*. Four pillars of the work excellence culture of the Company consist of:

- *Cross Selling & Entrepreneurship*;
- *Governance*;
- *People Development & Engagement*;
- *Community Development*.

Di tahun 2021 ini telah dilaksanakan program internalisasi budaya yang bertujuan memberikan gambaran secara detail tentang perilaku-perilaku yang sejalan dengan budaya kerja Perusahaan. Berawal dari visi misi Perusahaan, hal itu kemudian diturunkan dalam Nilai-Nilai Budaya, *Leadership Framework*, dan *Employee Value Proposition*.

In 2021, we completed the cultural internalization program with the aim of providing detailed descriptions of behaviours that are in line with the work culture of the Company. From the corporate vision and mission, those are further rolled out into Cultural Values, Leadership values and Employee Value Proposition.

Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight

A. Biaya Tanggung Jawab Sosial

A. Social Responsibility Cost

Uraian (Rp juta) Description (Million Rp)	2021	2020	2019
Investasi Sosial (biaya TJSL) Social Investment (CSR Expense)	103	80	122

B. Dukungan Terhadap Kesetaraan Gender

B. Gender Equality Support

Perusahaan menjunjung nilai-nilai kesetaraan gender melalui pemberian kesempatan kerja yang adil dan sama kepada kandidat karyawan laki-laki maupun perempuan, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan jenjang karier, hingga penentuan struktur kesejahteraan karyawan. Penerapan kebijakan kesetaraan gender ini merupakan bentuk perhatian Perusahaan terhadap penciptaan kesempatan yang sama bagi karyawan dan jaminan tidak adanya perlakuan diskriminatif di dalam lingkungan kerja. Kebijakan kesetaraan gender yang berlaku dalam pemberian kesempatan pengembangan karier adalah adanya jaminan seluas-luasnya bagi seluruh karyawan untuk memperoleh promosi jabatan dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja dan kompetensi serta kualifikasi jabatan yang akan diduduki.

The Company fully respects the values of gender equality through the provision of fair and equal opportunities to male and female employee candidates to join in the Company. The policy applies from the recruitment process, career development, to the determination of employee welfare structure. The implementation of this gender equality policy reflects the Company's care for creating equal opportunities for employees and its guarantee to the absence of discriminatory acts to take place within its business environment. Gender equality policy that applies in career development opportunities is guaranteed with wide opportunities for all employees, regardless gender, to obtain job promotion by taking into account the results of performance assessment and competence and qualifications of positions to be occupied.

Kategori Level Level Category	Head Office		Branch		Grand Total
	L	P	L	P	
Director	4	1	0	0	5
VP / AVP	3	2	0	0	5
Senior Manager & Manager	18	20	7	2	47
Asset Manager	16	21	4	2	43
Staff (NS)	64	77	28	39	208
Sub Total	105	121	39	43	308

C. Jumlah Jam Pelatihan

Perusahaan membuka kesempatan bagi seluruh karyawan yang ingin berkembang dengan menyediakan berbagai fasilitas pelatihan & pengembangan, baik internal maupun eksternal. Pada tahun 2021, jumlah jam pelatihan mencapai 1.444 jam.

C. Total Training Hours

The Company offers opportunities for all employees to develop their skills by providing various internal and external training and development facilities. In 2021, total training hours reached 1.444 hours.

D. Tingkat Kecelakaan Kerja Fatal

Pada tahun 2021, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi pada karyawan.

D. Fatal Accidents

In 2021, no work accident occurred to employees.

Keselamatan Kerja Karyawan Occupational Safety	2021		2020		2019	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Jumlah insiden kecelakaan kerja Total work accident						
Lost Time Accidents	0	0	0	0	0	0
Number of Fatalities*	0	0	0	0	0	0
Restricted Work Cases	0	0	0	0	0	0
Medical Treatment Cases	0	0	0	0	0	0
First Aid Cases	0	0	0	0	0	0

Keselamatan Kerja Kontraktor Contractor Safety	2021		2020		2019	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Jumlah insiden kecelakaan kerja Total work accident						
Lost Time Accidents	0	0	0	0	0	0
Number of Fatalities*	0	0	0	0	0	0
Restricted Work Cases	0	0	0	0	0	0
Medical Treatment Cases	0	0	0	0	0	0
First Aid Cases	0	0	0	0	0	0

Tidak ada laporan pengaduan dari masyarakat terkait aspek sosial dan lingkungan.

There was no complaint from the public regarding social and environmental aspects.

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance

Perusahaan menerapkan Tata Kelola Perusahaan (GCG) untuk menciptakan nilai secara berkelanjutan dalam jangka panjang, baik bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Selama lebih dari 10 tahun beroperasi, Perusahaan terus menyesuaikan diri dengan tuntutan regulasi dan norma-norma bisnis yang berlaku di Indonesia dan mengadopsi standar GCG global yang lebih baik.

The Company has a commitment to good corporate governance (GCG) implementation to create sustainable values in the long term, for shareholders and stakeholders. For more than 10 years of its operation, the Company has consistently adjusted to applying regulations and norms in Indonesia and adopts better global GCG standards.

Perusahaan menerapkan 5 (lima) prinsip inti utama GCG secara konsisten pada seluruh perencanaan bisnis, keputusan, dan kegiatan operasional bisnis melalui pendekatan sebagai berikut:

1. Transparansi

Perusahaan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas, akurat, lengkap, tepat waktu, dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku. Informasi ini dapat diakses melalui situs website Perusahaan, www.axa-mandiri.co.id, yang telah dituangkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.

2. Akuntabilitas

Perusahaan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil, dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

3. Tanggung Jawab

Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bertindak secara bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan.

4. Kemandirian

Perusahaan mengelola bisnis secara profesional, tanpa konflik kepentingan atau pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang bertentangan dengan hukum dan peraturan. Hal ini ditunjukkan dalam pengambilan keputusan objektif Perusahaan, yang bebas dari campur tangan dan intervensi pihak ketiga.

5. Kesetaraan dan Keadilan

Perusahaan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu Perusahaan selalu memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pemegang saham untuk melakukan pengambilan keputusan dan berhadapan dengan Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan memperlakukan seluruh pemangku kepentingan secara adil dengan memberikan kesempatan yang sama terkait dengan ketenagakerjaan, pelatihan, promosi, akses ke informasi, dan sebagainya.

The Company in that case has been consistently applying 5 (five) main GCG principles to all business plans, decisions and operational activities through the following approaches:

1. Transparency

We have a commitment to provide disclosure of information in clearly, accurately, comprehensively, timely, and relevantly as well as guarantee its accessibility for shareholders and stakeholders as required by applying laws and regulations. Such information is available for access on the Company's website, www.axa-mandiri.co.id as stated in the Company's Annual Report.

2. Accountability

The Company is responsible for any decision-making and action-taking. It is also responsible for ensuring its better, fair and measured management for the interests of stakeholders.

3. Responsibility

The Company complies with the applicable regulations. It acts responsibly towards the community and environment to ensure the business grows sustainably.

4. Independence

The Company manages the business professionally, by ensuring no conflict of interest or intervention of any parties involved that may confront the law and regulations. It demonstrates this principle through objective decision-making process without any intervention, third parties within Company.

5. Fairness and Equality

The Company assures to have applied the principles of equality, balance and fairness in fulfilling the rights and interests of the stakeholders, according to the applying regulations. Therefore, the Company has provided fair opportunities to all shareholders to make decisions and attend the General Meeting of Shareholders (GMS). For all stakeholders, it gives fair treatment in terms of opportunities to apply for a job, participate in training, get promotion, obtain access to information and carry out other activities.

a. Struktur Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Dalam rangka memastikan efektivitas penerapan tata kelola keberlanjutan, maka Perseroan telah menyusun struktur keuangan keberlanjutan. Perseroan dalam hal ini menunjuk Direktur untuk menjalankan fungsi penanggung jawab penerapan tata kelola keberlanjutan. Direktur dalam hal ini membawahi divisi Marketing & Communication yang bertanggung jawab untuk melaksanakan seluruh kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). Berikut struktur tata kelola keberlanjutan di Perusahaan:

a. Struktur Penanggung Jawab Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

The Company ensures the effective implementation of sustainability governance by developing a sustainable finance structure. The Company assigns a Director to serve as the person in charge of implementing sustainable governance. The Director oversees Marketing & Communication division that is responsible for carrying out all corporate social responsibility (CSR) activities. The following chart presents the Company's sustainable governance structure:

Struktur Organisasi
Organization Structure



Profil dari penanggung jawab tata kelola keberlanjutan dalam dilihat pada Laporan Tahunan Terintegrasi Perusahaan. governance is available to read in the Integrated Annual Report of the Company.

b. Pengembangan Kompetensi bagi Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan dan/atau Unit Kerja Penanggung Jawab pada Penerapan Keuangan Berkelanjutan

b. Competence Development for Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees and/or Work Units in Charge of Sustainable Finance Implementation

c. Manajemen Risiko dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

c. Risk Management in Sustainable Finance Implementation

No.	Nama / Name	Jenis Pihak Utama* / Type of Position*	Judul Kegiatan / Name of Activity	Penyelenggara Kegiatan* / Organizer*	Tanggal Pelaksanaan / Date
1.	Julien Steimer	Presiden Komisaris	IT Security Training	AXA Group	20 Agu 2021
		President Commissioner	GRC Summit 2021: - Seminar & Masterclass	IRMAPA	26-27 Agu 2021

No.	Nama / Name	Jenis Pihak Utama* / Type of Position*	Judul Kegiatan / Name of Activity	Penyelenggara Kegiatan* / Organizer*	Tanggal Pelaksanaan / Date
2	Fransiskus Asisi Wiyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT	OJK	9 Feb 2021
			Strengthening Role of Board of Directors and Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting Effective Implementation of AML-CFT Program		
			7 th AAUI International Insurance (Virtual) Seminar with theme	AAUI	10 May 2021
			CATASTROPHE MANAGEMENT	IRMAPA	26-27 Agu 2021
Harnessing Local and Global Insurance Industry					
			GRC Summit 2021 : - Seminar & Masterclass		
3.	Indra Noor	Komisaris Independen Independent Commissioner	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT	OJK	9 Feb 2021
			Strengthening Role of Board of Directors and Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting Effective Implementation of AML-CFT Program		
			7 th AAUI International Insurance (Virtual)	AAUI	10 Mei 2021
			CATASTROPHE MANAGEMENT	IRMAPA	26-27 Agu 2021
Harnessing Local and Global Insurance Industry					
			GRC Summit 2021 : - Seminar & Masterclass		

No.	Nama / Name	Jenis Pihak Utama* / Type of Position*	Judul Kegiatan / Name of Activity	Penyelenggara Kegiatan* / Organizer*	Tanggal Pelaksanaan / Date
4.	Totok Priyambodo	Komisaris Commissioner	GRC Summit 2021 : - Seminar & Masterclass	IRMAPA	26-27 Agu 2021
5.	Enny	Presiden Direktur President Director	Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT Strengthening Role of Board of Directors and Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting Effective Implementation of AML-CFT Program	OJK	9 Feb 2021
			PDP BCMS - BUSINESS IMPACT ANALYSIS YANG EFEKTIF PERUMUSAN STRATEGI JITU PEMULIHAN BISNIS (BUSINESS RECOVERY STRATEGY) DAN PENGUJIAN KEANDALAN & EVALUASI KEEFEKTIFAN SISTEM MANAJEMEN KEBERLANGSUNGAN BISNIS PDP BCMS - EFFECTIVE BUSINESS IMPACT ANALYSIS FORMULATION OF A BUSINESS RECOVERY STRATEGY AND RELIABILITY TESTING & EVALUATION OF EFFECTIVENESS OF BUSINESS SUSTAINABILITY MANAGEMENT SYSTEM	IRMAPA	9, 10, 16, 30 & 31 Mar 2021
			7 th AAUI International Insurance (Virtual) Seminar with theme CATASTROPHE MANAGEMENT	AAUI	10 Mei 2021

No.	Nama / Name	Jenis Pihak Utama* / Type of Position*	Judul Kegiatan / Name of Activity	Penyelenggara Kegiatan* / Organizer*	Tanggal Pelaksanaan / Date
			Harnessing Local and Global Insurance Industry IT Security	AXA Group	20 Agu 2021
			GRC Summit 2021: - Seminar & Masterclass	IRMAPA	26-27 Agu 2021
			Webinar Pelindungan Data Pribadi, dan Urgensinya dalam menjaga Hak Privasi bagi Perusahaan yang Beroperasi di Indonesia Webinar on Personal Data Protection, and Its Urgency in Maintaining Privacy Rights for Companies Operating in Indonesia	CRMS	
			Compliance Mandatory Training	Legal Compliance Team	14 Des 2021
6.	Eddy Alfian	Direktur Director	Pelatihan Prinsip & Praktik Asuransi Umum Syariah Training on Sharia General Insurance Principles & Practices	Itikad Academy	5 Agu 2021
			IT Security Training	AXA Group	20 Agu 2021
			Compliance Mandatory Training	Legal Compliance Team	14 Des 2021
7.	Edwin Sugianto	Direktur Director	AXA Fine Menangani kesejahteraan mental bersama Dr. Mark Winwood [INDONESIAN] Handling Mental Well-being with Dr. Mark Winwood [INDONESIAN]	AXA Group Linkedin Learning	13 Apr 2021 1 Mei 2021

No.	Nama / Name	Jenis Pihak Utama* / Type of Position*	Judul Kegiatan / Name of Activity	Penyelenggara Kegiatan* / Organizer*	Tanggal Pelaksanaan / Date
			Certified Financial Planner	Oneshildt	29 Mei 2021
			IT Security Training	AXA Group	20 Agu 2021
			GRC Summit 2021: - Seminar & Masterclass	IRMAPA	26-27 Agu 2021
			Webinar Pelindungan Data Pribadi, dan Urgensinya dalam menjaga Hak Privasi bagi Perusahaan yang Beroperasi di Indonesia	CRMS	31 Agu 2021
			Webinar on Personal Data Protection, and Its Urgency in Maintaining Privacy Rights for Companies Operating in Indonesia		
			Compliance Mandatory Training	Legal Compliance Team	14 Des 2021
8.	Laurent Marie Gerard Bourson	Direktur Director	Portofolio Analysis in General Insurance 28 April 2021	AAUI	28 Apr 2021
			7 th AAUI INTERNATIONAL INSURANCE SEMINAR 2021 with theme "Catastrophe Management: Harnessing Local and Global Insurance Industry 30 April 2021	AAUI	30 Apr 2021
			Webinar MAGI - Reinsurance Market Update	AAUI	25 June 2021
			IT Security Training	AXA Group	20 Agu 2021
			Compliance Mandatory Training	Legal Compliance Team	14 Des 2021

No.	Nama / Name	Jenis Pihak Utama* / Type of Position*	Judul Kegiatan / Name of Activity	Penyelenggara Kegiatan* / Organizer*	Tanggal Pelaksanaan / Date
9.	Diana	Aktuaris Perusahaan Company Actuaries	Pengenalan Jaminan Sosial dan Peran Aktuaris	Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI)	8 Sep 2021
			Introduction to Social Security and Actuaries Role		
			Permodelan Aktuarial dalam Jaminan Sosial		9 Sep 2021
			Actuarial Modeling in Social Security		
			Statistik Morbiditas Penyakit Kritis		9 Okt 2021
			Statistics of Critical Illness Morbidity		
			An Overview of Thailand's Life Insurance Industry		3 Nov 2021
Data Analytics for Medical Providers	4 Nov 2021				
10.	Sartika Wulansari	Internal Audit	How IA Can Turn the Pandemic Into a Useful "Post-Event" Analysis to Recommend Lesson Learned	The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA)	22 Jul 2021
			Remote Auditing: How to Keep an Effective Audit		19 Agu 2021
			Enhancing Communication & Collaboration: Learning from The Pandemic		2-3 Des 2021
11.	Prof. DR. K.H. Didin Hafidhuddin Maturidi, M.S.	Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Doing Insurance Business in the Next New Normal & How Should the Insurance Industry adjust to the (next) normal.	Indonesian Senior Executive Association (ISEA)	27 Okt 2021

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, jajaran manajemen Perusahaan sangat menyadari arti penting keberlanjutan untuk menjaga kesinambungan bisnis Perusahaan. Secara reguler Perusahaan melaporkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk memastikan Perusahaan memiliki Aksi Keuangan Berkelanjutan yang terukur baik dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Secara berkala, jajaran manajemen Perusahaan juga turut serta dalam memastikan pelaksanaan dan efektivitas dari keuangan berkelanjutan, hal ini tergambarkan dalam Laporan Keberlanjutan.

As referred to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Company's management fully realizes the importance of sustainability practices to ensure its business sustainability. Therefore, the Company frequently prepares reports on the Sustainable Financial Action Plan to confirm its measurement of Sustainable Financial Action, in economic, social and environmental aspects. The Company's management also regularly involves in ensuring that the Company implements sustainable finance effectively. One of which is through the publication of this Sustainability Report.

Pemangku kepentingan Stakeholders

Para pemangku kepentingan adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari perjalanan dan pertumbuhan usaha Perusahaan. Para pemangku kepentingan adalah pihak yang bisa memberikan sekaligus menerima dampak dalam perjalanan usaha Perusahaan. Kami ingin menciptakan hubungan yang harmonis dan bersama-sama dalam mencapai tujuan kesejahteraan. Dengan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan itu artinya kami telah berada di jalan yang benar dalam mencapai tujuan-tujuan untuk kemajuan Perusahaan.

Kami telah mengidentifikasi siapa saja pemangku kepentingan yang relevan, yaitu: Nasabah, Karyawan, Regulator (Pemerintah), Masyarakat, Pemegang saham, Rantai Pasokan (*supplier*), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan Media. Melalui berbagai sarana komunikasi, baik interaksi di media sosial, layanan *customer service*, komunikasi dengan karyawan di internal Perusahaan, interaksi di seluruh wilayah operasional, pertemuan dengan investor dan semua regulasi yang terkait kami menyerap informasi berupa keluhan, harapan dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan bisnis yang kami jalankan. Semua aspirasi tersebut kami tampung untuk kami kelola lebih lanjut.

Kami telah mengidentifikasi para pemangku kepentingan yang relevan sebagai berikut:

Stakeholders are the Company's close partner in this business journey and growth. They can give and gain impacts on the Company's progress. We want to create a synergized relationship to achieve goal with the stakeholders for common welfare. Therefore, the Company provide added values to all stakeholders and we have been on the right track to reach it.

We have identified relevant stakeholders, namely: Customers, Employees, Regulators (Government), Communities, Shareholders, Supply Chains (suppliers), Non-Governmental Organizations (NGOs) and Media. Various means of communication, including interactions through social media, customer service, direct communication with the Company's employees, interactions throughout the operational areas, meetings with investors and all related regulations enable us to get different complaints, expectations and inputs for the improvement and progress of our business. We well manage and accommodate all aspirations.

The identified relevant stakeholders are further described as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Reason for Selection	Pendekatan Keterlibatan Participation Approach	Isu/Topik yang dikemukakan Issues/Topics Discussed	Respons Perusahaan Company's response
Nasabah Customer	Kepuasan Nasabah menentukan pertumbuhan usaha Customer satisfaction determines business growth	Komunikasi sehari-hari melalui kantor cabang/call centre/ sosial media; customer gathering Daily communication through branch offices/ call centres/social media; customer gathering	Kualitas pelayanan kepada Nasabah, keterbukaan informasi terkait produk, menjaga kerahasiaan identitas Nasabah Service quality to customers, disclosure of information related to products, maintaining the confidentiality of customer identity	Memberikan garansi, Produk telah mendapat persetujuan dari OJK Providing guarantee, Products have obtained OJK's approval
Karyawan Employee	Aset perusahaan yang penting dan perlu terus dikembangkan Important assets to further develop	Kegiatan kerja setiap hari, pertemuan berkala Daily routines, periodical meetings	Kesejahteraan karyawan dan K3 Employee welfare and OHS	Memberi asuransi, melengkapi sarana dan prasarana K3 Providing insurance, completing facilities and infrastructure
Masyarakat Community	Pihak yang berpotensi terdampak atas operasional Parties who are exposed to potential impact from the operations	Program Kehumasan (audiensi); sosialisasi program CSR; pelaksanaan kegiatan CSR Public relations program; socialization of CSR program; CSR activity implementation	Dampak nyata yang positif Concrete and positive impacts	Pemberian bantuan, donasi, dan kegiatan CSR Giving donation, aids and CSR activities
Pemerintah Government	Kepatuhan peraturan Regulatory compliance	Pemenuhan peraturan, sosialisasi, rule-making-rule Regulatory compliance, socialization, rule-making-rule	Kepatuhan dan perlindungan kepentingan minoritas dan Kontribusi Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Compliance and protection of minority interests and Economic, Social, and Environmental Contributions	Memenuhi setiap ketentuan yang berlaku Complying with all Prevailing regulations
Pemegang saham/Investor Shareholders/ Investors	Organ tertinggi dalam RUPS, Dukungan Investasi The highest organs in GMS, Investment supports	RUPS, Public Expose, IR one-on-one meeting GMS, Public Expose, IR one-on-one meeting	Keuntungan Investasi Investment return	Melalui pengelolaan perusahaan yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan Conducting good corporate management to improve the financial performance

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Dasar Pemilihan Reason for Selection	Pendekatan Keterlibatan Participation Approach	Isu/Topik yang dikemukakan Issues/Topics Discussed	Respons Perusahaan Company's response
Pemasok Utama (Principal) dan Pemasok lainnya Principal Suppliers and other Suppliers	Mitra kerja penunjang kelancaran operasional Operational support partners	Proses tender; evaluasi atau review bersama Tender process; joint evaluation or review	Kemudahan dan perlakuan yang sama, Kepatuhan Convenience and Fair treatment, compliance	Perlakuan inklusif bagi semua mitra, memberi keterbukaan informasi Conducting inclusive treatment to all partners, providing disclosure of information
Media	Sarana komunikasi, publikasi/keterbukaan informasi Communication facilities/disclosure of information	Website, sosial media, call center	Keterbukaan informasi Disclosure of information	Bekerja sama melalui saluran media yang tersedia, baik karena ketentuan regulasi maupun kepentingan Perusahaan Cooperating through available media channels, both due to regulatory provisions and the Company's Interests
Lembaga Swadaya Masyarakat, dan lain-lain Non-Governmental Organizations and the others	LSM yang memiliki kepedulian, visi dan misi yang sama dengan Perusahaan NGOs which share same caring spirit, vision and mission with the Company	Audiensi program FGD Audience of FGD program	Program-program pendidikan, peningkatan kesejahteraan dan kesehatan/ Educational program, improvement of health and welfare: <ul style="list-style-type: none"> • Dampak sosial program kemasyarakatan/ Impact on social community program • Program-program pelestarian lingkungan / Environmental preservation program 	Kerja sama dalam kegiatan CSR Cooperating in CSR activities

Isu Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan Penting Terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Significant Social, Economic, and Environmental Issues Due to Impacts of Company's Business Activities

Secara rutin Perusahaan melakukan evaluasi dan pertemuan dengan berbagai pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Isu penting tersebut kemudian dijadikan dasar bagi Perusahaan untuk membuat prioritas dengan melakukan pendekatan-pendekatan manajemen. Adapun isu-isu penting yang dapat diidentifikasi selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Kesehatan

Selama tahun 2021, Perusahaan melanjutkan penerapan sistem *hybrid*, di mana menggabungkan jadwal bekerja dari rumah dan bekerja dari kantor sesuai dengan pengaturan dari departemen masing-masing. Penerapan ini dilakukan secara progresif ke semua peran tanpa menghalangi karyawan Perusahaan untuk bekerja *full-time* di kantor saat dibutuhkan. Pengaturan ini ditetapkan oleh Perusahaan dengan tetap mengacu pada perkembangan situasi COVID-19 di Indonesia serta mengikuti arahan dari pemerintah.

Untuk menjaga lingkungan Perusahaan tetap bersih dan higienis, Perusahaan melakukan penyemprotan disinfektan secara regular dan menyediakan *hand sanitizer* station di lingkungan AXA Tower selain di *area workstation* dan area yang sering dikunjungi karyawan. Perusahaan juga memastikan pemberian *healthy kit* untuk seluruh karyawan dan COVID-19 *healthy kit* untuk karyawan yang terpapar, serta kampanye hidup sehat dan taat protokol kesehatan 6M kepada karyawan guna menurunkan risiko penularan COVID-19.

Selain itu, Perusahaan juga secara reguler memberikan informasi terkini seputar COVID-19 dan webinar bertema kesehatan mental untuk mendukung kesehatan mental karyawan & masyarakat umum.

The Company regularly evaluates and holds meetings with various internal and external stakeholders. Based on those activities, the Company identifies significant issues and uses them to determine the priorities by taking management approaches. Throughout 2021, the identified significant issues were as follows:

1. Health

Throughout 2021, the Company applied the hybrid system, a combination of work from home and work from office based on the respective department's set-ups. The Company progressively implemented this system for all roles the Company's employees may work full-time in the office when required. The Company made this arrangement by still referring to the COVID-19 progress in Indonesia the directions from the government as the regulators.

To maintain the hygiene of its environment, the Company regularly sprayed disinfectants and provided hand sanitizer stations in AXA Tower, workstations and frequently-visited areas. It also gave healthy kits for all employees and COVID-19 healthy kits for the infected employees. Further, the Company regularly ran healthy lifestyle and 6M health protocol compliance campaigns to the employees to reduce the risk of COVID-19 transmission.

Moreover, the Company regularly disclosed the latest information about COVID-19 and held webinars on mental health to support the mental health of employees & public.

2. Literasi & Inklusi Keuangan

Melaksanakan berbagai webinar dengan tema perencanaan dan pengelolaan keuangan yang tepat di masa pandemi yang diikuti oleh karyawan maupun masyarakat umum.

3. Inklusi Sosial & Ekonomi

Bersama entitas AXA di Indonesia, komunitas dibantu oleh karyawan dan tenaga pemasar menjalankan program CSR melawan COVID-19 melalui pembagian makanan dan sembako serta bantuan tunai.

4. Kelestarian Lingkungan

Perusahaan terus menjalankan program “Bring Your Own Tumbler”, penyediaan dispenser di area *meeting*, penerbitan e-Polis untuk mengurangi kertas, pemilahan sampah, penggunaan lampu LED, pemadaman lampu saat waktu istirahat makan siang, penerapan *work-from-home* dan pertemuan *online* yang dapat mengurangi penggunaan emisi, penanaman hutan mangrove serta edukasi pentingnya menjaga lingkungan.

2. Financial Literacy & Inclusion

The Company held various webinars on proper financial planning and management in the pandemic. The employees and public participated in those webinars.

3. Social & Economic Inclusion

The Company’s employees and marketing staff with community and other AXA entities in Indonesia ran CSR programs against COVID-19 by distributing food, basic groceries and cash.

4. Environmental Sustainability

The Company consistently carried on the “Bring Your Own Tumbler” program, provided dispensers in the meeting area, and issued e-Polis to reduce paper use. The Company also sorted waste, used LED lights, switched off lights during lunch breaks, conducted work-from-home and online meetings to reduce emissions. To preserve our environment, the Company planted mangrove and held educational programs regarding the issue.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Seperti yang telah kita ketahui bersama bahwa situasi ekonomi baik Indonesia maupun global pada tahun 2021 masih dipengaruhi oleh pandemic COVID-19 yang turut memberikan dampak pada sektor usaha tak terkecuali industri asuransi umum. Akan tetapi perusahaan tetap mampu untuk menunjukkan kinerja yang sangat baik dengan mencatat pendapatan premi sebesar 894 miliar rupiah di tahun 2021 angka ini tumbuh sebesar 14% dari tahun 2020 yang di mana pendapatan premi tercatat sebesar 785 miliar rupiah. Penjelasan detail terkait kinerja bisnis kami dapat di lihat pada halaman 74.

Kinerja keuangan yang baik ini akan senantiasa memberikan kebaikan bagi seluruh pemangku kepentingan guna mencapai tujuan kesejahteraan bersama, baik pemerintah melalui kontribusi pembayaran pajak dan redistribusi lainnya, begitupun kepada masyarakat melalui kegiatan CSR.

In 2021, the Indonesian and global economy were not immune to the prolonged COVID-19 pandemic, impacting the business sectors including general insurance industry. However, Company still managed to show its outstanding performance with Rp 894 billion premium income in 2021, a 14% increase compared to 2020 with the premium income of Rp 785 billion. Our business performance is fully described on page 74.

Great financial performance always benefits all stakeholders in order to achieve the common welfare, in the form of tax contribution and other levies for the government, and through CSR activities for the community.

Uraian (Rp juta) / Description (Rp Million)	2021	2020	2019
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan/Generated and Distributable Economic Value			
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan/Generated Economic Value			
Pendapatan / Revenue	894,453	785,237	555,390
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/Distributable Economic Value			
Biaya Operasi/Operating Expenses	274,534	176,139	212,062
Biaya Pegawai/Employee Expenses	101,162	99,099	88,239
Dividen/Dividend	0	0	0
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak, retribusi, dll)/Contributions to Government (tax, levies, etc)	1,376	1,568	1,600
Investasi Sosial (biaya TJSL)* / Social Investment (CSR Expenses)	103	80	122
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/Total Distributable Economic Value	377,176	276,886	302,023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dikurangi Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/ Generated Economic Value Deducted by Distributable Economic Value	517,277	508,351	253,367

Kinerja Sosial Social Performance

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Literasi Keuangan Corporate Social Responsibility and Financial Literacy

1. Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Aspek Sosial Kemasyarakatan

Perusahaan senantiasa berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan sekitar serta stakeholder lainnya dengan tujuan guna membentuk suatu ekosistem usaha yang kondusif dan menguntungkan bagi semua pihak.

Kesungguhan Perusahaan ini telah dituangkan ke dalam beberapa inisiatif strategis yang merupakan kerangka program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP). Pelaksanaan program TJSP yang dilakukan oleh Perusahaan juga merupakan suatu respon atas himbuan Pemerintah agar dunia usaha dapat berperan secara aktif melaksanakan

1. Corporate Responsibility to Social and Community Development Aspect

The Company has a responsibility to develop a harmonious relationship with the community, environment and other stakeholders to create a good and beneficial ecosystem for all.

The Company's commitment has been translated into several strategic initiatives under the Corporate Social Responsibilities (CSR) program framework. This is also the Company's response to the Government's call for active participation from the private sector in helping to address environmental, health and social inclusion issues through

TJSP dalam membantu menangani permasalahan lingkungan, kesehatan, dan inklusi sosial sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan kelanjutan perusahaan. Menghadapi tantangan masa kini yang membutuhkan kolaborasi dan sinergi dalam melaksanakan kegiatan, maka pelaksanaan kegiatan TJSP dilakukan dengan membangun ekosistem yang kolaboratif bersama dengan pemerintah daerah dalam menanggulangi permasalahan lingkungan, kesehatan, dan inklusi sosial.

Untuk penyempurnaan, agenda program TJSP ini senantiasa dievaluasi setiap tahunnya agar pelaksanaan kegiatannya dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

a. Maksud dan Tujuan

Program pelaksanaan TJSP Perusahaan bertujuan untuk memberi kontribusi terhadap peningkatan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia dan membangun kolaborasi dengan pihak terkait.

b. Landasan Hukum

Aktivitas TJSP Perusahaan dilakukan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat (1) tentang Perusahaan Terbatas, yang menyebutkan bahwa: "Perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.";
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15 huruf b menyatakan bahwa: "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan."

c. Agenda TJSP 2021

Pada tahun 2021, fokus program TJSP adalah guna menciptakan bisnis yang berkelanjutan. Fokus tersebut dikerucutkan menjadi tiga tema utama, yakni berkontribusi pada penanganan masalah-masalah lingkungan, kesehatan, dan inklusi sosial di masyarakat. Berikut adalah kegiatan TJSP yang telah dilaksanakan di tahun 2021:

Bakti Sosial Lawan COVID-19

Perusahaan sebagai bagian dari AXA Group berkomitmen mendukung masyarakat Indonesia untuk menghadirkan

the CSR implementation in order to generate benefits to the people and maintain the business sustainability. To anticipate the future challenges and the need for synergy and collaboration, our CSR activities are done through the development of a collaborative ecosystem with the local governments in an effort to give solutions to the environmental, health and social inclusion issues.

To improve the CSR activities and ensure the achievement of goal and objectives, the Company conducts an evaluation annually.

a. Goals and Objectives

Our CSR activities aim at contributing to the improvement of quality of living of Indonesians and developing collaboration with related parties.

b. Legal Reference

In doing the CSR activities, the Company has been referring to the following regulatory guidelines:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat (1) tentang Perusahaan Terbatas, yang menyebutkan bahwa: "Perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.";
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15 huruf b menyatakan bahwa: "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan."

c. CSR Agenda in 2021

In 2021, we focused our CSR programs on ensuring a sustainable business. Such focus was further detailed out into three main themes, namely to contribute to the efforts of seeking solutions to the environmental, health and social inclusion issues in the community. The CSR programs in 2021 is presented as follows:

Social Service Against COVID-19

As part of the AXA Group, we have a commitment to support Indonesians to live a better life. The COVID-19 pandemic

kehidupan yang lebih baik. Pandemi COVID-19 mempengaruhi sendi-sendi sosial di masyarakat. Pandemi ini membatasi interaksi masyarakat dan membawa sebagian kelompok masyarakat terimpit dari sisi ekonomi. Pemerintah tidak bergerak sendiri. Masyarakat perlu bergandengan tangan untuk menyelesaikan persoalan ini.

Berbekal kepedulian kepada masyarakat dan Hunger Awareness Month yang jatuh pada 22 Januari 2021. Perusahaan bekerja sama dengan Lions Club Indonesia tergerak untuk membantu orang-orang yang terdampak. Salah satunya dengan pemberian makanan sehat bagi masyarakat yang membutuhkan. Program ini memberikan dampak yang luar biasa, khususnya selama pandemi COVID-19.

affected communities, restricting social interaction and putting some groups under economical pressure. The government needs people's help to solve this problem.

Armed with concern for the community, Hunger Awareness Month was celebrated on January 22, 2021. The Company in collaboration with Lions Club Indonesia helped the people affected by this pandemic by providing healthy food for people in need. This program had a significant impact, during the COVID-19 pandemic.



Bakti Sosial Hari Kanker Anak Sedunia

Dalam rangka memperingati “Hari Kanker Anak Sedunia” yang jatuh pada Sabtu 15 Februari, Perusahaan menggandeng Lions Club dalam menjalankan aksi sosial dengan memberikan bantuan kebutuhan yang dibutuhkan kepada

Social Service for World Children’s Cancer Day

In commemoration of “World Children’s Cancer Day” on Saturday February 15, the Company with the Lions Club carried out social services. They provided assistance for children with cancer who are under the auspices of the

anak-anak yang menderita kanker yang bernaung di dalam Yayasan Kanker Anak Kasih Indonesia (YKAKI) dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat.

Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi Perusahaan kepada anak-anak kanker agar tidak akan pernah menyerah untuk setiap perjalanannya menuju kesembuhan dan setiap cita-cita yang ingin dicapai. Perusahaan yakin bahwa peringatan hari kanker anak sedunia ini memberikan lembaran dukungan dan semangat yang baru untuk setiap anak-anak dengan kanker ataupun orangtua daripada mereka dan kita semua.

Indonesian Children's Cancer Foundation (YKAKI). The event still complied with health protocols set by the local government.

The Company held this event children with cancer event to keep up their spirit to fully recover and achieve their goals. We believe that the commemoration of world children's cancer day gives more support and encouragement for them or their parents.



Penggalangan Dana Bantuan Sosial

Perusahaan sebagai perusahaan yang diawasi dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bekerjasama dengan Industri Jasa Keuangan (IJK) menggalang dana kemanusiaan dalam program "OJK dan IJK Peduli Bencana" untuk membantu penanganan COVID – 19 dan bencana alam yang terjadi di beberapa daerah.

Dengan upaya ini diharapkan dapat turut meringankan beban masyarakat yang terdampak bencana di berbagai daerah. Mudah-mudahan dengan sinergi ini bisa memperkuat upaya kita membangun negeri ini.

Social Assistance Fundraising

The Company, as an entity listed at the Financial Services Authority (OJK) and under its supervision, collaborated with the Financial Services Industry (IJK) to raise humanitarian funds in the "OJK and IJK Cares Disaster" program. This program aimed to help the government in dealing with COVID-19 and natural disasters in several regions.

This program was expected to help natural disaster victims in various regions. Hopefully, this synergy can strengthen our efforts to build this country.



Lindungi Diri Sambil Berbagi

Mendukung program kampanye Marketing pada momen Ramadhan yang jatuh di bulan April 2021, Perusahaan melakukan inisiatif bermakna dengan mengukung program nyata “Lindungi Diri Sambil Berbagi” yang berdampak langsung pada masyarakat dengan saling Berbagi. Perusahaan mengajak seluruh Nasabah dan mitra bisnis untuk dapat membantu sesama dengan berdonasi melalui kampanye ini.

Dengan kampanye ini Perusahaan berharap dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan selama bulan suci Ramadhan, tidak hanya melindungi rasa aman dan tenang untuk diri sendiri melainkan juga untuk orang lain yang membutuhkan. Hal ini sejalan dengan tujuan mulia Perusahaan, yaitu “Bertindak demi kemajuan insan manusia dan melindungi hal yang terpenting bagi mereka”.

Lindungi Diri Sambil Berbagi

To support Marketing campaign program for Ramadhan on April 2021, the Company run a “Lindungi Diri Sambil Berbagi” program that would impact the society by sharing each other. Through this campaign, the Company encouraged all customers and business partners to help others by donating.

This campaign was expected to gain a pleasant experience during Ramadhan to feel peace for ourselves and others in need as stated in the corporate brand purpose, “to act for human progress by protecting what matters”.



Dalam rangkaian kegiatan AXA Week for Good 2021, Perusahaan bersama entitas AXA Indonesia menggagas beberapa kegiatan yakni kompetisi pilah barang yang sudah tidak digunakan untuk didonasikan dari rumah, social media kontes, serial webinar mengenai Environmental, Social, & Governance (ESG), lingkungan dan ketahanan pangan, serta ditutup dengan kegiatan penanaman pohon mangrove.

Program ini dirancang di tengah kondisi pandemi COVID-19 dengan tujuan untuk membangkitkan semangat kebersamaan dalam rangka meningkatkan penyeteraan sosial, kesehatan dan lingkungan hidup. Adapun tema utama dari kegiatan ini adalah menampilkan tujuan mulia AXA, yakni Empower People to Live a Better Life. Program ini juga merupakan suatu wujud nyata kolaborasi antara Perusahaan bersama AXA Group Indonesia dengan beberapa lokal/internasional komunitas seperti Let's Do It! World, Kertabumi Recycling Center, World Clean Up Day Indonesia, dan Lindungi Hutan.

1. AXA Week for Good 2021 – Sorting Waste Challenge

Dalam rangka melaksanakan agenda AXA Week for Good 2021, Perusahaan bersama AXA Group di dunia menggelar inisiatif global tahunan yang melibatkan partisipasi sukarela karyawan untuk mengintegrasikan tanggung jawab perusahaan (CSR) ke dalam strategi bisnis.

Aksi “Pilah Sampah dari Rumah” bersama Let's Do It! World (LDIW) dalam inisiatif #WorldCleanUpDay atau Hari Bersih-bersih Sedunia, sebuah gerakan sosial yang bertujuan mengajak dan mengedukasi masyarakat untuk memiliki kesadaran memilah dan mendaur ulang barang yang sudah tidak digunakan dimulai dari rumah sendiri.

Dalam aksi ini, para karyawan memilah barang berupa pakaian bekas, perangkat elektronik, dan perabot rumah tangga yang kemudian disalurkan kepada LDIW untuk didaur ulang dan dijual dimanadi mana hasilnya didonasikan untuk kegiatan pelestarian lingkungan.

Karyawan Perusahaan juga diajak untuk mengikuti “Sorting Waste Challenge” di media sosial agar bisa menginspirasi teman dan keluarga mereka untuk mulai memilah dan mendaur ulang sampah dari rumah.

Therefore, due to 2021 AXA Week for Good, the Company with AXA Indonesia entities launched several initiatives, including a sorting waste challenge to collect unused item for donation from home, social media contest, series of webinar on Environmental, Social, & Governance (ESG), environment and food security. The peak event was celebrated through mangrove tree plantation.

Held amidst the COVID-19 pandemic, this event aimed to raise the spirit of togetherness for improving social life, health and environment. The activity showcased AXA's main noble purpose, namely to Empower People to Live a Better Life. Such programs also proved the collaboration of the Company and AXA Group in Indonesia with local/international communities such as Let's Do It! World, Kertabumi Recycling Center, World Clean Up Day Indonesia, and Lindungi Hutan.

1. AXA Week for Good 2021 – Sorting Waste Challenge

In order to implement the 2021 AXA Week for Good agenda, the Company with the AXA Group worldwide held an annual global initiative, involving employees to integrate corporate responsibility (CSR) into business strategy.

Sorting Waste Challenge with Let's Do It! World (LDIW) was held for #WorldCleanUpDay campaign. It is a social movement to encourage and educate people to sort and recycle unused items starting from their own homes.

In this action, employees sorted unused items such as used clothes, electronic devices, and household furniture. It was then distributed to LDIW for recycling and sale and the proceeds were donated to environmental conservation activities.

The Company's employees participated in the Sorting Waste Challenge on social media in order to inspire their friends and family to start sorting and recycling waste from home.



2. AXA Week for Good 2021 – Penanaman Tanaman Mangrove

Perusahaan berkomitmen mengintegrasikan fokus bisnis perlingkungannya secara komprehensif melalui inisiatif yang mendukung konservasi lingkungan dan keberlanjutan, melalui penanaman bibit bakau di kawasan Utara kota Jakarta.

Berkolaborasi dengan Lindungi Hutan, menanam 500 bibit bakau adalah sebagai upaya Perusahaan mendukung pengurangan emisi karbon dan memperkuat area Hutan Kota Jakarta, sehingga dampak perubahan iklim dapat dikendalikan dengan lebih baik.

Kegiatan penanaman tanaman mangrove ini merupakan puncak dari serangkaian kegiatan AXA Week for Good. AXA Week for Good di Indonesia telah dimulai sejak 21 September hingga 4 Oktober 2021, melalui beberapa seri webinar yaitu Berkebun Pangan dari Rumah, Peluang ESG di Masa New Normal, dan Bikin Sabun Organik dari Jelantah di Rumah yang diikuti oleh ratusan karyawan.

2. 2021 AXA Week for Good – Mangrove Planting

The Company has a commitment to integrate its business comprehensively through initiatives that support environmental conservation and sustainability. One of which is through planting mangrove seedlings in the northern area of Jakarta.

The Company collaborated with Lindungi Hutan to plant 500 mangrove seedlings to support the reduction of carbon emissions and strengthen the Jakarta City Forest area. The final outcome is expected to better control the impact of climate change.

This mangrove plantation is the peak event of AXA Week for Good. AXA Week for Good in Indonesia started from September 21 to October 4, 2021, through several webinar series, namely Gardening Food from Home, ESG Opportunities in New Normal, and Making Organic Soap from Waste at Home. Hundreds of employees participated in those webinars.



Program Literasi dan Edukasi Keuangan

Di samping pelaksanaan program TJSP di tahun 2021, Perusahaan juga melaksanakan upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait perencanaan keuangan melalui keikutsertaan dalam program maupun layanan yang ada. Kegiatan Literasi merupakan komitmen Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan edukasi keuangan sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.

Kegiatan tersebut dikemas dalam program Literasi dan Edukasi termasuk Inklusi Keuangan yang merupakan implementasi komitmen Perusahaan untuk mendukung program yang diusung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti program Bulan Inklusi Keuangan pada bulan Oktober setiap tahunnya.

Berikut adalah implementasi aktivitas Literasi dan Edukasi Keuangan yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2021:

Financial Literacy and Education

Besides the CSR activities in 2021, the Company made efforts to increase people's awareness on financial planning through the involvement in the existing programs and services. The Company is committed to conduct the financial education activities as regulated in POJK No. 76/POJK.07/2016 about the Increasing in Financial Literacy and Inclusion in the Financial Service Sector for Consumers and/or the Community.

Literacy and Education activities, including Financial Inclusion were held, as the Company's commitment to support the Financial Services Authority's program, such as Financial Inclusion Month in every October.

The Company implemented Financial Literacy and Education activities in 2021 as described below:

1. Digital Marketing 101 Sharing Session

Perusahaan mengadakan sosialisasi sebagai bentuk refreshment dan sharing session yang diberikan kepada karyawan secara virtual melalui Microsoft Teams.

Kegiatan webinar ini berkonsep casual di mana membahas kupas tuntas mengenai Digital Marketing, seperti Digital Marketing Landscape, inovasi yang telah Perusahaan lakukan berkaitan dengan Digital Marketing, tips bersosial media, dan The Landscape of Financial Industry in Digital World.

Kegiatan ini dihadiri oleh 349 peserta.

1. Digital Marketing 101 Sharing Session

The Company held virtual socialization as refreshment and sharing sessions for employees through Microsoft Teams.

This casual-concept webinar thoroughly discussed about Digital Marketing, such as the Digital Marketing Landscape, the Company’s innovations related to Digital Marketing, tips on social media, and The Landscape of Financial Industry in Digital World.

A total of 349 participants attended this webinar.



2. Edukasi kesehatan dan keuangan

Pada masa pandemi, penyandang diabetes merupakan populasi penyakit kronik yang rawan terinfeksi. Orang dengan diabetes lebih cenderung mengalami gejala dan komplikasi parah ketika terinfeksi virus. Umumnya semakin banyak kondisi kesehatan seseorang (misalnya diabetes dan penyakit jantung), semakin tinggi peluang mendapatkan komplikasi serius dari COVID-19. Jika diabetes dikelola dengan baik, risiko sakit parah akibat COVID-19 hampir sama dengan populasi umum. Untuk itu, perlu memahami apa yang harus dilakukan untuk menjaga agar tetap sehat dan bugar serta terhindar dari infeksi COVID-19.

2. Health and Financial Education

During pandemic, people with diabetes are prone to infection. People with diabetes have higher chance to suffer severe symptoms and complications due to virus. Generally, the more health conditions a person has (e.g. diabetes and heart disease), the higher the chance of getting a serious infection from COVID-19. If diabetes is managed properly, the risk of people with diabetes infected with COVID-19 is about the same as health people. Therefore, it is necessary to understand the activities to stay healthy and fit to prevent COVID-19 infection.

Bekerja sama dengan Lions Club, mengangkat judul Mengenal, Mencegah, dan Melawan Diabetes di tengah Pandemi COVID-19 serta Menangani Diabetes Sebagai Komorbid COVID-19, webinar ini bertujuan mendapatkan informasi yang benar mengenai penyakit diabetes, mengenali tanda-tanda gejala penyakit diabetes yang nantinya akan mengarah kepada perubahan pola hidup yang berdampak pada pencegahan penyakit diabetes, memberikan informasi & edukasi kepada komunitas penderita dan penyintas diabetes agar tetap bugar selama masa pandemi COVID-19 dan dapat menjaga diri mulai dari diri sendiri, termasuk pentingnya memiliki asuransi kesehatan yang dapat membantu menekan risiko yang timbul dan mengatur kesiapan keuangan keluarga.

Entitled Recognizing, Preventing, and Combating Diabetes amid the COVID-19 Pandemic and Handling Diabetes as a COVID-19 Comorbid, the Company collaborated with Lions Club to hold this webinar. It aimed to obtain accurate information about diabetes, recognize the signs and symptoms of diabetes and changes in lifestyle to prevent diabetes. This webinar also gave information & education to diabetes patients and survivors to stay fit during the COVID-19 pandemic and take care of themselves. It highlighted the importance of having health insurance to help them minimizing the potential risks and manage the family finance.



3. Kartini Merdeka Finansial

Perjuangan Kartini seabad yang lampau identik dengan perjuangan emansipasi wanita. Kisah hidupnya yang berani mendobrak tradisi lewat surat-suratnya yang powerful, sikapnya yang mandiri, dan mampu berjuang dari balik kungkungan adat dan tradisi yang mengekang wanita pada zamannya harusnya memberi api semangat bagi wanita Indonesia untuk semakin maju. Beliau adalah sosok modern yang berasal dari masa lalu.

3. Kartini with Financial Freedom

Kartini's struggle a century ago was identical to the struggle for women's emancipation. Her bravery to break through tradition using her powerful letters, her independency, and her ability to strive againsts customs and traditions that restrict woman's freedom inspire Indonesian women to develop. She is a historical figure with a modern vision.

Dalam membangkitkan peningkatan penyeteraan hidup, wanita harus semakin pintar mengelola dan memaksimalkan kesejahteraan yang diraih. Investasi merupakan salah satu hal yang penting agar wanita dapat mengelola keuangan dengan bijak. Oleh karena itu, Perusahaan mendukung dengan mengadakan webinar bertema ‘Kartini Merdeka Finansial – Cerdas Berinvestasi’.

Merdeka secara finansial bukan berarti memiliki banyak uang, makna merdeka finansial lebih dari sekadar banyak uang. Kemerdekaan finansial diperoleh jika kalian dapat hidup dengan pantas, secukupnya, dan bebas utang.

To increase in equality in life, women are required to work smarter in managing and maximizing the finance. Investment becomes one of the means for women to manage their finances wisely. To support this goal, the Company held a webinar entitled ‘Kartini with Financial Freedom – Smart Investing’.

Financial freedom does not necessarily mean having a lot of money, but it is beyond that. Financial independence means you can live a modest life with no debt.



Pada webinar ini, kita diberikan pemahaman tentang bagaimana cara kita mengetahui apakah kita telah Merdeka secara Finansial? Ada beberapa hal yang dapat dijadikan parameter/strategiy untuk mencapai Merdeka secara Finansial, yang dapat kita bagi menjadi 2 bagian, yaitu menetapkan tujuan finansial jangka pendek (short-term financial objective) dan tujuan finansial jangka panjang (long-term financial objective).

This webinar gave an understanding on how to define whether we are Financially Independent or no. There are two parameters to achieve Financial Independence, namely setting short-term financial objectives and long-term financial objectives.



4. Financial Talks: Kelola THR-mu, Yuk mulai Investasi Reksa Dana

Pemerintah kembali mengimbau untuk tidak mudik saat Lebaran, Tunjangan Hari Raya atau THR menjadi sesuatu yang paling ditunggu. Meski sudah mendapat THR, perlu diingat bahwa pandemi menuntut semua orang untuk makin bijak dalam mengelola keuangan.

Menjelang Idul Fitri, Perusahaan bersama Architas Indonesia mengadakan Financial Talks untuk mengelola THR secara bijak sesuai dengan kebutuhan dan menghindari pengeluaran kurang penting.

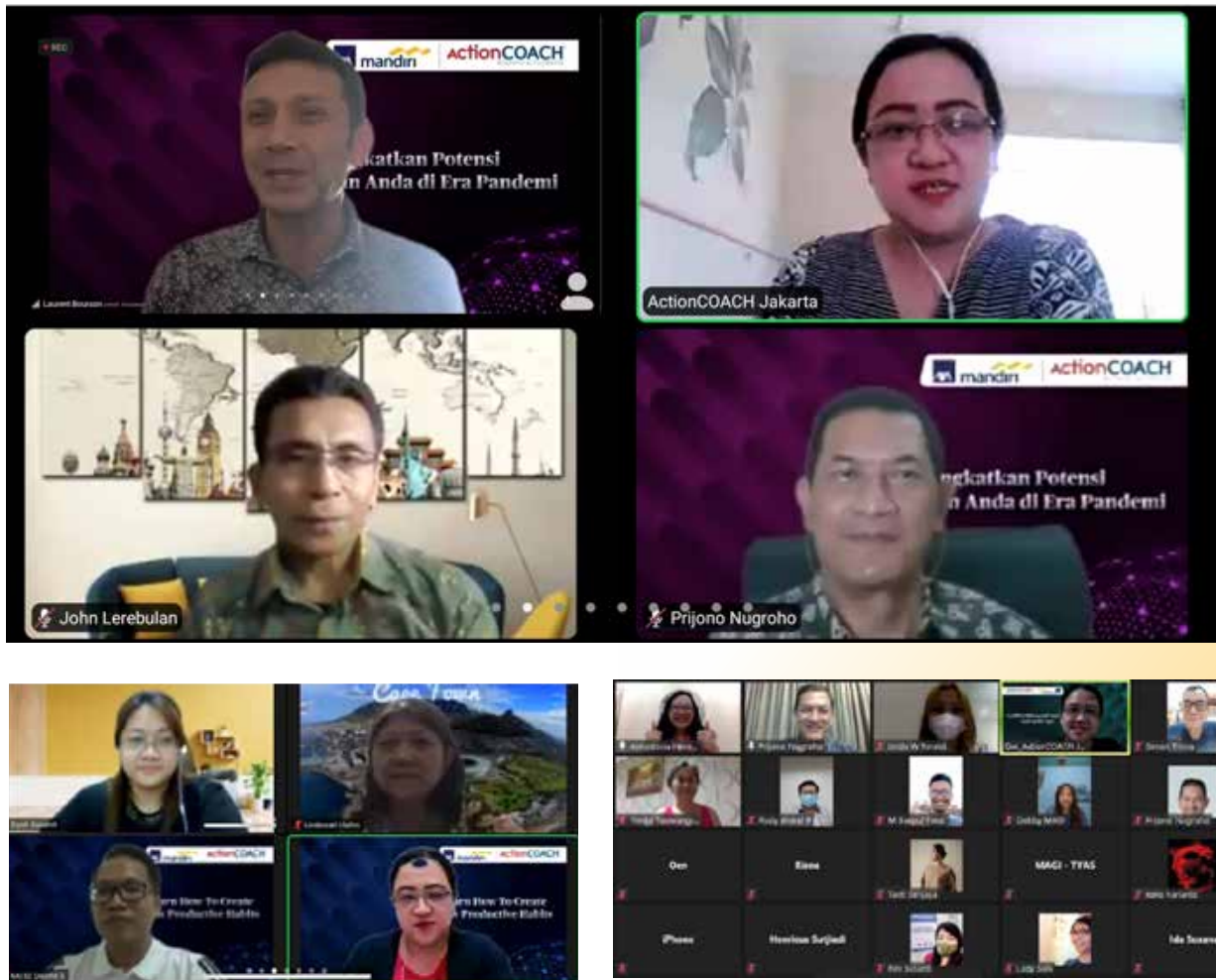
Dengan judul Kelola THR-mu, Yuk Mulai Investasi Reksa Dana yang membahas tentang bagaimana cara bijak mengelola dana THR untuk memulai berinvestasi Reksa Dana, mengetahui situasi market update terkini, tips menentukan prioritas kelola dana THR, dan kupas tuntas mengenai reksa dana.

4. Financial Talks: Manage Your Holiday Allowance, Let's Invest in Mutual Funds

The government once again announced not to go hometown during Lebaran. Therefore, Holiday Allowance (THR) is much awaited for. Despite the provision of allowance, it is necessary to manage the finance wisely because of the pandemic

Towards Eid al-Fitr, the Company with Architas Indonesia held Financial Talks to manage THR wisely according to needs and to avoid unnecessary expenses.

Entitled Manage Your Holiday Allowance, Let's Invest in Mutual Funds, the talk discussed how to wisely manage THR by investing in Mutual Funds, find out the latest market update, tips on determining priorities for managing THR, and discuss mutual funds in depth.



5. Financial Talks Series

Tahun 2021 masih merupakan tahun yang penuh tantangan bagi seluruh masyarakat dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Pandemi COVID-19 masih berlangsung dan berdampak pada berbagai sektor. Terlebih bagi sektor ekonomi keluarga di saat penghasilan keluarga semakin menurun akibat usaha dan kegiatan bisnis yang kian lesu. Hal ini juga mengakibatkan banyaknya masyarakat yang mengalami penurunan penghasilan. Namun, tidak sedikit pula masyarakat yang jeli melihat peluang bisnis yang dapat meningkatkan pendapatannya dalam kondisi pandemi ini.

Mengantisipasi perubahan ini, Perusahaan memberikan sesi sosialisasi mengenai perencanaan dan pengaturan keuangan untuk seluruh karyawan, partner bisnis Perusahaan, dan masyarakat umum secara virtual. Hal ini bertujuan agar Perusahaan dapat memberikan literasi finansial, guna meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan dengan lebih baik.

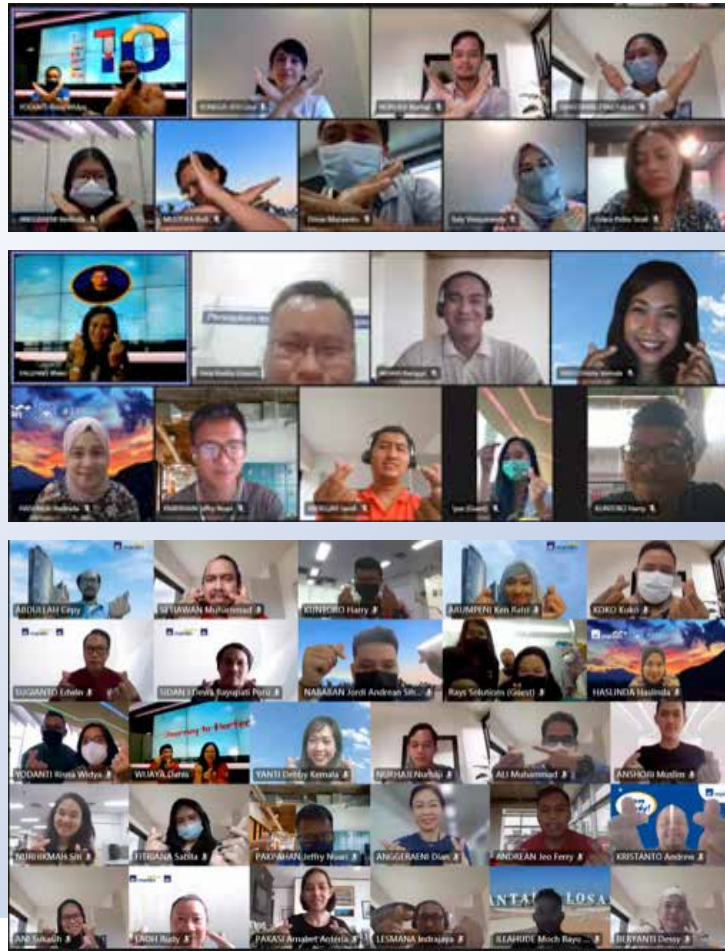
5. Financial Talks Series

The year 2021 was still challenging for global citizens, including Indonesian people. The COVID-19 pandemic still impacted many sectors of life, including the decrease of household income along with the declining business performances. However, some people could successfully seize opportunities to increase their income during the pandemic.

To anticipate the change in situation, the Company also held a series of virtual discussions to socialize financial planning for all employees, business partners, and public. The events aimed to facilitate financial literacy for people, in order to improve their financial planning skill.

vRangkaian webinar ini dilaksanakan mulai dari bulan April hingga Juni 2021 dengan mengangkat beberapa topik seperti *Learn How To Create New Productive Habits*, *Tingkatkan Potensi Keuangan Anda di Era Pandemi*, *Asuransi bukan bikin “ribet” tapi bikin hepi*, dan *Caring For Your Employees – 6 Ways To Show Your Employees That You Care* yang disampaikan Perusahaan bersama ActionCOACH Jakarta sebagai pemateri perencanaan keuangan dan *training coach* professional.

The webinars were held from April to June 2021 with some topics, such as *Learn How To Create New Productive Habits*, *Boost Your Financial Potential amidst Pandemic*, *Insurance is not “complicated” but brings you happiness*, and *Caring For Your Employees – 6 Ways To Show Your Employees That You Care*, presented by The Company in collaboration with ActionCOACH Jakarta as a professional financial planners and training coach.



6. Journey to Perfection Podcast Series

Dalam rangka merayakan hari jadi Perusahaan yang ke-10 tahun, Perusahaan dengan visi menjadi Asuransi Umum yang paling inovatif dan Mudah Dilakukan di Indonesia dengan memanfaatkan konsep *Payer to Partner* dan mengambil alih kepemimpinan pasar dalam asuransi umum, baik ritel maupun komersial melalui serangkaian pemikiran kepemimpinan.

6. Journey to Perfection Podcast Series

To celebrate its 10th anniversary, the Company brought its vision to become the most innovative and Easy-to-do-Business with General Insurance in Indonesia by leveraging the Payer to Partner concept and assuming market leadership in general insurance for retail and commercial scope through series of leadership thinking.

Perusahaan mengadakan podcast series dengan tema Kesehatan, Keuangan, dan kisah sukses. Rangkaian kegiatan podcast berlangsung mulai tanggal 18 – 22 Oktober 2021 yang diisi langsung oleh mitra bisnis Perusahaan yang disaksikan oleh karyawan, mitra bisnis, nasabah, dan publik.

Berkolaborasi dengan Milvik, salah satu partner Perusahaan dalam memasarkan produk asuransi kesehatan yang dibantu oleh team partnership. Bapak Wisnu selaku Chief Executive Officer Milvik hadir di AXA Tower mengisi podcast “The Healthy Life Journey” di mana menceritakan mengenai revolusi perlindungan kesehatan dalam era digital dan bagaimana asuransi khususnya Perusahaan menjadi bagian yang terlibat didalamnya.

Podcast kedua bersama HSBC sebagai partner Bancassurance. Bapak Tony Rusli Rudtio selaku SVP Regional Wealth Sales Jakarta 1 hadir secara virtual memberikan paparan tentang “Journey to Financial Freedom”, bagaimana solusi perlindungan terbaik untuk kesehatan keuangan.

‘Journey of Success’ menjadi akhir tema dari rangkaian podcast. Berbagai kisah sukses karier seorang Ibu Dian P. Anggarawati, Palladium Business Partner Perusahaan dimulai dengan karier seorang pegawai hingga memiliki perusahaan sendiri yang memiliki banyak karyawan, kisah bagaimana menjadi pengusaha muda yang sukses.

The Company hosted a podcast series entitled Health, Finance and success story. The series were held from October 18 – 22, 2021. The Company’s business partners became the speakers with, employees, business partners, customers, and public as the listeners.

The Company in collaboration with Milvik, as, one of the Company’s partners, marketed health insurance products assisted by a partnership team. Mr. Wisnu as the Chief Executive Officer of Milvik became the speaker of “The Healthy Life Journey” podcast, talking about the revolution of health protection in the digital era and how insurance, especially the Company’s products, protects customers’ health.

The second podcast presented HSBC as Bancassurance partner. Mr. Tony Rusli Rudtio as SVP Regional Wealth Sales Jakarta 1 became the speaker to share about “Journey to Financial Freedom”, how to provide the best protection solution for financial health.

‘Journey of Success’ is the final theme of the podcast series. Ms. Dian P. Anggarawati, Palladium Business Partner of the Company shared her success story from being an employee to having her own company with many employees. The story was about how to become a successful young entrepreneur.

Program Literasi dan Edukasi Keuangan

Sebagai perusahaan asuransi yang tentunya memiliki tanggung jawab untuk mendukung terwujudnya kesejahteraan di masyarakat salah satunya melalui pemeliharaan kesehatan, Perusahaan tentunya menjadikan aspek kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai prioritas utama dalam kebijakan pengelolaan SDM perusahaan. Perusahaan dalam hal ini memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan nyaman bagi setiap karyawan.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan telah terdaftar pada program asuransi kesehatan (rawat jalan dan rawat inap), asuransi perlindungan kecelakaan dan jiwa, dan juga program jaminan kesehatan yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang mencakup rawat jalan dan rawat inap.

Selain itu, selama tahun 2021, Perusahaan memiliki berbagai program pemeliharaan kesehatan dan keselamatan karyawan dalam bentuk pengaturan jadwal bekerja dari rumah dan bekerja dari kantor (ketika diperlukan), pemberian *healthy kit* kepada seluruh karyawan, COVID-19 *healthy kit* kepada karyawan yang terpapar, pendistribusian vitamin, serta komunikasi yang berkelanjutan untuk memastikan karyawan mendapatkan informasi yang terkini mengenai perlindungan kesehatan selama masa pandemi. Pengaturan lebih lanjut juga dilakukan pada lingkungan fisik kantor, seperti pemberian jarak tempat duduk karyawan sesuai dengan aturan *physical distancing*, penyediaan dispenser pembersih tangan di dekat fasilitas umum, sanitasi secara berkala, dan lainnya.

Bukan hanya memelihara kesehatan fisik, namun Perusahaan turut memperhatikan kesehatan mental karyawan. Perusahaan bersama AXA Indonesia telah bekerja sama dengan *Good Doctor* dalam menjaga kesehatan mental dan fisik karyawan. Perusahaan juga memberikan manfaat tambahan kepada karyawan berupa sesi olah raga virtual (yoga & zumba) setiap bulannya, sesi konseling dengan psikolog untuk membantu karyawan agar selalu berpikiran positif dalam menghadapi masa sulit ini. Berbagai usaha ini dilakukan sebagai bentuk partisipasi Perusahaan untuk mengurangi jumlah pengunjung ke rumah sakit selama masa pandemi ini, sehingga para tenaga kesehatan dapat lebih fokus untuk menangani pandemi COVID-19.

Financial Literacy and Education

As an insurance company that supports the community welfare by maintaining health, Company always prioritizes employees' health and safety in managing human resources. Therefore, the Company has a responsibility to promote a safe, healthy, and convenient workplace for everyone.

The Company ensures that all employees have been registered to outpatient and inpatient health insurance programs, work accident and life insurance, and national health security programs managed by the Social Security Agency (BPJS) including the outpatient and inpatient programs.

In addition, the Company launched various employee health and safety programs throughout 2021. Those included arranging schedules for work from home and work from office (when required), providing healthy kit for all employees, COVID-19 healthy kit for infected employees, distributing vitamins, and making communication to ensure that the employees' update with new information about health protection during pandemic. The office also had some change, such as seat space arrangement to implement physical distancing, provision of hand sanitizer dispensers near public facilities, regular sanitation, and other activities.

In addition to concern to physical health, the Company prioritizes employees' mental health. The Company and AXA Indonesia in collaboration with Good Doctor took care of employee's mental and physical health. The Company encouraged employees to join virtual sports session (yoga & zumba) every month, sign up for psychological counselling to promote positive thinking among employees' during this difficult situation. During the pandemic, those indeed showed our support to help reducing hospital visits so that the medical staffs could focus on handling the COVID-19 pandemic.

a. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perusahaan menjunjung nilai-nilai kesetaraan gender melalui pemberian kesempatan kerja yang adil dan sama kepada kandidat karyawan laki-laki maupun perempuan, mulai dari proses rekrutmen, pengembangan jenjang karier, hingga penentuan struktur kesejahteraan karyawan. Penerapan kebijakan kesetaraan gender ini merupakan bentuk perhatian Perusahaan terhadap penciptaan kesempatan yang sama bagi karyawan dan jaminan tidak adanya perlakuan diskriminatif di dalam lingkungan kerja. Kebijakan kesetaraan gender yang berlaku dalam pemberian kesempatan pengembangan karier adalah adanya jaminan seluas-luasnya bagi seluruh karyawan untuk memperoleh promosi jabatan dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja dan kompetensi serta kualifikasi jabatan yang akan diduduki.

Berikut komposisi karyawan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2021:

a. Gender Equality and Job Opportunities

The Company fully respects gender equality. It provides fair and equal opportunities to male and female employee candidates to join in the Company. The policy applies from the recruitment process, career development, to the determination of employee welfare structure. The implementation of this gender equality policy reflects the Company's care for creating equal opportunities for employees. It also ensures no discrimination involved within its business environment. In career development, the Company implements the policy by giving wide opportunities for all employees, regardless gender, to obtain job promotion by taking into account the results of performance assessment and competence and qualifications of positions to be occupied.

The following table shows the employee composition as of December 31st, 2021:

Kategori Level Level Category	Head Office		Branch		Grand Total
	L	P	L	P	
Level					
Director	4	1	0	0	5
VP / AVP	3	2	0	0	5
Senior Manager & Manager	18	20	7	2	47
Asset Manager	16	21	4	2	43
Staff (NS)	64	77	28	39	208
Sub Total	105	121	39	43	308
Usia / Age					
<30	14	33	2	4	53
30-50	84	84	37	39	244
>50	7	4	0	0	11
Sub total	105	121	39	43	308

Pendidikan / Education					
Unspecified	0	0	0	0	0
SMA & Setara / High School & Equivalent	4	1	0	0	5
DIPLOMA	11	18	5	7	41
S1	87	95	33	36	251
S2 & S3	3	7	1	0	11
Sub total	105	121	39	43	308
Status					
Tetap / Permanent	97	119	39	43	298
Kontrak / Contract	8	2	0	0	10
Sub total	105	121	39	43	308

b. Tingkat Turnover

Tingkat perputaran (turnover) karyawan selama tahun 2021 adalah sebanyak 44 orang (14%) yang terdiri dari 40 orang mengundurkan diri, 2 orang pensiun, dan 2 orang karyawan meninggal dunia.

Lebih lanjut mengenai turnover karyawan dijelaskan dalam tabel berikut:

Data Turn Over	Area		Jenis Kelamin / Gender		Usia / Age		
	HO	Branch	L / M	P / F	<30	30-50	>50
Karyawan baru New hire employees	53	2	24	31	20	33	2
Karyawan mengundurkan diri Employees left voluntarily	33	11	25	19	10	32	2

c. Fasilitas Karyawan

Sebagai perusahaan asuransi yang tentunya memiliki tanggung jawab untuk mendukung terwujudnya kesejahteraan di masyarakat salah satunya melalui pemeliharaan kesehatan, Perusahaan tentunya menjadikan aspek kesehatan dan keselamatan karyawan sebagai prioritas utama dalam kebijakan pengelolaan SDM perusahaan. Perusahaan dalam hal ini memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan nyaman bagi setiap karyawan.

Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan telah terdaftar pada program asuransi kesehatan (rawat jalan dan rawat inap), asuransi perlindungan kecelakaan dan jiwa, dan juga program jaminan kesehatan yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang mencakup rawat jalan dan rawat inap.

b. Employee Turnover

Employee turnover rate during 2021 was 44 employees (14%) consisting of 40 employees who resigned, 2 employees who retired and 2 employees that passed away.

The table below describes the employee turnover rate:

c. Employee Facilities

As an insurance company with the responsibility to contribute to the community welfare, the Company prioritizes the employees' health and safety in its HR management policy. The Company in this regard has commitment to create a safe, healthy, and decent work environment for everyone.

The Company ensures that all employees have been registered to outpatient and inpatient health insurance programs, work accident and life insurance, and national health security program managed by Social Security Agency (BPJS) including the outpatient and inpatient programs.

d. Remunerasi

Perusahaan memberikan remunerasi kepada karyawan dengan prinsip keadilan dan kesetaraan, bebas dari diskriminasi atau faktor pribadi yang tidak relevan. Pemberian kompensasi ini adalah berdasarkan peran dan tanggung jawab karyawan, masa kerja, dan juga hasil penilaian kinerja individu. Selain itu, sistem remunerasi Perusahaan telah ditetapkan berdasarkan ketentuan upah tenaga kerja yang berlaku di Indonesia dan ketentuan terkait lainnya.

Struktur remunerasi Perusahaan mematuhi peraturan yang ditentukan mengenai Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Regional (UMR).

Perusahaan dalam hal ini juga tidak menentukan besaran remunerasi karyawan berdasarkan gender. Seluruh karyawan memiliki komponen remunerasi yang sama baik karyawan tetap, kontrak, maupun alih daya. Adapun komponen yang diberikan berupa gaji pokok, tunjangan, dan fasilitas lainnya.

e. Pelatihan dan Pengembangan SDM

Perusahaan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi karyawannya sebagai upaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki sehingga setiap karyawan dapat berkontribusi baik terhadap kemajuan perusahaan dan terus memberikan layanan yang terbaik kepada pelanggan. Informasi mengenai pelatihan Perusahaan telah dijelaskan lebih lanjut pada Laporan Tahunan Perusahaan.

f. Hubungan Industrial dan Peraturan Perusahaan

Mengingat pentingnya peran SDM terhadap keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan, maka Perusahaan selalu berupaya menjaga hubungan industrial yang konstruktif di lingkungan usahanya. Untuk itu, kami telah menetapkan hak dan kewajiban karyawan secara jelas yang dituangkan lebih lanjut ke dalam Peraturan Perusahaan yang disepakati oleh Perusahaan dan karyawan. Atas permasalahan yang timbul terkait perjanjian tersebut, maka permasalahan itu akan diselesaikan oleh Departemen HRD Perusahaan dan diproses sesuai kebijakan yang berlaku di internal maupun ketentuan yang berlaku.

d. Remuneration

The Company provides remuneration for employees based on fairness and equality principles, without discrimination or irrelevant personal factors. It is determined pursuant to the employee's roles and responsibilities, working period, and individual's performance assessment results. In addition, this remuneration system is based on the prevailing provision on wages in Indonesia and other related provisions.

The Company's remuneration structure has complied with regulations on Provincial Minimum Wages and Regional Minimum Wages.

The Company does not apply gender aspect in determining remuneration for employees. All employees are entitled to same remuneration components despite their status, whether they are permanent, contract, or outsourced employees. The employee remuneration is composed of basic salary, allowances, and other facilities.

e. HR Training and Development

The Company organizes a series of educational programs and training for its employees to improve their competences. Those also help them making greater contribution to the Company's progress and continuously providing the best service to customers. Information regarding the Company's training has been further explained in the Company's Annual Report.

f. Industrial Relations and Company Regulation

Due to the importance of human resources to the achievement of the Company's goals, we always strive to maintain positive industrial relations within its business environment. To that end, we have clearly established the rights and obligations of employees through Company Regulation mutually agreed by the Company and the employees. Yet, for any conflicts of employment arising due to the agreement, the problem shall be settled through the Company's HRD Department and processed in accordance with the Company's internal policies and the prevailing regulations.

g. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dalam masa pandemi, Perusahaan memastikan keselamatan dan keamanan karyawan pada saat bekerja dari kantor maupun bekerja dari rumah. Hal ini ditunjukkan dengan sistem koordinasi yang terjalin dengan beberapa pihak terkait, seperti komite HSE, tim CMBC, Physical Security, manajemen gedung, dan lainnya. Dalam menjaga lingkungan Perusahaan tetap bersih dan higienis, Perusahaan melakukan proses disinfeksi area kerja secara berkala. Pengaturan dan mekanisme tentang kesehatan dan keselamatan sudah dituangkan ke dalam peraturan dan prosedur Perusahaan. Selain itu, Perusahaan memastikan bahwa seluruh karyawan telah terdaftar pada program asuransi kesehatan (rawat jalan dan rawat inap), asuransi perlindungan kecelakaan dan jiwa, dan juga program jaminan kesehatan yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang mencakup rawat jalan dan rawat inap.

h. Hak Asasi Manusia

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip-prinsip dasar hak asasi manusia dalam menjalankan bisnisnya. Komitmen ini antara lain diwujudkan melalui kebijakan untuk menjamin tidak adanya perlakuan diskriminatif terkait agama, ras, suku, dan gender dalam pengelolaan sumber daya manusia, tidak mempekerjakan anak di bawah umur, dan tidak melakukan kerja paksa, menghormati HAM, dan non-diskriminatif.

g. Remuneration

During the pandemic, the Company ensures the safety and security of employees when working from the office or working from home. To meet this goal, the Company makes the coordination system established by several related parties, such as the HSE committee, CMBC team, Physical Security, building management, and others. To maintain hygiene within the workplace, the Company carries out a process of disinfecting the work area on a regular basis. Regulations and mechanisms regarding health and safety have been incorporated into the Company's regulations and procedures. The Company ensures that all employees have been registered to outpatient and inpatient health insurance programs, work accident and life insurance, and national health security program managed by Social Security Agency (BPJS) including the outpatient and inpatient programs.

h. Human Rights

The Company upholds the basic principles of human rights in conducting its business. The Company manifests this commitment, through the enactment of policies that ensure no discrimination relating to religion, race, ethnicity, and gender in its human resources management, no child labor and forced labor employment, respect human rights, and non discriminatory treatment.

Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Produk dan/atau Layanan yang Dihasilkan

Corporate Responsibilities to Products/Services

Program Peningkatan Layanan Nasabah

Nasabah merupakan aset utama bagi Perusahaan. Oleh karena itu, *Customer Experience* menjadi fokus yang terus dikembangkan untuk memberikan kepuasan yang optimal terhadap seluruh Nasabah. Hal ini membuat Perusahaan terus melakukan inovasi agar menjadi yang terbaik di antara perusahaan asuransi. Perusahaan mengerahkan seluruh karyawan di seluruh pusat layanan untuk senantiasa memberikan layanan terbaik saat berinteraksi dengan

Customer Service Improvement Programs

Customer always becomes the Company's main asset. Therefore, Customer Experience becomes a focus that continues to be developed to gain the best customer satisfaction. This encourages the Company to continue innovating and striving to be the best in the insurance industry. The Company encourages all employees stationed at the service centers to always deliver the best service in their interaction with customer. The Company is committed

Nasabah. Perusahaan senantiasa memberikan pelayanan secara inklusif bagi seluruh Nasabahnya. Berbagai kegiatan dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas layanan (*service quality*) di antaranya:

a. Video Call Survey

Video Call Survey adalah merupakan video interaktif antara Nasabah dengan Perusahaan pada saat pengajuan klaim kendaraan bermotor di mana pada saat pelaporan klaim, pelanggan secara langsung dapat terhubung secara live dengan Perusahaan dan menunjukkan bagian-bagian kendaraan yang mengalami kerusakan. Proses video call ini akan secara otomatis akan tersimpan pada *system claim* klaim Perusahaan. Dengan Video Call Survey ini Nasabah akan mendapatkan pelayanan penanganan klaim secara *real time* dan dapat menginformasikan kepada Perusahaan detail kerugian/kerusakan yang dialami. Juga Nasabah akan mendapatkan pelayanan yang lebih cepat dan efisiensi dalam proses klaim yang diajukan oleh Nasabah.

b. Emma

Perusahaan bersama entitas AXA Indonesia meluncurkan Emma, layanan asuransi dan kesehatan digital menyeluruh yang dapat diakses melalui satu pintu. Emma yang memiliki tagline ‘Teman Sejati’ atau ‘Teknologi Mudah dan Nyaman untuk Sehat juga Terlindungi,’ menyediakan kemudahan dalam mengelola polis dan pelayanan kesehatan kepada para Nasabah. Emma menghadirkan pengalaman yang lebih personal layaknya seorang asisten virtual yang peduli dan selalu hadir untuk kita. Inovasi ini merupakan bagian dari komitmen AXA Group untuk menjadi pemimpin dalam transformasi digital serta dalam bisnis proteksi dan kesehatan.

Salah satu fitur utama yang dihadirkan oleh Emma adalah kemudahan dalam mengelola polis, di mana Nasabah bisa mendapatkan informasi terkait dengan kepemilikan polis asuransi mereka termasuk didalamnya mengenai informasi premi, status polis dan data pribadi Nasabah. Selain itu, Nasabah juga dapat mengakses dokumen, melakukan transaksi finansial dan non-finansial secara mandiri seperti melakukan pembayaran premi, melakukan pengkinian data polis, melihat riwayat pengajuan klaim, dan menghubungi petugas customer service melalui fitur live chat. Semua fitur-fitur ini dapat di akses melalui Emma, sehingga Nasabah dapat memantau secara langsung polis asuransi mereka kapan saja dan di mana saja.

to provide inclusive services to all customers. Therefore, the Company conducts various activities to improve the service quality including:

a. Video Call Survey

Video Call Survey is an interactive video between customers and the Company while submitting a motor vehicle claim. While claim reporting, the customer can connect live with The Company and show the damaged vehicle parts. This video call process will automatically be stored in The Company claim system. This video call survey enables the customers to get real time claim handling services and to inform about the loss/damage. Also, customers will get faster and more efficient service in processing claims submitted by customers.

b. Emma

The Company with AXA Indonesia entities launched Emma, a one-stop digital platform for insurance, health and wellness services, providing convenient single access to essential policy management functions and healthcare services to customers. Emma, with a tagline of ‘Teman Sejati’ (Loyal Friend), presents a more personal customer experience, serving as a virtual assistant with a human touch. This innovation is part of AXA Group’s commitment to become a leader in digital transformation and in the health and protection business.

Among the major features brought by Emma is the ability for customers to seamlessly manage their own policies. Customers can access information such as premium information, policy status, and personal data. Emma allows the customers to access their own policy documents and information, financial and non-financial transaction history, premium payments, among other essential information. In addition, customers can amend policy data, apply for a claim, see claim history, and even have live chat with a customer service representative. All these features are available within a single portal and accessible in real-time, allowing customers to monitor their policies anywhere and anytime.

Emma juga menghadirkan beragam layanan kesehatan dan *wellness program* di mana Nasabah dapat menghubungi dan melakukan layanan telekonsultasi dengan dokter terpercaya. Nasabah dapat melakukan konsultasi terkait segala keluhan kesehatan dengan dokter umum, spesialis atau psikolog secara aman dan nyaman di rumah masing-masing. Selain itu, Emma juga menghadirkan direktori rumah sakit, dan layanan VIP. Nasabah juga dapat membaca artikel-artikel kesehatan dan mengikuti kelas-kelas virtual guna memperkaya wawasan mengenai berbagai isu-isu kesehatan serta akses ke berbagai merchant jasa kesehatan. Dengan layanan dan fitur-fitur yang beragam ini, Nasabah akan selalu siap dalam menghadapi risiko kesehatan kedepannya.

c. MAGI Interactive Assistant (MIA)

Layanan MAGI Interactive Assistant adalah layanan pelanggan pada platform WhatsApp yang diluncurkan untuk melengkapi pilihan yang dimiliki Nasabah untuk mendapatkan informasi mengenai produk dan layanan Perusahaan. Saat ini masyarakat Indonesia lebih nyaman untuk berkomunikasi menggunakan *chat* daripada melalui telepon, terutama karena *chat* dapat dilakukan kapan saja sehingga Nasabah bersangkutan tidak harus meluangkan waktu tertentu untuk berbicara dengan layanan pelanggan Perusahaan. Dibandingkan e-mail, *chat* juga memungkinkan Nasabah untuk mendapatkan tanggapan yang lebih cepat.

Menanggapi tren tersebut, dengan semangat untuk memberikan layanan lebih baik dan lebih lengkap kepada Nasabahnya dan masyarakat Indonesia, Perusahaan meluncurkan layanan MAGI Interactive Assistant (MIA) di nomor WhatsApp 0811 1500 733. Layanan ini terhubung dengan agen layanan Nasabah MAGI pada jam kerja Senin-Jumat pukul 8 pagi sampai 5 sore yang selalu siap membantu Nasabah dengan pertanyaan seputar produk dan layanan Perusahaan, termasuk mengenai klaim.

Ke depannya layanan ini akan dikembangkan sebagai salah satu kanal untuk Nasabah melakukan klaim asuransi untuk beberapa produk asuransi *lifestyle* seperti asuransi perjalanan.

d. Asuransi Parametrik

Perusahaan meluncurkan produk Asuransi Parametrik sebagai komitmen dalam menghadirkan solusi perlindungan unggulan bagi masyarakat Indonesia

Emma also offers robust healthcare and wellness services within the same, unified portal. Customers can call a trusted medical professional. This teleconsultation service enables customers to have a real time chat with a general practitioner, specialist, or psychologist in the safety and comfort of their own homes. In addition, customers have access to a directory of preferred hospitals, VIP services, and medical concierge. Customers can also access a database of health articles and participate in virtual health classes to improve their fitness and have access to a host of wellness merchants. With these wide-range of powerful tools and facilities at their disposal, customers are better equipped in managing future health risks.

c. MAGI Interactive Assistant (MIA)

MAGI Interactive Assistant is a customer service channel using WhatsApp as a platform, which aims at providing greater access for a customer to get information about the Company's products and services. Currently the Indonesian people prefer using chat rather than call to communicate because it is time-saving. Also compared to e-mail, communication via chat allows the customer to get quicker response.

Therefore, to deliver better and more comprehensive services for our customers and Indonesian people, the Company launched a MAGI Interactive Assistant (MIA) at WhatsApp Number: 0811 1500 733. Such service is connected to MAGI Customer Service agents who stand by from Monday to Friday, at 8 a.m. to 5 p.m. to answer every inquiry about the Company's products and services, including the claims process.

Forward looking, the service channel will be further developed to be able to serve claims for several lifestyle insurance products, such as travel insurance.

d. Parametric Insurance

The Company launched a Parametric Insurance as part of its commitment to present insurance solution for Indonesian people, especially those in

khususnya sektor pertanian. Asuransi Parametrik merupakan solusi inovatif yang berkaitan erat dengan aktivitas agrikultur dan risiko finansial akibat perubahan cuaca serta iklim. Parameter klimatik yang digunakan adalah tingkat presipitasi (curah hujan) sebagai indeks dari proses perlambatan pertumbuhan tanaman yang berakibat risiko penurunan hasil produksi ataupun peningkatan biaya produksi. Program ini akan membuat petani lebih tangguh dalam menghadapi tekanan finansial karena dampak cuaca dan iklim yang tidak mendukung pertumbuhan tanamannya.

Hadirnya Asuransi Parametrik juga merupakan bentuk bukti nyata kepedulian dan komitmen Perusahaan dalam membantu melindungi aset, memberikan solusi terhadap perubahan iklim, dan hasil investasi jangka panjang Nasabah, sehingga Nasabah dapat menikmati kemudahan dalam berbisnis serta memetik hasilnya.

e. Perayaan Hari Besar Nasional

Pada setiap perayaan Hari Besar Nasional seperti perayaan Hari Imlek, Hari Kartini, Hari Raya Idul Fitri, Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Hari Natal, dan Tahun Baru, Perusahaan selalu mengadakan kegiatan rutin salah satunya dengan memberikan *souvenir* kepada setiap Nasabah yang datang ke kantor layanan baik di pusat maupun di cabang.

f. Customer Experience Tracker (CXT) Survey

Salah satu upaya Perusahaan dalam meningkatkan kualitas layanan Nasabah, Perusahaan telah bekerja sama dengan badan survei independen IPSOS guna menilai tingkat kepuasan Nasabah terhadap layanan Perusahaan secara menyeluruh. Hasil penilaian tersebut merupakan salah satu komponen penting dalam pencapaian Perusahaan.

g. Hari Pelanggan Nasional

Dalam rangka merayakan Hari Pelanggan Nasional, Perusahaan mengadakan kampanye kepada Nasabah melalui digital. Perusahaan juga memberikan hampers kepada agen prioritas dan Nasabah prioritas serta kepada Nasabah yang datang ke kantor layanan selama periode tersebut.

h. MAGI Agency Support (MAS)

Diperuntukkan sebagai *dedicated customer care* dengan fokus untuk mendukung kegiatan keagenan dan sebagai pintu utama untuk agen terhubung

the agricultural sector. Parametric Insurance is an innovative solution designed to address agricultural issues and financial risks due to weather and climate change. The climactic parameter used is the level of precipitation as an index indicating the process of slower crop growth, which results in the risk of decreasing production or increasing production costs. This insurance program will allow farmers to build up their resilience against financial pressures due to weather and climate risks that hamper the growth of their crops.

The Parametric Insurance also proves the Company's contribution and commitment to provide a comprehensive protection over the assets, best solution to weather change while at the same time, offering long-term investment results for the customers. Therefore, the customers can be assured of their business results.

e. National Day Celebrations

In every National Day Celebrations, such as Chinese New Year, Kartini Day, Ied-ul Ftr Day, Indonesian Independence Day, Christmas Day, and New Year, the Company has a routine agenda to distribute souvenirs to each customer that walks into the service centers at head office and branch offices.

f. Customer Experience Tracker (CXT) Survey

To improve the customer service, the Company in collaboration with an independent survey institution, IPSOS launched an evaluation of the Company's customer services comprehensively. Survey results will be an important element of the Company's achievement.

g. National Customer Day

In celebrating National Customer Day, the Company held a digital campaign for the customers. The Company also distributed hampers for priority agents and customers who visited the service center during the period.

h. MAGI Agency Support (MAS)

It is designed as a dedicated customer care to support the agency activities and become the gateway for agents to join in the Company. MAGI Agency Support

dengan Perusahaan. MAGI Agency Support sendiri diharapkan dapat meningkatkan kecepatan layanan MAGI kepada mitra agen-nya dan menjawab kebutuhan mitra agen mengenai produk, layanan, termasuk status klaim Nasabahnya. Hadirnya MAGI Agency Support membuktikan komitmen MAGI dalam mengembangkan bisnis keagenan.

Pelayanan MAGI Agency Support ini menggunakan kanal e-mail dan juga Whatsapp, dengan detail layanan sebagai berikut:

- Nomor Whatsapp: 08151 1500733 (*chat only*)
- E-mail: mas@axa-mandiri.co.id

is expected to facilitate fast delivery of MAGI services to the agent partners and to answer any inquiries from the agents about products, services and claim process of the customers. MAGI Agency Support demonstrates the Company's commitment to developing the agency network.

MAGI Agency Support is available in two channels, namely e-mail and Whatsapp line:

- Whatsapp Number: 08151 1500733 (*chat only*)
- E-mail: mas@axa-mandiri.co.id

Program Edukasi Nasabah

Salah satu upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan dengan adanya pelaksanaan edukasi keuangan terhadap masyarakat. Perusahaan telah menjalankan sejumlah program edukasi Nasabah terhadap produk asuransi Perusahaan setiap tahunnya. Hal ini sejalan dengan arahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai program cetak biru strategi nasional literasi keuangan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016 mengenai peningkatan literasi dan inklusi keuangan di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan/atau masyarakat.

Padatahun 2021 program edukasi kepada Nasabah Perusahaan dilakukan melalui telepon dan *e-mail newsletter*. Informasi yang diberikan baik dalam bentuk artikel, infografis, maupun video berupa informasi seputar polis Nasabah, informasi produk asuransi Perusahaan, *campaign* Perusahaan, dan juga survei terhadap produk, pengalaman, pelayanan.

Penyediaan Pusat Pengaduan dan Penanganan Keluhan Nasabah

Perusahaan terus berupaya untuk memberikan layanan terbaik, termasuk pengelolaan atas setiap pengaduan Nasabah. Pengelolaan yang dimaksud di sini tidak hanya mencakup penyelesaian keluhan yang diterima, namun juga kepada peran aktif dalam memantau pergerakan jumlah keluhan Nasabah. Perusahaan memiliki mekanisme penyelesaian pengaduan Nasabah yang bertanggung jawab di mana tertuang pada kebijakan internal serta memiliki unit khusus yang bertugas untuk menangani pengaduan Nasabah.

Customer Education Program

To increase knowledge and understanding of financial institutions, products and services, the Company held financial education program for the community. The Company launches some customer education programs regarding the Company's insurance products every year. This initiative is in line with the direction of the Financial Services Authority (OJK) regarding the blueprint of the national financial literacy strategy of Indonesia as well as the Financial Services Authority Regulation No. 76/POJK.07/2016 concerning the improvement in financial literacy and inclusion in the financial services sector for consumers and/or the community.

In 2021, the customers got education by phone and via e-newsletter. The information is available in articles, infographics and videos containing information about customer insurance policy, the Company's insurance products, campaign and survey into products, customer experience and services.

Customer Service Center and Complaint Handling

The Company always provides the best services, including in managing every customer complaint. Besides providing resolution to customer complaints, the Company also actively monitors the total of customer complaints. The Company sets up a responsible complaint management mechanism as contained in internal policies. Moreover, the Company has a special unit in charge of handling customer complaints.

Sarana Pengaduan Nasabah

Perusahaan telah menyediakan sarana pengaduan Nasabah yang dapat diakses baik oleh Nasabah maupun calon Nasabah melalui beberapa saluran, yaitu:

a. Layanan Akses

Call Center: 1500-733 (Jam 08.00-17.00)
WhatsApp: 0811-1500733 (Jam 08.00-17.00)

b. Layanan Customer Service

Customer service:
Kantor Pusat Perusahaan AXA Tower, GF Jakarta serta di 7 (tujuh) kota besar Indonesia, yakni: Bandung, Semarang, Surabaya, Palembang, Medan, Makassar, dan Banjarmasin.

c. Layanan Email Nasabah

E-mail: customer.general@axa-mandiri.co.id

d. Layanan Live Chat

e. Situs Web Perusahaan

Corporate website: www.axa-mandiri.co.id
Commerce website: www.mypage.axa.co.id

Mekanisme Penanganan Keluhan Nasabah

Berikut mekanisme penanganan keluhan Nasabah Perusahaan sesuai dengan teknis penanganan keluhan Nasabah.

1. Penerimaan dan pencatatan keluhan Nasabah;
2. Melakukan Courtesy call oleh unit khusus (Complaint Management Unit – CMU) untuk setiap keluhan;
3. Meneruskan keluhan ke Departemen terkait untuk dilakukan investigasi;
4. Koordinasi proses penyelesaian keluhan Nasabah dengan unit terkait;
5. Penyampaian hasil penyelesaian keluhan kepada Nasabah;
6. Keluhan Nasabah diselesaikan.

Melalui sarana dan mekanisme yang ada, Nasabah dapat menyampaikan keluhan berdasarkan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2021, jumlah keluhan atau pengaduan yang masuk sebanyak 20 pengaduan dengan rincian sebagai berikut:

Customer Education Program

The Company provides customer care lines accessible for the existing customers or prospective customers, as follows:

a. Customer Access Lines

Call Center: 1500-733 (08.00-17.00)
WhatsApp: 0811-1500733 (08.00-17.00)

b. Walk-in Customer Service

Customer service:
Head Office at AXA Tower, GF Jakarta and in 7 (seven) major cities across Indonesia, namely: Bandung, Semarang, Surabaya, Palembang, Medan, Makassar, and Banjarmasin.

c. Customer Service e-mail Address

E-mail: customer.general@axa-mandiri.co.id

d. Live Chat Service

e. Customer Access Lines

Corporate website: www.axa-mandiri.co.id
Commerce website: www.mypage.axa.co.id

Customer Complaint Handling Mechanism

The following is the mechanism for handling customer complaints of the Company in accordance with the technical standard of handling customer complaints:

1. Accepting and administering customer complaints;
2. Making a courtesy call by a special unit (Complaint Management Unit – CMU) for each complaint received;
3. Forwarding the complaints to the relevant Department for investigation;
4. Making coordination with related units to resolve customer complaint;
5. Submitting complaint settlement results to the customers;
6. Customer complaint is resolved.

Through the existing facilities and mechanism, the customers can deliver their complaints according to the standards. In 2021, the Company received 20 complaints with details as follows:

No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Jenis Produk dan/ atau Layanan Type of Product and/ or Services	Status Penyelesaian Status of Settlement					
			Selesai Completed	Prosentase Percentage	Tidak Selesai Not Completed	Prosentase Percentage	Dalam Proses In process	Prosentase Percentage
1	Konvensional Conventional	Asuransi Umum berupa Asuransi Kendaraan Bermotor General Insurance in the form of Motor Vehicle Insurance	8	40%	0	0%	0	0%
2	Konvensional Conventional	Asuransi Umum (lainnya) Alodokter General Insurance (other) Alodokter	8	40%	0	0%	0	0%
3	Konvensional Conventional	Asuransi Umum Lainnya Other General Insurance	2	10%	0	0%	0	0%
4	Konvensional Conventional	Asuransi Umum berupa Asuransi Perjalanan General Insurance in the form of Travel Insurance	1	5%	0	0%	0	0%
5	Konvensional Conventional	Asuransi Umum berupa Asuransi Kecelakaan Diri General Insurance in the form of Personal Accident Insurance	1	5%	0	0%	1	100%
			20	100%	0	0%	1	100%

Keterbukaan Informasi Produk dan Jasa

Perusahaan menjamin kelayakan berbagai produk dan layanan yang diluncurkan dan bahwa seluruh produk telah mematuhi seluruh perundang-undangan, serta peraturan yang ditentukan oleh pihak regulator terkait. Perusahaan berupaya untuk selalu memberikan informasi yang jelas, akurat, transparan, dan lengkap di setiap produk dan layanan. Semua produk dipaparkan secara jelas, baik melalui website, media internal maupun media massa. Informasi rinci mengenai produk dan layanan telah dijelaskan dalam Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini. Selain itu juga dapat diakses melalui website Perusahaan (www.axa-mandiri.co.id).

Information Disclosure of Products and Services

The Company guarantees the feasibility of its products and services. It ensures that all products have complied with applicable laws and regulations. The Company is always committed to providing clear, accurate, transparent, and complete information for all products and services. All products are presented on the website, internal media or mass media. Details of each product and service are described in the Chapter of Company Profiler of this Integrated Annual Report. In addition, it is accessible on the Company's website (www.axa-mandiri.co.id).

Selama tahun 2021, telah terjadi insiden ketidakpatuhan perusahaan. MAGI menerima 3 (tiga) surat peringatan dan sanksi denda dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas keterlambatan pelaporan tahunan laporan keuangan Perusahaan. Seluruh surat peringatan sudah dicabut oleh OJK karena Perusahaan telah menindaklanjuti dan memenuhi ketentuan peraturan.

Survei Kepuasan Nasabah

Untuk memastikan Nasabah mendapatkan layanan sesuai dengan yang diharapkan oleh Perusahaan, maka Perusahaan meminta umpan balik dari Nasabah terhadap layanan yang sudah diberikan. Selama periode tahun 2021, Perusahaan telah melakukan survei kepuasan Nasabah sebanyak 2 kali, yang difokuskan pada proses pembelian asuransi dan proses penanganan klaim. Untuk memastikan objektivitas dan kebenaran data yang berasal dari Nasabah, maka survei dilakukan oleh pihak ketiga melalui telepon. Dari dua kali pelaksanaan survei, Perusahaan berhasil meningkatkan tingkat kepuasan Nasabah menjadi 93.8% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (92,1%) menyusul kepuasan Nasabah terhadap proses pembelian asuransi dan proses penanganan klaim.

In 2021, the Company had incidents of corporate non-compliance. The Company received 3 (three) warning letters and fines from the The Financial Services Authority (OJK) for the delay in reporting the Company's annual financial statements. All warning letters were revoked by OJK because the Company followed up and complied with all the regulations.

Customer Satisfaction Survey

To ensure the customer satisfaction of its services, the Company asks for feedback from customers on the services. During 2021, the Company conducted customer satisfaction surveys twice, focusing on purchasing insurance process and handling claims process. To ensure the objectivity and accuracy of the data collection third party was appointed to conduct the survey using a telesurvey method. From those two surveys, the Company managed to increase the level of customer satisfaction to 93.8% compared to that of the previous year (92.1%) in terms of insurance purchase and claim handling.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Aspek Lingkungan Hidup

Proses untuk mencapai perusahaan yang berkelanjutan membutuhkan waktu dan perubahan paradigma dari business as usual menjadi bisnis yang berkelanjutan. Demikian pula halnya dengan Perusahaan yang terus melakukan pembenahan dengan memulai dari gerakan internal (*voluntary*) seperti gerakan untuk menggunakan lebih sedikit kertas (*paperless*), penerapan kebijakan *reuse* dan *recycle* di lingkungan perusahaan, melakukan *monitoring carbon* dan mendukung program ramah lingkungan hidup serta lingkungan sosial.

Begitupun halnya dengan penggunaan listrik dan air, Perusahaan senantiasa mengingatkan pentingnya perilaku bertanggung jawab pada efisiensi penggunaan energi dan air mengingat dampaknya terhadap kelestarian lingkungan.

Corporate Responsibilities for Environmental Aspect

To ensure business continuity, the Company needs time and has to change its paradigm, namely from business as usual into a sustainable business. Therefore, the Company launches continuous improvements started by encouraging voluntary movements, such as implementing paperless polict, implementing reuse and recycle policies within the Company, carrying out carbon monitoring and supporting environmental-friendly and social environment programs.

Also, regarding the use of electricity and water, we always remind everyone of a responsible use of energy and water for efficiency as it gives a significant impact on environmental preservation. Yet, in this report, it is unfortunate that we can

Namun demikian, dalam laporan ini Perusahaan belum bisa menyampaikan data pemakaian listrik dan air dikarenakan data tersebut harus melalui pengelola gedung yang di dalamnya juga terdapat beberapa perusahaan lainnya.

Tidak hanya di lingkungan kerja Perusahaan, Perusahaan juga membawa semangat untuk mendukung kelestarian alam dengan mengadakan rangkaian kegiatan webinar dalam AXA Week for Good bersama Let's Do It World, World Clean-up Day, dan Kertabumi Recycling Center berikut ini:

Yuk, berkebun dari Pangan di rumah!

Berkebun berubah jadi budaya baru masyarakat Indonesia sejak pandemi COVID-19. Ada yang memulai sebagai hobi baru, ada pula yang berkebun untuk bisa menopang kebutuhan pangan rumah tangga.

Adapun pilihan berkebun yang banyak dilakukan masyarakat adalah menanam sayuran organik di pekarangan rumah. Tren berkebun dengan memanfaatkan halaman rumah tangga adalah hal positif dilakukan selama pandemi. Banyak tanaman yang bisa ditanam, seperti cabai, sayuran organik, dan tanaman hortikultura lainnya.

Mengambil judul Yuk, berkebun dari Pangan di rumah! Peserta diajarkan dan praktek langsung bagaimana cara berkebun pangan di rumah dengan lahan terbatas. Diajarkan juga cara *re-grow* tanaman, seperti bawang daun, nanas, dan kentang. Penggunaan pot untuk mengubah teras/balkon menjadi kebun sayur atau menggunakan wadah atau botol plastik bekas untuk berkebun.

Kebun keluarga di mana tanaman yang ditanam adalah sayuran dan buah yang dikonsumsi keluarga, demi mengurangi ketergantungan pihak luar dan meningkatkan swasembada pangan.

not provide any data of electricity and water use as, we shall obtain it from the building management, whose spaces are also leased by other companies.

Beyond the working environment, the Company also preserves the nature by holding webinar series in AXA Week for Good with Let's Do It World, World Clean-up Day, dan Kertabumi Recycling Center:

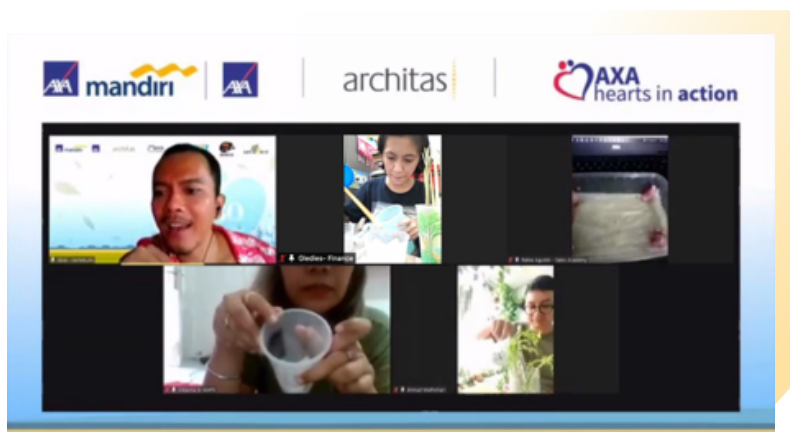
Let's do food gardening at home!

Gardening has become a new culture for Indonesian people since the COVID-19 pandemic. Some started as a new hobby, others started gardening to support household food needs.

Many people grow organic vegetables in their yards. Utilizing yards to gardening becomes a productive activity during a pandemic. People may grow many crops, such as chili, organic vegetables, and other horticultural crops.

Entitled Let's do food gardening at home! participants learned and directly practiced how to do food gardening at home with small land. They learned how to re-grow plants, such as leeks, pineapples, and potatoes, and to use pots or plastic containers to turn a terrace/balcony into a vegetable garden.

Grown vegetables and fruit are consumed by the family, in order to reduce dependence on import and increase food self-sufficiency.



Bikin Sabun Organik dari Jelantah di rumah

Orang Indonesia suka sekali dengan gorengan dan pasti akan banyak jelahannya. Usai menggoreng makanan, sebaiknya sisa minyak goreng atau minyak jelantah jangan dibuang. Sebab, minyak jelantah bisa diubah menjadi sabun. Limbah minyak jelantah bisa memicu dampak negatif terhadap lingkungan dan bisa berdampak buruk seperti menyumbat saluran air, pencemaran air sungai dan laut. Minyak jelantah juga jangan dibuang ke tanah akan mengeras tanah dan tidak mampu melakukan penguraian secara optimal.

Minyak jelantah adalah minyak limbah yang merupakan bekas pemakaian kegiatan rumah tangga umumnya, bisa berasal dari minyak kelapa, minyak sayur, minyak jagung, minyak samin atau minyak lainnya. Minyak jelantah mengandung senyawa-senyawa yang bersifat Karsinogenik terjadi saat proses penggorengan. Pemakaian berulang lebih dari 3X dapat membahayakan kesehatan selain minyak sudah tidak ada kandungan gizinya.

Bikin Sabun Organik dari Jelantah di rumah diangkat sebagai salah satu upaya Perusahaan mengurangi limbah rumah tangga terhadap lingkungan, seperti pencemaran air dan udara. Pengelolaan minyak jelantah juga sebagai dapat menekan risiko kesehatan, seperti penurunan nilai gizi, risiko kanker, obesitas dan penyakit degeneratif.

Pembuatan sabun organik juga tidak menghasilkan limbah. Pengguna dapat memilih bahan dan mengetahui pasti kandungan tersebut tanpa bahan kimia. Air sisa membas sabun pun akan lebih ramah lingkungan.

Making Organic Soap from Used Cooking Oil at Home

Indonesian people really like fried food thus this activity results in a lot of cooking oil waste. After the frying process, you should not throw away the cooking oil waste because it can be recycled into soap. This kind of waste can bring negative impacts on the environment such as clogging waterways, polluting rivers and sea water. Don't throw away cooking oil into the ground to prevent it from hardening the soil thus disabling the oil to decompose optimally.

Cooking oil waste is a used oil from general household activities, such as coconut oil, vegetable oil, corn oil, ghee or other oils. Used cooking oil contains carcinogenic substances due to the frying process. In addition to the absence of nutritional value, repeated use of used cooking oil more than thrice can endanger health.

Making Organic Soap from Used Waste at home was one of the Company's efforts to reduce household waste on the environment, such as water and air pollution. The management of that waste can also reduce health risks, such as decreased nutritional value, risk of cancer, obesity and degenerative diseases.

Making organic soap also does not produce waste. Users can choose ingredients without chemicals. The soap residual water will be more eco-friendly.



Selain itu, sejumlah program lain yang memperkuat komitmen Perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan di tahun 2021 adalah:

- Program Work Life Balance dengan penerapan program tidak ada pertemuan pada jam istirahat dan diatas pukul 6 sore setiap hari Rabu;
- Penggunaan lampu LED pada seluruh area kantor;
- Pemadaman lampu saat istirahat makan siang
- Pengurangan penggunaan botol plastik dengan menyediakan dispenser di ruangan pertemuan (*meeting room*);
- Sosialisasi penggunaan tumbler kepada karyawan;
- Literasi dan sosialisasi lingkungan Asuransi untuk komunitas, masyarakat umum untuk peningkatan pemahaman masyarakat terhadap produk keuangan termasuk produk Asuransi.

In addition, some other programs to strengthen our commitment to environmental preservation in 2021 included:

- Conducting Work Life Balance program through no meeting in break time and after 6pm every Wednesday;
- Using LED lights in all office areas;
- Switching of lights during lunch breaks;
- Reducing use of plastic bottle and instead, placing water dispenser at meeting room;
- Conducting socialization on the use of tumbler to employees
- Conducting literacy and socialization of Insurance business environment to the community to promote better understanding of financial products including insurance products.

Referensi Silang Terhadap POJK 51

POJK 51 Cross-Reference

POJK 51		Halaman / Page
Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	Sustainability Report contains information about:	
1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1. Explanation of Sustainability Strategies	192-193
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	2. Overview of Performance on Sustainability Aspects	206
Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:	Provided with comparative performance for the last 3 (three) years, as follows:	N/A
a. Aspek Ekonomi: 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2) pendapatan atau penjualan; 3) laba atau rugi bersih; 4) produk ramah lingkungan; dan 5) pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	a. Economic Aspect, covering at least: 1) quantity of production or sold services; 2) revenue or sales; 3) net profits or loss; 4) environmentally-friendly products; and 5) involvement of local parties in relation to sustainability business process.	N/A
b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi: 1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2) pengurangan emisi yang dihasilkan; 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan; atau 4) pelestarian keanekaragaman hayati.	b. Environmental aspects, covering at least: 1) energy reduction (including electricity and water); 2) reduction of emission produced; 3) reduction of waste and effluent (waste that has been released to the environment) produced; or 4) biodiversity conservation.	N/A
c. Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana).	c. Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan keberlanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana).	N

POJK 51		Halaman / Page
3.	Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	3. Brief profile presenting a comprehensive illustration of the Financial Services Institution, Issuer or Public Company, including at least:
a.	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	a. Vision, mission and sustainability values
b.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web	b. Name, address, phone number, facsimile number, e-mail address, and website/web
c.	Skala usaha: 1. total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2. jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4. wilayah operasional.	c. Business scale: 1. total assets and assets capitalization, and total liability (in million Rupiah); 2. number of employees classified based on gender, position, age, education, and employment status; 3. percentage of share ownership (public and government); and 4. operational area.
4.	Penjelasan Direksi memuat:	4. Board of Directors' explanation, including:
a.	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi; 2. Penjelasan terhadap isu terkait penerapan keberlanjutan; 3. Penjelasan komitmen pimpinan dalam pencapaian penerapan keberlanjutan; 4. Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan; dan 5. tantangan pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan.	a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy, covering at least: 1. An explanation of the value of sustainability 2. An explanation to issues related to the implementation of sustainability 3. An explanation of the commitment of the leadership to implementing sustainability 4. Achievements in implementing sustainability, and 5. Performance challenges in implementing of sustainability.
b.	Penerapan keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan	b. Implementation of sustainability, covering at least: Performance achievements in implementing sustainability (economic, social and environmental) compared to targets; and
c.	Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: 1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan.	c. Strategy for achieving targets, covering at least: 1. Management of risks to the application of sustainability with regard to economic, social and environmental aspects; 2. Utilization of opportunities and business prospects; and 3. Explanation of the external economic, social and environmental situation that could potentially influence the sustainability.

POJK 51		Halaman / Page
5. Tata kelola keberlanjutan memuat:	5. Sustainability governance includes:	N/A
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan.	a. Description of the duties of Directors and Commissioners, employees, officers and/ or work units that are responsible for sustainability implementation.	135 140-143 144-151
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keberlanjutan.	b. Explanation of competency development for members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are responsible for sustainability implementation.	197-198
c. Penjelasan mengenai prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keberlanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen.	c. Explanation of the procedures used to identify, measure, monitor and control risks to the application of sustainability with regard to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, periodically reviewing, and assessing the effectiveness of the risk management processes.	178-188
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya; dan 2. Pendekatan yang digunakan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keberlanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.	d. Explanation of stakeholders, covering: 1. Stakeholder engagement based on the results of a management assessment, GMS, decision letter or other; and 2. Approaches used to engage stakeholders in the implementation of sustainability, including through dialog, surveys and seminars.	197-206
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keberlanjutan.	e. Problems faced, their development, and their influence on sustainability implementation.	197-206
6. Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:	6. Sustainability performance, including at least	
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan;	a. Description of activities that develop an internal sustainability culture Company	193
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir;	b. Description of economic performance in the last 3 (three) years.	

POJK 51		Halaman / Page
<p>c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen; 2. Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b. persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c. lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d. pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 	<p>c. Social performance in the last 3 (three) years:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Commitment to providing services for equivalent products and/or services to consumers. 2. Employment, including at least: <ol style="list-style-type: none"> a. statement regarding equal work opportunities and the existence or otherwise of forced labour and child labour; b. remuneration of permanent employees at the lowest grade as a percentage of the regional minimum wage; c. decent and safe work environment; and d. employee training and competency development. 	N/A
<ol style="list-style-type: none"> 3. Masyarakat, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar; b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Society, including at least: <ol style="list-style-type: none"> a. information on operational activities or areas that have positive and negative impacts on the surrounding communities; b. community complaints mechanisms, and number of community complaints received and followed up; and c. CSR that can be related to support for sustainable development objectives, covering types and achievements of community empowerment program activities. 	206 231 86

POJK 51		Halaman / Page
<p>d. Kinerja lingkungan hidup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; 2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan. 	<p>d. Environmental performance:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Environmental costs incurred; 2. Description of the use of environment friendly materials, such as recyclable type; and 3. Description on the use of energy, including at least: <ol style="list-style-type: none"> a. Amount and intensity of the energy consumed; and b. Efforts and achievement made for energy efficiency including the use of renewable energy sources. 	234-237
<p>e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 	<p>e. Environmental Performance for FSI, Issuer, and Publicly Listed Companies whose business processes are directly related to the Environment, including at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Performance as intended in letter d; 	N/A

POJK 51		Halaman / Page
2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;	2. Information on operational activities or areas creating positive and negative impacts on the surrounding Environment, especially ecosystem carrying capacity improvement;	N/A
3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna;	3. Biodiversity, including at least: a. Impacts from operational areas close to or situated in areas of conservation or otherwise those that contain biodiversity; and b. Biodiversity conservation efforts including flora or fauna species protection.	N/A
4. Emisi, paling sedikit memuat: a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;	4. Emissions, including at least: a. Amount and intensity of emissions generated by type; and b. Efforts and achievements made in emission reduction.	N/A 214
5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan c. Tumpahan yang terjadi (jika ada); dan 6. Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan.	5. Waste and effluent, including at least: a. Amount of waste and effluent generated by type; b. Waste and effluent management mechanism; c. Spill that occurred (if any); and 6. Number and content of Environmental complaint received and resolved.	N/A

POJK 51		Halaman / Page
2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;	2. Number and percentage of products and services that have been evaluated for consumer safety;	223
3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/ atau Jasa dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;	3. Positive and negative impacts of products and/ or services and distribution processes, as well as measures taken to mitigate negative impacts;	
4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau	4. Number of products recalled, and the reasons; or	
5. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa.	5. Customer satisfaction survey of products and/or services.	234
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.	7. Written verification from an independent party, if available	N/A
8. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan	8. Feedback page for readers, if available; and	N/A
9. Tanggapan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.	9. Response to feedback from the prior year.	N/A





07

Laporan Keuangan Financial Statements

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE
LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021

PT Mandiri AXA General Insurance

AXA Tower Lt.16
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan City
 Jakarta 12940, Indonesia
 Tel : 021 3005 7777
 Fax : 021 3005 7600
 Website : www.axa-mandiri.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY
 FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
 AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2021 DAN 2020**

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Enny
 Alamat kantor : AXA Tower Lantai 16
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
 Kuningan City, Jakarta 12940
 Alamat rumah : Jl. Jalinegara Barat III No.17
 RT 009 / RW 003 Jakarta Timur
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Laurent Bourson
 Alamat kantor : AXA Tower Lantai 16
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
 Kuningan City, Jakarta 12940
 Alamat rumah : Oakwood Premier Cozmo Jl. DR.
 Ide Anak Agung Gde Agung
 Lingkar Mega Kuningan Blok E4.2
 No.1 RT 005 / RW 002, Kuningan
 Timur, Setiabudi, Jakarta 12950
 Jabatan : Direktur
3. Nama : Edwin Sugianto
 Alamat kantor : AXA Tower Lantai 16
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
 Kuningan City, Jakarta 12940
 Alamat rumah : Villa Tomang Mas Blok B No. 2
 RT 005 / RW 011, Duri Kupa,
 Kebon Jeruk, Jakarta
 Jabatan : Direktur
4. Nama : D. Dedi Hamonangan
 Alamat kantor : AXA Tower Lantai 16
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
 Kuningan City, Jakarta 12940
 Alamat rumah : Batu Ampar Rt/Rw 004/006, Batu
 Ampar, Kramat Jati, Jakarta
 Jabatan : Direktur Kepatuhan

1. Name : Enny
 Office address : AXA Tower Lantai 16
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
 Kuningan City, Jakarta 12940
 Residential address : Jl. Jalinegara Barat III No.17
 RT 009 / RW 003 Jakarta Timur
 Title : President Director
2. Name : Laurent Bourson
 Office address : AXA Tower Lantai 16
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
 Kuningan City, Jakarta 12940
 Residential address : Oakwood Premier Cozmo Jl. DR.
 Ide Anak Agung Gde Agung
 Lingkar Mega Kuningan Blok E4.2
 No.1 RT 005 / RW 002, Kuningan
 Timur, Setiabudi, Jakarta 12950
 Title : Director
3. Name : Edwin Sugianto
 Office address : AXA Tower Lantai 16
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
 Kuningan City, Jakarta 12940
 Residential address : Villa Tomang Mas Blok B No. 2
 RT 005 / RW 011, Duri Kupa,
 Kebon Jeruk, Jakarta
 Title : Director
4. Name : D. Dedi Hamonangan
 Office address : AXA Tower Lantai 16
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
 Kuningan City, Jakarta 12940
 Residential address : Batu Ampar Rt/Rw 004/006, Batu
 Ampar, Kramat Jati, Jakarta
 Title : Compliance Director

Internal

- | | |
|--|--|
| <p>2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>2. <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the financial statements of the Company;</i></p> <p>b. <i>The financial statements of the Company do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i></p> <p>4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i></p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 18 April /April 2022



Laurent Bourson
Direktur / Director



Edwin Sugianto
Direktur / Director



D. Dedi Hamonangan
Direktur Kepatuhan/
Compliance Director



Enny
Presiden Direktur / President Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Mandiri AXA General Insurance terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We have audited the accompanying financial statements of PT Mandiri AXA General Insurance, which comprise the statement of financial position as at 31 December 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Mandiri AXA General Insurance pada tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Mandiri AXA General Insurance as at 31 December 2021, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA,
18 April 2022

Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ASET				ASSETS
Kas dan kas pada bank	64,601,905	4	80,312,948	Cash and cash in banks
Plutang hasil investasi	5,620,867	5	6,465,590	Investment income receivables
Deposito wajib dan deposito berjangka	458,885,983	6	716,664,660	Statutory deposits and time deposits
Plutang premi - bersih	197,472,876	7	186,391,011	Premium receivables - net
				Claim coinsurance receivables - net
Plutang klaim koasuransi - bersih	463,071		127,180	Due from reinsurers - net
Plutang reasuransi - bersih	119,058,139	8	127,696,570	Bonds
Obligasi	562,466,781	10	318,862,297	Prepaid expenses
Beban dibayar dimuka	4,549,046	9	6,709,818	Fixed Assets - net
Aset tetap - bersih	30,262,055	12	18,769,789	Intangible assets - net
Aset tidak berwujud - bersih	8,014,882	13	4,068,656	Reinsurance assets
Aset reasuransi	627,243,874	14	866,648,420	Deferred acquisition costs
Biaya akuisisi tanggungan	200,763,981	15	159,177,655	Deferred tax assets - net
Aset pajak tanggungan - bersih	204,118,079	20c	169,663,215	Due from related parties
Plutang dari pihak berelasi	2,541,186	40	2,533,705	Other assets
Aset lain-lain	22,375,879	16	36,055,356	Direct participation
Penyertaan langsung	923,700	11	923,700	
JUMLAH ASET	2,509,362,304		2,701,070,570	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	1,089,375	19	28,427,318	Claim payables
Utang reasuransi	125,070,752	17	136,970,382	Due to reinsurers
Utang pajak lain-lain	4,822,843	20a	3,805,214	Other taxes payable
Utang komisi	63,861,138	18	55,757,966	Commission payables
				Accrued expenses and other payables
Akrual dan utang lain-lain	205,980,890	21	199,568,930	Subordinated loan
Pinjaman subordinasi	150,000,000	26	150,000,000	Estimated gross claims
Estimasi klaim bruto	794,364,688	22	1,034,496,319	Unearned premium reserves
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	714,278,010	23	617,407,294	Unearned ulrah reserves
Cadangan atas ulrah yang belum merupakan pendapatan	912,419		1,241,487	Deferred reinsurance commission
Komisi reasuransi tanggungan	24,083,498	24	31,734,369	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja	17,388,726	25	17,477,641	
JUMLAH LIABILITAS	2,101,852,339		2,276,886,920	TOTAL LIABILITIES
DANA TABARRU	1,099,116	43	979,905	TABARRU FUND
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500.000 (nilai penuh) per lembar saham modal dasar 690.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 690.000 lembar saham	345,000,000	27	345,000,000	Share capital - Rp 500,000 (full amount) par value per share - authorised 690,000 shares, issued and fully paid-up capital 690,000 shares
Tambahan modal disetor	163,706,360		163,706,360	Additional paid-in capital
Cadangan wajib	8,423,800	28	8,423,800	Statutory reserves
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	9,135,532		11,020,212	Unrealised gain on available-for-sale marketable securities
Akumulasi kerugian	(119,854,843)		(104,946,627)	Accumulated deficit
JUMLAH EKUITAS	406,410,849		423,203,745	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2,509,362,304		2,701,070,570	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
PENDAPATAN PREMI				PREMIUM INCOME
Premi bruto	891,464,942	29	781,631,930	Gross premiums
Premi reasuransi (Kenalkan)/penurunan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(273,204,458)	30	(354,345,883)	Reinsurance premiums (Increase)/decrease in unearned premium reserves
Pendapatan premi - bersih	<u>488,105,334</u>	<u>31</u>	<u>81,088,283</u>	Premium income - net
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
BEBAN KLAIM				CLAIM EXPENSES
Klaim bruto	541,116,881	32	415,143,318	Gross claims
Klaim reasuransi (Penurunan)/kenalkan estimasi klaim retensi sendiri	(318,131,610)	33	(199,141,360)	Reinsurance claims (Decrease)/increase in estimated own retention claims
Beban klaim - bersih	<u>189,212,260</u>		<u>34,000,730</u>	Claim expenses - net
Komisi - bersih	94,446,936	35	73,505,628	Commission - net
Jumlah beban underwriting	<u>283,659,196</u>		<u>323,508,316</u>	Total underwriting expenses
Pendapatan ujah dari asuransi syariah	1,290,666	2d	1,608,376	Sharia Insurance ujah
Penurunan/(kenalkan) cadangan ujah	329,068	2d	(163,690)	Decrease/(increase) in ujah reserves
Pendapatan underwriting	<u>206,065,872</u>		<u>186,310,700</u>	Underwriting income
Pendapatan Investasi	41,063,617	36	61,970,824	Investment income
Beban usaha	(274,151,107)	37	(276,885,521)	Operating expenses
Beban lain-lain - bersih	(21,256,044)	38	(21,367,871)	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	<u>(48,277,662)</u>		<u>(49,971,868)</u>	Loss before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	34,029,895	20b	(39,489,194)	Income tax benefit/(expense)
Rugi bersih tahun berjalan	<u>(14,247,767)</u>		<u>(89,461,062)</u>	Net loss for the year
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(568,808)	25	(1,080,723)	Items that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurement of post employment benefit
Beban pajak terkait	(91,641)	20c	812,128	Related tax effect
	<u>(660,449)</u>		<u>(268,595)</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian)/keuntungan belum direalisasi dari obligasi tersedia untuk dijual	(2,401,290)		9,228,767	Items that will be reclassified to profit or loss: Unrealised (loss)/gain from bonds available-for-sale
Efek pajak terkait	516,610	20c	(775,198)	Related tax effect
	<u>(1,884,680)</u>		<u>8,453,569</u>	
(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(2,545,129)		8,184,974	Other comprehensive (expense)/ income for the year, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(16,792,896)</u>		<u>(81,276,088)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disejor/ Additional paid-in capital	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual/ Unrealised losses on available- for-sale marketable securities	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		345,000,000	183,708,380	2,588,843	8,423,800	(15,218,970)	504,479,833	Balance as at 31 December 2019
Rugi tahun berjalan Rugi komprehensif lain:		-	-	-	-	(89,481,062)	(89,481,062)	Loss for the year Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	25	-	-	-	-	(288,595)	(288,595)	Remeasurement of post employment benefit
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual		-	-	8,453,569	-	-	8,453,569	Unrealised gains on available-for-sale
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	8,453,569	-	(89,729,857)	(81,276,288)	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		345,000,000	183,708,380	11,020,212	8,423,800	(104,946,827)	423,203,745	Balance as at 31 December 2020
Rugi tahun berjalan Rugi komprehensif lain:		-	-	-	-	(14,247,787)	(14,247,787)	Loss for the year Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	25	-	-	-	-	(880,449)	(880,449)	Remeasurement of post employment benefit
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual		-	-	(1,884,880)	-	-	(1,884,880)	Unrealised loss on available-for-sale
Total beban komprehensif tahun berjalan		-	-	(1,884,880)	-	(880,449)	(2,545,129)	Total comprehensive expense for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2021		345,000,000	183,708,380	9,135,532	8,423,800	(119,854,843)	406,410,849	Balance as at 31 December 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	883,371,593	7,29	782,089,098	Proceeds from premium
Penerimaan klaim dan komisi reasuransi	380,448,111	8,24,33,35	226,998,735	Proceeds from reinsurance claims and commissions
Penerimaan lain-lain	2,698,379	38	779,358	Other proceeds
Pembayaran premi reasuransi	(286,438,885)	17,30	(326,427,885)	Payment of reinsurance premiums
Pembayaran klaim	(569,128,470)	19,32	(391,357,707)	Payment of claim
Pembayaran komisi	(189,461,678)	15,18,35	(111,505,060)	Payment of commission
Pembayaran beban usaha	(248,374,592)	9,40,16,20a,20c, 21,25,37	(259,906,303)	Payment of operating expenses
Pembayaran lain-lain	(27,381,290)	38	(22,710,864)	Other payment
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(54,266,832)		(102,040,628)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	41,966,392	5,36	62,522,750	Investment income
Penjualan investasi	14,174,193	6,10,11	85,827,816	Sell of investment
Penjualan aset tetap			4,531,831	Sell of Fixed Asset
Pembelian aset tetap dan aset tidak berwujud	(6,711,696)	12,13	(7,866,217)	Purchase of fixed asset and intangible assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	49,428,889		140,484,349	Net cash flows provided from investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(10,873,100)	39	(10,148,664)	Payment of lease liabilities
Penambahan pinjaman subordinasi	-		-	Additional subordinated loan
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(10,873,100)		(10,148,664)	Net cash flows used in financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(15,711,043)		28,295,057	NET (DECREASE)/INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	80,312,948		52,017,891	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	64,601,905		80,312,948	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa didirikan pada tanggal 28 Juli 1961 berdasarkan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 109. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/11/4 tanggal 20 Januari 1962 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 104 tanggal 2 Maret 1962. Anggaran Dasar tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Anggaran Dasar mengalami perubahan yaitu mengganti nama PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa menjadi PT Asuransi Dharma Bangsa berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah No. 54 tanggal 17 Desember 1997 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2421HT.01.04.TH.98 tanggal 26 Maret 1998 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 58, tambahan No. 4384 tanggal 20 Juli 1999. Perubahan selanjutnya adalah Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 90 tanggal 18 Oktober 2011 mengenai perubahan nama dari PT Asuransi Dharma Bangsa menjadi PT Mandiri AXA General Insurance ("Perusahaan"). Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-51976.AH.01.02 tertanggal 25 Oktober 2011. Perubahan anggaran dasar tentang perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah disahkan dengan Akta Notaris No. 91 tanggal 24 Agustus 2018 dari Mala Mukti, S.H., LL.M. Perubahan ini telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0236412 tanggal 28 Agustus 2018. Perubahan selanjutnya adalah persetujuan penggabungan Perusahaan dengan PT Asuransi AXA Indonesia dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Nomor S-32/D.05/2019 tanggal 26 November 2019 yang telah disahkan oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., melalui Akta No. 104 dan 105 tanggal 27 November 2019, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-0010347 tanggal 28 November 2019 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0365755 tanggal 28 November 2019.

Perubahan terakhir adalah persetujuan penggantian susunan direksi berdasarkan akta notaris no. 24 yang telah disahkan oleh Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., tanggal 16 Juli 2021 dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0433027 tanggal 30 Juli 2021.

1. GENERAL INFORMATION

PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa was incorporated on 28 July 1961 based on Notarial Deed of Sie Khwan Djioe No. 109. The Article Association was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/11/4 dated 20 January 1962 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18, Supplement No. 104 dated 2 March 1962. The Articles of Association have been amended several times. The Articles of Association was amended to change the name PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa into PT Asuransi Dharma Bangsa based on Notarial Deed of Imas Fatimah No. 54 dated 17 December 1997 which was approved by Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-2421HT.01.04.TH.98 dated 26 March 1998 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58, Supplement No. 4384 dated 20 July 1999. Further amendment was in accordance with Notarial Deed No. 90 of Yualita Widyadhari, S.H. dated 18 October 2011 concerning the changes of the name, from PT Asuransi Dharma Bangsa into PT Mandiri AXA General Insurance (the "Company"). The amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-51976.AH.01.02 dated 25 October 2011. The amendment of article of association concerning the amendment of the Board of Directors and Board of Commissioners compositions of the Company as notarised by Notarial Deed No. 91 dated 24 August 2018 of Mala Mukti, S.H., LL.M. This change has been approved and received by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter of Acceptance Notification of the Company's Data Changes No. AHU-AH.01.03-0236412 dated 28 August 2018. The following amendment was the approval of the merger of the Company with PT Asuransi AXA Indonesia from the Financial Services Authority ("OJK") based on Letter Number S-32/D.05/2019 dated 26 November 2019 which was approved by Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., through Deed No. 104 and 105 dated 27 November 2019, and have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as in Decree No. AHU-AH.01.10-0010347 dated 28 November 2019 and Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0365755 dated 28 November 2019.

The latest amendment was the approval of changes in the structures of Director based on the notarial deed no. 24 which was approved by Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., dated 16 July 2021 and have received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as in Decree No. AHU-AH.01.03-0433027 dated 30 July 2021.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi dalam bidang asuransi kerugian dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-825/KM.10/2011 tanggal 8 November 2011.

Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-481/NB.223/2015 tanggal 24 November 2015 untuk mendirikan unit bisnis syariah dan mendistribusikan produk-produk syariah.

Perusahaan berdomisili di AXA Tower Lt.16 dan 20, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan City, Jakarta 12940 dan mempunyai 10 kantor pemasaran yang berlokasi di beberapa tempat di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 308 karyawan (2020: 310 karyawan) (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Julien Steimer	Julien Steimer
Komisaris	Totok Priyambodo	Totok Priyambodo
Komisaris Independen	Frans Wiyono	Frans Wiyono
Komisaris Independen	Indra Noor	Indra Noor
Direksi:		
Presiden Direktur	Enny	Enny
Direktur	Eddy Alfian	Eddy Alfian
Direktur	Edwin Sugianto	Edwin Sugianto
Direktur	Laurent Bourson	Laurent Bourson
Direktur Kepatuhan	D. Dedi Hamonangan ⁽²⁾	Benny Waworuntu ⁽¹⁾

⁽¹⁾Mengundurkan diri sejak 4 Februari 2021

⁽²⁾Efektif menjabat sejak 17 Desember 2021

Board of Commissioners:
President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:
President Director
Director
Director
Director
Compliance Director

⁽¹⁾Resigned as per 4 February 2021

⁽²⁾Effective since 17 December 2021

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 18 April 2022.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company were prepared and authorised by the Directors to be issued on 18 April 2022.

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dimana diukur pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan kas pada bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam ribuan Rupiah.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan dan perubahan standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021.

- PSAK 112 "Akuntansi wakaf";
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis".
- Amandemen PSAK 73 "Konsesi sewa terkait Covid-19"

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale which have been measured at fair values. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks.

Figures in the financial statements are expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated.

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency at the primary economy environment in which the Company operates ("functional currency"). The functional currency of the Company is Rupiah.

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards

The followings are financial accounting standards and amendments of financial accounting standards become effective starting 1 January 2021.

- PSAK 112 "Akuntansi wakaf";
- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis".
- Amendment PSAK 73 - Covid-19 related "Lease concession related to Covid-19"

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui pada laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial instruments

i. Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of loans and receivables and available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company has no financial assets at fair value through profit or loss and held-to-maturity financial assets.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial asset are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss that previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest method and gains or losses on foreign exchange rate of monetary assets which classified as available-for-sale are recognised in profit or loss.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pendapatan investasi atau pendapatan lain-lain. Pendapatan bunga diakui dengan basis akrual. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dicatat dalam pendapatan investasi.

Pengakuan

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

ii. Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; and
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statement of income as "allowance for impairment losses".

Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income or other income. Interest income is recognised on accrual basis. Foreign exchange gains/(losses) in investments are recorded in investment income.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

ii. Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iv. Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ Category as defined by SFAS 55		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial assets	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan kas pada bank/Cash and cash in banks
		Deposito wajib dan deposito berjangka/Statutory deposits and time deposits
		Piutang premi/Premium receivables
		Piutang reasuransi/Due from reinsurers
		Piutang klaim koasuransi/Claim coinsurance receivables
		Piutang hasil investasi/Investment income receivables
		Piutang dari pihak berelasi/Due from related parties
		Aset lain-lain/Other assets
	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Obligasi/Bonds Penyertaan langsung/Direct participation

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortised costs

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus a transaction cost (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

iii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

iv. Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. **KEBJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut: (lanjutan)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ Category as defined by SFAS 55		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Akrual dan utang lain-lain/Accrued expenses and other payables
		Utang komisi/Commission payables
		Utang reasuransi/Due to reinsurers
		Utang klaim/Claim payables

v. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan perusahaan atau counterparty.

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. **SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(continued)

c. *Financial instruments (continued)*

iv. *Classification of financial instruments (continued)*

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below: (continued)

v. *Off-setting financial instruments*

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

vi. *Impairment of financial assets*

The Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset keuangan secara individual. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai seperti dijelaskan diatas. Jumlah penurunan nilai dihitung berdasarkan nilai dari estimasi arus kas masa datang (tidak memperhitungkan penurunan nilai di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

vii. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang dapat dipercaya pada tanggal laporan posisi keuangan. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari *Interdealer Market Association* ("IDMA"), *Indonesia Bond Pricing Agency* ("IBPA"), atau harga kuotasi broker untuk obligasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. *Financial instruments (continued)*

vi. *Impairment of financial assets (continued)*

The Company assesses impairment of financial assets individually. The Company assesses at each reporting date whether objective evidence of impairment for financial assets exists as described above. The amount of impairment is calculated based on the value of estimated future cash flows (without considering the future impairment that has not yet existed) that are discounted using effective interest rate.

If the Company assesses that there is no objective evidence of impairment for financial assets as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

vii. *Determination of fair value*

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date from credible sources. This includes IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices, IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price or broker's quoted price for bonds.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

vii. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan.

d. Akuntansi transaksi syariah

i. Dana *tabarru*

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah *wakalah bil ujah*. Kontribusi premi dari peserta asuransi syariah diakui sebagai dana *tabarru* dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. *Fee* atau *ujrah* dalam mengelola produk-produk asuransi dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Financial instruments (continued)

vii. Determination of fair value (continued)

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset based of the financial instruments.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the statement of financial position.

d. Accounting for sharia transactions

i. Tabarru fund

The Company use *wakalah bil ujah sharia* insurance contract. Premiums contributed by policyholders on sharia insurance are recognised as *tabarru fund* and is not recognised as premium income by the Company. Fees or *ujrah* from policyholders in managing the insurance product is recognised as income by the Company over the insurance contract period.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

i. Dana tabarru (lanjutan)

Surplus *underwriting* yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana *tabarru* sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana *tabarru* tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana *tabarru* memiliki surplus *underwriting*, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

ii. Cadangan teknis dana *tabarru*

Cadangan teknis dana *tabarru* dinyatakan berdasarkan perhitungan aktuaris pada tanggal laporan posisi keuangan. Kenaikan atau penurunan cadangan teknis dana *tabarru* diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan surplus atau defisit dana *tabarru*.

iii. Beban klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat diakui sebagai pengurang dana *tabarru* apabila liabilitas klaim telah terjadi. Penerimaan klaim dari perusahaan reasuransi diakui dan dicatat sebagai tambahan dana *tabarru* di periode yang sama dengan pengakuan klaim.

Jumlah klaim masih dalam proses, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dicatat sebesar nilai estimasi yang ditetapkan berdasarkan perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan estimasi liabilitas klaim sebagai akibat evaluasi lanjutan dan perbedaan antara estimasi klaim dan jumlah klaim dibayar diakui sebagai tambahan atau pengurang dana *tabarru* di periode yang sama dengan perubahan tersebut terjadi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Accounting for sharia transactions (continued)

i. Tabarru fund (continued)

The distributable surplus *underwriting* will be determined based on whether the premium contribution received are sufficient to cover the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or *qardh* from the Company, if any, will be distributed to tabarru the policyholders, to the Company, and to the tabarru fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under *qardh* (non-bearing interest loans). The *qardh* is to be repaid first when tabarru fund have an *underwriting* surplus before the Company declares the distributable surplus.

ii. Technical reserve for tabarru fund

Technical reserve for tabarru fund is stated in the statement of financial position in accordance with actuarial calculation. Increases or decreases in technical reserve for tabarru fund are recognised as an expense or income in the statement of surplus or deficit of tabarru fund.

iii. Claims and benefit expenses

Claims and benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claims and benefits are recognised as a deduction from tabarru fund when the liabilities to cover claims are incurred. Claim recoveries from reinsurance companies are recognised and recorded as an addition to tabarru fund in the same period with the claim recognition.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations. Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognised as addition to or deduction from tabarru fund in the period the changes occurred.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

iv. Pendapatan *ujrah* dari kontrak asuransi syariah

Pendapatan *ujrah* dari kontrak asuransi syariah diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana *tabarru*. Biaya akuisisi entitas pengelola diakui sebagai beban dari entitas pengelola selaras dengan pengakuan pendapatan *ujrah* tersebut.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

Kurs nilai tukar yang digunakan oleh Perusahaan adalah kurs tengah Bank Indonesia. Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (dalam Rupiah penuh):

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat	14,280	14,105	United States Dollars
Euro	18,127	17,330	Euro
Dolar Singapura	10,534	10,645	Singapore Dollars

f. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Accounting for sharia transactions (continued)

iv. Ujrah income from sharia insurance contract

Contribution *ujrah* for operator is recognised as revenue on the straight line during the contract period and becomes the expenses of *tabarru* fund. The acquisition cost of the operator is recognised as an expense of the operator in line with the recognition of respective *ujrah* income.

e. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

The exchange rate used by Company are Bank Indonesia middle rate. Below are the major foreign currency exchange rates used for translation into Rupiah as at 31 December 2021 and 2020 (in full Rupiah amount):

f. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from the policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan

Cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode harian.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait yang konsisten dengan metode perhitungan untuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Biaya akuisisi tangguhan dan komisi reasuransi tangguhan

Biaya akuisisi untuk produk jangka pendek yang berhubungan langsung dengan pendapatan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan dan komisi reasuransi yang berhubungan langsung dengan premi reasuransi, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan. Biaya akuisisi untuk produk jangka panjang diakui pada saat terjadinya dan dibebankan dalam laporan laba rugi.

Klaim

Estimasi klaim adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Insurance contract (continued)

Unearned premium and reinsurance premium reserves

Unearned premium and reinsurance premium reserves are calculated based on daily method.

The portion of reinsurance asset of unearned premium reserves are recognised simultaneously when the unearned premium reserves arise.

The portion of reinsurance asset of unearned premium reserves is measured in accordance with the reinsurance contracts consistent with the unearned premium reserves method.

Deferred acquisition costs and deferred reinsurance commission

Acquisition costs for short term products which are directly related to premium income, such as commission paid and reinsurance commissions which are directly related to reinsurance premium, are deferred and amortised in accordance with calculation method of unearned premium and reinsurance premium reserves. Acquisition costs for long term products, are recognised as incurred and charged directly to the profit or loss.

Claims

Estimated claims represent outstanding claims and the Company's estimate of claims already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

Claims consist of settled claims, outstanding claims including claims incurred but not yet reported ("IBNR"), and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognised as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from claim expenses upon realisation.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan

Cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode harian.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui bersamaan pada saat timbulnya cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Porsi aset reasuransi dari cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diukur berdasarkan kontrak reasuransi terkait yang konsisten dengan metode perhitungan untuk cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Biaya akuisisi tanggungan dan komisi reasuransi tanggungan

Biaya akuisisi untuk produk jangka pendek yang berhubungan langsung dengan pendapatan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan dan komisi reasuransi yang berhubungan langsung dengan premi reasuransi, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan. Biaya akuisisi untuk produk jangka panjang diakui pada saat terjadinya dan dibebankan dalam laporan laba rugi.

Klaim

Estimasi klaim adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. *Insurance contract (continued)*

Unearned premium and reinsurance premium reserves

Unearned premium and reinsurance premium reserves are calculated based on daily method.

The portion of reinsurance asset of unearned premium reserves are recognised simultaneously when the unearned premium reserves arise.

The portion of reinsurance asset of unearned premium reserves is measured in accordance with the reinsurance contracts consistent with the unearned premium reserves method.

Deferred acquisition costs and deferred reinsurance commission

Acquisition costs for short term products which are directly related to premium income, such as commission paid and reinsurance commissions which are directly related to reinsurance premium, are deferred and amortised in accordance with calculation method of unearned premium and reinsurance premium reserves. Acquisition costs for long term products, are recognised as incurred and charged directly to the profit or loss.

Claims

Estimated claims represent outstanding claims and the Company's estimate of claims already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

Claims consist of settled claims, outstanding claims including claims incurred but not yet reported ("IBNR"), and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognised as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognised as deduction from claim expenses upon realisation.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim (lanjutan)

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan estimasi beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim reasuransi pada aset reasuransi.

Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan metode triangulasi dan metode gabungan (seperti *Bornhuetter-Ferguson*), termasuk asumsi tingkat diskonto, rasio klaim, dan rasio biaya.

Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Reasuransi

Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi proporsional dan non proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Perusahaan, yang ditentukan berdasarkan ekuitas. Premi reasuransi, klaim reasuransi, dan komisi reasuransi disajikan terpisah dari premi bruto, klaim bruto, dan komisi bruto.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. *Insurance contract (continued)*

Claims (continued)

Claim expenses in the statement of income represent gross claims, reinsurance claims, and increase/decrease in estimated own retention claims. Reinsurance claims are presented as deduction from gross claims.

Provision for estimated gross claims is made for the full estimated costs of claims to be paid in respect of claims notified to the Company until 31 December. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross claims are recorded as estimated reinsurance claims in reinsurance assets.

The Company establishes its reserves by line of business. There are two categories of reserves: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

*The Company establishes IBNR reserves using a triangulation method and hybrid methods (such as *Bornhuetter-Ferguson*), include discount rate assumptions, claim ratio, and expense ratio.*

Changes in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the statement of income in the period when the changes occur.

Reinsurance

The Company has proportional and non proportional reinsurance contracts with domestic and overseas insurance and reinsurance companies. The objective of this reinsurance is to cede the risk exceeding the Company's retention capacity, determined based on the basis of its equity. Reinsurance premiums, reinsurance claims, and reinsurance commissions are presented separately from the gross written premiums, gross claims paid, and gross commissions paid.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada reasuradur. Jumlah premi yang dibayar diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan diperoleh dari perusahaan reasuransi untuk liabilitas asuransi, yaitu estimasi klaim dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasi secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi Perusahaan. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara handal.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim secara terpisah.

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Perusahaan memperoleh, memelihara, dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Perusahaan menilai liabilitas asuransi pada setiap akhir periode pelaporan untuk meyakinkan apakah liabilitas asuransi yang dicatat cukup untuk menutup kerugian yang diperkirakan pada akhir periode pelaporan, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut dicatat dalam laporan laba rugi. Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan kewajiban asuransi yang dicatat telah diestimasi dan manajemen meyakini bahwa jumlah tersebut telah memadai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. *Insurance contract (continued)*

Reinsurance (continued)

The Company reinsures a portion of its risk with reinsurers. The amount of premium paid is recognised over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for insurance liabilities, includes estimated claim and unearned premium reserve. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount accordingly and recognises the impairment loss in the Company's statements of income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts in accordance with the terms of the contract, and the impact on the amounts that the Company will receive from the reinsurers can be reliably measured.

The Company presents separately reinsurance assets over unearned premiums and estimated claim liabilities.

Liability adequacy tests

Liability adequacy testing is performed at reporting date for contract individually or class of products, determined in accordance with the Company's manner of acquiring, servicing, and measuring the profitability of its insurance contracts.

The Company measures the insurance liabilities at the end of reporting period to ensure whether the insurance liabilities recorded is sufficient to cover expected losses at the end of the reporting period, by using present value of future cash flows based on insurance contracts. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition costs) with estimation of future cash flows, the deficiency will be recorded to statement of income. As at reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and management believes that the amount recorded is adequate.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kontrak asuransi (lanjutan)

Piutang premi

Piutang premi disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai, piutang premi asuransi dalam proses penyelesaian, dan premi koasuransi.

Piutang Reasuransi

Piutang reasuransi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi berupa penerimaan premi tidak langsung dan penerimaan klaim reasuransi. Piutang reasuransi disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Risiko yang belum jatuh tempo

Kewajiban untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Kewajiban ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Kewajiban tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kematian, persistensi, biaya pemeliharaan, dan pendapatan investasi yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

g. Investasi

Deposito wajib dan deposito berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

Obligasi diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perusahaan.

Penyertaan langsung merupakan penanaman dana wajib dalam bentuk saham pada Konsorsium Asuransi Risiko Khusus ("KARK"), Konsorsium Asuransi Mikro ("KOSMIK"), dan PT Asuransi Maipark Indonesia yang sesuai Surat Edaran Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. SE-6047/LK/2003 tanggal 11 November 2003 yang dicatat berdasarkan nilai perolehannya, karena manajemen berpendapat bahwa penyertaan langsung ini adalah efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan tersedia dijual.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Insurance contract (continued)

Premium receivables

Premium receivables are presented in net amount less allowance for impairment losses, premium suspense, and coinsurance premium.

Due from reinsurers

Due from reinsurers represent receivables from reinsurers arising from indirect premium transaction and reinsurance claim recoveries. Due from reinsurers are presented in net amount less allowance for impairment losses.

Unexpired Risk Reserve (URR)

A liability for contractual benefits that is expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the theoretical premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the valuation premiums). The liability is based on assumptions as to mortality, persistency, maintenance expense, and investment income that are established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviations is included in the assumptions.

g. Investments

Statutory deposits and time deposits are stated at nominal value.

Bonds are classified based on the management's purpose or intention of maintaining such investments.

Direct participation represents mandatory investment in shares of Special Risk Insurance Consortium ("KARK"), Micro Insurance Consortium ("KOSMIK"), and PT Asuransi Maipark Indonesia which is in compliance with the Circular Letter of the Directorate General of Financial Institution No. SE-6047/LK/2003 dated 11 November 2003, which is recorded at cost, because management is in the view that this direct participation is an unquoted equity shares which fair value can not be reliably measured.

All marketable securities are classified as available-for-sale financial assets. Refer to Note 2c for the accounting policies of available-for-sale financial assets.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Investasi (lanjutan)

Investasi pada sukuk

Investasi sukuk diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Perusahaan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
2. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
3. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 110/ Category as defined by SFAS 110	Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/At fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	Sukuk/Sukuk

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Komputer	4
Kendaraan bermotor	4
Inventaris kantor	4 - 7
Renovasi	4 - 7

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Investments (continued)

Investment in sukuk

Investment in sukuk are classified based on business model defined by the Company in accordance with SFAS 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

1. At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.
2. At fair value through profit or loss securities are stated at fair values. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.
3. At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year other comprehensive income.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using straight line method.

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition costs cover expenditures that are directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets are depreciated using straight line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Computers	4	Computers
Motor vehicles	4	Motor vehicles
Office equipments	4 - 7	Office equipments
Renovations	4 - 7	Renovations

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Berdasarkan PSAK 16, Perusahaan memilih menggunakan metode biaya.

j. Sewa

Sejak tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau, setelah 1 Januari 2020.

Aset hak-guna kemudian didepresiasi menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of income during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is complete. Depreciation is charged from such date.

Under SFAS 16, the Company has chosen the cost model.

j. Leases

Since 1 January 2020, the Company has applied SFAS 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered or changed, on after 1 January 2020.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using straight-line method from the commencement date to the earlier between the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Company as a lessee

At the inception date of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for short-term lease.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset; and
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the lease commencement date, the Company recognises a right-of-use asset and a lease liabilities. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini: (lanjutan)

- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan Aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap - bersih" dan liabilitas sewa sebagian bagian dari "akrual dan utang lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following: (continued)

- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period in order to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "fixed assets - net" and lease liabilities as part of "accrued expense and other payables" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has not recognised right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga efektif Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Leases (continued)

The Company as a lessee (continued)

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's effective interest rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud terdiri dari program piranti lunak komputer.

Aset tidak berwujud diakui saat aset tersebut siap digunakan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tidak berwujud sebesar 25% per tahun dari biaya perolehan.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan, diakui sebagai aset tidak berwujud.

l. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Perusahaan memiliki program iuran pasti. Program iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan membayar kontribusi tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak lagi memiliki liabilitas konstruktif untuk berkontribusi lebih lanjut. Perusahaan dan karyawan masing-masing berkontribusi sebesar 6,0% dan 3,6% atas penghasilan bulanan saat ini berdasarkan *Basic Reference of Pension Contribution Income* ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan AXA Mandiri ("DPLK AXA Mandiri") atas nama karyawan.

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UUCK. Secara substansi, program pensiun dalam UUCK merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Intangible assets

Intangible assets consist of computer software programs.

Intangible assets are recognised when they are ready to be used at cost less accumulated amortisation.

Amortisation is computed using straight line method over the estimated useful lives of the intangible assets at annual rate of 25% of the cost.

Costs associated with maintaining software program are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company, are recognised as intangible assets.

l. Employee benefit liabilities

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Long-term and post-employment benefits such as pension, severance payments, service payments and other benefits are calculated in accordance with the Job Creation Act No. 11/2020 and the Government Regulation No. 35/2021.

*The Group has a defined contribution plan. A defined contribution plan is a pension plan in under which the Group pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and the Group has no legal or constructive obligation to pay further contributions. The Group and employees contribute 6.0% and 3.6%, respectively, of preset monthly earnings based on *Basic Reference of Pension Contribution Income* to Dana Pensiun Lembaga Keuangan AXA ("DPLK AXA") on behalf of the employees.*

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with UUCK. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under UUCK represent defined benefit plans.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) langsung diakui seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

m. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen Perusahaan mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku, terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya, termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, manajemen membentuk cadangan jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke otoritas pajak.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. *Employee benefit liabilities (continued)*

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

m. *Taxation*

Tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. The Company's management periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations, especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak, jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang probable. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

o. Dividen

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Taxation (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Correction to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if appealed against, then the result of the appeal is determined. Management provides provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumption and estimation used in the computing provision may involve element of uncertainty.

n. Transaction with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related Party Disclosures".

The nature of significant transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

o. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Company's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Estimasi klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan, dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan untuk klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR") dihitung menggunakan metode teknis asuransi dengan menggunakan asumsi aktuarial.

b. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Claim estimates

The Company is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurred prior to but are still outstanding as of the statement of financial position date. The Company establishes its reserves by product line, type and extent of coverage, and year of occurrence. There are two categories of reserves: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The provision for incurred but not reported ("IBNR") is calculated using insurance technical method based on actuarial assumptions.

b. Employee benefit liabilities

Employee benefits are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate, and others.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber utama ketidakpastian estimasi: (lanjutan)

c. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perusahaan meninjau kembali piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat justifikasi tentang situasi keuangan bertanggung atau perusahaan asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

d. Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas asuransi yang meliputi review atas cadangan premi dan cadangan klaim telah dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial dimana digunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan, liabilitas yang dicatat oleh Perusahaan telah memadai. Oleh karena itu tidak terdapat kekurangan liabilitas asuransi yang dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan.

e. Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti counterparty dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal (lihat Catatan 14).

f. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer dan akumulasi kerugian. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana bisnis ke depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Key sources of estimation uncertainty: (continued)

c. Allowance for impairment losses

The Company reviews premium receivables and due from reinsurers at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the statements of income. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

In the estimation of cash flows, the Company makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

d. Liability adequacy testing

The liability adequacy testing consist of review on premium reserve and claim reserve has been performed using actuary technical method which using the future actuarial assumptions and estimations.

Based on liability adequacy testing at the reporting date, the Company's liabilities are adequate. Therefore, no insurance liability deficiency to be charged into the current year profit and loss.

e. Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured (refer to Note 14).

f. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference and accumulated tax losses. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future business planning strategies.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS PADA BANK

4. CASH AND CASH IN BANKS

	2021	2020	
Kas	11,495	34,551	Cash
Bank Rupiah			Banks Rupiah
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,844,609	35,590,397	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ⁾	6,270,078	4,377,533	PT Bank Syariah Indonesia Tbk ⁾
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,999,006	2,955,979	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,412,566	993,644	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen Pos	33,425	2,516	PT Bank Mandiri Taspen Pos
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Central Asia Tbk	27,347,547	16,929,158	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	14,020,543	15,496,102	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank N.A., Cabang Indonesia	176	1,668,186	Citibank N.A., Indonesia Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	294,764	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	59,599	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	29,897	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	-	3,605	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	1,947	PT Bank Permata Tbk
	<u>59,927,950</u>	<u>78,403,327</u>	
Dolar AS			USD
Pihak berelasi:			Related party:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	870,269	1,372,002	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank HSBC Indonesia	3,792,155	497,613	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank N.A., Cabang Indonesia	36	5,455	Citibank N.A., Indonesia Branch
	<u>4,662,460</u>	<u>1,875,070</u>	
	<u>64,601,905</u>	<u>80,312,948</u>	

Termasuk di dalam kas dan kas pada bank pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah dana tabarru masing-masing sebesar Rp 2.491.100 dan Rp 1.486.999 (lihat Catatan 43).

Included in the cash and cash in banks as of 31 December 2021 and 2020 are balances for tabarru fund amounting to Rp 2,491,100 and Rp 1,486,999, respectively (refer to Note 43).

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

⁾ PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah, dan PT Bank BRISyariah telah melakukan penggabungan usaha menjadi PT Bank Syariah Indonesia efektif tanggal 1 Februari 2021.

⁾ PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah, dan PT Bank BRISyariah has been merged into PT Bank Syariah Indonesia effective on 1 February 2021.

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	2021	2020	
Bunga deposito Rupiah			Interest of deposits Rupiah
Pihak berelasi	180,902	336,673	Related parties
Pihak ketiga	238,604	641,795	Third parties
Bunga deposito US Dollar			Time deposits US Dollar
Pihak berelasi	321	775	Related parties
Pihak ketiga	863	3,027	Third parties
Bunga obligasi Rupiah			Interest of bonds Rupiah
Pihak berelasi	4,461,375	4,725,423	Related parties
Pihak ketiga	187,850	159,905	Third parties
Bunga obligasi US Dollar			Interest of bonds US Dollar
Pihak berelasi	550,952	597,992	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
	<u>5,620,867</u>	<u>6,465,590</u>	

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

Termasuk di dalam piutang hasil investasi pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah dana tabarru masing-masing sebesar Rp 838 dan Rp 2.644 (lihat Catatan 43).

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES
(continued)

Included in the above investment income receivables as of 31 December 2021 and 2020 are balances for tabarru fund amounting to Rp 838 and Rp 2,644, respectively (refer to Note 43).

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

6. DEPOSITO WAJIB DAN BERJANGKA

	2021	2020	
Deposito wajib			Statutory deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9,000,000	9,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,000,000	6,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ^{*)}	2,500,000	2,500,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk ^{*)}
PT Bank Tabungan Negara, unit Syariah	2,500,000	2,500,000	PT Bank Tabungan Negara, Syariah unit
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Permata Tbk	12,000,000	12,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,000,000	5,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	5,000,000	5,000,000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	3,000,000	3,000,000	PT Bank UOB Indonesia
	<u>45,000,000</u>	<u>45,000,000</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Mandiri Taspen Pos	46,500,000	46,500,000	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42,000,000	67,000,000	PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36,150,000	92,150,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32,500,000	58,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ^{*)}	2,720,000	4,270,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk ^{*)}
PT Bank Tabungan Negara unit Syariah	970,000	22,970,000	PT Bank Tabungan Negara Syariah unit
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	38,000,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	55,500,000	55,500,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	41,500,000	58,500,000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39,000,000	74,000,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk, unit Syariah	8,470,000	8,470,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Syariah unit
PT Bank OCBC NISP Tbk, unit Syariah	3,470,000	3,470,000	PT Bank OCBC NISP Tbk, Syariah unit
PT Bank CIMB Niaga Tbk, unit Syariah	3,170,000	3,170,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk, Syariah unit
PT Bank Maybank Indonesia Tbk, unit Syariah	2,710,000	2,710,000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Syariah unit
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	28,500,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	10,500,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	6,000,000	PT Bank ICBC Indonesia
	<u>314,660,000</u>	<u>579,710,000</u>	

^{*)} PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah, dan PT Bank BRI Syariah telah melakukan penggabungan usaha menjadi PT Bank Syariah Indonesia efektif tanggal 1 Februari 2021.

^{*)} PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah, dan PT Bank BRI Syariah has been merged into PT Bank Syariah Indonesia effective on 1 February 2021.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

6. DEPOSITO WAJIB DAN BERJANGKA (lanjutan)	2021	2020	6. STATUTORY DEPOSITS AND TIME DEPOSITS (continued)
Deposito berjangka (lanjutan)			Time deposits (continued)
Dolar AS			USD
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,403,500	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Negara (Persero) Tbk	16,083,140	15,859,764	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,995,320	3,949,400	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank UOB Indonesia	39,141,618	38,634,876	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	18,602,405	11,288,452	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	22,222,168	PT Bank ICBC Indonesia
	<u>99,225,983</u>	<u>91,954,660</u>	
	<u>458,885,983</u>	<u>716,664,660</u>	

Deposito wajib merupakan jumlah jaminan yang diadministrasikan oleh bank kustodian yang tidak terafiliasi sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008.

The placement of statutory deposits representing statutory amounts administered by non-affiliated custodian bank in compliance with the Minister of Finance Regulation No. 158/PMK.010/2008 dated 28 October 2008.

Termasuk di dalam deposito wajib dan deposito berjangka pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah dana tabaru masing-masing sebesar Rp 1.760.000 dan Rp 1.810.000 (lihat Catatan 43).

Included in the above statutory deposits and time deposits as of 31 December 2021 and 2020 are balances for tabaru fund amounting to Rp 1,760,000 and Rp 1,810,000, respectively (refer to Note 43).

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

Deposito wajib dan berjangka memperoleh suku bunga tahunan berkisar sebagai berikut:

Statutory deposits and time deposits earned annual interest at rates ranging as follows:

	2021	2020	
Deposito wajib Rupiah	2.50% - 3.50%	3.50% - 7.75%	Statutory deposits Rupiah
Deposito berjangka Rupiah	2.50% - 4.25%	3.00% - 7.75%	Time deposits Rupiah
Dolar AS	0.15% - 0.30%	0.30% - 2.00%	USD

7. PIUTANG PREMI - BERSIH

7. PREMIUM RECEIVABLES - NET

	2021	2020	
Pihak ketiga	203,826,536	194,565,777	Third parties
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(6,353,660)</u>	<u>(8,174,766)</u>	Less: Allowance for Impairment losses
	<u>197,472,876</u>	<u>186,391,011</u>	

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PREMI - BERSIH (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	8,174,766
Pembalikan selama tahun berjalan	<u>(1,821,106)</u>
Saldo akhir	<u>6,353,660</u>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi.

Termasuk di dalam piutang premi pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah dana tabaru masing-masing sebesar Rp 1.523.755 dan Rp 1.979.351 (lihat Catatan 43).

7. PREMIUM RECEIVABLES - NET (continued)

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2021</u>	
	9,638,706	Beginning balance
	<u>(1,463,940)</u>	Reversal during the year
	<u>8,174,766</u>	Ending balance

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible premium receivables.

Included in the above premium receivables as of 31 December 2021 and 2020 are balances for tabaru fund amounting to Rp 1,523,755 and Rp 1,979,351, respectively (refer to Note 43).

8. PIUTANG REASURANSI - BERSIH

	<u>2021</u>
Pihak berelasi	88,850,346
Pihak ketiga	41,629,777
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(11,421,984)</u>
	<u>119,058,139</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	8,599,597
Penambahan/(pembalikan) selama tahun berjalan	<u>2,822,387</u>
Saldo akhir	<u>11,421,984</u>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Termasuk di dalam piutang reasuransi pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah dana tabaru masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp 1.030 (lihat Catatan 43).

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

8. DUE FROM REINSURERS - NET

	<u>2021</u>	
	66,491,779	Related parties
	69,804,388	Third parties
	<u>(8,599,597)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>127,696,570</u>	

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2021</u>	
	8,699,710	Beginning balance
	<u>(100,113)</u>	Addition/(reversal) during the year
	<u>8,599,597</u>	Ending balance

The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible due from reinsurers.

Included in the above due from reinsurers as of 31 December 2021 and 2020 are balances for tabaru fund amounting to Rp nil and Rp1,030, respectively (refer to Note 43).

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

9. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	<u>2021</u>
Sewa	2,256,584
Asuransi karyawan	1,701,012
Lain-lain	<u>591,450</u>
	<u>4,549,046</u>

9. PREPAID EXPENSES

	<u>2020</u>	
	3,455,275	Rental
	1,971,104	Employee Insurance
	<u>1,283,439</u>	Others
	<u>6,709,818</u>	

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

10. OBLIGASI

	2021
Tersedia untuk dijual:	
Obligasi pemerintah	533,073,958
Obligasi korporasi	22,658,475
Obligasi syariah	6,734,348
	<u>562,466,781</u>

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

10. BONDS

	2020
	289,580,090
	22,603,760
	<u>6,678,447</u>
	<u>318,862,297</u>

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

Available-for-sale:
Government bonds
Corporate bonds
Syariah bonds

11. PENYERTAAN LANGSUNG

Akun ini merupakan penyertaan langsung di PT Asuransi Maipark Indonesia yang ditempatkan pada tahun 2004 dan di Konsorsium Asuransi Risiko Khusus ("KARK") dan Konsorsium Asuransi Mikro ("KOSMIK"). Saldo di PT Asuransi Maipark Indonesia per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 403.700 dengan jumlah saham sebanyak 4.037 lembar saham dengan nominal per lembar saham sebesar Rp 100.000. Sedangkan saldo di KARK dan KOSMIK per 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 520.000 dengan jumlah saham dimiliki sebanyak 5.200 lembar saham dengan nominal per lembar saham sebesar Rp 100.000.

11. DIRECT PARTICIPATION

This account represents direct participation in PT Asuransi Maipark Indonesia which was placed in 2004 and Special Risk Insurance Consortium ("KARK") and Micro Insurance Consortium ("KOSMIK"). Balance as at 31 December 2021 and 2020 in PT Asuransi Maipark Indonesia amounted to Rp 403,700, consist of 4,037 shares with par value of Rp 100,000 per share. While, balance in KARK and KOSMIK as at 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 520,000 consist of 5,200 shares owned with par value of Rp 100,000 per share.

12. ASET TETAP - BERSIH

12. FIXED ASSETS - NET

	31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Inventaris kantor	19,051,714	24,408	(198,427)	18,877,695	Office equipments
Kendaraan bermotor	71,135	-	(19,200)	51,935	Motor vehicles
Komputer	14,091,996	-	(64,160)	14,027,836	Computers
Renovasi	8,546,779	152,245	-	8,699,024	Renovations
	<u>41,761,624</u>	<u>176,653</u>	<u>(281,787)</u>	<u>41,656,490</u>	
Aset Hak Guna					Leased Asset
Gedung	21,231,896	14,299,965	-	35,531,861	Building
	<u>21,831,896</u>	<u>14,299,965</u>	<u>-</u>	<u>35,531,861</u>	
	<u>62,993,520</u>	<u>14,476,618</u>	<u>(281,787)</u>	<u>77,188,351</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Inventaris kantor	18,569,732	263,202	(194,927)	18,638,007	Office equipments
Kendaraan bermotor	74,483	3,340	(19,200)	58,623	Motor vehicles
Komputer	8,015,671	1,671,617	(64,160)	9,623,128	Computers
Renovasi	7,963,934	352,087	-	8,316,021	Renovations
	<u>34,623,820</u>	<u>2,290,246</u>	<u>(278,287)</u>	<u>36,635,779</u>	
Aset Hak Guna					Leased Asset
Gedung	9,599,911	690,606	-	10,290,517	Building
	<u>9,599,911</u>	<u>690,606</u>	<u>-</u>	<u>10,290,517</u>	
	<u>44,223,731</u>	<u>2,980,852</u>	<u>(278,287)</u>	<u>46,926,296</u>	
Nilai buku bersih	<u>18,769,789</u>			<u>30,262,055</u>	Net book value

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

	31 Desember/December 2020			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					Cost
Inventaris kantor	19,232,994	27,927	(209,207)	19,051,714	Office equipments
Kendaraan bermotor	95,085	-	(23,950)	71,135	Motor vehicles
Komputer	7,512,446	6,600,699	(21,149)	14,091,996	Computers
Renovasi	8,491,829	54,950	-	8,546,779	Renovations
Aset dalam penyelesaian	155,592	-	(155,592)	-	Work in progress
	<u>35,487,946</u>	<u>6,683,576</u>	<u>(409,898)</u>	<u>41,761,624</u>	
Aset Hak Guna					Leased Asset
Gedung	-	21,231,896	-	21,231,896	Building
	-	21,831,896	-	21,831,896	
	<u>35,487,946</u>	<u>27,915,472</u>	<u>(409,898)</u>	<u>62,993,520</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Inventaris kantor	18,252,603	526,336	(209,207)	18,569,732	Office equipments
Kendaraan bermotor	95,093	3,340	(23,950)	74,483	Motor vehicles
Komputer	7,462,716	574,104	(21,149)	8,015,671	Computers
Renovasi	7,296,486	665,448	-	7,963,934	Renovations
	<u>33,108,898</u>	<u>1,769,228</u>	<u>(254,306)</u>	<u>34,623,820</u>	
Aset Hak Guna					Leased Asset
Gedung	-	9,599,911	-	9,599,911	Building
	-	9,599,911	-	9,599,911	
	<u>33,108,898</u>	<u>11,369,139</u>	<u>(254,306)</u>	<u>44,223,731</u>	
Nilai buku bersih	<u>2,379,048</u>			<u>18,769,789</u>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Direksi berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

As at 31 December 2021 and 2020, fixed assets are covered by insurance against losses of fire and other risks. The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the Directors' assessment, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at 31 December 2021 and 2020.

13. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

	31 Desember/December 2021			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					Cost
Sistem IT	11,065,018	6,535,044	-	17,600,062	IT system
Komputer	10,933,453	-	-	10,933,453	Computer
	<u>21,998,471</u>	<u>6,535,044</u>	<u>-</u>	<u>28,533,515</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Sistem IT	10,026,567	-	-	10,026,567	IT system
Komputer	7,903,248	2,588,818	-	10,492,066	Computer
	<u>17,929,815</u>	<u>2,588,818</u>	<u>-</u>	<u>20,518,633</u>	
Nilai buku bersih	<u>4,068,656</u>			<u>8,014,882</u>	Net book value

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK BERWUJUD - BERSIH (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

	31 Desember/December 2020			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan					Cost
Sistem IT	11,065,018	-	-	11,065,018	IT system
Komputer	9,750,812	1,182,641	-	10,933,453	Computer
	<u>20,815,830</u>	<u>1,182,641</u>	<u>-</u>	<u>21,998,471</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Sistem IT	8,961,744	1,064,823	-	10,026,567	IT system
Komputer	6,645,079	1,258,169	-	7,903,248	Computer
	<u>15,606,823</u>	<u>2,322,992</u>	<u>-</u>	<u>17,929,815</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,209,007</u>			<u>4,068,656</u>	Net book value

14. ASET REASURANSI

14. REINSURANCE ASSETS

	2021	2020	
Estimasi klaim	353,543,834	529,142,180	Estimated claims
IBNR	188,505,627	219,394,790	IBNR
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	85,194,413	118,111,450	Unearned premium reserves
	<u>627,243,874</u>	<u>866,648,420</u>	

Termasuk di dalam aset reasuransi pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah dana tabarru masing-masing sebesar Rp 2.002.869 dan Rp 2.193.047 (lihat Catatan 43).

Included in the above reinsurance assets as of 31 December 2021 and 2020 are balances for tabarru fund amounting to Rp 2,002,869 and 2,193,047, respectively (refer to Note 43).

15. BIAYA AKUISISI TANGGUHAN

15. DEFERRED ACQUISITION COSTS

	2021	2020	
Kendaraan bermotor	23,139,254	27,870,859	Motor vehicle
Kebakaran	26,208,108	21,765,569	Fire
Kecelakaan diri dan kesehatan	74,900,254	78,815,741	Personal accident and health
Aneka	73,266,983	29,175,926	Miscellaneous
Rangka kapal	1,883,851	1,245,518	Marine hull
Pengangkutan	1,365,531	304,042	Cargo
	<u>200,763,981</u>	<u>159,177,655</u>	

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2021	2020	
Beban ditangguhkan	6,382,082	13,921,082	Deferred charges
Bank suspense	5,592,303	12,642,549	Bank Suspense
Piutang salvage & excess	3,919,013	2,608,583	Salvage & excess receivables
Uang jaminan	3,013,651	2,140,894	Refundable deposit
Kelebihan pembayaran klaim	1,219,078	1,223,551	Excess of claim
Pinjaman karyawan	756,676	1,005,103	Staff loan
Pembayaran dimuka	701,111	440,526	Advance
Lain-lain	791,965	2,073,068	Others
	<u>22,375,879</u>	<u>36,055,356</u>	

17. UTANG REASURANSI

17. DUE TO REINSURERS

	2021	2020	
Pihak berelasi	59,635,256	64,496,626	Related parties
Pihak ketiga	65,435,396	72,473,756	Third parties
	<u>125,070,752</u>	<u>136,970,382</u>	

Termasuk di dalam utang reasuransi pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah dana tabarru masing-masing sebesar Rp 588.426 dan Rp 539.218 (lihat Catatan 43).

Included in the above due to reinsurers as of 31 December 2021 and 2020 are balances for tabarru fund amounting to Rp 588,426 and Rp 539,218, respectively (refer to Note 43).

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG KOMISI

	<u>2021</u>
Pihak ketiga	32,500,393
Pihak berelasi	<u>31,360,745</u>
	<u>63,861,138</u>

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

18. COMMISSION PAYABLES

	<u>2020</u>
	40,397,541
	<u>15,360,425</u>
	<u>55,757,966</u>

Third parties
Related parties

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

19. UTANG KLAIM

	<u>2021</u>
Kendaraan bermotor	338,113
Kebakaran	-
Kecelakaan diri dan kesehatan	98,047
Aneka	295,662
Rangka kapal	-
Pengangkutan	<u>357,553</u>
	<u>1,089,375</u>

19. CLAIM PAYABLES

	<u>2020</u>
	3,112,597
	5,072,065
	191,478
	79,564
	19,137,671
	<u>833,943</u>
	<u>28,427,318</u>

Motor vehicle
Fire
Personal accident and health
Miscellaneous
Marine Hull
Cargo

20. PERPAJAKAN

a. Utang pajak penghasilan

	<u>2021</u>
Pajak lainnya	
- Pasal 21	810,379
- Pasal 4(2)	46,696
- Pasal 23	2,162,348
- PPN	1,669,506
- Lain-lain	<u>133,914</u>
	<u>4,822,843</u>

20. TAXATION

a. Income taxes payable

	<u>2020</u>
	704,016
	304,893
	775,923
	1,956,321
	<u>64,061</u>
	<u>3,805,214</u>

Other taxes
Article 21 -
Article 4(2) -
Article 23 -
VAT -
Others -

b. (Manfaat)/beban pajak penghasilan

	<u>2021</u>
Pajak tangguhan	<u>(34,029,895)</u>

b. Income tax (benefit)/expense

	<u>2020</u>
	<u>39,489,194</u>

Deferred tax

Rekonsiliasi antara (manfaat)/beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's total tax (benefit)/expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income tax are as follows:

	<u>2021</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan keuangan	(48,277,662)
Surplus dana tabaru	<u>119,211</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan badan	<u>(48,158,451)</u>
Pajak dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku	(10,594,859)
Dampak perubahan tarif pajak	(17,314,129)
Perbedaan tarif pajak	-
Perbedaan tetap:	
Pendapatan dikenakan pajak final	(9,223,730)
Beban yang tidak dapat diperhitungkan	4,145,593
Akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasi	<u>(1,042,770)</u>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>(34,029,895)</u>

	<u>2020</u>
	(49,971,868)
	<u>753,718</u>
	<u>(49,218,150)</u>
	(10,827,993)
	42,526,095
	311,369
	(13,810,023)
	(3,783,619)
	<u>25,073,365</u>
	<u>39,489,194</u>

Loss before tax based on financial statements
Surplus on tabaru fund
Loss before corporate income tax
Tax calculated at applicable tax rates
Impact on changes in tax rate
Difference on applicable tax rate
Permanent differences:
Income subject to final tax
Non deductible expenses
Accumulated tax loss carried forward
Income tax (benefit)/expense

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

b. (Manfaat)/beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax (benefit)/expense (continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi menurut fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax and taxable loss are as follows:

	2021	2020	
Rugi sebelum pajak penghasilan badan	(48,277,662)	(49,971,868)	Loss before corporate income tax
Surplus dana tabarru	119,211	753,718	Surplus on tabarru fund
Rugi sebelum pajak penghasilan badan	(48,158,451)	(49,218,150)	Loss before corporate income tax
Beda tetap:			Permanent differences:
- Biaya yang tidak diperkenankan	18,091,032	15,333,850	Non-deductible expenses -
- Bunga deposito	(19,152,200)	(39,320,871)	Interest from time deposits -
- Bunga obligasi	(23,316,102)	(24,652,019)	Interest from obligation -
- Jasa giro	(857,903)	(748,315)	Interest from current accounts -
- Lain-lain	(68,040)	(44,205,051)	Others -
- Amortisasi premium	1,400,161	1,948,374	Amortisation of premium -
- Beban pajak final	820,611	11,672,934	Final tax expenses -
	(23,082,441)	(79,971,098)	
Beda waktu:			Timing differences:
- Beban penyusutan	(76,701)	(309,524)	Depreciation expenses -
- Akruai dan utang lain-lain	6,113,178	(2,922,155)	Accrued expenses -
- Liabilitas imbalan kerja	(657,722)	(3,170,656)	and other payables -
- IBNR	16,453,505	337,977	Employee benefit liabilities -
- Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	53,563,391	(32,157,663)	IBNR -
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	1,001,281	(1,564,055)	Unearned premium reserves -
	76,396,932	(39,786,076)	Allowance for impairment losses -
Laba/(rugi) pajak tahun berjalan	5,156,040	(168,975,324)	Current year taxable income/(loss)
Akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasi:			Accumulated tax loss carried forward:
- tahun pajak 2018	(72,111,498)	(72,111,498)	fiscal year 2018 -
- tahun pajak 2019	(133,132,248)	(133,132,248)	fiscal year 2019 -
- tahun pajak 2020	(168,975,324)	-	fiscal year 2020 -
	(374,219,070)	(205,243,746)	
Akumulasi kerugian pajak	(369,063,030)	(374,219,070)	Accumulated tax loss - year end
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense

Sehubungan dengan penerapan PSAK 28 (revisi 2012), pendapatan premi untuk kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan sejak berlakunya polis dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi dari pendapatan premi yang dicatat terkait dengan periode penjaminan risiko yang belum jatuh tempo. Berdasarkan peraturan perpajakan, besarnya cadangan premi tanggungan sendiri yang dapat dikurangkan sebagai biaya ditetapkan sebesar 40% dari jumlah premi tanggungan sendiri yang diterima atau diperoleh dalam tahun pajak yang bersangkutan. Hal ini menimbulkan perbedaan waktu dalam pengakuan pendapatan antara fiskal dan komersial.

In relation to the implementation of SFAS 28 (revised 2012), premium income for long-term insurance contract is recognised as revenue upon inception of the policy and the unearned premium reserves represent the portion of the premiums written relating to the unexpired period of risk coverage. In accordance with the tax regulation, net unearned premium reserves that can be treated as deductible expense shall be 40% from the premium received or recognised in the respective current tax year. These result in a timing difference in income recognition between fiscal and commercial bases.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2021 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan - bersih

c. Deferred tax assets - net

		31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dampak kenaikan tarif pajak ke laporan laba rugi/Impact on increase in tax rate to profit or loss	Saldo akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	3,495,528	(144,699)	(91,841)	588,331	3,825,519	Employee benefit liabilities
Beban penyusutan	355,888	(106,433)	-	35,589	283,042	Depreciation expenses
Perbaikan kerugian penurunan nilai	6,819,107	220,282	-	681,911	7,721,300	Allowance for impairment losses
Akrual dan utang lain-lain IBNR	2,023,495	1,344,899	-	202,350	3,570,744	Accrued expenses and other payables
Akumulasi kerugian pajak	25,140,857	3,819,771	-	2,514,066	31,274,714	Accumulated tax losses
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	67,537,791	-	-	6,753,779	74,291,570	Unearned premium reserves
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	65,800,831	11,783,948	-	6,560,063	83,944,842	Unrealized gain on available for sale marketable securities
	(1,310,280)	-	516,810	-	(793,670)	
	169,663,215	98,715,768	424,969	17,314,129	204,118,079	

		31 Desember/December 2020				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dampak penurunan tarif pajak ke laporan laba rugi/Impact on decrease in tax rate to profit or loss	Saldo akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	4,891,893	(834,131)	812,128	(1,574,362)	3,495,528	Employee benefit liabilities
Beban penyusutan	522,239	(81,905)	-	(104,448)	355,888	Depreciation expenses
Perbaikan kerugian penurunan nilai	8,914,897	(312,811)	-	(1,782,979)	6,819,107	Allowance for impairment losses
Akrual dan utang lain-lain IBNR	3,259,908	(584,431)	-	(851,862)	2,023,495	Accrued expenses and other payables
Akumulasi kerugian pajak	31,341,577	67,595	-	(8,268,315)	25,140,857	Accumulated tax losses
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	70,679,592	10,894,117	-	(14,135,918)	67,537,791	Unearned premium reserves
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	90,040,455	(8,431,533)	-	(18,006,091)	65,800,831	Unrealized gain on available for sale marketable securities
	(535,082)	-	(775,188)	-	(1,310,280)	
	209,115,479	3,036,901	36,930	(42,526,095)	169,663,215	

d. Administrasi

d. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memutuskan untuk menghapus-buku kerugian pajak yang dapat dikompensasikan untuk tahun pajak 2017 dan sebagian untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp 20.200.000.

For the year ended 31 December 2020, the Company decided to written-off tax loss carried forward for the fiscal year 2017 and partially for the fiscal year 2018 amounting Rp 20,200,000.

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memutuskan untuk mengakui sebagian dari akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan untuk perhitungan aset pajak tangguhan, karena Direksi berpendapat besar kemungkinan laba kena pajak di masa yang akan datang dapat digunakan untuk merealisasikan aset pajak tangguhan tersebut. Pada tahun 31 Desember 2020, kerugian pajak yang tidak dikompensasikan oleh Perusahaan sebesar Rp 13.004.740 dan atas aset pajak tangguhan sebesar Rp 2.600.948.

For the years ended 31 December 2020 and 2019, the Company decided to recognise a part of its accumulated tax losses carried forward in calculating the deferred tax assets, as the Directors believe it is probable that the future taxable income will be available against which the deferred tax assets can be utilised. For the years ended 31 December 2020, taxable loss that did not compensate by the Company is amounting Rp 13,004,740 and for the deferred tax asset amounting Rp 2,600,948.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Pada tanggal 16 Mei 2020, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020. Salah satu hal yang diatur dalam undang-undang tersebut yaitu penurunan bertahap tarif pajak penghasilan Badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2021 dan tetap menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021.

20. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

On 16 May 2020, the Government issued Law No. 2 Year 2020. One of the point regulated is the gradual reduction in Corporate Income Tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2021 and consistent at 22% for fiscal year 2022 based on Government issued Law No. 7 Year 2021 dated 29 October 2021.

21. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

	2021	2020	
Pemasaran dan promosi	52,170,989	14,248,707	Marketing and promotion
Teknologi Informasi	49,587,963	57,958,757	Information Technology
Liabilitas sewa	25,248,119	11,805,687	Lease liabilities
Bonus	16,230,653	10,117,475	Bonus
Jasa Profesional	15,063,299	6,798,089	Professional fee
Beban karyawan	12,358,434	21,576,379	Employee expenses
Bank reconciling items	10,976,730	29,609,726	Bank reconciling items
Service charge	10,399,430	44,914,304	Service charge
Lain-lain	13,945,273	2,539,806	Others
	<u>205,980,890</u>	<u>199,568,930</u>	

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

22. ESTIMASI KLAIM BRUTO

22. ESTIMATED GROSS CLAIMS

	31 Desember/December 2021			
	Klaim dalam proses/ Outstanding claims	Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan/ Incurred But Not Reported (IBNR)	Jumlah/Total	
Kendaraan bermotor	12,085,058	7,640,926	19,725,984	Motor vehicle
Kebakaran	211,534,515	103,598,559	315,133,074	Fire
Kecelakaan diri dan kesehatan	2,239,245	39,192,454	41,431,699	Personal accident and health
Aneka	72,016,483	69,720,139	141,736,622	Miscellaneous
Rangka kapal	95,382,705	37,758,671	133,141,376	Marine hull
Pengangkutan	69,727,976	73,467,957	143,195,933	Cargo
	<u>462,985,982</u>	<u>331,378,706</u>	<u>794,364,688</u>	
	31 Desember/December 2020			
	Klaim dalam proses/ Outstanding claims	Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan/ Incurred But Not Reported (IBNR)	Jumlah/Total	
Kendaraan bermotor	15,009,014	11,058,497	26,067,511	Motor vehicle
Kebakaran	267,170,761	121,587,818	388,758,579	Fire
Kecelakaan diri dan kesehatan	3,831,360	40,152,435	43,983,795	Personal accident and health
Aneka	46,058,521	53,786,281	99,844,802	Miscellaneous
Rangka kapal	91,040,073	41,801,347	132,841,420	Marine hull
Pengangkutan	265,852,874	77,147,338	343,000,212	Cargo
	<u>688,962,603</u>	<u>345,533,716</u>	<u>1,034,496,319</u>	

Termasuk di dalam estimasi klaim bruto pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah dana tabarru masing-masing sebesar Rp 2.248.492 dan Rp 2.287.184 (lihat Catatan 43).

Included in the estimated gross claims as of 31 December 2021 and 2020 are balances for tabarru fund amounting to Rp 2,248,492 and Rp 2,287,184, respectively (refer to Note 43).

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

23. CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

	2021	2020	
Kendaraan bermotor	98,751,557	115,474,811	Motor vehicle
Kebakaran	209,466,765	175,663,857	Fire
Kecelakaan diri dan kesehatan	223,593,990	235,578,472	Personal accident and health
Aneka	165,695,089	76,894,080	Miscellaneous
Rangka kapal	11,855,884	11,391,758	Marine hull
Pengangkutan	4,914,725	2,404,316	Cargo
	<u>714,278,010</u>	<u>617,407,294</u>	

Termasuk di dalam cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah dana tabarru masing-masing sebesar Rp 1.163.613 dan Rp 1.553.607 (lihat Catatan 43).

Included in the above unearned premium reserves as of 31 December 2021 and 2020 are balances for tabarru fund amounting to Rp 1,163,613 and Rp 1,553,607, respectively (refer to Note 43).

24. KOMISI REASURANSI TANGGUHAN

	2021	2020	
Kendaraan bermotor	25,100	24,671	Motor Vehicle
Kebakaran	10,746,217	10,103,181	Fire
Kecelakaan diri dan kesehatan	5,496,340	11,996,497	Personal accident and health
Aneka	7,057,503	8,849,624	Miscellaneous
Rangka kapal	587,987	645,841	Marine hull
Pengangkutan	170,351	114,555	Cargo
	<u>24.083,498</u>	<u>31.734,369</u>	

24. DEFERRED REINSURANCE COMMISSION

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits ("S&M") (sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Berdasarkan laporan aktuaris independen tanggal 5 Januari 2022 dan 25 Januari 2021, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	5.70 %	5.75%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4.00 %	4.00%	Salary increment
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019)	Tabel Mortalita Indonesia 4 (2019)	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat mortalita/from mortality rate	10% dari tingkat mortalita/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear hingga 10% pada usia 45 tahun dan seterusnya/20% at age 25 years old and reducing linearly to 5% at age 45 and thereafter	20% pada usia 25 tahun dan menurun secara linear hingga 10% pada usia 45 tahun dan seterusnya/20% at age 25 years old and reducing linearly to 5% at age 45 and thereafter	Resignation rate

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris yang mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

Followings are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefit liabilities as at 31 December 2021 and 2020:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas yang didanai	<u>17,388,726</u>	<u>17,477,641</u>	Present value of funded obligation

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laporan laba rugi		
Blaya jasa kini	2,942,084	3,398,894
Blaya bunga	892,228	1,245,172
Pengakuan segera liabilitas jasa masa lalu - dialihkan	(2,398,074)	2,241
Pengakuan liabilitas jasa masa lalu atas karyawan baru	169,198	135,364
Penyesuaian liabilitas atas koreksi data	(528,547)	-
Blaya Terminasi	254,310	486,167
	<u>1,331,199</u>	<u>5,267,838</u>

Penghasilan komprehensif lain
Perubahan kebijakan dalam mengakui kerugian aktuarial

568,808

Imbalan yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	17,477,641	19,567,573
Beban tahun berjalan	1,331,199	5,267,839
Pengukuran kembali Imbalan pasca kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	568,808	1,080,723
Pembayaran manfaat	(1,734,612)	(7,952,327)
Blaya terminasi	(254,310)	(486,167)
Saldo akhir	<u>17,388,726</u>	<u>17,477,641</u>

Jumlah penyesuaian pengalaman yang muncul atas liabilitas program untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	<u>17,388,726</u>	<u>17,477,641</u>

Analisis sensitivitas kewajiban pensiun imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial sebagai berikut (tidak diaudit):

	Perubahan dalam asumsi/ Change in assumption	Dampak kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation	
		Dampak kenaikan atas asumsi terhadap manfaat (kenaikan/penurunan)/ Impact of increase in assumption to benefits (increase/ decrease)	Dampak penurunan atas asumsi terhadap manfaat (kenaikan/penurunan)/ Impact of decrease in assumption to benefits (increase/ decrease)
Tingkat bunga/Discount rate	1%	(629,981)	685,878
Kenalkan upah/Future salary	1%	757,099	(706,474)

Analisis jatuh tempo pembayaran imbalan sebagai berikut:

	2021	2020
Kurang dari satu tahun	3,830,622	5,425,812
Antara satu dan dua tahun	3,597,610	2,371,827
Antara dua dan lima tahun	9,693,682	8,026,914
Diatas lima tahun	11,902,994	13,858,939

25. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

The amount recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020
Statement of profit or loss		
Current service cost	2,942,084	3,398,894
Interest cost	892,228	1,245,172
Immediate recognition of past service liabilities - transferred	(2,398,074)	2,241
Recognition of past service liabilities of new employee	169,198	135,364
Liability assumed due to data correction	(528,547)	-
Termination cost	254,310	486,167
	<u>1,331,199</u>	<u>5,267,838</u>
Other comprehensive income		
Change in policy to recognise actuarial losses	568,808	1,080,723

The amount recognised in the statements of financial position are as follow:

	2021	2020
Beginning balance	17,477,641	19,567,573
Employee benefit expense	1,331,199	5,267,839
Remeasurement of post employment benefit recognised in other comprehensive income	568,808	1,080,723
Actual benefit paid	(1,734,612)	(7,952,327)
Termination cost	(254,310)	(486,167)
Ending balance	<u>17,388,726</u>	<u>17,477,641</u>

The amount for the current year and the previous period's experience adjustments arising on the plan liabilities are as follows:

	2021	2020
Present value of defined benefit obligation	<u>17,388,726</u>	<u>17,477,641</u>

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions is as follow (unaudited):

	Perubahan dalam asumsi/ Change in assumption	Dampak kewajiban manfaat pasti/ Impact on defined benefit obligation	
		Dampak kenaikan atas asumsi terhadap manfaat (kenaikan/penurunan)/ Impact of increase in assumption to benefits (increase/ decrease)	Dampak penurunan atas asumsi terhadap manfaat (kenaikan/penurunan)/ Impact of decrease in assumption to benefits (increase/ decrease)
Tingkat bunga/Discount rate	1%	(629,981)	685,878
Kenalkan upah/Future salary	1%	757,099	(706,474)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follow:

	2021	2020
Less than a year	3,830,622	5,425,812
Between one and two years	3,597,610	2,371,827
Between two and five years	9,693,682	8,026,914
Beyond five years	11,902,994	13,858,939

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tanggal 23 September 2015 dan 22 Maret 2016, dan 24 Juli 2019, Perusahaan ("Peminjam") membuat perjanjian pinjaman subordinasi dengan PT AXA Services Indonesia dalam jumlah Rp 150.000.000, dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman diberikan dengan tingkat suku bunga masing-masing 1,50%, 1,35% dan 1,20% per tahun, tanpa tanggal jatuh tempo tertentu. Kewajiban pembayarannya tidak dijamin dengan jaminan khusus atau pihak ketiga dan hal ini merupakan kewajiban subordinasi Peminjam. Peminjam harus mematuhi persyaratan Peraturan Pengawasan yang berlaku dan margin solvensi.

26. SUBORDINATED LOAN

On 23 September 2015, 22 March 2016, and 24 July 2019, the Company ("Borrower") entered into subordinated loan agreement with PT AXA Services Indonesia in the total amount Rp 150,000,000, with amount of Rp 50,000,000 each. Loan are given by PT AXA Services Indonesia at 1.50%, 1.35% and 1.20% per annum, respectively and has no fixed maturity date. The payment of obligation is not guaranteed by specific guarantee nor any third party and it is a subordinated obligation of the Borrower. The Borrower shall apply the loan towards compliance with applicable Supervisory Regulations and solvency margin requirements.

27. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah (dalam ribuan Rupiah)/Amount (in thousand Rupiah)	Shareholders
AXA Asia	552,000	80%	276,000,000	AXA Asia
PT Bank Mandiri Tbk	138,000	20%	69,000,000	PT Bank Mandiri Tbk
	690,000	100%	345,000,000	

27. SHARE CAPITAL

Composition of shares ownership as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Berdasarkan "Perjanjian Penyertaan Saham Bersyarat antara PT Asuransi Dharma Bangsa, PT Bank Mandiri Tbk, AXA S.A, Dana Pensiun Bank Mandiri Satu, dan PT Estika Yasakelola" oleh Notaris Pengganti Aulia Taufani, S.H. tanggal 19 Agustus 2011, tambahan setoran oleh AXA S.A sebesar Rp 7.801.540 dan USD 6.600.000 setara dengan total Rp 84.178.740 yang disetor sebesar Rp 22.209.200 pada tahun 2012 dan sebesar Rp 41.969.540 pada tahun 2011, diperlakukan sebagai premium dan dicatat sebagai "Tambahan modal disetor" di ekuitas dan tidak akan mempengaruhi proporsi kepemilikan saham yang telah disetujui.

Based on the "Conditional Share Purchase Agreement with PT Asuransi Dharma Bangsa, PT Bank Mandiri Tbk, AXA S.A, Dana Pensiun Bank Mandiri Satu and PT Estika Yasakelola" made by Replacement Notary Aulia Taufani, S.H. dated 19 August 2011, additional capital injection by AXA S.A of Rp 7,801,540 and USD 6,600,000 or equivalent to the total of Rp 84,178,740, which injected amounted to Rp 22,209,200 in 2012 and Rp 41,969,540 in 2011, treated as a premium and recorded as "Additional paid-in capital" in equity and it will not affect to the proportion of shares that have been approved.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang dinotarisasi dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 54 tanggal 21 November 2018, para pemegang saham menyetujui pengalihan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Rp 138.000.000 (278.000 lembar saham) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ke AXA ASIA. Kepemilikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menjadi Rp 69.000.000 (138.000 lembar saham) dan AXA ASIA menjadi Rp 278.000.000 (552.000 lembar saham). Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0268916 tanggal 28 November 2018.

Based on the Resolution of Shareholders which notarised by Notarial Deed No. 54 of Mala Mukti, S.H., LL.M. dated 21 November 2018, the shareholders approved the transfer of the Company's share capital and issued and paid capital to Rp 138,000,000 (278,000 shares) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to AXA ASIA. The ownership of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk become Rp 69,000,000 (138,000 shares) and AXA ASIA become Rp 278,000,000 (552,000 shares). These changes have been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-AH.01.03-0268916 dated 28 November 2018.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada 19 Agustus 2019, Perusahaan melakukan transaksi pembelian atas 100% kepemilikan saham di PT Asuransi AXA Indonesia dengan harga pembelian sebesar Rp 30.000 (nilai penuh) yang dibayarkan kepada AXA S.A dan PT Arya Mitra sebagai pemegang saham (lihat Catatan 1). Selisih antara nilai kas yang dibayarkan oleh Perusahaan dengan jumlah tercatat aset neto entitas anak pada tanggal akuisisi sebesar Rp 99.527.620 dicatat sebagai tambahan modal disetor yang sejalan dengan penerapan PSAK 38 (lihat Catatan 1).

27. SHARE CAPITAL (continued)

On 19 August 2019, the Company made a purchase transaction of 100% shareholding in PT Asuransi AXA Indonesia with a purchase price of Rp 30,000 (full amount) paid to AXA S.A and PT Arya Mitra as shareholders (refer to Note 1). The difference between the cash value paid by the Company and the carrying amount of the subsidiary's net assets amounting to Rp 99,527,620 is recorded as additional paid-in capital which in line with the adoption of PSAK 38 (refer to Note 1).

28. CADANGAN WAJIB

Pembentukan cadangan wajib ini sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 mengenai Perusahaan Terbatas yang dikeluarkan pada bulan Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan ini berlaku jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

28. STATUTORY RESERVES

The appropriation of statutory reserve is in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued in August 2007. This law requires Indonesian companies to set up statutory reserves amounting to 20% of their issued and paid-up share capital. This provision applies if the Company has the positive balance of retained earnings. There is no set period of time over which the amount should be provided.

29. PREMI BRUTO

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kendaraan bermotor	106,025,543	100,519,202	Motor vehicle
Kebakaran	237,575,188	196,531,768	Fire
Kecelakaan diri dan kesehatan	238,549,616	238,016,406	Personal accident and health
Aneka	182,188,862	90,836,766	Miscellaneous
Rangka kapal	27,215,226	30,569,360	Marine hull
Pengangkutan	99,910,507	125,158,428	Cargo
	<u>891,464,942</u>	<u>781,631,930</u>	

29. GROSS PREMIUMS

30. PREMI REASURANSI

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kendaraan bermotor	3,287,007	2,738,130	Motor vehicle
Kebakaran	133,085,232	132,028,901	Fire
Kecelakaan diri dan kesehatan	43,951,880	105,539,330	Personal accident and health
Aneka	46,727,265	40,281,500	Miscellaneous
Rangka kapal	19,082,842	27,242,275	Marine hull
Pengangkutan	27,070,232	46,515,747	Cargo
	<u>273,204,458</u>	<u>354,345,883</u>	

30. REINSURANCE PREMIUMS

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KENAIKAN/(PENURUNAN) CADANGAN ATAS PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN
31. INCREASE/(DECREASE) IN UNEARNED PREMIUM RESERVES

	2021			
	(Penurunan)/ kenaikan oadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bruto/ (Decrease)/increase in unearned premium reserves - gross	Kenaikan/ (penurunan) aset reasuransi/ Increase/ (Decrease) in reinsurance assets	(Penurunan)/ kenaikan oadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bersih/ (Decrease)/increase in unearned premium reserves - net	
Kendaraan bermotor	(16,503,685)	3,410	(16,507,095)	Motor vehicle
Kebakaran	33,945,118	1,945,720	31,999,398	Fire
Kecelakaan diri dan kesehatan	(11,984,482)	(31,404,222)	19,419,740	Personal accident and health
Aneka	88,784,871	(982,935)	89,767,806	Miscellaneous
Rangka kapal	510,688	(2,269,668)	2,780,356	Marine hull
Pengangkutan	2,508,200	(186,745)	2,694,945	Cargo
	<u>97,260,710</u>	<u>(32,894,440)</u>	<u>130,155,150</u>	
	2020			
	(Penurunan)/ kenaikan oadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bruto/ (Decrease)/increase in unearned premium reserves - gross	Kenaikan/ (penurunan) aset reasuransi/ Increase/ (Decrease) in reinsurance assets	(Penurunan)/ kenaikan oadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan - bersih/ (Decrease)/increase in unearned premium reserves - net	
Kendaraan bermotor	(66,164,903)	46,944	(66,211,847)	Motor vehicle
Kebakaran	(27,614,541)	(14,690,393)	(12,924,148)	Fire
Kecelakaan diri dan kesehatan	(45,845,293)	(24,073,935)	(21,771,358)	Personal accident and health
Aneka	9,473,271	(7,738,566)	17,211,837	Miscellaneous
Rangka kapal	(1,209,873)	(3,010,597)	1,800,724	Marine hull
Pengangkutan	155,872	(650,637)	806,509	Cargo
	<u>(131,205,467)</u>	<u>(50,117,184)</u>	<u>(81,088,283)</u>	

32. KLAIM BRUTO

32. GROSS CLAIMS

	2021	2020	
Kendaraan bermotor	64,121,456	83,652,647	Motor vehicle
Kebakaran	143,994,136	93,428,626	Fire
Kecelakaan diri dan kesehatan	113,176,735	121,720,981	Personal accident and health
Aneka	15,045,203	31,098,490	Miscellaneous
Rangka kapal	29,665,037	30,850,646	Marine hull
Pengangkutan	175,114,314	54,391,928	Cargo
	<u>541,116,881</u>	<u>415,143,318</u>	

33. KLAIM REASURANSI

33. REINSURANCE CLAIMS

	2021	2020	
Kendaraan bermotor	4,707,449	5,665,988	Motor vehicle
Kebakaran	101,822,666	64,250,434	Fire
Kecelakaan diri dan kesehatan	45,727,413	72,387,405	Personal accident and health
Aneka	7,908,278	8,391,071	Miscellaneous
Rangka kapal	27,725,963	27,045,909	Marine hull
Pengangkutan	130,239,841	21,400,553	Cargo
	<u>318,131,610</u>	<u>199,141,360</u>	

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

34. (PENURUNAN)/KENAIKAN ESTIMASI KLAIM 34. (DECREASE)/INCREASE IN ESTIMATED OWN
RETENSI SENDIRI RETENTION CLAIMS

	2021			
	Kenaikan/(penurunan) estimasi klaim retensi sendiri - bruto/ Increase/(decrease) in estimated own retention - gross	(Penurunan)/ kenaikan aset reassurance/ Increase/(decrease) in reinsurance assets	Kenaikan/(penurunan) estimasi klaim retensi sendiri - bersih/ Increase/(decrease) in estimated own retention - net	
Kendaraan bermotor	(6,299,814)	(2,783,017)	(3,516,797)	Motor vehicle
Kebakaran	(73,480,481)	(60,548,108)	(12,932,373)	Fire
				Personal accident and health
Kecelakaan diri dan kesehatan	(2,554,625)	(7,280,076)	4,725,451	
Aneka	41,858,610	44,072,404	(2,213,794)	Miscellaneous
Rangka kapal	190,217	(1,522,674)	1,712,891	Marine hull
Pengangkutan	(199,806,846)	(178,258,457)	(21,548,389)	Cargo
	<u>(240,092,939)</u>	<u>(206,319,928)</u>	<u>(33,773,011)</u>	
	2020			
	Kenaikan/(penurunan) estimasi klaim retensi sendiri - bruto/ Increase/(decrease) in estimated own retention - gross	(Penurunan)/ kenaikan aset reassurance/ Increase/(decrease) in reinsurance assets	Kenaikan/(penurunan) estimasi klaim retensi sendiri - bersih/ Increase/(decrease) in estimated own retention - net	
Kendaraan bermotor	(10,585,516)	4,372,877	(14,958,393)	Motor vehicle
Kebakaran	184,845,701	182,471,957	2,373,744	Fire
				Personal accident and health
Kecelakaan diri dan kesehatan	9,375,824	3,252,718	6,123,106	
Aneka	17,958,605	33,115,949	(15,157,344)	Miscellaneous
Rangka kapal	232,733	2,217,610	(1,984,877)	Marine hull
Pengangkutan	248,875,199	191,270,705	57,604,494	Cargo
	<u>450,702,546</u>	<u>416,701,816</u>	<u>34,000,730</u>	

35. KOMISI - BERSIH

35. COMMISSION - NET

	2021	2020	
Kendaraan bermotor	22,424,464	32,950,097	Motor vehicle
Kebakaran	(8,054,124)	(9,396,433)	Fire
Kecelakaan diri dan kesehatan	43,325,772	17,936,200	Personal accident and health
Aneka	14,138,370	5,744,310	Miscellaneous
Rangka kapal	1,108,939	(42,973)	Marine hull
Pengangkutan	21,503,515	26,314,427	Cargo
	<u>94,446,936</u>	<u>73,505,628</u>	

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

36. PENDAPATAN INVESTASI

36. INVESTMENT INCOME

	2021	2020	
Bunga deposito	19,079,637	39,264,385	Interest from time deposits
Bunga obligasi	23,316,102	24,652,019	Interest from bonds
Amortisasi premium	(1,400,161)	(1,948,374)	Amortisation of premium
Lain-lain	68,039	2,794	Others
	<u>41,063,617</u>	<u>61,970,824</u>	

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

37. BEBAN USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban karyawan	101,451,855	99,096,916	Employee expenses
Beban kantor	93,131,419	79,352,963	Office expenses
Beban umum	69,266,733	87,170,666	General expenses
			Depreciation and
Beban depresiasi dan amortisasi	4,880,563	4,090,263	amortisation expenses
Beban pemasaran	4,159,668	4,985,300	Marketing expenses
Beban transportasi	1,260,869	2,187,413	Transportation expenses
	<u>274,151,107</u>	<u>276,885,521</u>	

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

37. OPERATING EXPENSES

38. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penghapusan piutang premi	14,221,671	-	Written-off premium receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1,001,281	442,491	Allowance for impairment losses
Pajak final	6,665,481	8,768,303	Final tax
Administrasi bank	1,753,496	788,208	Bank charges
(Laba)/rugi selisih kurs	(1,819,925)	2,540,966	Foreign exchange (gains)/losses
Jasa giro	(857,903)	(771,316)	Interest from current account
Lain-lain	291,943	9,599,219	Others
	<u>21,256,044</u>	<u>21,367,871</u>	

Lihat Catatan 40 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 40 for details of related parties balances and transactions.

38. OTHER EXPENSES - NET

39. TRANSAKSI SEBAGAI PENYEWA

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan bangunan kantor dan tempat tinggal dari expatriat. Masa sewa mulai dari 1 sampai dengan 5 tahun untuk bangunan kantor dan 2 tahun untuk tempat tinggal dan expatriat.

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah menyajikan saldo-saldo berikut yang berkaitan dengan sewa:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Aset tetap</u>			<u>Fixed asset</u>
Aset hak-guna - nilai bersih			Right-of-use assets - net
- Gedung	<u>25,241,345</u>	<u>11,631,985</u>	Building -
<u>Akruwal</u>			<u>Accrual</u>
Liabilitas sewa	<u>25,315,480</u>	<u>11,805,887</u>	Lease liabilities

Penambahan aset hak-guna untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 14.299.965 dan Rp 21.231.896.

The Company has entered into several lease agreement which are mainly related to office buildings and the expatriate's residence. The lease period starts from 1 to 5 years for office buildings and 2 years for the expatriate's residence.

The statement of financial position as at 31 December 2021 and 2020 has presented the following amounts related to leases:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<u>Beban umum dan administratif</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Depresiasi aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets
- Gedung	<u>10,290,517</u>	<u>9,500,911</u>	Building -
Beban bunga sewa	<u>415,655</u>	<u>787,768</u>	Lease interest expense
	<u>10,706,172</u>	<u>10,388,679</u>	

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 10.873.100 dan Rp 10.148.664.

Additions to the right-of-use assets for the period ended 31 December 2021 and 2020 are amounting to Rp 14,299,965 and Rp 21,231,896.

The total cash outflow for leases for the periode ended 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 10,873,100 and Rp 10,148,664.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Bank Mandiri adalah pemegang saham Perusahaan. Perusahaan memiliki rekening giro, investasi deposito berjangka, dan mengadakan Perjanjian Bancassurance dengan Bank Mandiri.

b. AXA Asia

AXA Asia adalah pemegang saham Perusahaan. Unit bisnis dari AXA Asia melakukan pembebanan kepada Perusahaan untuk biaya teknologi informasi termasuk pemeliharaan perangkat lunak, biaya proyek dan biaya penggantian yang berhubungan dengan bantuan dan dukungan teknis tertentu.

c. PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA MFS")

Bank Mandiri adalah pemegang saham AXA MFS. Perusahaan memiliki transaksi koasuransi dengan AXA MFS.

d. PT Mandiri Utama Finance ("MUF")

Bank Mandiri adalah pemegang saham MUF. Perusahaan mengadakan perjanjian penutupan asuransi kendaraan bermotor dengan MUF.

e. PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank Syariah Indonesia")

Bank Mandiri adalah pemegang saham Bank Syariah Indonesia. Perusahaan memiliki investasi deposito berjangka di Bank Syariah Indonesia.

f. PT Bank Mandiri Taspen Pos ("Bank MANTAP")

Bank Mandiri adalah pemegang saham Bank Mandiri Taspen Pos. Perusahaan memiliki rekening giro, investasi deposito berjangka dan mengadakan Perjanjian Bancassurance dengan Bank Mandiri Taspen Pos.

g. PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Bank Mandiri adalah pemegang saham MTF. Perusahaan memiliki investasi obligasi di MTF serta mengadakan perjanjian penutupan asuransi kendaraan bermotor.

40. RELATED PARTIES INFORMATION

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Bank Mandiri is the shareholder of the Company. The Company has bank accounts, time deposits investments, and entered into a Bancassurance Agreement with Bank Mandiri.

b. AXA Asia

AXA Asia is the shareholder of the Company. Business unit of AXA Asia charged the Company for the cost of information technology including software maintenance, project costs and reimbursement costs related to certain technical assistance and support.

c. PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA MFS")

Bank Mandiri is the shareholder of AXA MFS. The Company has coinsurance transaction with AXA MFS.

d. PT Mandiri Utama Finance ("MUF")

Bank Mandiri is the shareholder of MUF. The Company entered into an agreement for motor vehicle insurance coverage with MUF.

e. PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank Syariah Indonesia")

Bank Mandiri is the shareholder of Bank Syariah Indonesia. The Company has time deposits investments in Bank Syariah Indonesia.

f. PT Bank Mandiri Taspen Pos ("Bank MANTAP")

Bank Mandiri is the shareholder of Bank Mandiri Taspen Pos. The Company has bank accounts, time deposits investments and entered into a Bancassurance Agreement with Bank Mandiri Taspen Pos.

g. PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Bank Mandiri is the shareholder of MTF. The Company has bonds investments in MTF and entered into an agreement for motor vehicle insurance coverage.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

h. Pemerintah Republik Indonesia

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Badan Usaha Milik Negara. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Bank Tabungan Negara Unit Usaha Syariah ("BTN Syariah"), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB"), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah ("BJB Syariah"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia"), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank Tabungan Negara"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia"), PT Reasuransi Indonesia Utama ("Reindo"), PT Reasuransi Nasional Indonesia ("Nasre"), PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"), PT Tugu Reasuransi Indonesia ("Tugu Re"), PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("TPI") dan PT Asuransi Ekspor Indonesia ("ASEI") adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memiliki rekening giro dan investasi deposito berjangka, serta transaksi reasuransi dengan entitas-entitas tersebut.

i. AXA Grup

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti PT AXA Services Indonesia ("AXA SI"), PT AXA Group Operations Indonesia ("AXA GO Indonesia"), AXA Group Operations HK Limited ("AXA GO HK"), AXA Global P&C ("AXA Global"), AXA Singapore Pte. Ltd. ("AXA Sing"), AXA Corporate Solutions - Singapore Branch ("AXA Corporate Solutions"), AXA France IARD ("AXA France"), AXA PPP Healthcare Limited ("AXA PPP"), PT Architas Asset Management Indonesia ("Architas Indonesia") serta dengan pihak yang berelasi lainnya. Perusahaan-perusahaan tersebut mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.

j. Manajemen kunci

Manajemen kunci adalah dewan komisaris, direksi dan karyawan kunci. Jumlah kompensasi dan remunerasi untuk manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 12.482.124 (2020: Rp 11.125.384).

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

h. Government of the Republic of Indonesia

Government of Republic of Indonesia is the shareholder of State-Owned Enterprise. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Bank Tabungan Negara Syariah unit ("BTN Syariah"), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk ("BJB"), PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah ("BJB Syariah"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia"), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank Tabungan Negara"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia"), PT Reasuransi Indonesia Utama ("Reindo"), PT Reasuransi Nasional Indonesia ("Nasre"), PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"), PT Tugu Reasuransi Indonesia ("Tugu Re"), PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk ("TPI") and PT Asuransi Ekspor Indonesia ("ASEI") are entities which owned and controlled by Government of the Republic of Indonesia. The Company has bank accounts, time deposits investments, and reinsurance transaction in those entities.

i. AXA Group

In the course of business, the Company does normal transactions for day to day operations to related parties such as PT AXA Services Indonesia ("AXA SI"), PT AXA Group Operations Indonesia ("AXA GO Indonesia"), AXA Group Operations HK Limited ("AXA GO HK"), AXA Global P&C ("AXA Global"), AXA Singapore Pte. Ltd. ("AXA Sing"), AXA Corporate Solutions - Singapore Branch ("AXA Corporate Solutions"), AXA France IARD ("AXA France"), AXA PPP Healthcare Limited ("AXA PPP"), PT Architas Asset Management Indonesia ("Architas Indonesia") and with other related parties. The above companies have the same ultimate shareholder with the Company.

j. Key management

Key management are board of commissioners, directors and key employees. Total compensation and remuneration for key management for the year ended 31 December 2021 amounted to Rp 12,482,124 (2020: Rp 11,125,384).

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Aset:		
Bank		
Bank Mandiri	7,714,879	36,962,399
Bank Syariah Indonesia ^{*)}	6,270,078	4,377,533
Bank Rakyat Indonesia	2,999,006	2,955,979
Bank Negara Indonesia	2,412,566	993,644
Bank Mandiri Taspen Pos	33,425	2,516
	<u>19,429,954</u>	<u>45,292,071</u>
Piutang hasil investasi		
Pemerintah Indonesia	4,997,888	5,312,246
Bank Mandiri Taspen Pos	106,947	127,530
Bank Mandiri	42,876	91,168
Bank Rakyat Indonesia	28,070	58,655
Semen Indonesia	14,438	11,168
Bank Tabungan Negara	3,268	13,775
Bank Negara Indonesia	63	11,604
BTN Syariah	-	27,813
Bank Syariah Indonesia ^{*)}	-	6,904
	<u>5,193,550</u>	<u>5,660,863</u>
Deposito wajib dan deposito berjangka		
Bank Mandiri	57,553,500	92,150,000
Bank Rakyat Indonesia	54,583,140	79,859,764
Bank Negara Indonesia	45,995,320	70,949,400
Bank Mandiri Taspen Pos	46,500,000	46,500,000
Bank Tabungan Negara	9,000,000	47,000,000
Bank Syariah Indonesia ^{*)}	5,220,000	6,770,000
BTN Syariah	3,470,000	25,470,000
	<u>222,321,960</u>	<u>368,699,164</u>
Piutang reasuransi		
AXA Global	34,170,588	30,309,925
Relindo	34,025,613	21,609,648
AXA PPP Healthcare Ltd	9,895,078	3,046,546
Nasre	5,375,227	9,584,470
AXA Corporate Solutions	1,458,921	91,342
Tugu Re	1,331,119	246,948
Asuransi Jasa Indonesia	1,082,632	-
Malpark	921,352	289,909
AXA France	248,033	85,461
AXA XL	108,680	1,090,339
AXA Sing	102,277	44,986
AXA Financial Indonesia	45,535	45,535
ASEI	-	2,379
Lainnya	85,291	44,291
	<u>88,850,346</u>	<u>66,491,779</u>

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

	2020
Assets:	
Banks	
Bank Mandiri	36,962,399
Bank Syariah Indonesia ^{*)}	4,377,533
Bank Rakyat Indonesia	2,955,979
Bank Negara Indonesia	993,644
Bank Mandiri Taspen Pos	2,516
	<u>45,292,071</u>
Investment income receivable	
Indonesia Government	5,312,246
Bank Mandiri Taspen Pos	127,530
Bank Mandiri	91,168
Bank Rakyat Indonesia	58,655
Semen Indonesia	11,168
Bank Tabungan Negara	13,775
Bank Negara Indonesia	11,604
BTN Syariah	27,813
Bank Syariah Indonesia ^{*)}	6,904
	<u>5,660,863</u>
Statutory deposits and time deposits	
Bank Mandiri	92,150,000
Bank Rakyat Indonesia	79,859,764
Bank Negara Indonesia	70,949,400
Bank Mandiri Taspen Pos	46,500,000
Bank Tabungan Negara	47,000,000
Bank Syariah Indonesia ^{*)}	6,770,000
BTN Syariah	25,470,000
	<u>368,699,164</u>
Due from reinsurers	
AXA Global	30,309,925
Relindo	21,609,648
AXA PPP Healthcare Ltd	3,046,546
Nasre	9,584,470
AXA Corporate Solutions	91,342
Tugu Re	246,948
Asuransi Jasa Indonesia	-
Malpark	289,909
AXA France	85,461
AXA XL	1,090,339
AXA Sing	44,986
AXA Financial Indonesia	45,535
ASEI	2,379
Lainnya	44,291
	<u>66,491,779</u>

^{*)} PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah, dan PT Bank BRI Syariah telah melakukan penggabungan usaha menjadi PT Bank Syariah Indonesia efektif tanggal 1 Februari 2021.

^{*)} PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah, dan PT Bank BRI Syariah has been merged into PT Bank Syariah Indonesia effective on 1 February 2021.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2021	2020	
Obligasi			Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	539,808,306	296,258,537	Republic Indonesia's Government
Semen Indonesia	<u>5,114,340</u>	<u>5,146,000</u>	Semen Indonesia
	<u>544,922,646</u>	<u>301,404,537</u>	
Piutang dari pihak berelasi			Due from related parties
AXA SI	<u>2,541,186</u>	<u>2,533,705</u>	AXA SI
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>883,259,642</u>	<u>790,082,119</u>	Total assets with related parties
Persentase terhadap total aset	<u>35.20%</u>	<u>29.25%</u>	Percentage to total assets
Liabilitas:			Liabilities:
Utang komisi			Commission payables
Bank Mandiri	30,107,740	12,806,420	Bank Mandiri
MTF	-	1,371,125	MTF
MUF	828,129	1,176,626	MUF
Bank Syariah Mandiri	224,858	-	Bank Syariah Mandiri
Bank Mandiri Taspen Pos	<u>200,018</u>	<u>6,254</u>	Bank Mandiri Taspen Pos
	<u>31,360,745</u>	<u>15,360,425</u>	
Akrual dan utang lain-lain			Accrued expenses and other payables
AXA Asia	18,829,633	24,925,150	AXA Asia
AXA GO HK	9,880,082	4,571,968	AXA GO HK
AXA SI	8,336,100	35,068,366	AXA SI
AXA GO Indonesia	5,660,634	12,881,569	AXA GO Indonesia
AFI	61,547	-	MUF
AXA GIE	44,219	262,786	AXA GIE
AMFS	<u>24,282</u>	<u>-</u>	MTF
	<u>42,836,497</u>	<u>77,709,839</u>	
Utang reasuransi			Due to reinsurers
Reindo	30,303,179	27,833,394	Reindo
AXA PPP	7,985,162	821	AXA PPP
AXA XL	4,591,054	4,538,287	AXA XL
Malpark	4,141,034	1,963,239	Malpark
Nasre	4,065,914	5,289,558	Nasre
AXA Corporate Solutions	3,488,514	11,201,277	AXA Corporate Solutions
Tugu Re	2,224,674	1,235,390	Tugu Re
AXA Global	2,026,904	7,399,234	AXA Global
AXA Sing	-	4,107,916	AXA Sing
Lain-lain	<u>808,821</u>	<u>927,510</u>	Others
	<u>59,635,256</u>	<u>64,496,626</u>	
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u>133,832,498</u>	<u>157,566,890</u>	Total liabilities with related parties
Persentase terhadap total liabilitas	<u>6.37%</u>	<u>6.92%</u>	Percentage of total liabilities

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan:			Income:
Pendapatan Investasi			Investment Income
Pemerintah Indonesia	21,360,587	21,320,866	Government
Bank Mandiri	1,975,844	3,711,942	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	1,803,145	3,990,935	Bank Rakyat Indonesia
Bank Mandiri Taspen Pos	1,683,784	2,333,381	Bank Mandiri Taspen Pos
Bank Negara Indonesia	1,438,146	2,875,010	Bank Negara Indonesia
Bank Tabungan Negara	1,227,174	4,142,621	Bank Tabungan Negara
Semen Indonesia	430,000	430,000	Semen Indonesia
Bank Tabungan Negara Syariah	269,068	1,808,344	Bank Tabungan Negara Syariah
Bank Syariah Indonesia ^{*)}	43,120	326,805	Bank Syariah Indonesia ^{*)}
Pupuk Indonesia	-	641,671	Pupuk Indonesia
	<u>30,230,868</u>	<u>41,581,575</u>	
Persentase terhadap total pendapatan investasi	<u>73.62%</u>	<u>67.10%</u>	Percentage of total investment income
Klaim reasuransi			Reinsurance claim
AXA Global	89,290,701	51,463,324	AXA Global
Reindo	22,207,879	19,122,188	Reindo
Nasre	7,684,871	7,929,081	Nasre
AXA Corporate Solutions	4,981,519	11,280,920	AXA Corporate Solutions
Tugu Re	2,181,763	240,148	Tugu Re
AXA France	312,639	45,377	AXA France
AXA Indonesia	37,158	131,161	AXA Indonesia
AXA Sing	4,257	61,977	AXA Sing
	<u>126,700,787</u>	<u>90,274,176</u>	
Persentase terhadap total klaim reasuransi	<u>39.83%</u>	<u>45.33%</u>	Percentage of total reinsurance claims
Komisial			Commission
Bank Mandiri	26,473,315	31,035,948	Bank Mandiri
MTF	633,702	4,454,620	MTF
MUF	347,405	1,833,483	MUF
Bank MANTAP	217,216	-	Bank MANTAP
Bank Syariah Mandiri	13,010	-	Bank Syariah Mandiri
	<u>27,684,648</u>	<u>37,324,051</u>	
Persentase terhadap total komisial bruto	<u>29.31%</u>	<u>50.91%</u>	Percentage of total gross commission
Beban usaha			Operating expenses
AXA GO Indonesia	15,757,621	40,678,159	AXA GO Indonesia
AXA SI	25,964,575	34,904,026	AXA SI
AXA GO HK	34,050,239	18,748,724	AXA GO HK
AXA Asia	8,444,177	8,472,465	AXA Asia
AFI	229,508	-	AFI
AXA GIE	44,219	282,995	AXA GIE
AMFS	24,282	-	AMFS
MTF	-	1,324,153	MTF
	<u>84,514,621</u>	<u>104,410,522</u>	
Persentase terhadap total beban usaha	<u>30.83%</u>	<u>37.71%</u>	Percentage of total operating expenses

*) PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah, dan PT Bank BRISyariah telah melakukan penggabungan usaha menjadi PT Bank Syariah Indonesia efektif tanggal 1 Februari 2021.

*) PT Bank Syariah Mandiri, PT BNI Syariah, dan PT Bank BRISyariah has been merged into PT Bank Syariah Indonesia effective on 1 February 2021.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021
Premi reasuransi	
Reindo	26,639,488
Nasre	10,645,809
AXA Global	7,243,268
Tugu Re	3,745,532
AXA Corporate Solutions	1,310,471
AXA Sing	-
	<u>49,584,568</u>
Persentase terhadap total premi reasuransi	<u>18.15%</u>

40. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	2020	
Reinsurance premium		
Reindo	32,759,440	
Nasre	15,403,306	
AXA Global	9,999,414	
Tugu Re	3,438,350	
AXA Corporate Solutions	2,820,403	
AXA Sing	452,616	
	<u>64,873,529</u>	
Percentage of total reinsurance premium	<u>18.31%</u>	

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci untuk Perusahaan, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Pada tahun 2021, Perusahaan telah melakukan analisa risiko tambahan, melakukan serangkaian stress-test menggunakan scenario dampak pandemic Covid-19, serta menetapkan strategi bisnis atas dampak dari pandemi penyakit virus corona yang sedang berlangsung.

Pandemi coronavirus

Pada periode laporan keuangan ini, pandemi penyakit virus corona ("Covid-19") yang muncul di tahun 2020 masih berlangsung dan masih menyebabkan volatilitas dan ketidakpastian pasar keuangan yang signifikan.

Pandemi virus corona juga memicu perlambatan ekonomi global dan dapat mengakibatkan peningkatan risiko atas pembayaran yang tertunda atau kredit macet dari pelanggan dan peningkatan kerugian kredit.

Seiring dengan merebaknya pandemi virus corona, Perusahaan semakin menyadari urgensi untuk fokus implementasi dari langkah-langkah strategis dalam menanggulangi dampak pandemi yang terjadi.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimise potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors. In 2021, the Company has conducted additional risk analysis, series of stress-test exercise with scenarios of Covid-19 impacts and established a business strategy for the impact of the ongoing coronavirus disease pandemic.

Coronavirus pandemic

During the period of this financial statements, the coronavirus disease ("Covid-19") pandemic that emerged in 2020 is still ongoing and still inflicts to the significant financial market volatility an uncertainty.

The pandemic also triggers the global economic slowdown and may result in an increase in risk on delayed or delinquent payments from customers and an increase in credit losses.

Along with the outbreak of the coronavirus disease pandemic, the Company is increasingly aware of the urgency to focus on implementing strategic steps in dealing with the impact of the pandemic that has occurred.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

*(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)***41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Secara umum, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap beban klaim Perusahaan. Sehingga, Perusahaan berpendapat, pandemi virus corona sampai saat ini belum berdampak terhadap beban klaim Perusahaan.

Penanganan dampak pandemi berjalan beriringan dengan perencanaan dan implementasi prinsip-prinsip manajemen risiko, tata kelola dan kepatuhan yang baik sehingga Perusahaan tetap menjadi perusahaan asuransi yang dapat diandalkan bagi para pemegang polis, bahkan dalam tekanan dampak pandemi virus corona yang terjadi.

Dengan adanya keterbatasan interaksi tatap muka, Perusahaan menggunakan teknologi informasi dan proses digitalisasi secara optimal untuk menyediakan pelayanan terbaik untuk nasabahnya. Peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan juga sejalan dengan fokus Perusahaan kepada pemberian solusi perlindungan asuransi untuk nasabah.

Sejalan dengan berkembangnya situasi ini, Perusahaan akan tetap terus memantau dampak potensial dari pandemi virus corona dan akan mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

(i) Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, dan produk ekuitas.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menghadapi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi memonitor secara berkala risiko ini.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

In general, there is no significant impact on the claim expense of the Company. Thus, the Company believe that coronavirus pandemic has not yet had an impact on the Company's claim expenses.

The pandemic mitigation go hand in hand with planning and implementing the principles of risk management, good governance and compliance so that the Company remains as reliable insurance company for policyholders, even under the pressure from the impact of the coronavirus pandemic that has occurred.

With the limitations of face-to-face interactions, the Company uses information technology and digitalizes processes optimally to provide the best services to its customers. Increasing public awareness of the importance of health is also in line with the Company's focus on providing insurance protection solutions for customers.

As this situation evolves, the Company will keep continue to monitor the potential impact of the coronavirus pandemic and will take appropriate action as needed.

Risk management is carried out under policies approved by Directors. The Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

(i) Market risk

The Company takes on exposure to market risks which is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.

Foreign exchange risk

The Company takes on exposure to the effects of fluctuation in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors monitor this risk periodically.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Foreign exchange risk (continued)

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing (disajikan dalam jumlah yang setara dengan ribuan Rupiah).

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities that are exposed to foreign exchange rate risk (presented as thousand Rupiah equivalents).

	31 Desember/December 2021				
	Dolar AS/ USD	Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Lain-lain/ Others	
Aset keuangan					Financial Assets
Kas pada bank	4,662,460	-	-	-	Cash in banks
Piutang hasil investasi	552,136	-	-	-	Investment income receivables
Deposito wajib dan deposito berjangka	99,225,983	-	-	-	Statutory deposits and time deposits
Piutang premi - bersih	42,790,949	83,272	208,662	317,773	Premium receivables - net
Piutang klaim koasuransi	23,009	-	-	-	Claim coinsurance receivables
Piutang reasuransi - bersih	50,856,950	54,209	(24,348)	259	Due from reinsurers - net
Obligasi	19,978,607	-	-	-	
Aset lain-lain	1,813,817	-	-	-	Other assets
	<u>219,891,911</u>	<u>137,481</u>	<u>184,314</u>	<u>318,032</u>	
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang klaim	301,277	(51,575)	-	-	Claim payables
Utang reasuransi	58,118,697	84,651	304,540	921,159	Due to reinsurers
Utang komisi	5,956,475	49,824	43,139	129,500	Commission payables
Akrual dan utang lain-lain	64,123,944	-	-	-	Accrued expenses and other payables
	<u>128,500,393</u>	<u>82,900</u>	<u>347,679</u>	<u>1,050,659</u>	
Aset bersih	<u>93,391,518</u>	<u>54,581</u>	<u>(163,365)</u>	<u>(732,627)</u>	Net assets
	31 Desember/December 2020				
	Dolar AS/ USD	Euro	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Lain-lain/ Others	
Aset keuangan					Financial Assets
Kas pada bank	1,875,070	-	-	-	Cash in banks
Piutang hasil investasi	601,794	-	-	-	Investment income receivables
Deposito wajib dan deposito berjangka	91,954,680	-	-	-	Statutory deposits and time deposits
Piutang premi - bersih	85,680,732	139,990	201,471	211,089	Premium receivables - net
Piutang klaim koasuransi	-	-	-	-	Claim coinsurance receivables
Piutang reasuransi - bersih	48,714,370	4,181	293,720	3	Due from reinsurers - net
Aset lain-lain	541,131	-	-	-	Other assets
	<u>229,367,757</u>	<u>144,141</u>	<u>495,191</u>	<u>211,072</u>	
Liabilitas keuangan					Financial Liabilities
Utang klaim	1,868,574	-	-	-	Claim payables
Utang reasuransi	(25,852,540)	78,845	291,082	1,031,930	Due to reinsurers
Utang komisi	7,569,516	55,538	31,584	70,728	Commission payables
Akrual dan utang lain-lain	29,573,451	-	-	-	Accrued expenses and other payables
	<u>13,159,001</u>	<u>134,383</u>	<u>322,666</u>	<u>1,102,658</u>	
Aset bersih	<u>216,208,756</u>	<u>9,758</u>	<u>172,525</u>	<u>(891,586)</u>	Net assets

Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi yang mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Perusahaan, yaitu Dollar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit):

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the information that summarises the Company's financial assets and liabilities in foreign exchange rate which translated into the Company's main foreign currency, which is USD. The table below shows the sensitivity of the Company income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2021 and 2020 (unaudited):

	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss	
	Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%
31 Desember 2021	<u>4,669,576</u>	<u>(4,669,576)</u>
31 December 2021		

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi yang mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Perusahaan, yaitu Dollar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit): (lanjutan)

	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss	
	Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%
31 Desember 2020	6,338,234	(6,338,234)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi menetapkan batas atas tingkat ketidaksesuaian dari suku bunga repricing dan value at risk yang bisa dilakukan, yang dimonitor secara harian oleh Divisi Investasi.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang menghadapi risiko tingkat bunga.

	31 Desember/December 2021	
	Berbunga/ Interest bearing	Tidak berbunga/ Non interest bearing
Aset		
Kas pada bank	62,099,310	-
Piutang hasil investasi	-	5,620,029
Deposito wajib dan deposito berjangka	457,125,983	-
Piutang premi - bersih	-	195,949,121
Piutang klaim koasuransi	-	463,071
Piutang reasuransi - bersih	-	119,058,139
Obligasi	555,732,433	-
Piutang dari pihak berelasi	-	2,541,186
Aset lain-lain	-	22,368,774
Partisipasi langsung	-	923,700
	<u>1,074,957,726</u>	<u>346,924,020</u>
Liabilitas		
Utang klaim	-	1,085,369
Utang reasuransi	-	124,482,326
Utang komisi	-	63,861,138
Akrua dan utang lain-lain	-	205,980,890
Pinjaman subordinasi	150,000,000	-
	<u>150,000,000</u>	<u>395,409,723</u>

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the information that summarises the Company's financial assets and liabilities in foreign exchange rate which translated into the Company's main foreign currency, which is USD. The table below shows the sensitivity of the Company income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2021 and 2020 (unaudited): (continued)

	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss	
	Peningkatan/ Increase by 5%	Penurunan/ Decrease by 5%
31 December 2020	6,338,234	(6,338,234)

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position.

Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors set limits on the level of mismatch of interest rate repricing and value at risk that may be undertaken, which is monitored daily by Investment Division.

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk.

	31 Desember/December 2021	
	Berbunga/ Interest bearing	Tidak berbunga/ Non interest bearing
Aset		
Cash in banks	62,099,310	-
Investment income receivables	-	5,620,029
Statutory deposits and time deposits	457,125,983	-
Premium receivables - net	-	195,949,121
Claim coinsurance receivables	-	463,071
Due from reinsurers - net	-	119,058,139
Bonds	555,732,433	-
Due from related parties	-	2,541,186
Other assets	-	22,368,774
Direct participation	-	923,700
	<u>1,074,957,726</u>	<u>346,924,020</u>
Liabilities		
Claim payables	-	1,085,369
Due to reinsurers	-	124,482,326
Commission payable	-	63,861,138
Accruals and other payables	-	205,980,890
Subordinated loans	150,000,000	-
	<u>150,000,000</u>	<u>395,409,723</u>

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan yang menghadapi risiko tingkat bunga. (lanjutan)

	31 Desember/December 2020	
	Berbunga/ Interest bearing	Tidak berbunga/ Non interest bearing
Aset		
Kas pada bank	78,791,398	-
Plutang hasil Investasi	-	6,462,946
Deposito wajib dan deposito berjangka	714,854,660	-
Plutang premi - bersih	-	184,411,660
Plutang klaim koasuransi	-	127,180
Plutang reasuransi - bersih	-	127,695,540
Obligasi	312,183,850	-
Plutang dari pihak berelasi	-	2,533,705
Aset lain-lain	-	36,055,356
Penyerahan langsung	-	923,700
	<u>1,105,829,908</u>	<u>358,210,087</u>
Liabilitas		
Utang klaim	-	28,422,995
Utang reasuransi	-	136,431,164
Utang komisi	-	55,757,966
Akrual dan utang lain-lain	-	199,568,930
Pinjaman subordinasi	150,000,000	-
	<u>150,000,000</u>	<u>420,181,055</u>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga dalam kisaran yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap laba sebelum pajak (tidak diaudit):

	Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss	
	Peningkatan/ Increase by 1%	Penurunan/ Decrease by 1%
31 Desember 2021	9,249,577	(9,249,577)
31 Desember 2020	9,558,299	(9,558,299)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, to the Company's income before tax (unaudited):

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika counterparties Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar Perusahaan sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati.

Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian, dan korelasi wanprestasi antar counterparties.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk. (continued)

	Asset
	Cash in banks
	Investment income receivables
	Statutory deposits and time deposits
	Premium receivables - net
	Claim coinsurance receivables
	Due from reinsurers - net
	Bonds
	Due from related parties
	Other assets
	Direct participation
	Liabilities
	Claim payables
	Due to reinsurers
	Commission payable
	Accruals and other payables
	Subordinated loans

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company.

Credit risk is one of the largest risk for the Company's business, therefore management carefully manages its exposure to credit risk.

The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios, and of default correlations between counterparties.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan (berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai).

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Untuk tabel ini, Perusahaan telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographic sectors

The following table breaks down the Company's maximum credit exposure at their carrying amounts, as categorised by geographic region as at 31 December 2021 and 2020. For this table, the Company has allocated exposures to regions based on the geographic areas which activities are undertaken.

31 Desember/December 2021						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah/ Total	
Kas pada bank	62,099,310	-	-	-	62,099,310	Cash in banks
Piutang hasil investasi	5,620,029	-	-	-	5,620,029	Investment income receivables
Deposito wajib dan deposito berjangka	457,125,983	-	-	-	457,125,983	Statutory deposits and time deposits
Piutang premi - bersih	171,436,766	9,225,072	4,629,980	10,857,313	195,949,121	Premium receivables - net
Piutang klaim asuransi - bersih	463,071	-	-	-	463,071	Claims co-insurance receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	119,058,139	-	-	-	119,058,139	Due from reinsurers - net
Obligasi	555,732,433	-	-	-	555,732,433	Bonds
Piutang dari pihak berelasi	2,541,186	-	-	-	2,541,186	Due from related parties
Aset lain-lain	22,368,774	-	-	-	22,368,774	Other assets
Penyetoran langsung	923,700	-	-	-	923,700	Direct participation
	<u>1,397,389,381</u>	<u>9,225,072</u>	<u>4,629,980</u>	<u>10,857,313</u>	<u>1,421,881,746</u>	
31 Desember/December 2020						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Jumlah/ Total	
Kas pada bank	78,791,397	-	-	-	78,791,397	Cash in banks
Piutang hasil investasi	6,462,946	-	-	-	6,462,946	Investment income receivables
Deposito wajib dan deposito berjangka	714,854,660	-	-	-	714,854,660	Statutory deposits and time deposits
Piutang premi - bersih	159,321,347	9,126,713	3,184,684	12,778,916	184,411,660	Premium receivables - net
Piutang klaim asuransi - bersih	127,190	-	-	-	127,190	Claims co-insurance receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	127,695,540	-	-	-	127,695,540	Due from reinsurers - net
Obligasi	312,183,850	-	-	-	312,183,850	Bonds
Piutang dari pihak berelasi	2,533,705	-	-	-	2,533,705	Due from related parties
Aset lain-lain	36,055,356	-	-	-	36,055,356	Other assets
Penyetoran langsung	923,700	-	-	-	923,700	Direct participation
	<u>1,438,949,681</u>	<u>9,126,713</u>	<u>3,184,684</u>	<u>12,778,916</u>	<u>1,464,039,994</u>	

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

b) Industry sectors

The following table breaks down the Company's maximum credit exposure at carrying amounts, as categorised by the industry sectors.

31 Desember/December 2021					
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Kas pada bank	-	62,099,310	-	62,099,310	Cash in banks
Piutang hasil investasi	4,997,869	419,852	202,288	5,620,029	Investment income receivables
Deposito wajib dan deposito berjangka	-	457,125,983	-	457,125,983	Statutory deposits and time deposits
Piutang premi - bersih	-	195,949,121	-	195,949,121	Premium receivables - net
Piutang klaim asuransi	-	463,071	-	463,071	Claims co-insurance receivables
Piutang reasuransi - bersih	-	119,058,139	-	119,058,139	Due from reinsurers - net
Obligasi	533,073,968	-	22,658,475	555,732,433	Bonds
Piutang dari pihak berelasi	-	-	2,541,186	2,541,186	Due from related parties
Aset lain-lain	-	-	22,368,774	22,368,774	Other assets
Penyetoran langsung	-	923,700	-	923,700	Direct participation
	<u>538,071,847</u>	<u>636,038,178</u>	<u>47,770,723</u>	<u>1,421,881,746</u>	

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit maksimum Perusahaan pada nilai tercatat, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

The following table breaks down the Company's maximum credit exposure at carrying amounts, as categorised by the industry sectors. (continued)

	31 Desember/December 2020				
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
Kas pada bank	-	78,791,397	-	78,791,397	Cash in banks
Piutang hasil investasi	5,323,415	979,626	159,905	6,462,946	Investment income receivables
Deposito wajib dan deposito berjangka	-	714,854,680	-	714,854,680	Statutory deposits and time deposits
Piutang premi - bersih	-	184,411,680	-	184,411,680	Premium receivables - net
Piutang klaim keasuransi	-	127,180	-	127,180	Claim co-insurance receivables
Piutang reasuransi - bersih	-	127,895,540	-	127,895,540	Due from reinsurers - net
Obligasi	289,580,090	-	22,803,760	312,383,850	Bonds
Piutang dari pihak berelasi	-	-	2,533,705	2,533,705	Due from related parties
Aset lain-lain	-	-	38,055,356	38,055,356	Other assets
Partisipasi langsung	-	923,700	-	923,700	Direct participation
	294,903,505	1,107,783,763	61,352,726	1,464,039,994	

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

The above table represents a worst-case scenario of credit risk exposure to the Company as at 31 December 2021 and 2020. The Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

c) Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As at 31 December 2021 and 2020, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

	31 Desember/December 2021				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas pada bank	62,099,310	-	-	62,099,310	Cash in banks
Piutang hasil investasi	5,620,029	-	-	5,620,029	Investment income receivables
Deposito wajib dan deposito berjangka	457,125,963	-	-	457,125,963	Statutory deposits and time deposits
Piutang premi - bruto	107,682,903	93,351,630	1,268,248	202,302,781	Premium receivables - gross
Piutang klaim keasuransi - bruto	21,724	122,213	17,640,304	17,784,241	Claim co-insurance receivables - gross
Piutang reasuransi - bruto	28,797,901	13,357,770	88,324,452	130,480,123	Due from reinsurers - gross
Obligasi	555,732,433	-	-	555,732,433	Bonds
- Tersedia untuk dijual	2,541,188	-	-	2,541,188	Available-for-sale -
Piutang dari pihak berelasi	22,368,774	-	-	22,368,774	Due from related parties
Aset lain-lain	923,700	-	-	923,700	Other assets
Partisipasi langsung	-	-	-	-	Direct participation
	1,242,913,943	108,831,613	107,233,004	1,458,978,560	
Persyihan kerugian penurunan nilai				(35,096,814)	Allowance for impairment losses
				1,421,881,746	

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit (lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with
credit risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets
(continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,
eksposur risiko kredit atas aset keuangan
terbagi atas: (lanjutan)

As at 31 December 2021 and 2020, credit
risk exposure relating to financial assets
are divided as follows: (continued)

	31 Desember/December 2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total	
Kas pada bank	78,791,387	-	-	78,791,387	Cash in banks
Piutang hasil investasi	6,462,946	-	-	6,462,946	Investment income receivables
Deposito wajib dan deposito berjangka	714,854,660	-	-	714,854,660	Statutory deposits and time deposits
Piutang premi - bruto	98,231,587	63,847,412	30,707,417	192,786,428	Premium receivables - gross
Piutang klaim koasuransi - bruto	72,569	(82,500)	17,458,281	17,448,350	Claim coinsurance receivables - gross
Piutang reasuransi - bruto	30,171,469	14,319,879	91,803,789	136,295,137	Due from reinsurers - gross
Obligasi					Bonds
- Tersedia untuk dijual	312,183,850	-	-	312,183,850	Available-for-sale -
Piutang dari pihak berelasi	2,533,705	-	-	2,533,705	Due from related parties
Aset lain-lain	36,055,356	-	-	36,055,356	Other assets
Partisipasi langsung	923,700	-	-	923,700	Direct participation
	1,280,281,269	77,884,791	139,969,467	1,498,135,527	
Penyalinan kerugian penurunan nilai				(34,095,553)	Allowance for impairment losses
				1,464,039,974	

Analisis umur aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

An age analysis of financial asset that are past due but not impaired on 31 December 2021 and 2020 are set out below:

	31 Desember/December 2021				Jumlah/ Total	
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days		
Piutang premi	67,141,446	20,121,154	4,156,347	1,268,248	92,687,195	Premium receivables
Piutang klaim koasuransi	8,334	113,879	-	17,840,304	17,962,517	Claim coinsurance receivables
Piutang reasuransi	4,631,327	6,025,170	2,701,273	88,324,452	95,682,222	Due from reinsurers
	71,781,107	26,260,203	6,857,620	107,233,004	212,131,934	

	31 Desember/December 2020				Jumlah/ Total	
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	>90 hari/days		
Piutang premi	15,203,704	29,068,428	8,847,934	8,547,897	61,668,061	Premium receivables
Piutang klaim koasuransi	(82,500)	-	-	17,458,281	17,375,781	Claim coinsurance receivables
Piutang reasuransi	2,180,149	3,584,758	8,554,972	83,203,142	97,523,021	Due from reinsurers
	17,301,353	32,653,184	17,402,906	109,209,420	178,566,863	

(iii) Risiko likuiditas

(iii) Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim/manfaat pemegang polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan, dan investasi.

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit/claim payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penjualan aset, atau berpotensi ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis. Risiko bahwa Perusahaan tidak akan mampu untuk melakukannya adalah melekat dalam semua operasi asuransi dan dapat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa *institution-specific* dan *market-wide* termasuk, namun tidak terbatas pada peristiwa kredit, aktivitas merger dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam.

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika Perusahaan terdapat kebutuhan akan likuiditas, aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perusahaan sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pada *undiscounted cash flows*.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

In extreme circumstances, lack of liquidity could result sales of assets, or potentially an inability to fulfill policyholder commitment. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and liquid assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company ability to obtain immediate liquidity.

The tables below show the remaining contractual maturities of the Company's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

31 Desember/December 2021						
	Misal tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual/ maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan > 3 months	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang klaim	1.089.375	798.915	279.588	10.892	-	Claim payables
Utang reasuransi	125.970.752	42.400.914	4.777.597	2.845.338	75.248.883	Due to reinsurers
Utang komisi	63.891.136	8.772.285	14.473.887	18.514.909	22.100.257	Commission payables
Akumulasi dan utang lain-lain	205.980.890	13.218.382	-	27.934.264	164.828.234	Accrued expenses and other payable
Pejaman subordinasi	150.000.000	150.000.000	-	-	-	Subordinated loan
	546.002.153	215.190.596	19.530.782	48.105.403	262.175.484	
31 Desember/December 2020						
	Misal tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual/ maturity	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan - 3 bulan/ > 1 month - 3 months	> 3 bulan > 3 months	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang klaim	28.427.316	21.148.972	1.421.705	699.588	4.559.033	Claim payables
Utang reasuransi	136.970.382	50.889.483	11.887.941	7.258.000	67.444.978	Due to reinsurers
Utang komisi	55.757.966	10.732.749	14.038.137	18.418.713	12.588.387	Commission payables
Akumulasi dan utang lain-lain	189.588.930	66.888.788	-	-	133.510.184	Accrued expenses and other payable
Pejaman subordinasi	150.000.000	150.000.000	-	-	-	Subordinated loan
	579.724.594	299.828.992	27.357.783	26.876.701	216.483.182	

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, semua liabilitas Perusahaan tidak mengandung tingkat suku bunga sehingga tidak ada perhitungan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

As at 31 December 2021 and 2020, all the Company's liabilities did not consist of interest rate therefore no disclosure on contractual undiscounted cash flows.

(iv) Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

(iv) Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.053/PMK.010/2012 tertanggal 3 April 2012 tentang kesehatan keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hierarki nilai wajar:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

		31 Desember/December 2021					
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset	Obligasi	562.537.576	-	562.486.781	-	562.486.781	Assets Bonds
		562.537.576	-	562.486.781	-	562.486.781	
		31 Desember/December 2020					
		Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset	Obligasi	318.533.730	-	318.862.287	-	318.862.287	Assets Bonds
		318.533.730	-	318.862.287	-	318.862.287	

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iv) Capital risk management (continued)

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No.053/PMK.010/2012 dated 3 April 2012 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.

The Company has fulfilled the requirements outline in the regulation.

(v) Fair value of financial assets and liabilities

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Company's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2021 and 2020:

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(v) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments not measured at fair value (continued)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The table below summarizes the fair value of the Company's financial assets and liabilities that are not measured at fair value as at 31 December 2021 and 2020.

		31 Desember/December 2021			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan					Financial assets
Kas pada bank	62,099,310	62,099,310	-	-	Cash in banks
Piutang hasil investasi	5,620,029	-	-	5,620,029	Investment income receivables
Deposito wajib dan deposito berjangka	457,125,983	457,125,983	-	-	Statutory deposits and time deposits
Piutang premi - bersih	195,949,121	-	-	195,949,121	Premium receivables - net
Piutang klaim keasuransi - bersih	483,071	-	-	483,071	Claim reinsurance receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	119,058,139	-	-	119,058,139	Due from reinsurers - net
Piutang dari pihak berelasi	2,541,188	-	-	2,541,188	Due from related parties
Aset lain-lain	22,388,774	-	-	22,388,774	Other assets
Penyetaraan langsung	923,799	-	-	923,799	Direct participation
	866,149,313	519,225,293		346,924,020	866,149,313
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang klaim	1,085,369	-	-	1,085,369	Claim payable
Utang reasuransi	124,482,328	-	-	124,482,328	Due to reinsurers
Utang komisi	63,861,138	-	-	63,861,138	Commission payable
Akumulasi dan utang lain-lain	205,980,890	-	-	205,980,890	Accrued expenses and other payables
Pinjaman subordinasi	150,000,000	-	-	150,000,000	Subordinated loan
	545,409,723			545,409,723	
		31 Desember/December 2020			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan					Financial assets
Kas pada bank	78,791,397	78,791,397	-	-	Cash in banks
Piutang hasil investasi	6,482,948	-	-	6,482,948	Investment income receivables
Deposito wajib dan deposito berjangka	714,854,000	714,854,000	-	-	Statutory deposits and time deposits
Piutang premi - bersih	184,411,600	-	-	184,411,600	Premium receivables - net
Piutang klaim keasuransi - bersih	127,180	-	-	127,180	Claim reinsurance receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	127,895,540	-	-	127,895,540	Due from reinsurers - net
Piutang dari pihak berelasi	2,533,705	-	-	2,533,705	Due from related parties
Aset lain-lain	36,058,358	-	-	36,058,358	Other assets
Penyetaraan langsung	923,799	-	-	923,799	Direct participation
	1,151,858,144	793,645,057		358,210,087	1,151,858,144
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang klaim	28,422,995	-	-	28,422,995	Claim payable
Utang reasuransi	136,431,164	-	-	136,431,164	Due to reinsurers
Utang komisi	55,757,988	-	-	55,757,988	Commission payable
Akumulasi dan utang lain-lain	199,588,930	-	-	199,588,930	Accrued expenses and other payables
Pinjaman subordinasi	150,000,000	-	-	150,000,000	Subordinated loan
	570,181,055			570,181,055	

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

42. INSURANCE RISK MANAGEMENT

Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk mengelola risiko asuransi mereka terkait dengan risiko *underwriting*, penetapan harga dan cadangan teknis, dengan menggunakan metodologi tertentu dan asumsi aktuarial. Perusahaan juga bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi terhadap lingkungan politik dan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

The Company has the primary responsibility to manage their insurance risks linked to *underwriting*, pricing and reserving, using a set of actuarial methodology and assumptions. The Company is also responsible for managing appropriately in response to changes in insurance cycles to the political and economic environments in which the Company operates.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Risiko asuransi untuk bisnis Perusahaan dilakukan melalui 5 proses utama yang ditetapkan di tingkat Perusahaan tetapi dilakukan bersama oleh tim regional dan lokal:

- analisis profitabilitas terutama melalui prosedur yang mengatur persetujuan sebelum peluncuran produk (pengendalian risiko produk baru) dan pembentukan aturan *underwriting* yang lengkap;
- analisis eksposur rutin untuk memastikan bahwa eksposur saat ini termasuk di dalam profil risiko yang dapat diterima oleh Perusahaan;
- optimalisasi strategi reasuransi untuk memitigasi risiko dalam rangka menjaga eksposur maksimum Perusahaan untuk melindungi solvabilitas dan mengurangi volatilitas indikator keuangan utama;
- *review* dari cadangan teknis; dan
- mengembangkan inisiatif terkait berbagi keahlian mengenai risiko-risiko dalam komunitas *underwriting* dan risiko.

PERSETUJUAN PRODUK

Dalam aktivitasnya, Perusahaan membuat prosedur untuk mengatur prosedur persetujuan produk, untuk memastikan bahwa risiko-risiko yang mungkin timbul dari produk tersebut yang akan ditanggung oleh Perusahaan telah menjalani proses persetujuan yang menyeluruh sebelum produk tersebut ditawarkan kepada pelanggan.

Prosedur-prosedur ini ditetapkan dan dilaksanakan secara lokal. Prosedur-prosedur tersebut ditetapkan secara terstruktur dan disesuaikan berdasarkan *best practice* yang diterapkan secara keseluruhan grup AXA dan diadopsi oleh manajemen lokal. Karakteristik utama dari prosedur ini adalah sebagai berikut:

- meskipun keputusan untuk meluncurkan produk baru diambil oleh Perusahaan, tetapi harus melewati suatu proses persetujuan yang didokumentasikan sesuai dengan praktik tata kelola Perusahaan dan memenuhi standar grup AXA dalam hal fitur produk, penetapan, dan aspek yang berkaitan dengan hukum, kepatuhan, peraturan, reputasi dan akuntansi;
- *stress tests* juga diperlukan pada asumsi utama untuk memastikan bahwa skenario "bagaimana jika" telah dipertimbangkan dalam proses pengembangan produk;
- untuk pra-peluncuran bisnis, harus dipastikan bahwa risiko baru yang akan ditanggung oleh Perusahaan telah mengalami proses yang ketat sebelum produk ditawarkan kepada pelanggan dan menunjukkan profitabilitas yang memadai disesuaikan dengan biaya modal;

42. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

Insurance risks for the Company businesses are covered through 5 major processes, defined at the Company level but performed jointly by regional and local teams:

- *profitability analysis mainly through procedures governing launch product preapproval (new product risk control) and a complete well-established underwriting rules;*
- *regular exposure analysis to ensure that the current exposure is within the Company's risk appetite level;*
- *optimisation of reinsurance strategies to mitigate the risks in order to cap the Company's peak exposures to protect the solvency and reduce volatility of key financial indicators;*
- *reviews of technical reserves; and*
- *emerging risks initiative to share expertise within the underwriting and risk communities.*

PRODUCT APPROVAL

In its activities, the Company has set up product approval procedures, to ensure that all related risks that may arise from the product underwritten by the Company undergo a thorough approval process before products are offered to customers.

These procedures are defined and implemented locally. They are structured and harmonised based on best practices implemented by the whole AXA group and adopted by the local management. The main characteristics of these procedures are:

- *although the decision to launch a new product is taken by the Company, it must result from a documented approval process that complies with local governance practices and AXA group standards in terms of product features, pricing, and aspects related to legal, compliance, regulatory, reputation and accounting;*
- *stress tests are also required on key assumptions to ensure that appropriate "what if" scenarios are considered in the development process;*
- *for pre-launch business, to ensure that new risks underwritten by the Company have undergone a rigorous process before the products are offered to customers and show adequate profitability adjusted for the cost of capital;*

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

PERSETUJUAN PRODUK (lanjutan)

Prosedur-prosedur ini ditetapkan dan dilaksanakan secara lokal. Prosedur-prosedur tersebut ditetapkan secara terstruktur dan disesuaikan berdasarkan *best practice* yang diterapkan secara keseluruhan AXA grup dan diadopsi oleh manajemen lokal. Karakteristik utama dari prosedur ini adalah sebagai berikut (lanjutan)

- untuk bisnis pasca-peluncuran, memastikan bahwa kontrol atas profitabilitas dan risiko dari ketentuan *underwriting* yang ditetapkan oleh Perusahaan telah dijalankan; dan
- kerangka profitabilitas yang melengkapi aturan dasar *underwriting* yang kuat adalah untuk memastikan risiko yang diambil tidak ada yang di luar toleransi Perusahaan dan dapat menghasilkan nilai tambah bagi Perusahaan dengan *risk pricing* yang memadai.

ANALISIS EKSPOSUR

Risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kelas bisnis sebagai berikut:

42. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

PRODUCT APPROVAL (continued)

These procedures are defined and implemented locally. They are structured and harmonised based on best practices adopted AXA group and adopted by the local management. The main characteristics of these procedures are: (continued)

- for post-launch business, to ensure the appropriate profitability and risks control of the Company enforced underwritings; and
- this profitability framework complements strong and basic underwriting rules to ensure that no risks are taken outside the Company tolerances and that value is created by adequately pricing the risk.

EXPOSURE ANALYSIS

The Company's insurance risks is classified based on class of businesses are as follow:

		31 Desember/December 2021				
	Klaim bruto/ Gross claim	Klaim reasuransi/ Reinsurance claim	Kenalkan/ (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri Increase/ (decrease) in estimated own retention claims	Beban klaim bersih/Claim expenses-net		
Kendaraan bermotor	64,121,456	(4,707,449)	(3,516,797)	55,897,210	Motor vehicle	
Kebakaran	143,994,136	(101,822,666)	(12,932,373)	29,239,097	Fire	
Kecelakaan diri dan kesehatan	113,176,735	(45,727,413)	4,725,451	72,174,773	Personal accident and health	
Aneka	15,045,203	(7,908,278)	(2,213,794)	4,923,131	Miscellaneous	
Rangka kapal	175,114,314	(130,239,841)	1,712,891	46,587,364	Marine hull	
Pengangkutan	29,665,037	(27,725,963)	(21,548,389)	(19,609,315)	Cargo	
	<u>541,116,881</u>	<u>(318,131,610)</u>	<u>(33,773,011)</u>	<u>189,212,260</u>		
		31 Desember/December 2020				
	Klaim bruto/ Gross claim	Klaim reasuransi/ Reinsurance claim	Kenalkan/ (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri Increase/ (decrease) in estimated own retention claims	Beban klaim bersih/Claim expenses-net		
Kendaraan bermotor	83,652,647	(5,665,988)	(14,958,394)	63,028,265	Motor vehicle	
Kebakaran	93,428,626	(64,250,434)	2,373,746	31,551,938	Fire	
Kecelakaan diri dan kesehatan	121,720,981	(72,387,405)	6,963,114	56,296,690	Personal accident and health	
Aneka	31,098,490	(8,391,071)	(15,997,349)	6,710,070	Miscellaneous	
Rangka kapal	30,850,646	(27,045,909)	(1,984,878)	1,819,859	Marine hull	
Pengangkutan	54,391,928	(21,400,553)	57,604,491	90,595,866	Cargo	
	<u>415,143,318</u>	<u>(199,141,360)</u>	<u>34,000,730</u>	<u>250,002,688</u>		

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

REASURANSI

Penentuan dukungan reasuransi adalah bagian yang penting dari aktivitas asuransi Perusahaan dan manajemen risiko.

Program reasuransi ditentukan sebagai berikut:

- Sebelum pengalihan risiko ke reasuransi, analisis *underwriting* dan aktuaria secara mendalam dilakukan untuk setiap portofolio. Dalam penentuan reasuransi otomatis, terutama untuk risiko katastrofik, *modelling* dibantu oleh Group Risk Management AXA untuk mengoptimalkan kualitas dan biaya atas proteksi reasuransi. Analisis ini dilakukan secara bersama-sama dengan departemen reasuransi dan aktuaria dari Perusahaan.

Perusahaan mengukur frekuensi dan besarnya risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan (bencana alam, badai, banjir, gempa bumi).

Analisis ini memberikan petunjuk dalam menentukan proteksi reasuransi yang paling tepat (tingkat retensi dan cakupan penutupan) untuk setiap portofolio dan setiap tipe risiko sesuai dengan tujuan dan keterbatasan alokasi modal.

Selain analisis di atas, dalam menentukan bentuk dukungan reasuransi, besaran retensi sendiri, serta reasuradur yang memberikan perlindungan dalam program reasuransi, Perusahaan juga memperhatikan regulasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2015 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 39/POJK.05/2020 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi Dalam Negeri.

PENERAPAN STRATEGI REASURANSI

Dalam rangka membentuk proteksi yang disesuaikan dan optimal, Perusahaan menempatkan reasuransi otomatis kepada Perusahaan reasuransi yang memiliki peringkat kredit dan tercantum di dalam daftar sekuritas reasuransi Grup AXA.

Penempatan reasuransi dilakukan pada perusahaan reasuransi dan asuransi dalam negeri yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, serta satu perusahaan reasuransi luar negeri AXA Global Re yang berkedudukan di Paris, Perancis.

42. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

REINSURANCE

Reinsurance support determination is an important part of the Company's insurance activities and risk management.

Reinsurance programs are set up as follows:

- *Prior to ceding risks, in-depth underwriting and actuarial analysis are conducted on each portfolio. In the reinsurance treaty arrangement, especially on catastrophic risk, modelling is assisted by AXA Group Risk Management to optimise the quality and cost of reinsurance cover. These analyses are performed in collaboration with the reinsurance and actuarial departments of the Company.*

The Company measures frequency and severity of insurance risks in the Company (natural catastrophes, storms, floods, earthquakes).

These analysis provide guidance for determining the most appropriate reinsurance cover (retention levels and scope of cover) for each portfolio and for each type of risk, in accordance with objectives and capital allocation constraints.

Aside from the above-mentioned analysis, in determining the form of reinsurance, retention level, and the reinsurers to provide coverage in the reinsurance program, the Company also complies with the prevailing regulation as stipulated in Financial Services Authority Ordinance No. 14/POJK.05/2015 and Financial Services Authority Ordinance No. 39/POJK.05/2020 concerning Retention and Domestic Reinsurance Support.

IMPLEMENTATION OF THE REINSURANCE STRATEGY

In order to build adjusted and optimised protection, the Company placed their reinsurance treaties to the reinsurers that have obtained credit rating and listed in the Group AXA reinsurance security list.

Reinsurance placement is conducted to reinsurance and domestic insurance company namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas as well as a foreign reinsurance company AXA Global Re that is based in Paris, France.

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

PENERAPAN STRATEGI REASURANSI (lanjutan)

Tingkat retensi sendiri dan penempatan reasuransi ini didesain untuk melindungi Perusahaan secara efektif sesuai dengan *risk appetite framework*. Penutupan reasuransi ini diselenggarakan melalui pasar reasuransi yang ada atau, jika memungkinkan, melalui pasar finansial.

CADANGAN TEKNIS

Sebagai tambahan atas proses pengendalian risiko sebelum persetujuan produk, proses pengawasan atas eksposur risiko secara berkala dan *review* atas perlindungan dari reasuransi, Perusahaan secara spesifik melakukan monitor terhadap risiko ketidakcukupan atas cadangan Perusahaan. Cadangan klaim dibukukan sesuai dengan yang terjadi atau yang dilaporkan. Cadangan ini diukur secara individual untuk setiap berkas oleh departemen klaim. Cadangan tambahan untuk klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (IBNR) juga dibukukan. Berbagai statistik dan metode aktuarial digunakan dalam perhitungan tersebut. Perhitungan dilakukan oleh departemen aktuarial Perusahaan yang kemudian di-*review* untuk mendapat pendapat kedua yang meliputi *review* atas kecukupan cadangan premi dan cadangan klaim, oleh departemen Manajemen Risiko yang dilakukan paling sedikit satu kali dalam satu tahun, dan oleh aktuaris independen paling sedikit satu kali dalam tiga tahun.

Untuk bisnis Perusahaan, Perusahaan bersama tim di departemen Manajemen Risiko melakukan *review* mendalam atas portofolio tertentu untuk mengkaji kembali berbagai asumsi dasar, metode, dan proses (manajemen klaim, aktuarial, *underwriting*, dan lain-lain) dan untuk mengecek kepatuhan terhadap standar Perusahaan dalam melakukan pencadangan termasuk diantaranya, independensi atas opini dan proses rekonsiliasi.

Aktuaris bertanggung jawab dalam menilai cadangan klaim, dan tidak menggunakan metode tunggal tetapi menggunakan berbagai pilihan pendekatan sebagai berikut:

- metode berdasarkan perkembangan klaim (sudah dibayarkan maupun sudah terjadi) dengan menggunakan metode triangulasi dimana pengalaman tahun lalu di aplikasikan juga pada setiap waktu kejadian atau tahun *underwriting*, yang tujuannya untuk membuat proyeksi pencadangan sampai dengan estimasi pengembangan yang final;
- metode berdasarkan rasio klaim (seperti *ultimate claims ratio*); dan
- metode gabungan (seperti *Bornhuetter Ferguson*).

42. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

IMPLEMENTATION OF THE REINSURANCE STRATEGY (continued)

The retention rate and the level of these pools are designed to effectively protect the Company within the risk appetite framework. Coverage is arranged through the reinsurance market or potentially in the financial market.

TECHNICAL RESERVES

In addition to controlling risks prior to product approval, monitoring of regular risk exposure and reviewing reinsurance covers, the Company specifically monitor the inadequacy risk of the technical reserves. Reserves have to be booked for claims as they are incurred and reported. These reserves are measured individually for each file by the claims departments. Additional reserves for incurred but not reported (IBNR) claims is also booked. Various statistical and actuarial methods are used in these calculations. Calculations are initially carried out by the Company's actuarial departments in charge, and are then reviewed for a second opinion which consist of adequacy review on premium reserve and claim reserve by Risk Management department which is performed at least once annually, and by independent actuary at least once in three years.

For the Company business, the Company together with Risk Management teams, performs in-depth reviews on specific portfolios to re-assess all underlying assumptions, methods and processes driving the exercise (claims management, actuarial, *underwriting*, etc.) and to check the compliance with the Company's standard on reserving, which covers, among other matters, the independency of opinions the reconciliation process.

Actuary is responsible of assessing claims reserves, which do not use a single method but a selection of approaches such as:

- methods based on the development of claims (paid or incurred) using triangulation methods for which past experience is applied to each loss occurrence or *underwriting* year, in order to make reserves projections until their estimated final development;
- methods based on claims ratios (such as the *ultimate claims ratio*); and
- hybrid methods (such as *Bornhuetter-Ferguson*).

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

CADANGAN TEKNIS (lanjutan)

Asumsi tergantung pada ketersediaan data terkait kerugian yang dilaporkan pada saat estimasi dibentuk, dan juga pada peraturan lokal, prosedur manajemen klaim, penentuan harga, informasi *underwriting* dan tipe aktivitas dan klaim (tipe penutupan, klaim besar, baru atau sudah lama terjadi).

Asumsi dibentuk melalui proses diskusi di antara manajer klaim, aktuaria, *underwriter*, dan departemen lain. Diskusi ini memiliki tujuan untuk mendefinisikan kisaran estimasi yang wajar.

Tetapi harus disadari bahwa estimasi didasarkan atas asumsi yang bisa berbeda tergantung pada pengalaman di masa yang akan datang, terutama atas perubahan kondisi ekonomi (seperti meningkatnya inflasi), kondisi hukum (kasus hukum), dan kondisi sosial (kasus *class action*) dan yang khususnya apabila kondisi tersebut mempengaruhi portofolio Perusahaan secara menyeluruh.

ASUMSI UTAMA

Asumsi utama yang mendasari estimasi liabilitas Perusahaan adalah perkembangan yang sama dengan klaim di masa yang akan datang mengikuti pola pengembangan klaim di masa lampau. Sebagai tambahan, pertimbangan kualitatif digunakan untuk menentukan tren di masa lampau yang mungkin tidak dapat diaplikasikan di masa yang akan datang seperti faktor internal atas portofolio campuran, kondisi polis, dan prosedur penanganan klaim.

Kondisi utama lain yang mempengaruhi kehandalan dari asumsi yang digunakan termasuk variasi di tingkat suku bunga dan perubahan kurs mata uang asing.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi, terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat dari perubahan asumsi aktuaria. Harus digaris bawahi bahwa perubahan di dalam asumsi ini adalah bukan secara garis lurus (tidak diaudit).

42. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

TECHNICAL RESERVES (continued)

Assumptions depend on available data related to reported losses at the time of the estimates, as well as local regulations, claims management procedures, pricing, underwriting information and the type of activities and claims (coverage type, major claims, recent or old occurrence).

Assumptions are made following discussions with claims managers, pricing actuaries, underwriters and other specialised departments. These discussions lead to the definition of reasonable estimate ranges.

However, it must be kept in mind that estimates are based mainly on assumptions that may prove different from subsequent experience, particularly in the event of changes in the economic environment (e.g. a rise in inflation), in the legal environment (case law) and in the social environment (class action suits), and especially if they affect the Company's main portfolios simultaneously.

KEY ASSUMPTIONS

The principal assumption underlying the liability estimates is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to past claims development experience. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which past trends may not apply in the future, such as internal factors of portfolio mix, policy conditions, and claims handling procedures.

Other key circumstances affecting the reliability of assumptions include variation in interest rates and changes in foreign currency rates.

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear (unaudited).

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

42. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

ASUMSI UTAMA (lanjutan)

KEY ASSUMPTIONS (continued)

31 Desember/December 2021				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on net liabilities	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		
Kendaraan bermotor	5%	2,957,000	(2,957,000)	Motor vehicle
Kebakaran	5%	2,281,273	(2,281,273)	Fire
Keefektifan diri dan kesehatan	5%	496,187	(496,187)	Personal accident and health
Rekayasa	5%	267,192	(267,192)	Engineering
Marine	5%	2,572,248	(2,572,248)	Marine
Kesehatan	5%	3,216,874	(3,216,874)	Health
		11,790,774	(11,790,774)	

31 Desember/December 2020				
Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas/ Impact on net liabilities	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		
Kendaraan bermotor	5%	4,006,540	(4,006,540)	Motor vehicle
Kebakaran	5%	3,451,426	(3,451,426)	Fire
Keefektifan diri dan kesehatan	5%	1,146,137	(1,146,137)	Personal accident and health
Rekayasa	5%	350,950	(350,950)	Engineering
Marine	5%	3,930,429	(3,930,429)	Marine
Kesehatan	5%	2,119,764	(2,119,764)	Health
		15,005,246	(15,005,246)	

TABEL PERKEMBANGAN KLAIM

CLAIMS DEVELOPMENT TABLE

Tabel di bawah ini menunjukkan estimasi atas kumulatif liabilitas klaim termasuk klaim dalam proses untuk setiap tahun kejadian secara berurutan pada saat tanggal pelaporan, bersamaan dengan pembayaran kumulatif. Estimasi klaim kumulatif dan pembayaran kumulatif disajikan dalam ribuan Rupiah.

The following tables show the estimates of cumulative claim liabilities, including both outstanding claim reserve for each successive accident year at each reporting date, together with cumulative payments to date. The cumulative claims estimates and cumulative payments are translated to thousand Rupiah.

BRUTO	2018	2019	2020	2021	GROSS
Estimasi kini atas akumulasi liabilitas klaim					Current estimate of cumulative claim liabilities
Pada akhir tahun kejadian	305,563,515	103,808,171	473,714,032	199,169,472	At end of accident year
Satu tahun kemudian	127,470,199	62,581,868	99,139,118	-	One year later
Dua tahun kemudian	72,222,108	34,270,504	-	-	Two years later
Tiga tahun kemudian	52,023,522	-	-	-	Three years later
Akumulasi pembayaran					Cumulative payments to date
Pada akhir tahun kejadian	295,520,530	322,409,985	233,213,815	180,675,401	At end of accident year
Satu tahun kemudian	527,953,309	419,798,786	541,146,736	-	One year later
Dua tahun kemudian	559,494,990	434,699,253	-	-	Two years later
Tiga tahun kemudian	581,530,146	-	-	-	Three years later
BERSIH	2018	2019	2020	2021	NET
Estimasi kini atas akumulasi klaim yang terjadi					Current estimate of cumulative claims incurred
Pada akhir tahun kejadian	111,138,290	52,642,319	78,879,689	52,165,395	At end of accident year
Satu tahun kemudian	38,260,315	29,218,246	14,734,044	-	One year later
Dua tahun kemudian	24,782,278	13,135,356	-	-	Two years later
Tiga tahun kemudian	6,193,329	-	-	-	Three years later
Akumulasi pembayaran					Cumulative payments to date
Pada akhir tahun kejadian	174,512,643	178,608,330	134,085,478	129,799,727	At end of accident year
Satu tahun kemudian	263,487,898	239,709,408	205,078,828	-	One year later
Dua tahun kemudian	293,438,819	248,504,808	-	-	Two years later
Tiga tahun kemudian	301,948,901	-	-	-	Three years later

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA TABARRU

Detail informasi berkaitan dengan dana *tabarru* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

a. Laporan posisi keuangan

	2021	2020
ASET		
Kas dan bank	2,401,100	1,488,999
Tagihan kontribusi	1,523,755	1,879,351
Deposito	1,780,000	1,810,000
Piutang hasil investasi	838	2,644
Tagihan reasuransi	-	1,030
Aset reasuransi	2,002,889	2,193,047
Aset lain-lain	7,104	-
Jumlah aset	<u>7,785,686</u>	<u>7,473,071</u>
LIABILITAS		
Utang reasuransi	588,428	539,218
Utang klaim	4,006	4,323
Utang <i>ujrah</i> kepada perusahaan	2,879,835	2,108,470
Penyisihan kontribusi yang belum merupakan pendapatan	1,183,813	1,553,607
Estimasi klaim bruto	2,248,492	2,287,184
Utang Pajak	2,178	364
Jumlah liabilitas	<u>6,886,550</u>	<u>6,493,166</u>
EKUITAS		
Akumulasi dana <i>tabarru</i>	1,089,116	979,905
Jumlah ekuitas	<u>1,089,116</u>	<u>979,905</u>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>7,785,686</u>	<u>7,473,071</u>

b. Surplus dana *tabarru*

	2021	2020
Pendapatan <i>underwriting</i>		
Pendapatan kontribusi		
Kontribusi para peserta	2,888,516	3,804,943
<i>Ujrah</i> pengelola	(1,290,888)	(1,808,378)
Kontribusi reasuransi	(1,334,797)	(980,448)
Kenaikan cadangan atas kontribusi yang belum merupakan pendapatan	387,388	(308,135)
Pendapatan kontribusi - bersih	<u>730,451</u>	<u>709,984</u>
Pendapatan investasi - bersih	<u>58,051</u>	<u>45,189</u>
Beban <i>underwriting</i>		
Beban klaim		
Klaim bruto	873,848	390,078
Klaim reasuransi (Penurunan)/kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	(133,244)	(58,454)
	128,889	(332,187)
Beban klaim - bersih	<u>889,281</u>	<u>1,455</u>
Surplus <i>underwriting</i>	<u>119,211</u>	<u>753,718</u>

43. TABARRU FUND

The detailed information relating to the *tabarru* fund as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

a. Statement of financial position

ASSET
Cash and bank
Contribution receivable
Deposits
Investment income receivables
Reinsurance receivable
Reinsurance asset
Other assets
Total assets
LIABILITIES
Reinsurance payable
Claim payable
Ujrah payable to companies
Unearned contribution reserves
Estimated gross claim
Tax payables
Total liabilities
EQUITY
Accumulation <i>tabarru</i> fund
Total equity
Total liabilities and equity

b. Surplus *tabarru* fund

Underwriting income
Contribution income
Premium contribution
Operator <i>ujrah</i>
Reinsurance contribution
Increase in unearned contribution reserves
Contribution income - net
Investment income - net
Underwriting expenses
Claim expenses
Gross claims
Reinsurance claims
(Decrease)/increase in estimated own retention claims
Claim expenses - net
Underwriting surplus

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

43. DANA TABARRU (lanjutan)

c. Laporan perubahan surplus dana tabarru

	<u>2021</u>
Saldo awal	979,905
Surplus dana tabarru untuk tahun berjalan	<u>119,211</u>
Saldo akhir	<u>1,099,116</u>

43. TABARRU FUND (continued)

c. Statement of change in surplus tabarru fund

	<u>2020</u>	
	226,187	Opening balance
	<u>753,718</u>	Surplus tabarru fund for the year
	<u>979,905</u>	Ending balance

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan tidak memiliki komitmen dan kontinjensi yang signifikan.

44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As at 31 December 2021 and 31 December 2020, the Company has no significant commitments and contingencies.

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

a. PSAK berlaku untuk tahun buku yang mulai sejak 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperbolehkan:

- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi";
- PSAK 112 "Akuntansi wakaf";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

45. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants (DSAK-IAI) issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 31 December 2021 are as follows:

a. SFAS that will become effective for annual period beginning 1 January 2022 and early adoption is permitted:

- Amendment of SFAS 57 "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets";
- SFAS 112 "Accounting for endowments";
- Amendment of SFAS 22 "Business combination";
- Annual improvement SFAS 73 "Lease";

As at the authorisation date of this financial statement, the Company is still evaluating the potential impact of these new, amendments and interpretations SFAS to its financial statements.

46. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tarif baru Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Tarif baru Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai dengan penyesuaian tarif PPN dari 10% menjadi 11%, dimana mulai berlaku tanggal 1 April 2022. Hal ini merupakan amanat pasal 7 Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).

46. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

New rate of Value Added Tax (VAT)

New rate of Value Added Tax (VAT) in connection with the adjustment of the VAT rate from 10% to 11%, which start effectively on April 1, 2022. This matter is the mandate of Article 7 of Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (UU HPP).

PT MANDIRI AXA GENERAL INSURANCE

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Pengatribusian Imbalan Kerja pada Periode Jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Kerja pada Periode Jasa (PSAK 24, "Imbalan Kerja").

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar baru, amandemen dan siaran pers tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

46. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Attribution of Employee Benefits to the Period of Service

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding the Attribution of Employee Benefits to Periods of Service (SFAS 24, "Employee Benefits").

At the time of issuance of the financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the new standards, amendments and press releases on the Company's financial statements.

2021

Laporan Tahunan Terintegrasi
Integrated Annual Report

PT Mandiri AXA General Insurance



Customer Care Center

AXA Tower Lantai Dasar
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18,
Kuningan City Jakarta 12940,
Tel : 1500-733
customer.general@axa-mandiri.co.id

Head Office

AXA Tower Lt. 16
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18,
Kuningan City Jakarta 12940,
Tel : +62 21 3005 7777



www.axa-mandiri.co.id



[@axamandiri](https://www.instagram.com/axamandiri)



[Mandiri AXA General Insurance](https://www.linkedin.com/company/mandiri-axa-general-insurance)